

2016

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



RAISING THE BAR ON
OPPORTUNITIES
AND SUSTAINABILITY

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

1	VISION, MISSION & VALUES VISI, MISI & NILAI-NILAI	28	MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN
2	INTEGRATED AGRIBUSINESS MODEL MODEL AGRIBISNIS TERINTEGRASI	40	Operational Review – Plantations Tinjauan Kinerja Operasional – Perkebunan
4	FINANCIAL HIGHLIGHTS IKHTISAR KEUANGAN	42	<ul style="list-style-type: none">Oil Palm & Rubber Kelapa Sawit & Karet
5	OPERATIONAL HIGHLIGHTS IKHTISAR OPERASIONAL	46	<ul style="list-style-type: none">Sugar Gula
6	PERFORMANCE GRAPHS GRAFIK KINERJA	50	<ul style="list-style-type: none">Research and Development Penelitian & Pengembangan
8	SIMP AT A GLANCE SEKILAS SIMP	58	Operational Review – Edible Oils & Fats Tinjauan Kinerja Operasional – Minyak & Lemak Nabati
10	SHAREHOLDING STRUCTURE STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM	62	CORPORATE GOVERNANCE TATA KELOLA PERUSAHAAN
11	MANAGEMENT STRUCTURE STRUKTUR MANAJEMEN	86	AUDIT COMMITTEE REPORT LAPORAN KOMITE AUDIT
12	MILESTONES JEJAK LANGKAH	90	CORPORATE HUMAN RESOURCES SUMBER DAYA MANUSIA
14	CHRONOLOGICAL SHARES LISTING AND BOND & SUKUK ISSUANCE KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENERBITAN OBLIGASI & SUKUK	94	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
15	SHARE PRICE INFORMATION INFORMASI HARGA SAHAM	104	BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE PROFIL DEWAN KOMISARIS
16	ACCOLADES & CERTIFICATIONS PENGHARGAAN & SERTIFIKASI	110	BOARD OF DIRECTORS' PROFILE PROFIL DIREKSI
18	MESSAGE OF THE PRESIDENT COMMISSIONER SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA	117	LOCATION OF HEAD OFFICE & MAIN OPERATING SUBSIDIARY LOKASI KANTOR PUSAT & ENTITAS ANAK UTAMA OPERASIONAL
22	REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR LAPORAN DIREKTUR UTAMA	118	LOCATION MAP PETA LOKASI
		120	ESTATES LOCATIONS LOKASI PERKEBUNAN
		122	PROFESSIONAL ADVISORS & BANKS LEMBAGA PROFESIONAL & BANK
		123	ACKNOWLEDGEMENT PERNYATAAN
		124	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

VISION, MISSION & VALUES

VISI, MISI & NILAI-NILAI



VISION

To become a leading integrated agribusiness, and one of the world-class agricultural research and seed breeding companies

VISI

Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit agrikultural



MISSION

1. To be a low-cost producer, through high yields and cost-effective and efficient operations
2. To continuously improve our people, processes and technology
3. Exceed our customers' expectations, whilst ensuring the highest standards of quality
4. Recognize our role as responsible and engaged corporate citizens in all our business operations, including sustainable environmental and social practices
5. To continuously increase stakeholders' value

MISI

1. Menjadi produsen dengan biaya produksi rendah melalui hasil produksi yang tinggi dan operasional yang efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan
3. Dapat melebihi harapan konsumen dengan memastikan standar kualitas tertinggi
4. Berperan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab di dalam segala aspek pengelolaan usahanya, termasuk praktik-praktik yang sehat dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup dan sosial
5. Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan



VALUES

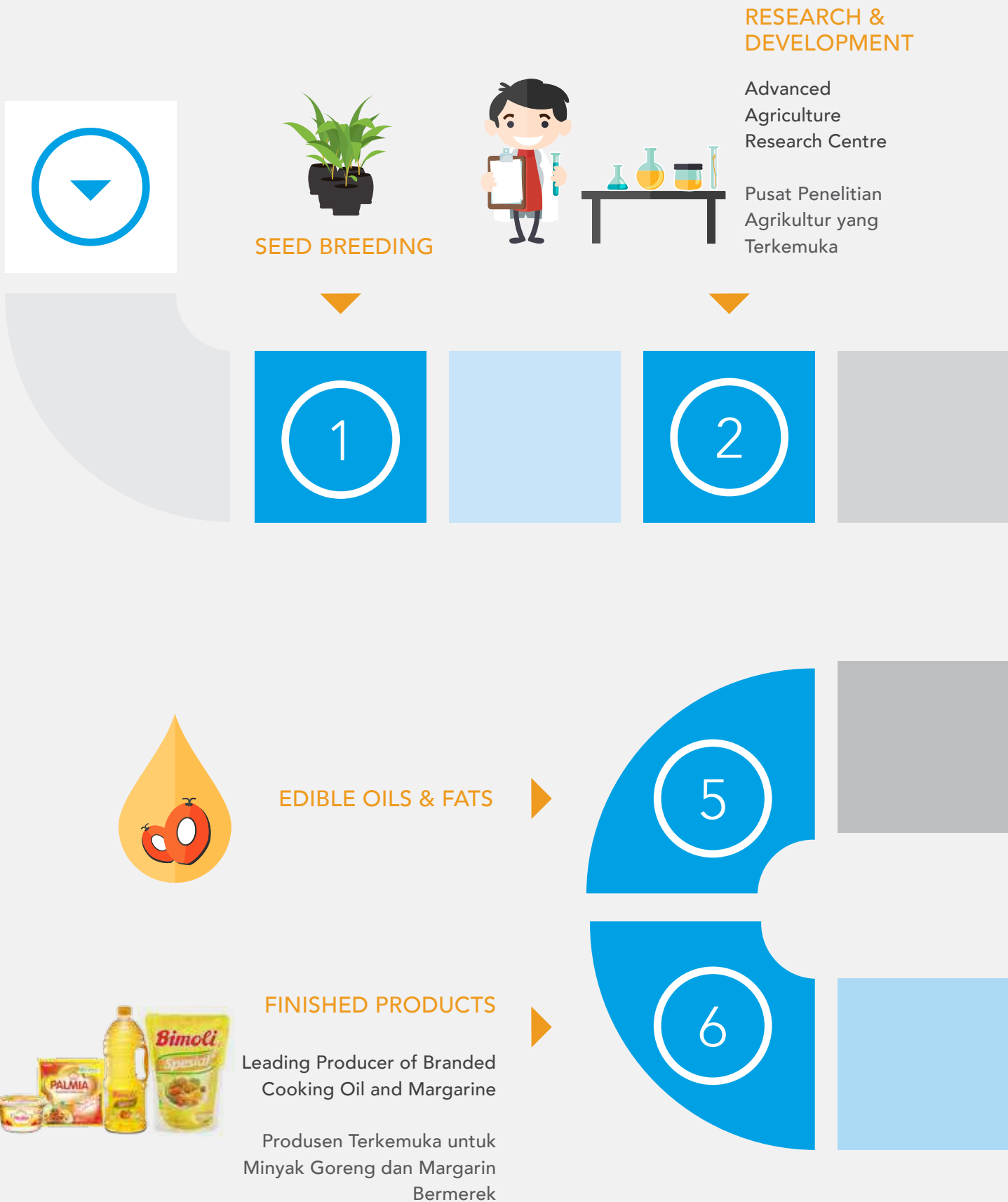
With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**

NILAI-NILAI

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan

INTEGRATED AGRIBUSINESS MODEL

MODEL AGRIBISNIS TERINTEGRASI



CAPTURE VALUE ACROSS THE ENTIRE SUPPLY CHAIN

PLANTATIONS

- Diversified Crops - Oil Palm, Rubber, Sugar Cane and Other Crops
- Nucleus Planted Oil Palm Area of 247,430 Hectares
- Diversifikasi Tanaman - Kelapa Sawit, Karet, Tebu, dan Tanaman Lainnya
- Lahan Tertanam Inti Kelapa Sawit seluas 247.430 Hektar



MILLS



CUSTOMERS



FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2016	2015	2014*	2013*	2012	Dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	14.530.938	13.835.444	14.962.727	13.279.778	13.844.891	Penjualan
Gross Profit	3.449.940	3.100.494	4.035.235	2.906.202	3.894.286	Laba Bruto
Operating Profit	2.050.335	1.631.902	2.479.971	1.730.163	2.446.942	Laba Usaha
EBITDA ¹	3.327.331	2.510.969	3.362.862	2.346.827	3.210.411	EBITDA ¹
Profit for the Year	609.794	364.879	1.138.294	604.801	1.516.101	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	538.330	264.490	865.821	493.477	1.156.942	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	71.464	100.389	272.473	111.324	359.159	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	568.212	529.210	1.126.246	1.029.446	1.523.137	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	512.470	396.379	854.692	1.018.292	1.161.127	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	55.742	132.831	271.554	11.153	362.010	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000)	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.689.900	15.816.310	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam '000)
Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	35	17	56	31	73	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Assets	5.729.296	5.028.025	6.010.492	5.353.269	6.797.552	Aset Lancar
Current Liabilities	4.595.300	5.373.084	6.898.825	6.460.709	4.583.214	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	1.133.996	(345.059)	(888.333)	(1.107.440)	2.214.338	Modal Kerja Bersih
Total Assets	32.537.592	31.697.142	30.996.051	28.065.121	26.574.461	Total Aset
Capital Expenditures	1.585.795	2.420.636	3.178.114	3.192.379	2.883.408	Belanja Modal
Total Equity ³	17.618.288	17.231.401	16.412.128	15.698.152	16.091.993	Total Ekuitas ³
Non-controlling Interests	3.156.640	3.205.442	2.534.477	2.344.769	2.514.825	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	14.919.304	14.465.741	14.583.923	12.366.969	10.482.468	Total Liabilitas
Funded Debt	9.754.343	9.836.949	9.617.544	7.885.979	6.780.217	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	23,7	22,4	27,0	21,9	28,1	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	14,1	11,8	16,6	13,0	17,7	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	22,9	18,1	22,5	17,7	23,2	Marjin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	3,7	1,9	5,8	3,7	8,4	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) – Profit for the Year ⁴	1,9	1,2	3,9	2,2	5,8	Imbal Hasil atas Aset (%) – Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Assets (%) – Operating Profit ⁴	6,4	5,2	8,4	6,3	9,4	Imbal Hasil atas Aset (%) – Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	3,5	2,2	7,1	3,8	9,7	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,25	0,94	0,87	0,83	1,48	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,46	0,46	0,47	0,44	0,39	Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,85	0,84	0,89	0,79	0,65	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio – Gross (x) ³	0,55	0,57	0,59	0,50	0,42	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³
Gearing Ratio – Net (x) ³	0,45	0,49	0,42	0,37	0,21	Rasio Pengungkit - Neto (x) ³

* As restated

* Disajikan kembali

¹ EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + sukuk ijarah return + depreciation and amortization expenses

² Calculated based on weighted average number of shares

³ Taking into account Non-controlling Interests

⁴ Return represent total return including Non-controlling Interests

¹ EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan

+ beban keuangan + cicilan imbalan sukuk ijarah + beban penyusutan dan amortisasi

² Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

³ Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

⁴ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In Hectares (unless otherwise stated)	2016	2015	2014	2013	2012	Dalam Hektar (kecuali dinyatakan lain)
PLANTED AREA - NUCLEUS	300.536	300.633	300.050	276.709	268.725	LAHAN TERTANAM – INTI
Oil Palm	247.430	246.359	246.055	239.921	230.919	Kelapa Sawit
Mature	203.501	187.400	185.181	177.099	176.105	Menghasilkan
Immature	43.929	58.959	60.874	62.822	54.814	Belum Menghasilkan
Rubber	20.115	21.338	21.697	21.759	21.802	Karet
Mature	16.761	17.394	17.711	16.996	17.507	Menghasilkan
Immature	3.354	3.944	3.986	4.763	4.295	Belum Menghasilkan
Sugar Cane	13.249	13.358	13.062	11.645	12.333	Tebu
Others	19.742	19.578	19.236	3.384	3.671	Lainnya
Mature	16.801	17.192	17.160	2.868	3.227	Menghasilkan
Immature	2.941	2.386	2.076	516	444	Belum Menghasilkan
PLANTED AREA - PLASMA (OIL PALM & RUBBER)	90.463	90.316	90.149	90.214	87.009	LAHAN TERTANAM (KELAPA SAWIT & KARET)
AGE MATURITY OF OIL PALM TREES						PROFIL UMUR TANAMAN KELAPA SAWIT
Immature	43.929	58.959	60.874	62.822	54.814	Tanaman Belum Menghasilkan
4–6 Years	11.557	9.693	14.768	22.005	42.803	4–6 Tahun
7–20 Years	121.318	116.094	112.187	99.710	80.412	7–20 Tahun
> 20 Years	70.626	61.612	58.227	55.384	52.890	> 20 Tahun
Total	247.430	246.359	246.055	239.921	230.919	Total
DISTRIBUTION OF PLANTED AREA - NUCLEUS						DISTRIBUSI LAHAN TERTANAM – INTI
Riau	56.464	56.461	57.025	57.025	57.025	Riau
North Sumatra	38.753	39.278	39.321	39.326	39.360	Sumatera Utara
South Sumatra	96.077	95.586	93.562	89.819	87.160	Sumatera Selatan
West Kalimantan	26.729	27.050	28.997	28.478	28.493	Kalimantan Barat
East Kalimantan	65.041	65.290	64.458	46.433	42.026	Kalimantan Timur
Central Kalimantan	9.263	8.999	8.756	7.410	6.128	Kalimantan Tengah
Java	2.929	2.926	2.865	2.864	2.864	Jawa
Sulawesi	5.280	5.043	5.066	5.354	5.669	Sulawesi
Total	300.536	300.633	300.050	276.709	268.725	Total
PRODUCTION VOLUME (‘000 TONNES)						VOLUME PRODUKSI (‘000 TON)
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	3.964	4.693	4.372	3.761	4.107	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB Nucleus	2.981	3.414	3.259	2.895	2.973	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	833	1.002	956	810	880	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	201	235	218	187	207	Inti Sawit (PK)
PK Related Products ¹	40	43	23	-	-	Produk Turunan PK ¹
Rubber	15	17	18	18	18	Karet
Sugar ²	65	68	66	78	70	Gula ²
SALES VOLUME (‘000 TONNES)						VOLUME PENJUALAN (‘000 TON)
CPO ³	826	982	957	864	829	CPO ³
PK and PK Related Products ¹	194	230	215	190	202	PK dan Produk Turunan PK ¹
Rubber	13	16	16	16	17	Karet
Sugar	66	67	73	76	62	Gula
Oil Palm Seeds (mn)	10	10	9	18	25	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta)

¹ Comprised of Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

² Comprised of sugar production in South Sumatra, share of sugar produced in Central Java and refined sugar

³ Sales to external and internal parties

¹ Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

² Termasuk produksi gula di Sumatera Selatan, bagian dari produksi gula di Jawa Tengah dan penyulingan gula mentah

³ Penjualan kepada pihak eksternal dan internal

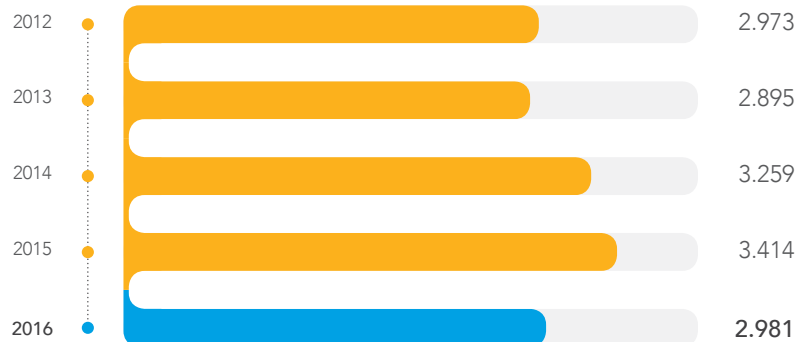
PERFORMANCE GRAPHS

GRAFIK KINERJA

FFB Nucleus Production

Produksi TBS Inti

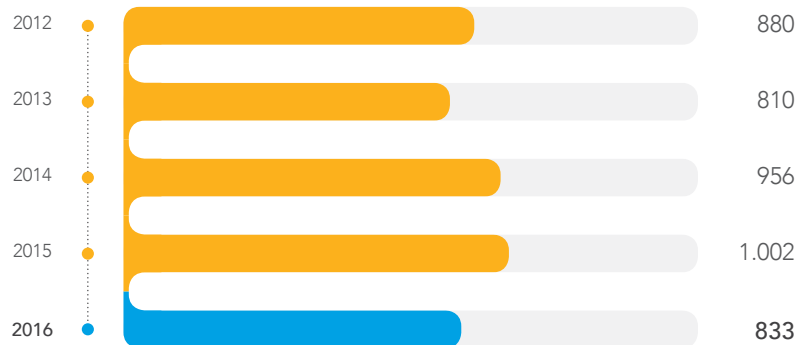
in '000 tonnes
dalam '000 ton



CPO Production

Produksi CPO

in '000 tonnes
dalam '000 ton



Sales

Penjualan

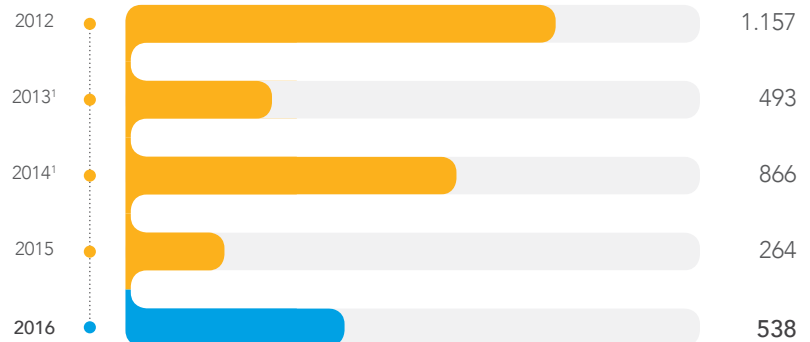
in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent

Laba Tahun Berjalan yang Dapat
Distribusikan kepada Pemilik Entitas
Induk

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Total Assets

Total Aset

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Total Equity²

Total Ekuitas²

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



¹ Restated

² Taking into account Non-controlling Interests

¹ Disajikan kembali

² Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

SIMP AT A GLANCE

SEKILAS SIMP



SIMP Group is one of the largest diversified and vertically integrated agribusiness group in Indonesia. Our principal activities span the entire supply chain from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling as well as production and marketing of cooking oil, margarine and shortening products. As a diversified business group, we are also engaged in the cultivation of sugar cane, rubber and other crops. We are among the largest palm oil producers and one of the leading producers of branded cooking oil, margarine and shortening in Indonesia.

We manage our business activities through two business divisions, namely the Plantations Division and the Edible Oils & Fats Division.

Grup SIMP merupakan salah satu grup agribisnis terbesar yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utama kami meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Sebagai grup agribisnis yang terdiversifikasi, kami juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya. Kami termasuk perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar serta salah satu pemimpin pasar minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek di Indonesia.

Kami mengelola kegiatan usaha melalui dua divisi bisnis, yakni Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

Image: Our housing facilities at oil palm plantations
Gambar: Fasilitas perumahan kami di perkebunan kelapa sawit

PLANTATIONS DIVISION

Our Plantations Division mainly engages in the cultivation of oil palm plantations and derives its revenue primarily from the sale of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and related by-products. Plantations Division also cultivate sugar cane and produce sugar, produce and sell rubber as well as other crops. As of 31 December 2016, we have a total nucleus planted area of 300,536 hectares comprising 247,430 hectares of oil palm, which occupied 82% of total planted area, followed by 20,115 hectares of rubber, 13,249 hectares of sugar cane, and 19,742 hectares of other crops including industrial timber, cocoa and tea. We also manage oil palm and rubber plantations under the plasma program covering 90,463 hectares.

Supporting efforts to enhance estate quality and output, we produce premium oil palm seeds from two advanced research and development centres, Sumatra Bioscience (SumBio) at Bah Lias, North Sumatra and PT SAIN at Pekanbaru, Riau. Annually we have total production capacity of 33 million oil palm seeds.

We operate 24 palm oil mills across Sumatra and Kalimantan with a combined Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 6.4 million tonnes per annum. We also operate four crumb rubber processing facilities, three sheet rubber processing facilities, two sugar mills and refineries, a cocoa factory and a tea factory.

EDIBLE OILS & FATS DIVISION

Our Edible Oils & Fats Division manufactures and markets downstream products to serve local and overseas market, which include cooking oil, margarine, shortening, and other by-products derived from palm oil refining and fractionation.

Our consumer branded cooking oils are marketed under the leading brands of *Bimoli*, *Bimoli Spesial*, *Delima* and *Happy*, while our consumer branded margarine and shortening are packed and sold under the *Palmia* and *Amanda* brands. We own and operate five CPO refineries with a total processing capacity of 1.4 million tonnes CPO per year. These refineries are located strategically in Java, Sumatra and Sulawesi.

DIVISI PERKEBUNAN

Divisi Perkebunan kami terutama bergerak dalam kegiatan pembudidayaan kelapa sawit dan sebagian besar pendapatan divisi ini berasal dari penjualan minyak sawit (CPO), inti sawit (PK) serta produk turunan lainnya. Divisi Perkebunan juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu dan produksi gula serta melakukan produksi dan penjualan karet serta komoditas tanaman lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 300.536 hektar yang terdiri dari 247.430 hektar kelapa sawit atau 82% dari total lahan tertanam, disusul 20.115 hektar karet, 13.249 hektar tebu, serta 19.742 hektar tanaman lainnya antara lain hutan tanaman industri, kakao dan teh. Kami juga mengelola perkebunan kelapa sawit dan karet dibawah program plasma seluas 90.463 hektar.

Seiring dengan upaya kami untuk peningkatan kualitas dan hasil panen perkebunan, kami memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul dari dua pusat penelitian dan pengembangan mutakhir yakni Sumatra Bioscience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara dan PT SAIN di Pekanbaru, Riau. Total kapasitas produksi benih bibit adalah sebesar 33 juta benih bibit kelapa sawit per tahun.

Kami mengoperasikan 24 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 6,4 juta ton per tahun. Kami juga mengoperasikan empat lini produksi karet remah, tiga lini produksi karet lembaran, dua pabrik pengolahan dan penyulingan gula, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh.

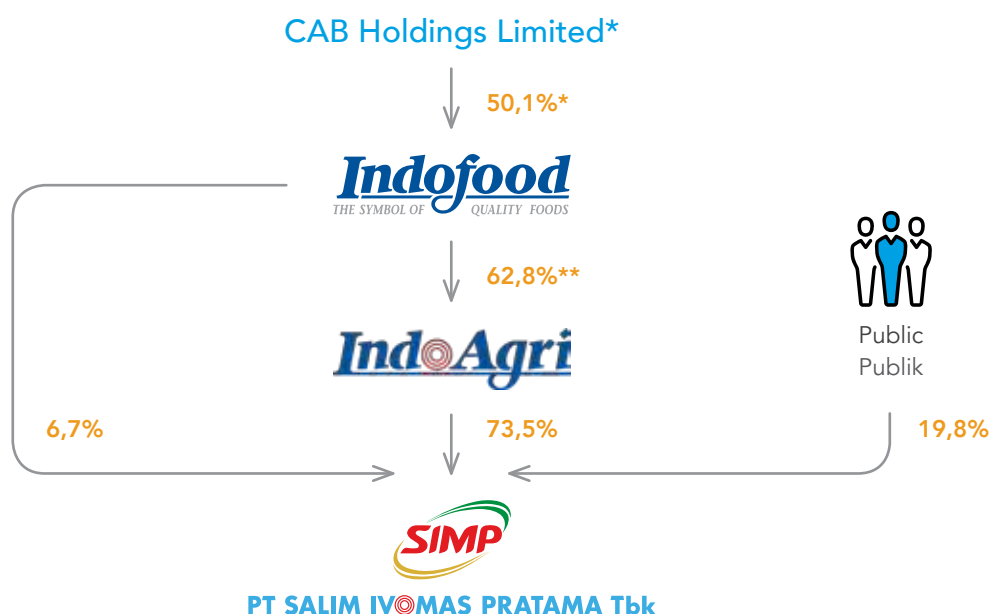
DIVISI MINYAK & LEMAK NABATI

Divisi Minyak & Lemak Nabati memproduksi dan memasarkan produk hilir untuk pangsa pasar domestik dan luar negeri, antara lain minyak goreng, margarin, *shortening*, serta produk turunan lainnya yang berasal dari hasil proses penyulingan dan fraksinasi minyak sawit.

Produk-produk minyak goreng bermerek kami dipasarkan dengan merek-merek terkemuka yakni *Bimoli*, *Bimoli Spesial*, *Delima* dan *Happy*, sedangkan produk margarin dan *shortening* bermerek dikemas dan dipasarkan dengan merek-merek *Palmia* dan *Amanda*. Kami memiliki dan mengoperasikan lima fasilitas penyulingan CPO dengan total kapasitas penyulingan sebesar 1,4 juta ton CPO per tahun. Fasilitas penyulingan tersebut berlokasi strategis di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

SHAREHOLDING STRUCTURE

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM



* CAB Holdings Limited is an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited, a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interest in and controls directly and indirectly First Pacific Company Limited

* CAB Holdings Limited merupakan entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki oleh First Pacific Company Limited, suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di First Pacific Company Limited

** Effective ownership through Indofood Singapore Holdings Pte Ltd., including 1.4% Indofood's direct ownership to IndoAgri

** Kepemilikan efektif melalui Indofood Singapore Holdings Pte Ltd., termasuk 1,4% kepemilikan langsung Indofood terhadap IndoAgri

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Pemegang Saham
Indofood Agri Resources Ltd., Singapore	11.387.745.000	73,46%	Indofood Agri Resources Ltd., Singapura
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.035.306.400	6,68%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Taufik Wiraatmadja ¹⁾	120.000	-	Taufik Wiraatmadja ¹⁾
Tan Agustinus Dermawan ¹⁾	50.000	-	Tan Agustinus Dermawan ¹⁾
Others (with ownership interest below 5% each, including public)	3.078.088.600	19,86%	Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)
Sub Total	15.501.310.000	100,00%	Sub Total
Treasury shares	315.000.000		Saham treasury
Total	15.816.310.000		Total

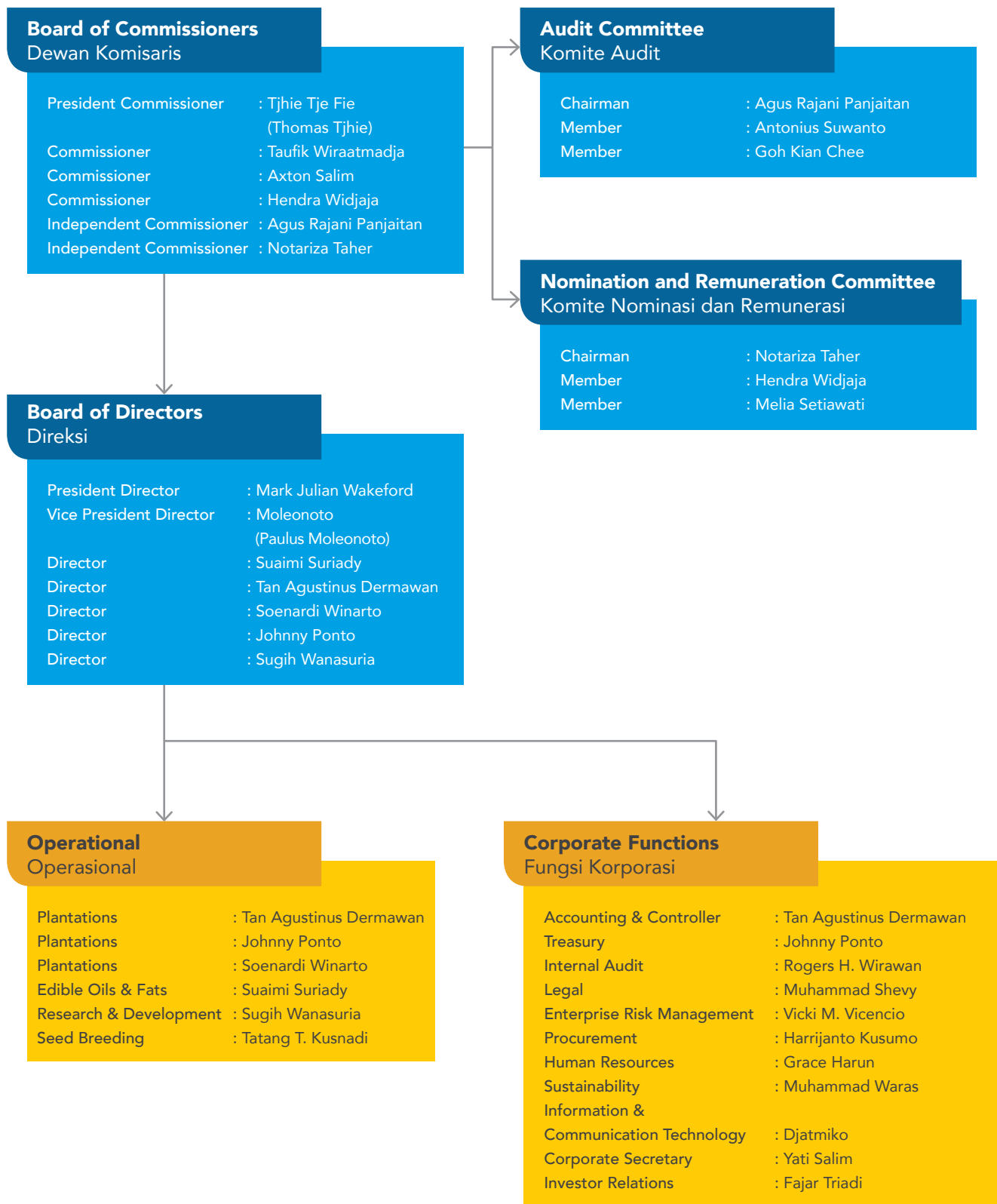
Type of Shareholders	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Tipe Pemegang Saham
Foreign Institutions	136	82,76%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	102	11,94%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	48	0,04%	Perorangan Asing
Local Individuals	4.708	5,26%	Perorangan Dalam Negeri
Total	4.994	100,00%	Total

¹⁾ As of December 31, 2016, Taufik Wiraatmadja and Tan Agustinus Dermawan are Commissioner and Director of the Company, respectively, with equity ownership below 0.01%

¹⁾ Pada tanggal 31 Desember 2016, Taufik Wiraatmadja dan Tan Agustinus Dermawan, masing-masing adalah Komisaris dan Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan masing-masing dibawah 0,01%

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN



MILESTONES

JEJAK LANGKAH

1992

Establishment of
PT Salim Ivomas Pratama

Pendirian PT Salim Ivomas Pratama

1997

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

Became part of Indofood Group

Menjadi bagian dari Grup Indofood

2005

Acquired plantation land in West
Kalimantan and East Kalimantan

Mengakuisisi lahan perkebunan di
Kalimantan Barat dan Kalimantan
Timur

2006

- Merger to become integrated plantation business
- Acquired an R&D and seed breeding centre in Riau
- Acquired plantation land in West Kalimantan
- Merger menjadi perusahaan perkebunan yang terintegrasi
- Mengakuisisi pusat penelitian dan pengembangan serta pemuliaan benih bibit di Riau
- Mengakuisisi lahan perkebunan di Kalimantan Barat

2007



- Listed Indofood Agri Resources Ltd, SIMP's parent company on SGX
- Acquired plantation land in South Sumatra and Kalimantan
- Expanded the plantation business through an acquisition of controlling stake in PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, an IDX- listed plantation company
- Enrolled as a Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) member
- Pencatatan saham Indofood Agri Resources Ltd, induk perusahaan SIMP, di Bursa Efek Singapura
- Mengakuisisi lahan perkebunan di Sumatera Selatan dan Kalimantan
- Mengembangkan kegiatan usaha perkebunan melalui akuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan tercatat di IDX
- Menjadi anggota RSPO

2008

- Diversified into sugar business through stake ownership of PT Lajuperdana Indah
- Acquired plantation land in South Sumatra and Central Kalimantan
- Diversifikasi ke bisnis gula melalui penyertaan saham di PT Lajuperdana Indah
- Mengakuisisi lahan perkebunan di Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah

2009

- Acquired plantation land in South Sumatra
- Achieved total RSPO-certified CPO of 170,000 tonnes
- Mengakuisisi lahan perkebunan di Sumatera Selatan
- Mencapai total CPO bersertifikasi RSPO sebesar 170.000 ton

2011



- Listed on the IDX
- Achieved total RSPO-certified CPO of 195,000 tonnes
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia
- Mencapai total CPO bersertifikasi RSPO sebesar 195.000 ton

2012

Achieved total RSPO-certified CPO of 248,000 tonnes

Mencapai total CPO bersertifikasi RSPO sebesar 248.000 ton

2013

- Acquired three industrial forest plantation concessions in East Kalimantan through stake ownership of PT Mentari Pertiwi Makmur
- Received first Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)-certified CPO of 45,000 tonnes
- Mengakuisisi tiga konsesi perkebunan hutan tanaman industri di Kalimantan Timur melalui kepemilikan saham di PT Mentari Pertiwi Makmur
- Menerima sertifikasi pertama ISPO sebesar 45.000 ton

2014

- Established a JV company with PT Wahana Inti Selaras, which engaged in road construction and the leasing of heavy equipment
- Expanded the sugar business through an acquisition of PT Madusari Lampung Indah
- Achieved total RSPO-certified CPO of 332,000 tonnes
- Mendirikan perusahaan patungan dengan PT Wahana Inti Selaras yang bergerak di bidang pembangunan jalan dan penyewaan alat-alat berat
- Mengembangkan bisnis gula melalui akuisisi PT Madusari Lampung Indah
- Mencapai total CPO bersertifikasi RSPO sebesar 332.000 ton

2015

Achieved total RSPO and ISPO-certified CPO of 377,000 tonnes and 180,000 tonnes, respectively

Mencapai total CPO bersertifikasi RSPO dan ISPO, masing-masing sebesar 377.000 ton dan 180.000 ton

2016

- Expanded the tea business through an acquisition of PT Pasir Luhur
- Achieved total RSPO and ISPO-certified CPO of 388,000 tonnes and 255,000 tonnes, respectively
- Mengembangkan bisnis teh melalui akuisisi PT Pasir Luhur
- Mencapai total CPO bersertifikasi RSPO dan ISPO, masing-masing sebesar 388.000 ton dan 255.000 ton

CHRONOLOGICAL SHARES LISTING AND BOND & SUKUK ISSUANCE

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENERBITAN OBLIGASI & SUKUK

CHRONOLOGICAL SHARES LISTING AT IDX

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BEI

Date Tanggal	Corporate Actions Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Outstanding Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Par Value per Share (Rp) Nilai Nominal per Saham (Rp)
June 8, 2011 8 Juni 2011	Initial Public Offering of 3,163,260,000 shares Penawaran Umum Perdana 3.163.260.000 saham	15.816.310.000	200
July 8, 2013 – June 26, 2014 8 Juli 2013 – 26 Juni 2014	Acquisitions of treasury shares of 315,000,000 shares Perolehan saham treasury sejumlah 315.000.000 saham	15.501.310.000	200

CHRONOLOGICAL BOND & SUKUK ISSUANCE

KRONOLOGIS PENERBITAN OBLIGASI & SUKUK

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date ²⁾ Tanggal Jatuh Tempo ²⁾	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Amount (billion Rp) Jumlah (miliar Rp)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Annual Fixed Sukuk Ijarah Return (billion Rp) Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah (miliar Rp)	Rating ¹⁾ Peringkat ¹⁾
Salim Ivomas Bond I	December 1, 2009 1 Desember 2009	December 1, 2014 1 Desember 2014	5	452	11,65%	n/a	idAA-
Salim Ivomas Sukuk Ijarah I	December 1, 2009 1 Desember 2009	December 1, 2014 1 Desember 2014	5	278	n/a	32.387	idAA-(sy)

¹⁾ Rating Agency: Pefindo; rating issuance date; Pefindo gave the Company rating of idAA for Salim Ivomas Bond I with fixed rate interest and idAA(sy) for Salim Ivomas Sukuk Ijarah I, covering the period from September 1, 2014 to December 1, 2014.

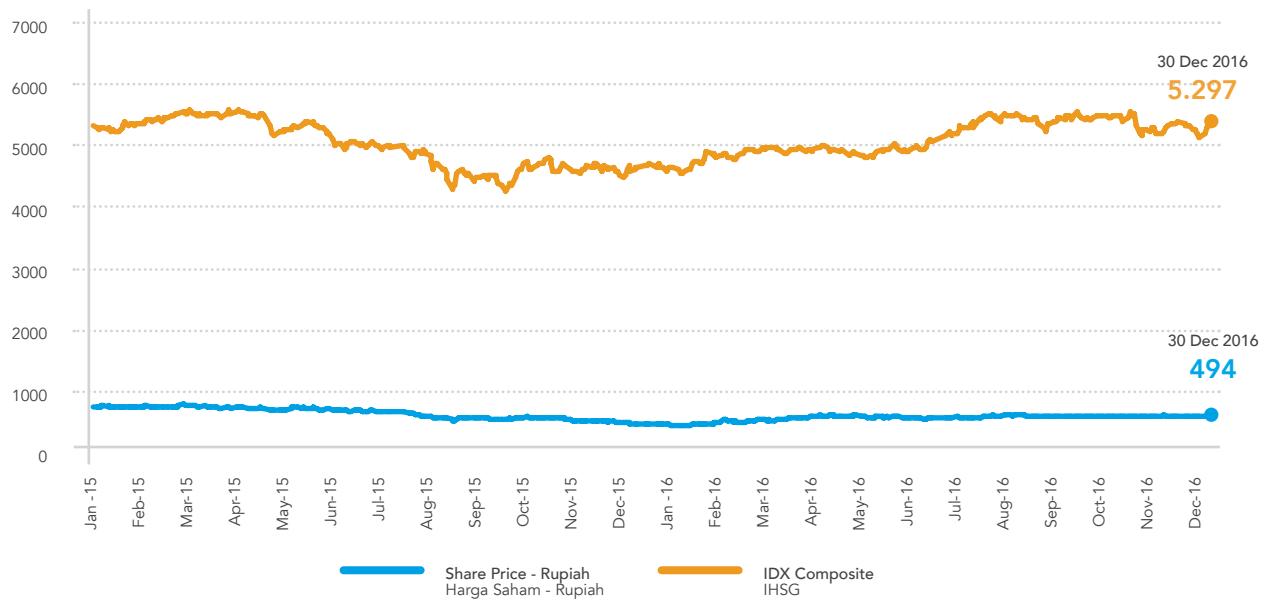
²⁾ On November 27, 2014, the Company has fully repaid the maturity Bonds and Sukuk Ijarah.

¹⁾ Perusahaan Pemeringkat: Pefindo; peringkat pada tanggal emisi/ penerbitan Obligasi/Sukuk; Pefindo memberikan peringkat idAA atas Obligasi Salim Ivomas I dengan tingkat bunga tetap dan memberikan peringkat idAA(sy) atas sukuk Salim Ivomas I untuk periode 1 September 2014 sampai dengan 1 Desember 2014.

²⁾ Pada tanggal 27 November 2014, Perseroan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang jatuh tempo.

SHARE PRICE INFORMATION

INFORMASI HARGA SAHAM



Year Tahun		Outstanding Share (In Million) Saham Beredar (Dalam Juta)	Market Capitalization (Rp Million) Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah)	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2016	I	15.501	7.316.618	475	284	472	465.540.800
	II	15.501	6.882.582	555	428	444	468.990.300
	III	15.501	7.719.652	545	442	498	909.433.100
	IV	15.501	7.657.647	530	478	494	503.923.100
	DURING THE YEAR Selama Tahun Laporan	15.501	7.657.647	555	284	494	2.347.887.300
2015	I	15.501	10.850.917	770	670	700	459.460.300
	II	15.501	9.300.786	725	590	600	322.589.700
	III	15.501	6.898.083	630	400	445	140.962.700
	IV	15.501	5.146.435	494	325	332	181.300.200
	DURING THE YEAR Selama Tahun Laporan	15.501	5.146.435	770	325	332	1.104.312.900

As of December 31, 2016, SIMP's 15,816,310,000 shares (including treasury stock of 315,000,000 shares) with a par value of Rp200 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 4,900. Share volume traded on the regular market during 2016 totaled 2,347,887,300 share at prices ranging from Rp284 per share to Rp555 per share and closing at Rp494.

Per 31 Desember 2016, sejumlah 15.816.310.000 saham SIMP (termasuk saham treasury sebanyak 315.000.000 saham), dengan nilai nominal Rp200 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 4.900. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2016 berjumlah 2.347.887.300 dengan harga berkisar antara Rp284 per saham hingga Rp555 per saham dan ditutup pada harga Rp494.

ACCOLADES & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

ACCOLADES PENGHARGAAN



- Corporate Governance Award 2016**
 PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Top 50 Public Listed Companies, from the Indonesian Institute for Corporate Directorship
- Corporate Governance Award 2016**
 PT Salim Ivomas Pratama Tbk, The Most Improved, from the Indonesian Institute for Corporate Directorship
- The Public Listed Companies Award 2016**
 PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Best Public Listed Companies in Agricultural Category Plantation Industry (ranked 3rd), from Economic Review Magazine
- Program Kampung Iklim (ProKlim) 2016**
 2 villages in Kayangan Estate, Riau, received awards for actively implementing ProKlim, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
- Indonesia Best Brand Award 2016**
 Bimoli, Double Platinum Achievement of Indonesian Best Brand Award for 14 Consecutive Years in Cooking Oil Category, from SWA Magazine and MARS
- Indonesian Customer Satisfaction Award 2016**
 Bimoli, The Best in Achieving Total Customer Satisfaction in Cooking Oil Category, from Frontier Consulting and SWA Magazine
- Brand Finance plc Brand Rating 2016**
 Bimoli, one of the Most Valuable Indonesian Brands, from Brand Finance, SWA Magazine and WIR
- Halal Awards 2016**
 Bimoli, Halal Top Brand in Cooking Oil Category, from The Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics - The Indonesian Council of Ulama (LPPOM - MUI)

CERTIFICATION SERTIFIKASI



Certification	Issuer	Expiry Year*
ISO 9001:2008	SGS United Kingdom Ltd.	2018
ISO 14001:2004	Sucofindo International Certification Services	2018
SNI (Indonesian National Standard)	Institute for Industrial Certification – Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020
RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil)	PT SAI Global Indonesia PT Mutuagung Lestari	2021
ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT SAI Global Indonesia PT Mutuagung Lestari PT TUV Nord Indonesia	2021
PROPER (Performance Rating in Relation to Environmental Management)	Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	2017
SMK3 (Occupational Health and Safety Management)	Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2019
Food Safety System Certification 22000	SGS United Kingdom Ltd.	2018
OHSAS 18001:2007	Sucofindo International Certification Services	2018
Halal	The Assesment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics - The Indonesian Council of Ulama (LPPOM - MUI)	2017
Halal Assurance System	The Assesment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics - The Indonesian Council of Ulama (LPPOM - MUI)	2021

* The last expiration year of certificates owned by the Company and its subsidiaries
Renewal of certificates based on validity period

* Tahun kadaluarsa terakhir sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak
Perpanjangan sertifikat berdasarkan masa berlaku

MESSAGE OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



**TJHIE TJE FIE
(THOMAS TJHIE)**
President Commissioner
Komisaris Utama

Dear Shareholders,

The global economy still experienced challenges in 2016, similar to 2015. The world had to face another period of heightened uncertainty from the decision of British voters to exit the European Union and the result of the US president election, which could mark the beginning of major changes in world geopolitics and economy. China, ASEAN's most important trading partner, also had a difficult year, as the country's

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian global masih mengalami tantangan pada tahun 2016 seperti yang dihadapi pada tahun 2015. Dunia harus menghadapi periode ketidakpastian seiring keputusan para pemilih di Inggris untuk keluar dari Uni Eropa serta hasil dari pemilihan Presiden AS, yang dapat menjadi pertanda awal dari perubahan besar geopolitik dan perekonomian dunia. Tiongkok, mitra dagang terpenting bagi negara-negara ASEAN, juga harus menghadapi tahun yang penuh tantangan, seiring terjadinya perubahan fundamental pada perekonomian negara tersebut yang

economy undergoes a fundamental change as witnessed by weakening domestic demand for some commodity products. Soft global economy, protectionist trend, the depreciation of Renminbi and the stronger Dollar could lead to further pressure on the regional currencies and volatility in commodity prices.

Despite this challenging environment, the Indonesia economy continues to show some encouraging signs of recovery. Albeit in 2016 the government cut its spending budget due to moderate revenue collection, we saw the recovery of domestic consumption particularly in the consumer goods sector, resulting in growth of Gross Domestic Product (GDP) to 5.02% in 2016 compared to 4.88% in the previous year. Inflation was kept low at 3.02% and the Rupiah was stable during 2016.

The Board of Commissioners recognizes that in 2016 the agribusiness industry still suffered from the aftermath of El Nino in 2015. As a result, SIMP Group recorded a 17% decline in Crude Palm Oil (CPO) production in 2016. However due to an increasing Indonesian market, our Edible Oils & Fats Division recorded a strong growth in 2016. SIMP Group's profitability in 2016 improved mainly attributable to the recovery in commodity prices during the second semester of 2016.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors (BOD) successfully delivered a positive set of results in 2016 by implementing solid and timely strategies, managing operational excellence and capturing opportunities from Indonesia's economic and domestic market growth in 2016. We express our appreciation for their hard work and achievements.

In 2016, The Board of Commissioners continued to conduct its supervision duty and advised the BOD on the management of SIMP Group through regular meetings and discussions on various topics, including company policies, strategies and initiatives.

Two committees, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) and the Audit Committee (AC), fully supported the Board of Commissioners in 2016. The NRC supervised the nomination and remuneration for both The Board of Commissioners and the BOD, and the AC reviewed the adequacy of processes in financial reporting, internal control, audit, regulatory compliance, code of conduct and risk management of SIMP Group.

ditandai oleh melemahnya permintaan domestik terhadap beberapa produk-produk komoditas. Ekonomi dunia yang masih melambat, kecenderungan proteksionisme, depresiasi pada nilai tukar Renminbi serta menguatnya nilai tukar Dollar memberikan tekanan lebih lanjut pada nilai tukar mata uang regional dan volatilitas harga komoditas.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, perekonomian Indonesia terus menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Walaupun pada tahun 2016 pemerintah telah memotong anggaran belanja yang telah disesuaikan dengan penerimaan negara yang moderat, namun pulihnya konsumsi domestik terutama dari sektor barang-barang konsumsi telah mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi 5,02% pada tahun 2016 dibandingkan 4,88% pada tahun sebelumnya. Tingkat inflasi tetap rendah di level 3,02% dan nilai tukar Rupiah cukup stabil pada tahun 2016.

Dewan Komisaris memahami bahwa pada tahun 2016 industri agribisnis masih terkena dampak dari El Nino yang terjadi di tahun 2015. Hal ini berakibat pada penurunan produksi minyak sawit (CPO) Grup SIMP sebesar 17% di tahun 2016. Sejalan dengan perkembangan pasar Indonesia yang positif, Divisi Minyak & Lemak Nabati berhasil meraih pertumbuhan yang kuat di tahun 2016. Tingkat profitabilitas Grup SIMP meningkat terutama seiring pemulihan harga komoditas di semester kedua tahun 2016.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berhasil meraih kinerja yang positif pada tahun 2016 dengan menerapkan strategi perusahaan yang solid dan tepat, mengelola keunggulan operasional serta meraih peluang dari pertumbuhan ekonomi dan pasar domestik Indonesia pada tahun 2016. Kami menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan pencapaian dari Direksi.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris terus melakukan fungsi pengawasan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi mengenai pengelolaan Grup SIMP melalui rapat dan diskusi rutin dengan berbagai topik, diantaranya kebijakan perusahaan, strategi dan langkah-langkah inisiatif.

Dewan Komisaris pada tahun 2016 didukung penuh oleh dua Komite, yakni Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Audit. Komite Nominasi & Remunerasi bertugas mengawasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sementara itu Komite Audit melakukan kajian atas proses yang dilakukan untuk laporan keuangan, pengendalian internal, audit, kepatuhan atas peraturan, kode etik serta manajemen risiko Grup SIMP.

The Board of Commissioners puts a strong emphasis in implementing Good Corporate Governance (GCG) as SIMP Group firmly believes that GCG is critical to increase long term stakeholders value. In 2016, GCG implementation continued as an ongoing effort to conduct business activities ethically and responsibly, and complying with prevailing rules and regulations.

The 2016 SIMP Group's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) accepted the resignation of all the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the expiry of their term and approved the reappointment of all the members of The Board of Commissioners and The Board of Directors for the closing of AGM in 2016 until the closing of AGM in 2019.

SIMP Group's day-to-day business is underscored by a commitment to sustainability. The Board of Commissioners appreciates the BOD decision to report its sustainability efforts on a standalone Sustainability Report based on Global Reporting Initiatives (GRI) guidelines since 2015. We remain committed to the implementation of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) principles for sustainable palm oil production and aim to achieve full certification of SIMP Group's entire oil palm estates and mills, including those belonging to our plasma smallholders. To comply with the new RSPO guidelines, SIMP Group's sustainability policy has been updated, which will be applied to our plasma smallholders as well who are now capable of complying with the stringent requirements.

SIMP Group continues to support efforts on haze management initiated by the government. On top of adopting a strict, no-burning policy in our plantations, SIMP Group has also introduced a dedicated fire safety regiment to prevent and extinguish fires within and around the perimeters of our estates.

As we enter 2017, growth is expected to gradually accelerate. The International Monetary Fund has forecasted a positive economic outlook for Indonesia, driven among others by ongoing fiscal reforms and strong domestic consumption that could bring Indonesia GDP beyond the 5% mark. The recovery of commodity prices is expected, supporting economic growth and reducing fiscal deficit.

Dewan Komisaris sangat menekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) karena Grup SIMP meyakini bahwa pelaksanaan GCG merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Pada tahun 2016, penerapan GCG terus berlanjut sebagai upaya terus-menerus dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara etis dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Grup SIMP pada tahun 2016 menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan serta menyetujui penunjukkan dan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak penutupan RUPST tahun 2016 hingga berakhirnya RUPST pada tahun 2019.

Kegiatan usaha Grup SIMP berlandaskan pada komitmen terhadap *sustainability*. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keputusan Direksi untuk melaporkan upaya-upaya *sustainability* melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) mandiri yang disusun berdasarkan pedoman Global Reporting Initiatives (GRI) sejak tahun 2015. Kami tetap berkomitmen pada implementasi prinsip-prinsip Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dalam rangka memproduksi minyak sawit lestari, serta berupaya untuk meraih sertifikasi bagi seluruh area perkebunan dan pabrik kelapa sawit Grup SIMP, termasuk perkebunan para petani plasma. Untuk memenuhi pedoman RSPO yang baru, kebijakan *sustainability* Grup SIMP telah diperbaharui dan kebijakan ini juga akan diterapkan pada petani plasma yang saat ini mampu untuk memenuhi persyaratan yang lebih ketat.

Grup SIMP terus memberi dukungan pada upaya-upaya yang diprakarsai oleh pemerintah untuk penanganan kabut asap. Selain mengimplementasikan secara ketat kebijakan tanpa pembakaran (*no-burning policies*) di area perkebunan kami, Grup SIMP juga telah memiliki resimen pemadam kebakaran yang bertugas untuk mengatasi dan memadamkan bencana kebakaran apabila terjadi di dalam maupun di sekitar perkebunan kami.

Memasuki tahun 2017, pertumbuhan diproyeksikan akan meningkat secara bertahap. International Monetary Fund memproyeksikan prospek ekonomi yang positif bagi Indonesia, didukung antara lain oleh berlanjutnya reformasi fiskal dan konsumsi domestik yang kuat sehingga dapat menempatkan PDB Indonesia di atas angka 5%. Harga komoditas diharapkan akan pulih sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu mengurangi defisit fiskal.

The Board of Commissioners believes the management team's leadership is capable to navigate SIMP Group amidst challenges generated by changes in technology, responses to globalisation and the climate change. Our decision will be based on the best of SIMP Group's resources, experiences and expertises to achieve not only business sustainability but also to continue delivering healthy growth.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's strategy for 2017 conducted by the BOD including assessment of past results and agribusiness industry outlook and views that the BOD's direction on the overall strategic and business objectives will allow SIMP Group to take the benefit of growth opportunities going forward.

I would like to close this message by extending our appreciation, on behalf of the Board of Commissioners, to the BOD as well as our employees, for their unwavering dedication and contribution to SIMP Group. My highest appreciation also goes to the shareholders, business partners, and customers for their support, trust and loyalty.

With this level of support, we are confident that we can continue delivering better performance in the years ahead.

Dewan Komisaris menyakini bahwa kepemimpinan tim manajemen mampu membawa Grup SIMP di tengah berbagai tantangan seiring dengan perubahan teknologi, respon terhadap globalisasi dan perubahan cuaca. Keputusan yang kami ambil akan berdasar pada seluruh sumber daya, pengalaman dan keahlian yang terbaik dari Grup SIMP, bukan hanya untuk meraih keberlanjutan usaha, melainkan juga untuk meraih pertumbuhan yang sehat.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi strategi Perseroan untuk tahun 2017 yang ditetapkan oleh Direksi termasuk evaluasi kinerja sebelumnya serta prospek industri agribisnis dan memandang bahwa arahan Direksi untuk keseluruhan strategi dan sasaran usaha akan dapat mendukung Grup SIMP untuk mengambil manfaat dari peluang pertumbuhan di masa yang akan datang.

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menutup laporan ini dengan memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kontribusinya terhadap Grup SIMP. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan loyalitasnya.

Dengan dukungan tersebut, kami yakin dapat terus memberikan hasil yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)

President Commissioner
Komisaris Utama

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKTUR UTAMA



**MARK JULIAN
WAKEFORD**

President Director
Direktur Utama

Dear Shareholders,

2016 remained a challenging year for the global economy, although recovery in commodity prices happened during the second semester of the year. The Indonesia and Malaysia oil palm production was significantly affected by the 2015 El Nino. Consequently, crude palm oil (CPO) prices began to climb steadily in mid-2016, although from a very low base.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2016 kembali menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian dunia, meskipun terjadi pemulihan harga-harga komoditas di semester kedua. Produksi kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia terkena dampak signifikan akibat efek El Nino yang terjadi di tahun 2015. Hal ini mendorong pulihnya harga minyak sawit (CPO) pada pertengahan tahun 2016, meskipun dari tingkat harga yang sangat rendah.

Other commodity prices including sugar and rubber, also rebounded in the second semester of 2016, partly offsetting the impact for the soft commodity prices during the first semester of 2016.

Indonesia consumer confidence was renewed in the retail sector, principally supported by stable inflation and Rupiah in 2016. This positive domestic consumption trend coupled with growing consumer affluence contributed to the sales growth from our Edible Oils & Fats (EOF) Division, particularly branded cooking oils.

The theme of 2016 SIMP Annual Report, 'Raising the Bar on Opportunities and Sustainability', showed our efforts in 2016 as a diversified and vertically integrated agribusiness in executing strategies, capturing any opportunities within a very competitive market and simultaneously increasing our firm commitment and deliverables of sustainability practices.

SIMP Group's nucleus fresh fruit bunches (FFB) and total CPO production fell by 13% and 17% to 2,981,000 tonnes and 833,000 tonnes respectively in 2016 due to the effects of the 2015 El Nino. In 2016 SIMP Group's sales grew 5% to Rp14.53 trillion, operating profit rose 26% to Rp2.05 trillion and profit attributable to owners of the parent improved 104% to Rp538,3 billion.

Despite lower palm production, SIMP Group closed 2016 with positive set of results with optimal capital structure, mostly in line with our previous expectations as mainly attributable to the recovery of commodity prices.

In 2016, SIMP Group conducted several initiatives to seize market opportunities and optimize our operational practices in response to the challenging environment.

To meet the growing demand for cooking oils and margarine, our CPO refineries have been running at full capacity during the peak season. Given the increasing demand, in 2016 we decided to expand the CPO refinery capacity at Surabaya by 1,000 tonnes per day, set to be completed by late 2017.

Harga-harga komoditas lainnya termasuk gula dan karet, juga pulih pada semester kedua tahun 2016 sehingga dapat mengimbangi sebagian dampak harga komoditas yang tertekan sepanjang semester pertama tahun 2016.

Pada tahun 2016 kepercayaan konsumen Indonesia meningkat di sektor ritel terutama didukung oleh stabilnya inflasi dan nilai tukar Rupiah. Tren konsumsi domestik yang positif serta meningkatnya tingkat taraf hidup konsumen turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan penjualan Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF), khususnya penjualan minyak goreng bermerek.

Laporan Tahunan SIMP tahun 2016 bertema 'Raising the Bar on Opportunities and Sustainability', yang menggambarkan upaya-upaya kami di sepanjang tahun 2016 sebagai perusahaan agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dalam melaksanakan strategi perusahaan, meraih setiap peluang di tengah kondisi pasar yang sangat kompetitif dan sekaligus meningkatkan komitmen serta pencapaian dalam praktik-praktik *sustainability*.

Pada tahun 2016, produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti dan total CPO Grup SIMP mengalami penurunan masing-masing sebesar 13% dan 17% menjadi 2.981.000 ton dan 833.000 ton seiring dengan dampak El Nino. Penjualan Grup SIMP di tahun 2016 meningkat 5% menjadi Rp14,53 triliun, laba usaha naik 26% menjadi Rp2,05 triliun dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 104% menjadi Rp538,3 miliar.

Meskipun produksi sawit tercatat lebih rendah, pada tahun 2016 Grup SIMP meraih kinerja yang positif dengan struktur permodalan yang optimal dimana kondisi ini sebagian besar sejalan dengan perkiraan kami sebelumnya yang terutama disebabkan oleh pemulihan harga komoditas.

Pada tahun 2016, Grup SIMP melakukan beberapa inisiatif dalam rangka meraih peluang pasar serta mengoptimalkan kegiatan operasi kami sebagai respon atas kondisi yang penuh tantangan.

Untuk memenuhi tumbuhnya permintaan atas produk minyak goreng dan margarin, fasilitas penyulingan CPO Grup SIMP telah beroperasi dengan kapasitas penuh selama periode puncak. Seiring dengan peningkatan permintaan, pada tahun 2016 kami memutuskan untuk memperluas kapasitas fasilitas penyulingan CPO di Surabaya sebesar 1.000 ton per hari, yang diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2017.

In February 2017 SIMP Group entered a joint venture agreement with Daitocacao Co., Ltd., a company based in Japan, to manufacture and market industrial chocolate products. Factory construction is projected to commence in 2017, with commercial production to start in 2019. This initiative is part of our efforts to further tap into Indonesia's expanding middle class market, by diversifying SIMP Group's downstream business.

As part of the expansion and diversification strategy, in February 2016 our subsidiary, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, completed an acquisition of PT Pasir Luhur, a 900 hectare tea plantation in West Java. The acquisition will increase SIMP Group's tea production output and also allow us to start entering the consumer market.

Our research and innovation capabilities continue to play an important part in achieving optimal land use. In seed breeding, we focus on developing high-yielding, disease resistant oil palm seed varieties, as well as precise progenies that suit the range of climates and soil conditions across our estates. To date, SIMP Group's two R&D centres have successfully developed high-quality seed progenies, resulting in eleven commercial varieties of which nine are sold externally.

Progress was also recorded in the utilization of data analytics to maximise block-by-block crop yields. Initial studies by our R&D team revealed the potential of providing tree by tree ideal agronomic conditions to increase yield. To enable yield maximisation, we will start focusing on replicating the yields of trial blocks at the estate-level in an efficient and cost-effective way.

In SIMP Group's operational implementation, we continue to increase the use of drones for field monitoring and also for other purposes.

Pada bulan Februari 2017, Grup SIMP menandatangani perjanjian usaha bersama (*joint venture*) dengan Daitocacao Co., Ltd., yang berbasis di Jepang untuk memproduksi dan memasarkan produk cokelat untuk keperluan industri. Pembangunan pabrik diperkirakan akan dimulai pada tahun 2017, sedangkan produksi komersial akan dimulai pada tahun 2019. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya untuk dapat menggali potensi pasar kelas menengah Indonesia yang berkembang, melalui diversifikasi usaha Grup SIMP di sektor hilir.

Sebagai bagian dari upaya ekspansi dan diversifikasi, pada bulan Februari 2016 entitas anak kami, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, menyelesaikan proses akuisisi saham PT Pasir Luhur yang memiliki perkebunan teh seluas 900 hektar di Jawa Barat. Proses akuisisi ini akan meningkatkan produksi teh Grup SIMP serta memungkinkan kami untuk mulai memasuki pasar konsumen.

Kemampuan kami di bidang penelitian dan inovasi berperan penting dalam meraih optimalisasi pemanfaatan lahan. Di bidang budidaya benih bibit, kami berfokus pada pengembangan benih bibit kelapa sawit unggul dengan potensi hasil panen tinggi yang tahan penyakit, serta *progenies* yang sesuai dengan kondisi cuaca dan tanah lahan perkebunan kami. Sampai dengan saat ini, kedua pusat penelitian dan pengembangan (Litbang) Grup SIMP telah berhasil mengembangkan benih bibit *progenies* berkualitas tinggi dengan sebelas varietas komersial, dimana sembilan varietas telah dipasarkan ke pihak eksternal.

Kemajuan juga diraih dalam pemanfaatan analisis data untuk memaksimalkan hasil panen blok-per-blok. Studi awal dari tim Litbang menemukan potensi dari penyediaan kondisi agronomis ideal untuk masing-masing pohon untuk meningkatkan hasil panen. Guna memaksimalkan hasil panen, kami akan mulai memfokuskan pada replikasi hasil panen di blok uji coba ke lahan perkebunan secara efisien dan efektif.

Untuk pelaksanaan operasional Grup SIMP, kami meningkatkan penggunaan *drone* untuk pemantauan lapangan dan juga untuk kebutuhan lainnya.

In our sugar business, SIMP Group became the first plantation company in Indonesia that replaced the use of airplanes with the lower cost drones to chemically ripen its sugar cane crops. The mechanisation programme continued in 2016 particularly for cane planting and cane harvesting. Increased mechanisation will continue in the future, whenever there are no field topography and condition constraints.

Our sustainability approach reflects our practices to operate in a sustainable and traceable manner. SIMP Group reported its sustainability efforts on a standalone Sustainability Report based on Global Reporting Initiatives (GRI) guidelines since 2015. Please see our website www.simp.co.id for full reports.

We remain committed to the implementation of the RSPO principles for sustainable palm oil production and aim to achieve full certification of SIMP Group's entire oil palm estates and mills, including those belonging to our plasma smallholders. At the end of 2016, total CPO certified RSPO reached 388,000 tonnes or 47% of our total CPO production, while total CPO certified ISPO stood at 255,000 tonnes or 31% of CPO production.

After conducting a thorough review in 2016, we introduced our enhanced Sustainable Palm Oil Policy in February 2017 which can be downloaded from our website www.simp.co.id. The policy covers SIMP Group's palm oil operations, plasma smallholders, and third party CPO suppliers for our refineries with immediate effect. Among others, the new policy includes commitment not to plant on High Carbon Stock areas. The new policy also demands greater supplier engagement in promoting Good Agricultural Practices.

A systematic process for managing environmental impacts is one of the core of responsible business practices. Among other indicators, our factories were assessed and rated 'blue' for the government's Performance Rating in Relation to Environmental Management (PROPER) criteria, representing compliance with environmental regulation.

Untuk bisnis gula, Grup SIMP menjadi perusahaan perkebunan pertama di Indonesia yang menggantikan penggunaan pesawat udara dengan teknologi *drone* yang lebih murah untuk proses pematangan tanaman tebu secara kimiawi. Program mekanisasi terus berlanjut di tahun 2016 untuk proses penanaman dan pemanenan tebu. Mekanisasi operasional akan terus berlanjut di masa mendatang, selama tidak terdapat hambatan topografi dan kondisi lapangan.

Pendekatan *sustainability* kami mencerminkan kegiatan kami untuk beroperasi secara berkelanjutan serta terlacak. Grup SIMP melaporkan upaya-upaya *sustainability* pada Laporan Keberlanjutan mandiri yang disusun berdasarkan pedoman Global Reporting Initiatives (GRI) sejak tahun 2015. Silakan kunjungi laman kami www.simp.co.id untuk laporan lengkap.

Kami tetap berkomitmen atas pelaksanaan prinsip-prinsip RSPO untuk produksi minyak sawit lestari serta berupaya untuk meraih sertifikasi bagi seluruh area perkebunan dan pabrik kelapa sawit Grup SIMP, termasuk perkebunan para petani plasma. Sampai dengan akhir 2016, total CPO bersertifikasi RSPO mencapai 388.000 ton atau 47% dari total produksi CPO, sedangkan total CPO bersertifikasi ISPO tercatat sebesar 255.000 ton atau 31% dari total produksi CPO.

Setelah melakukan review menyeluruh sepanjang tahun 2016, kami memperkenalkan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan yang telah diperbaharui pada bulan Februari 2017. Kebijakan ini dapat diunduh pada laman kami, www.simp.co.id. Ruang lingkup kebijakan mencakup kegiatan operasi kelapa sawit, petani plasma dan pemasok CPO untuk fasilitas penyulingan dari pihak ketiga yang berlaku sesegera mungkin. Kebijakan baru tersebut diantaranya meliputi komitmen untuk tidak melakukan penanaman di area dengan kandungan karbon yang tinggi. Selain itu, kebijakan tersebut juga meminta keterlibatan pemasok yang lebih besar terhadap *Good Agricultural Practices*.

Proses yang sistematis dalam mengelola dampak lingkungan merupakan salah satu inti dari praktik bisnis yang bertanggung jawab. Diantara indikator lainnya, pabrik-pabrik kami telah dievaluasi dan mendapatkan penilaian 'biru' sesuai kriteria program pemerintah dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan hidup.

In 2016 The Board of Directors continued to implement Good Corporate Governance (GCG) as an ongoing effort to conduct business activities ethically and responsibly, and complying with prevailing rules and regulations. SIMP Group firmly believes that GCG is critical to increase long term stakeholder value.

The 2016 SIMP Group's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) accepted the resignation of all the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the expiry of their term and approved the reappointment of all the members of The Board of Commissioners and The Board of Directors for the closing of AGM in 2016 until the closing of AGM in 2019.

We remain optimistic on agribusiness in 2017, however uncertainty should be expected in commodity prices, particularly on the expected recovery of palm oil and soybean production, as well as slower demand growth in key markets. Indonesia remains the second largest consumer of palm oil products in the world, supporting our strategy to focus on the domestic market.

The global economy and market conditions are expected to remain uncertain and volatile. Combined with other factors, such as weather conditions, export and import tariffs, the correlation between the prices of crude oil and various commodities, as well as the performance of other vegetable oils, the agribusiness sector will continue to face a challenging and competitive environment.

SIMP Group's will continue its strategy as a diversified and vertically integrated agribusiness where our operations are supported by positive market drivers with favourable demographics, solid economic fundamentals, and a fast-growing middle class segment.

We are cautiously managing our activities to mitigate risks. We will place a stronger emphasis on extracting the optimal from our supply chain, and proactively improve operations, increase yields, raise productivity and control costs. We will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with economic and market conditions.

Pada tahun 2016 Direksi melanjutkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya terus-menerus dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara etis dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Grup SIMP meyakini bahwa pelaksanaan GCG merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Grup SIMP pada tahun 2016 menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan serta menyetujui penunjukkan dan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak penutupan RUPST tahun 2016 hingga berakhirnya RUPST pada tahun 2019.

Kami tetap optimis terhadap industri agribisnis pada tahun 2017, namun demikian ketidakpastian harga komoditas diperkirakan terus berlanjut seiring dengan ekspektasi peningkatan produksi minyak sawit dan kedelai, serta melambatnya pertumbuhan dari pasar-pasar utama. Indonesia tetap merupakan pasar produk sawit terbesar kedua di dunia, yang mendukung strategi kami untuk berfokus pada pasar domestik.

Perekonomian dunia dan kondisi pasar diperkirakan akan tetap tidak menentu dan penuh gejolak. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kondisi cuaca, ekspor dan tarif impor, korelasi antara harga minyak mentah dengan berbagai komoditas serta kinerja minyak nabati lainnya, akan menyebabkan sektor agribisnis terus menghadapi situasi kompetitif yang penuh tantangan.

Grup SIMP akan melanjutkan strategi sebagai perusahaan agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dimana kegiatan operasi kami didukung oleh kondisi pasar yang positif dengan karakter demografi yang mendukung, fundamental ekonomi yang solid serta pesatnya pertumbuhan kelas menengah.

Kami menganut prinsip kehati-hatian dalam mengelola kegiatan kami untuk memitigasi risiko-risiko yang akan terjadi. Kami akan menitikberatkan pada hasil yang optimal dari rantai pasokan serta secara proaktif meningkatkan kegiatan operasional, hasil panen, produktivitas serta pengendalian biaya. Kami juga senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.

In 2016, we increased our mature oil palm area by over 18,000 hectares, with around 44,000 hectares still remaining immature, ensuring future growth in our palm oil production. We will continue to invest in organic growth, among others are the development of two new palm oil mills due for completion in 2017, and another in 2018, to cater to production increases from the newly matured estates.

In closing, I would like to express my highest appreciation to our employees for their dedication and hard work and to my fellow members of Board of Directors for their leadership. I also thank our Board of Commissioners for their support. Last but not least, my sincere gratitude goes to our shareholders, customers and partners for their unrelenting trust and support.

Di tahun 2016, kami mencatat peningkatan lahan Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas lebih dari 18.000 hektar serta masih terdapat sekitar 44.000 hektar lahan TBM kelapa sawit untuk mendukung pertumbuhan produksi minyak sawit di masa depan. Investasi untuk pertumbuhan organik terus berlanjut seiring peningkatan produksi dari area-area baru yang mulai menghasilkan, diantaranya pembangunan dua pabrik kelapa sawit baru yang diperkirakan akan selesai di tahun 2017, serta satu pabrik baru lainnya yang diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Sebagai penutup, saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada rekan-rekan anggota Direksi untuk kepemimpinannya. Saya juga ucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungannya. Akhir kata, ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang terus-menerus.



MARK JULIAN WAKEFORD

President Director
Direktur Utama

MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN



*Image: Mechanised harvesting operations at our sugar cane plantations in South Sumatra
Gambar: Kegiatan mekanisasi pemanenan pada perkebunan tebu kami di Sumatera Selatan*

In 2016, agribusiness industry had to face a volatile market condition. Global economy was still slow and commodity prices, particularly CPO continued to be unpredictable. Adverse impact of El Nino in 2015 resulted in lower CPO production significantly in Indonesia and Malaysia. However CPO prices started to rebound from a very low base just from second half of 2016 and unable to fully compensate lower production.

CPO price (CIF Rotterdam) reached an average of US\$704 per tonne in 2016, a 14% increase versus US\$615 per tonne in 2015. Rubber prices (RSS3 SICOM) experienced a downward trend since 2012, declining more than 50% to end at an average of US\$1,647 per tonne in 2016.

Industri agribisnis harus menghadapi kondisi pasar yang bergejolak pada tahun 2016. Perekonomian dunia masih mengalami perlambatan dan pergerakan harga-harga komoditas, terutama CPO masih tidak dapat diprediksi. Dampak negatif akibat El Nino pada tahun 2015 berdampak pada turunnya produksi CPO secara signifikan di Indonesia dan Malaysia. Namun demikian harga CPO baru mulai pulih dari tingkat harga yang sangat rendah sejak semester kedua 2016 dan belum dapat mengimbangi penurunan produksi sepenuhnya.

Harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai rata-rata sebesar US\$704 per ton di tahun 2016, meningkat 14% dari US\$615 per ton di tahun 2015. Harga karet (RSS3 SICOM) mengalami tren penurunan sejak tahun 2012, melemah lebih dari 50% dan ditutup dengan harga rata-rata sebesar US\$1.647 per ton di tahun 2016.

Due to the effects of El Nino in 2015, SIMP Group's FFB nucleus and total CPO production declined by 13% and 17% to 2,981,000 tonnes and to 833,000 tonnes, respectively.

Despite this challenging environment, SIMP Group delivered satisfactory results with optimal capital structure in 2016 and mostly in line with our previous expectations. SIMP Group also continued its efforts to tighten its cash flow and focused on strategy to control cost, prioritise immature plantings and the expansion of infrastructure and facilities for organic growth.

SIMP Group classifies its segment information in the consolidated financial statements based on two divisions which are Plantations Division and Edible Oils & Fats (EOF) Division.

Detailed operational review for Plantations and EOF Divisions are available on page 40 and 58.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

In 2016, SIMP Group recorded total sales of Rp14.53 trillion, a 5% increase over 2015 of Rp13.84 trillion, principally due to higher sales achieved from EOF Division and higher average selling prices of palm products and sugar.

SIMP Group's total sales is calculated after elimination of inter-segment sales. Inter-segment sales comprises mainly CPO sales from Plantations Division to EOF Division. EOF Division contributed 66% of total sales while Plantation Division contributed the remaining 34% of total sales, respectively.

Gross Profit and Operating Profit

Gross profit rose 11% to Rp3.45 trillion in 2016 from Rp3.10 trillion in 2015 and gross margin increased to 24% in 2016 from 22% in 2015, mainly attributable to higher average selling prices of palm products and sugar, which was partly offset by lower sales volume.

Operating profit rose 26% to Rp2.05 trillion in 2016 from Rp1.63 trillion in 2015, primarily due to increased gross profit, lower general and administrative (G&A) expenses, lower other operating expenses and higher other operating income, which partly offset higher selling and distribution (S&D) expenses.

Seiring dengan dampak El Nino di tahun 2015, produksi TBS inti dan total CPO Grup SIMP di tahun 2016 turun masing-masing sebesar 13% dan 17% menjadi sekitar 2.981.000 ton 833.000 ton.

Meskipun ditengah kondisi yang penuh tantangan, pada tahun 2016 Grup SIMP berhasil meraih kinerja yang memuaskan dengan struktur permodalan yang optimal dimana hal ini sebagian besar sejalan dengan ekspektasi kami sebelumnya. Grup SIMP melanjutkan upaya untuk memperketat arus kas serta berfokus pada strategi pengendalian biaya, memprioritaskan tanaman belum menghasilkan serta perluasan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas untuk meraih pertumbuhan organik.

Grup SIMP menggolongkan informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian berdasarkan dua divisi, yakni Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF).

Tinjauan kinerja rinci untuk Divisi Perkebunan dan Divisi EOF terdapat pada halaman 40 dan 58.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan

Di tahun 2016, Grup SIMP mencatat total penjualan sebesar Rp14,53 triliun, naik 5% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp13,84 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan dari Divisi EOF serta peningkatan harga jual rata-rata produk sawit dan gula.

Total penjualan Grup SIMP dihitung setelah eliminasi penjualan antar segmen. Penjualan antar segmen sebagian besar terdiri dari penjualan CPO dari Divisi Perkebunan ke Divisi EOF. Divisi EOF berkontribusi 66% terhadap total penjualan sementara Divisi Perkebunan berkontribusi sebesar 34% terhadap total penjualan.

Laba Bruto dan Laba Usaha

Laba bruto untuk tahun 2016 naik 11% menjadi Rp3,45 triliun dari Rp3,10 triliun di tahun 2015, serta margin laba bruto naik menjadi 24% di tahun 2016 dari 22% di tahun 2015, terutama seiring kenaikan harga jual rata-rata produk sawit dan gula, dimana hal ini sebagian dapat mengimbangi penurunan volume penjualan.

Laba usaha naik sebesar 26% menjadi Rp2,05 triliun di tahun 2016 dari Rp1,63 triliun di tahun 2015 terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto, penurunan beban umum dan administrasi, penurunan beban operasi lain dan kenaikan penghasilan operasi lain, dimana hal ini sebagian dapat mengimbangi kenaikan beban penjualan dan distribusi.

Total operating expenses were down 5% in 2016 to Rp1.40 trillion compared to Rp1.47 trillion in 2015 in line with lower G&A expenses, lower other operating expenses and higher other operating income which mainly attributable to claim settlement of a sugar refinery plant. These partly offset increased S&D expenses.

In 2016, operating profit margin was 14% compared to 12% in 2015.

Profit for the Year

Profit for the year in 2016 was Rp609.8 billion, increased 67% from Rp364.9 billion in 2015, mainly as a result of higher operating profit and also foreign exchange gains, but this was partly offset by higher income tax expense.

After taking into account non-controlling interests, profit for the year attributable to owners of the parent increased 104% to Rp538.3 billion in 2016 from Rp264.5 billion in 2015.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income for the year net of tax in 2016 was (Rp41.6 billion) which comprised of re-measurement loss of employee benefits liability and exchange differences on translation of the accounts of foreign operations amounting (Rp1.2 billion) and (Rp40.3 billion), respectively.

In 2015, other comprehensive income for the year net of tax was Rp164.3 billion which comprised of remeasurement gain of employee benefits liability and exchange differences on translation of the accounts of foreign operation amounting Rp150 billion and Rp14.3 billion, respectively.

Total comprehensive income for the year increased 7% to Rp568.2 billion in 2016, compared to Rp529.2 billion in 2015.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2016 were Rp32.54 trillion, a 3% increase from Rp31.70 trillion as of December 31, 2015. 18% or Rp5.73 trillion from total assets was total current assets and the remaining 82% or Rp26.81 trillion was total non-current assets, respectively.

Total beban operasi di tahun 2016 turun 5% menjadi Rp1,40 triliun dari Rp1,47 triliun di tahun 2015 seiring dengan penurunan beban umum dan administrasi, penurunan beban operasi lain serta adanya kenaikan penghasilan operasi lain yang terutama disebabkan penyelesaian klaim atas pabrik penyulingan gula. Hal ini sebagian dapat mengimbangi kenaikan beban penjualan dan distribusi.

Margin laba usaha di tahun 2016 sebesar 14% dibandingkan 12% di tahun 2015.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan 2016 mencapai Rp609,8 miliar, naik 67% dari Rp364,9 miliar di tahun 2015, terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha serta adanya laba selisih kurs, namun hal ini sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pajak penghasilan.

Setelah memperhitungkan kepentingan non-pengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami kenaikan sebesar 104% menjadi Rp538,3 miliar di tahun 2016 dari sebesar Rp264,5 miliar di tahun 2015.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak di tahun 2016 mencapai (Rp41,6 miliar) yang terdiri dari rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri masing-masing sebesar (Rp1,2 miliar) dan (Rp40,3 miliar).

Pada tahun 2015, penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp164,3 miliar yang terdiri dari laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja dan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri masing-masing berjumlah Rp150 miliar dan Rp14,3 miliar.

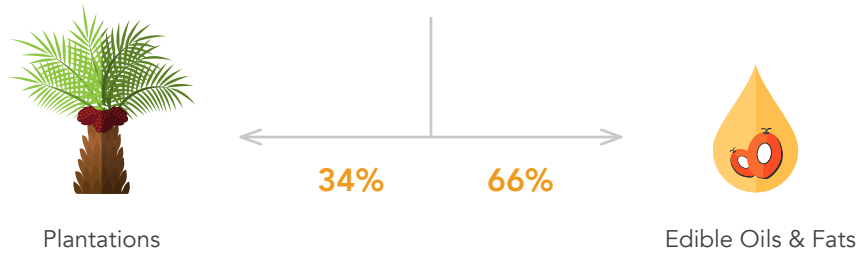
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan naik 7% menjadi Rp568,2 miliar di tahun 2016 dibandingkan Rp529,2 miliar di tahun 2015.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

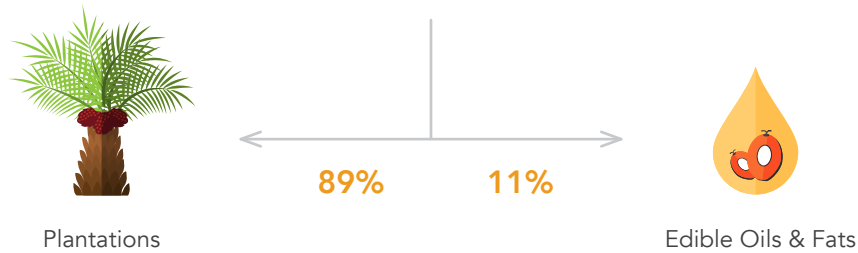
Total aset per tanggal 31 Desember 2016 mencapai Rp32,54 triliun, meningkat 3% dari Rp31,70 triliun per tanggal 31 Desember 2015. Sebesar 18% atau Rp5,73 triliun dari total aset merupakan aset lancar sedangkan 82% sisanya atau Rp26,81 triliun merupakan aset tidak lancar.

Total Revenue* in 2016 : Rp14,531 billion



*) After elimination of inter-segment sales

Total EBITDA in 2016: Rp3,327 billion



Total current asset increased 14% from Rp5.03 trillion at the end of 2015 to Rp5.73 trillion at the end of 2016 mostly due to higher cash and cash equivalents, higher trade receivables, higher inventories and higher advances to suppliers which partly offset lower other receivables.

Total non-current assets at the end of 2016 amounted to Rp26.81 trillion, relatively similar compared to Rp26.67 trillion at the end of 2015.

Liabilities

SIMP Group posted total liabilities as of December 31, 2016 of Rp14.92 trillion, relatively similar compared to Rp14.47 trillion in the previous year. 31% of total liabilities was current liabilities and the remaining 69% was non-current liabilities.

Total current liabilities as of December 31, 2016 was Rp4.60 trillion or decreased 14% from Rp5.37 trillion at the previous year mainly due to lower short term bank loans which in line with short term loan repayment, lower trade and other payables and also lower current maturities of long term bank loans.

Total non-current liabilities increased 14% to Rp10.32 trillion as of December 31, 2016 from Rp9.09 trillion at the previous year principally attributable to higher long term bank loans, higher due to related parties and higher employee benefits liability.

Total aset lancar naik 14% dari Rp5,03 triliun di akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp5,73 triliun di akhir tahun 2016, terutama seiring kenaikan kas dan setara kas, kenaikan piutang usaha, kenaikan persediaan dan kenaikan uang muka pemasok yang sebagian dapat mengimbangi penurunan piutang lain-lain.

Total aset tidak lancar pada akhir tahun 2016 sebesar Rp26,81 triliun, relatif sama dibandingkan Rp26,67 triliun di akhir tahun 2015.

Liabilitas

Grup SIMP membukukan total liabilitas per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp14,92 triliun, relatif sama dibandingkan Rp14,47 triliun pada tahun sebelumnya. 31% dari total liabilitas merupakan liabilitas jangka pendek sedangkan 69% sisanya merupakan liabilitas jangka panjang.

Total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 mencapai Rp4,60 triliun atau turun 14% dari Rp5,37 triliun di tahun sebelumnya, terutama karena penurunan pinjaman bank jangka pendek seiring pelunasan utang jangka pendek, penurunan utang usaha dan utang lain-lain serta penurunan bagian lancar atas utang bank jangka panjang.

Total liabilitas jangka panjang meningkat 14% mencapai Rp10,32 triliun per 31 Desember 2016 dari sebesar Rp9,09 triliun di tahun sebelumnya terutama seiring kenaikan utang bank jangka panjang, kenaikan utang pihak berelasi serta kenaikan liabilitas imbalan kerja.

Interest bearing debt at the end of 2016 amounted to Rp9.75 trillion, slightly down compared to Rp9.84 trillion in the previous year.

Equity

As of December 31, 2016 total equity was Rp17.62 trillion compared to Rp17.23 trillion as of December 31, 2015, mainly due to earnings generated in 2016 after deducted with dividend payment for the financial year of 2015. Excluding non-controlling interests, equity attributable to the owners of the parent at the end of 2016 increased to Rp14.46 trillion, compared to Rp14.03 trillion in the previous year.

SOLVENCY

Net gearing ratio improved from 0.49x at the end of 2015 to 0.45x at the end of 2016.

Net debt to EBITDA (profit before income tax, finance income, finance costs, depreciation and amortization expenses) ratio was 2.37x at the end of 2016 compared to 3.34x at the end of 2015.

COLLECTIBILITY

The total trade receivables as of December 31, 2016 was Rp1.01 trillion of which around 67% is neither past due nor impaired.

In 2016, average collection period ratio was 23 days compared to 20 days in 2015 while receivable turnover ratio in 2016 was 15.95x compared to 18.03x in 2015.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash provided by operating activities increased to Rp2.16 trillion in 2016 from Rp1.67 trillion in 2015 primarily due to higher operating profit.

Net cash used in investing activities, mostly used to finance capital expenditure, decreased to Rp1.76 trillion in 2016 from Rp2.96 trillion in 2015, mainly due to lower additions of fixed assets, plantations, as well as lower investment in associates which related to a transaction in 2015 conducted by SIMP Group's subsidiary, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP).

Total utang berbunga pada akhir tahun 2016 mencapai Rp9,75 triliun, sedikit menurun dibandingkan Rp9,84 triliun pada tahun sebelumnya.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, total ekuitas mencapai Rp17,62 triliun dibandingkan Rp17,23 triliun pada tanggal 31 Desember 2015, terutama karena laba yang diperoleh sepanjang tahun 2016 setelah dikurangi dengan pembayaran dividen untuk tahun buku 2015. Dengan tidak memperhitungkan kepentingan non-pengendali, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir tahun 2016 meningkat menjadi Rp14,46 triliun dibandingkan Rp14,03 triliun pada tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio pengungkit neto membaik dari 0,49x di akhir tahun 2015 menjadi 0,45x di akhir tahun 2016.

Rasio jumlah utang neto terhadap EBITDA (laba sebelum pajak penghasilan, penghasilan keuangan, beban keuangan, beban penyusutan dan amortisasi) mencapai 2,37x di akhir tahun 2016 dibandingkan sebesar 3,34x di akhir tahun 2015.

KOLEKTIBILITAS

Jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 mencapai Rp1,01 triliun dimana sekitar 67% merupakan piutang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tahun 2016, rasio lama penagihan rata-rata sebesar 23 hari dibandingkan 20 hari pada tahun 2015, sementara itu rasio perputaran piutang pada tahun 2016 sebesar 15,95x dibandingkan 18,03x pada tahun 2015.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik menjadi sebesar Rp2,16 triliun di tahun 2016 dari sebesar Rp1.67 triliun di tahun 2015 terutama karena kenaikan laba usaha.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi, terutama digunakan untuk pembiayaan belanja modal, turun menjadi Rp1,76 triliun di tahun 2016 dari sebesar Rp2,96 triliun di tahun 2015, terutama disebabkan oleh penurunan pada penambahan aset tetap, tanaman perkebunan serta penurunan investasi pada entitas asosiasi terkait dengan transaksi yang dilakukan entitas anak Grup SIMP yakni PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) pada tahun 2015.

Net cash provided by financing activities was Rp17.5 billion in 2016 compared to Rp11.4 billion in 2015, mainly due to higher net proceeds of loan.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, SIMP Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the SIMP Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, particularly with the Salim family and/or common key management.

The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.
- b. SIMP Group avails of pump services from PT Sarana Tempa Perkasa.
- c. SIMP Group also has several non-trade transactions with related parties, such as intercompany loans and other charges.
- d. SIMP Group purchases packaging materials from PT Surya Rengo Container, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) and PT Inti Abadi Kemasindo.
- e. The Company and certain subsidiaries lease VSAT facilities from PT Primacom Interbuana for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the SIMP Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the validity term of the said agreement is extended until December 31, 2019.
- f. The Company's EOF Division rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with PT Adithya Suramitra up to December 31, 2019.
- g. SIMP Group provides loans to the qualified key management.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp17,5 miliar di tahun 2016 dibandingkan dengan Rp11,4 miliar di tahun 2015, terutama seiring dengan kenaikan penerimaan bersih atas pinjaman.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup SIMP melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup SIMP melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, terutama dengan Keluarga Salim, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.
- b. Grup SIMP menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa.
- c. Grup SIMP juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.
- d. Grup SIMP membeli bahan pengepakan dari PT Surya Rengo Container, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT Inti Abadi Kemasindo.
- e. Perseroan dan entitas-entitas anak tertentu menyewa fasilitas VSAT dari PT Primacom Interbuana untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Grup SIMP. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- f. Divisi EOF Perseroan menyewa tanah, tempat pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra sampai dengan 31 Desember 2019.
- g. Grup SIMP memberikan pinjaman kepada manajemen kunci yang memenuhi kriteria dan syarat tertentu.

- h. PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) entered into a management agreement with PT Samudra Sukses Makmur (SSM) to provide services such as crew management, technical management, commercial management, insurance arrangement and accounting. As compensation, SSP pays management fee to SSM.
- i. SIMP Group and Indofood Agri Resources Ltd have a service management agreement, whereby the latter provides management, general and administrative services to the SIMP Group.
- j. The Company and PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) entered into supply of raw materials agreement, whereby the Company agreed to supply cooking oil subject to certain specifications as determined by FFI. This agreement is valid until December 31, 2019, and can be extended upon mutual agreement.
- k. Based on a distribution agreement between the Company and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the Company in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2017 and automatically extended on an annual basis, but not exceeding December 31, 2019.
- l. PT Lajuperdana Indah (LPI) and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM) entered into trademark license agreement, whereby LPI is charged with royalty fee of 1% from sales of sugar under "Indosugar" trademark, which is owned by ISM. The royalty fee is payable on quarterly basis. This agreement is valid until December 31, 2019.
- m. LSIP sells palm sugar to ICBP.
- n. SIMP Group and PT Rumah Asri Perdanaindo entered into agreement whereby the latter agreed to provide services to construct employees housing to meet the requirements set forth by SIMP Group.
- o. SIMP Group rents office space from PT Aston Inti Makmur for daily operational activities.
- h. PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) mengadakan perjanjian pengelolaan dengan PT Samudra Sukses Makmur (SSM) untuk memberikan jasa-jasa antara lain meliputi jasa manajemen awak kapal, bantuan teknik, operasi kapal, pengaturan asuransi dan pembukuan. Sebagai kompensasi, SSP membayar imbalan jasa manajemen kepada SSM.
- i. Grup SIMP dan Indofood Agri Resources Ltd mempunyai perjanjian jasa manajemen atas penyediaan jasa manajemen, umum dan administrasi kepada Grup SIMP.
- j. Perseroan dan PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) telah mengadakan perjanjian penyediaan bahan baku, dimana Perseroan menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.
- k. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh Perseroan dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (SRIT), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati Perseroan di wilayah Tiongkok pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2019.
- l. PT Lajuperdana Indah (LPI) dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM) mengadakan perjanjian lisensi merek, dimana LPI dikenakan biaya royalti sebesar 1% dari nilai penjualan gula yang menggunakan merek "Indosugar" yang dimiliki oleh ISM, dan dibayar setiap kuartal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- m. LSIP menjual gula kelapa kepada ICBP.
- n. Grup SIMP dan PT Rumah Asri Perdanaindo (RP) melakukan perjanjian dimana RP akan menyediakan jasa pembangunan perumahan karyawan sesuai persyaratan yang ditentukan oleh Grup SIMP.
- o. Grup SIMP menyewa gedung kantor pada PT Aston Inti Makmur yang ditujukan untuk kegiatan operasional sehari-hari.

The relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of relationship Sifat hubungan
Indofood Agri Resources Ltd., Singapore	Parent (direct) Entitas induk (langsung)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Parent (indirect) Entitas induk (tidak langsung)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT Indomarco Adi Prima PT Indolakto PT Indofood Fritolay Makmur PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur PT Indofood Comsa Sukses Makmur PT Surya Rengo Container PT Inti Abadi Kemasindo PT Samudra Sukses Makmur PT Indofood Asahi Sukses Beverage	Entities under common control Entitas sepengendali
PT Indomarco Prismatama Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China PT Inti Cakrawala Citra PT Fast Food Indonesia Tbk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk PT Indomobil Prima Niaga PT Indomobil Trada Nasional PT Wangsa Indra Permana PT Wahana Wirawan Palembang PT Rumah Asri Perdanaindo PT Indotruck Utama PT Sarana Tempa Perkasa PT Primacom Interbuana PT Aston Inti Makmur PT Rimba Mutiara Kusuma PT Adithya Suramitra PT Ciptasubur Nusajaya PT Wahana Inti Selaras PT Asuransi Central Asia PT Indosurance Broker Utama PT Central Asia Raya PT Purwa Wana Lestari PT Giat Sembada Sentosa	Other related parties Pihak berelasi lainnya
PT Prima Sarana Mustika	Associate (direct) Entitas asosiasi (langsung)

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

Until December 31, 2016, SIMP Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totalling Rp1.75 trillion, US\$9.95 million, EUR0.23 million and JP¥74.79 million.

As of December 31, 2016, the amount realized from the above-mentioned contract values was Rp1.28 trillion, US\$4.89 million, and JP¥51.33 million.

The capital expenditure commitment will be mainly funded from cash flows from operations and also bank loans if required.

SIMP Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies for capital expenditure commitment.

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE

As of December 31, 2016, SIMP Group's cash and cash equivalent amounted to Rp1.87 trillion, increased from Rp1.46 trillion in the previous year. The Company's current ratio in 2016 was 1.25x compared to 0.94x in 2015.

SIMP Group considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. An optimal capital structure in accordance with economic and market conditions will continue to be maintained.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 7, 2017, Daitocacao Co., Ltd. and the Company entered into a "Joint Venture Agreement", whereas the parties desire to establish PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") under the laws of Indonesia. Indoagri Daitocacao was engaged primarily in the business of processing and manufacturing chocolate products for commercial distribution or wholesale to manufacturing companies to be used as the materials for their final retail products to end-consumers, with total authorized capital and issued and paid capital totalling US\$60 million and US\$32 million, which consist of 320,000 shares with nominal value per share of US\$100. The Daitocacao Co., Ltd.,'s and the Company's percentage of ownership in Indoagri Daitocacao are 51% and 49%, respectively.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Sampai dengan 31 Desember 2016, Grup SIMP memiliki total kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp1,75 triliun, US\$9,95 juta, EUR0,23 juta dan JP¥74,79 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah yang direalisasikan dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp1,28 triliun, US\$4,89 juta, dan JP¥51,33 juta.

Komitmen belanja modal tersebut sebagian besar akan didanai dari sumber dana operasional dan pinjaman bank apabila diperlukan.

Grup SIMP mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing dari komitmen belanja modal.

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Pada tanggal 31 Desember 2016, posisi kas dan setara kas Grup SIMP sebesar Rp1,87 triliun naik dari Rp1,46 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan di tahun 2016 mencapai sebesar 1,25x dibandingkan sebesar 0,94x di tahun 2015.

Grup SIMP menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup SIMP senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 7 Februari 2017, Daitocacao Co., Ltd. dan Perseroan menandatangani "Perjanjian Usaha Bersama", yang mana para pihak bermaksud untuk mendirikan PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia. Indoagri Daitocacao terutama bergerak di bidang pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial atau perdagangan besar ke perusahaan-perusahaan manufaktur yang akan digunakan sebagai bahan-bahan untuk produk-produk ritel akhir mereka kepada para konsumen akhir, dengan jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$60 juta dan US\$32 juta, yang terdiri dari 320.000 saham dengan nilai nominal US\$100 per saham. Kepemilikan saham Daitocacao Co., Ltd., dan Perseroan pada Indoagri Daitocacao adalah masing-masing sebesar 51% dan 49%.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the SIMP Group's net profit, can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. The payment of final dividend in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of shareholders upon the recommendation of the Board of Directors.

The decision on payment of final dividend should consider several factors, among others:

- Cash position of the Company and subsidiaries for the particular year book,
- Operating and financial results of the Company,
- The Company's profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company,
- Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries,
- Future business prospect of the Company,
- Any other factors considered relevant by the Company's Board of Directors.

According to the decision of the shareholders at SIMP Annual General Meeting on June 2, 2016, a total dividend of Rp77.5 billion or Rp5 per share, represents around 30% dividend payout and paid to shareholders in June 2016. The dividend payment for 2015 financial year was lower than those for the previous year in which the Company distributed and paid a total dividend of Rp248 billion or Rp16 per share which represents around 30% dividend payout in June 2015.

As of December 31, 2016, SIMP Group market capitalization was valued at Rp7.66 trillion.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyesuaian dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan,
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
- Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016, total dividen sebesar Rp77,5 miliar atau Rp5 per lembar saham yang mewakili sekitar 30% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Juni 2016. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun buku sebelumnya dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp248 miliar atau Rp16 per lembar saham yang mewakili sekitar 30% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada bulan Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai kapitalisasi pasar SIMP sebesar Rp7,66 triliun.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The accounting policies adopted by SIMP Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. SIMP Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the SIMP Group's functional currency, except for Agri Investment Pte. Ltd (AIPL, a subsidiary) and Heliac Technology Holdings Inc. (HTHI, an associate) whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP, a Subsidiary) with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the SIMP Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

UPDATE ON ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

Several amended and published accounting standards which are adopted effective on January 1, 2016, are as follows :

1. PSAK 70 : Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
2. PSAK 4 : Separate Financial Statements
3. ISAK 30 : Levies

There is no significant impact or no impact to the Company's consolidated financial position resulted from the adoption of these new accounting standards.

Detailed information regarding the adoption of the new accounting standards and their impact is provided in the Notes to the Consolidated Financial Statements No.2 in the later part of this Annual Report.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup SIMP adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Grup SIMP telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup SIMP, kecuali bagi Agri Investment Pte. Ltd (AIPL, Entitas Anak) dan Heliac Technology Holdings Inc. (HTHI, Entitas Asosiasi) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP, Entitas Anak) dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup SIMP menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

1. PSAK 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
2. PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri
3. ISAK 30 : Pungutan

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti atau tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perseroan.

Informasi secara detil mengenai penerapan PSAK yang direvisi tersebut di atas dan pengaruhnya, telah disajikan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.2 di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

BUSINESS PROSPECTS

Whilst we are upbeat about 2017, agricultural commodity prices are expected to remain volatile on a soft global economy particularly China and fluctuations of Rupiah and US Dollar. These circumstances will continue to impact agribusiness in addition to the weather, export, relationship between the prices of crude oil and various commodities, and the performance of other vegetable oils such as soybean oil.

As a diversified and vertically integrated agribusiness company in Indonesia, our operations continue to be supported by positive economic outlook for Indonesia, with the ongoing fiscal reforms and strong domestic consumption.

We are cautiously managing our activities to mitigate risks. We will place a stronger emphasis on extracting the optimal from our supply chain, and proactively improve operations, increase yields, raise productivity and control costs.

We expect to deliver single digit sales growth in 2017, assuming that average CPO selling prices will approximately at the same level as 2016 at Rp7,653 per kilogram. This growth will be primarily supported by increase in production volume, particularly from the recovery post El Nino impact, the 4 to 6 years old young trees and our newly matured areas.

However, like other agricultural businesses, our operating profit is heavily influenced by fluctuations in commodity prices, which are beyond the Company's control. Assuming that the commodity prices for all crops remain flat, our operating profit is expected to grow a single digit, supported by higher production that partly offset by higher than expected production costs such as labor wage inflation that will impact the SIMP Group's operating profit.

In 2017, SIMP Group will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with economic and market conditions.

PROSPEK BISNIS

Walaupun kami optimis untuk tahun 2017, harga komoditas agrikultur diperkirakan akan tetap bergejolak seiring ekonomi dunia yang masih melambat khususnya Tiongkok serta fluktuasi nilai tukar Rupiah dan US Dollar. Hal ini akan tetap mempengaruhi industri agribisnis selain faktor cuaca, ekspor, hubungan antara harga minyak mentah dan komoditas lainnya serta kinerja minyak nabati lainnya seperti minyak kedelai.

Sebagai perusahaan agribisnis yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia, kegiatan operasi kami terus didukung oleh prospek ekonomi Indonesia yang positif seiring dengan reformasi fiskal yang sedang berlangsung serta tingginya tingkat konsumsi domestik.

Kami menganut prinsip kehati-hatian dalam mengelola kegiatan kami untuk memitigasi risiko-risiko yang akan terjadi. Kami akan menitikberatkan pada hasil yang optimal dari rantai pasokan serta secara proaktif meningkatkan kegiatan operasional, hasil panen, produktivitas serta pengendalian biaya.

Di tahun 2017, kami memperkirakan dapat meraih pertumbuhan penjualan satu digit, dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata CPO sama dengan 2016 yakni sebesar Rp7.653 per kilogram. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh peningkatan volume produksi, terutama dari pemulihan pasca dampak El Nino, pohon-pohon muda berusia 4 hingga 6 tahun serta lahan yang mulai menghasilkan.

Namun demikian, seperti perusahaan agrikultur lainnya, kinerja laba usaha kami sangat dipengaruhi gejolak harga-harga komoditas, yang berada di luar kendali Perseroan. Dengan asumsi harga komoditas tetap sama, laba usaha kami diperkirakan tumbuh satu digit yang didukung oleh kenaikan produksi yang sebagian dapat mengimbangi kenaikan biaya produksi, seperti kenaikan biaya tenaga kerja yang akan berpengaruh pada laba usaha Grup SIMP.

Pada tahun 2017, Grup SIMP juga senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.

OPERATIONAL REVIEW – PLANTATIONS

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL -
PERKEBUNAN



*Image: Our oil palm plantation in South Sumatra
Gambar: Perkebunan kelapa sawit kami di Sumatera Selatan*

OVERVIEW

The Plantations Division mainly engages in the cultivation of oil palm plantations and derives its revenue primarily from the sale of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), and related by products. Plantations Division also cultivate sugar cane and produce sugar, produce and sell rubber as well as other crops.

As at 31 December 2016, the Plantations Division has a total nucleus planted area of 300,536 hectares, of which 82% or 247,430 hectares was planted with oil palm, 7% or 20,115 hectares with rubber, 4% or 13,249 hectares with sugar cane and the rest were other crops which mainly industrial timber, cocoa and tea. We also manage approximately 90,463 hectares of oil palm and rubber estates under the plasma program.

As at 31 December 2016, the Plantations Division owned and operated 24 palm oil mills with a combined FFB processing capacity of 6.4 million tonnes per annum. We also operated four crumb rubber processing facilities, three sheet rubber processing facilities, two sugar mills and refineries, a cocoa factory and a tea factory. Production process for palm products and manufacturing process for sugar are available on page 45 and 49. Production process for oil palm seeds and rubber are available at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk's Annual Report.

Supporting efforts to enhance estate quality and output, Plantations Division manages two advanced agricultural R&D centres: SumBio in Bah Lias, North Sumatra and PT SAIN in Pekanbaru, Riau. These centres specialise in high-tech seed breeding programs and cultivation techniques, and produced a combined output of 14.5 million premium seeds in 2016.

The Plantations Division's total revenue for 2016 declined by 1% to Rp9.08 trillion principally due to lower sales volume of palm products and rubber, despite higher average selling prices of palm products and higher sugar sales. EBITDA in 2016 increased by 40% to Rp3.02 trillion with margin 33% on the back of higher average selling price of palm products and sugar.

GAMBARAN UMUM

Divisi Perkebunan terutama bergerak dalam kegiatan pembudidayaan kelapa sawit, dimana sebagian besar pendapatan Divisi ini diperoleh dari penjualan minyak sawit (CPO), inti sawit (PK), serta produk-produk turunan lainnya. Divisi Perkebunan juga membudidayakan komoditas tebu dan memproduksi gula, serta memproduksi dan menjual karet dan komoditas tanaman lainnya.

Per 31 Desember 2016, Divisi Perkebunan memiliki total lahan tertanam perkebunan inti seluas 300.536 hektar, dimana 82% atau 247.430 hektar ditanami kelapa sawit, 7% atau 20.115 hektar ditanami karet, 4% atau 13.249 hektar ditanami tebu sedangkan sisanya adalah tanaman lain, terutama hutan tanaman industri, kakao dan teh. Kami juga mengelola sekitar 90.463 hektar perkebunan kelapa sawit dan karet melalui program plasma.

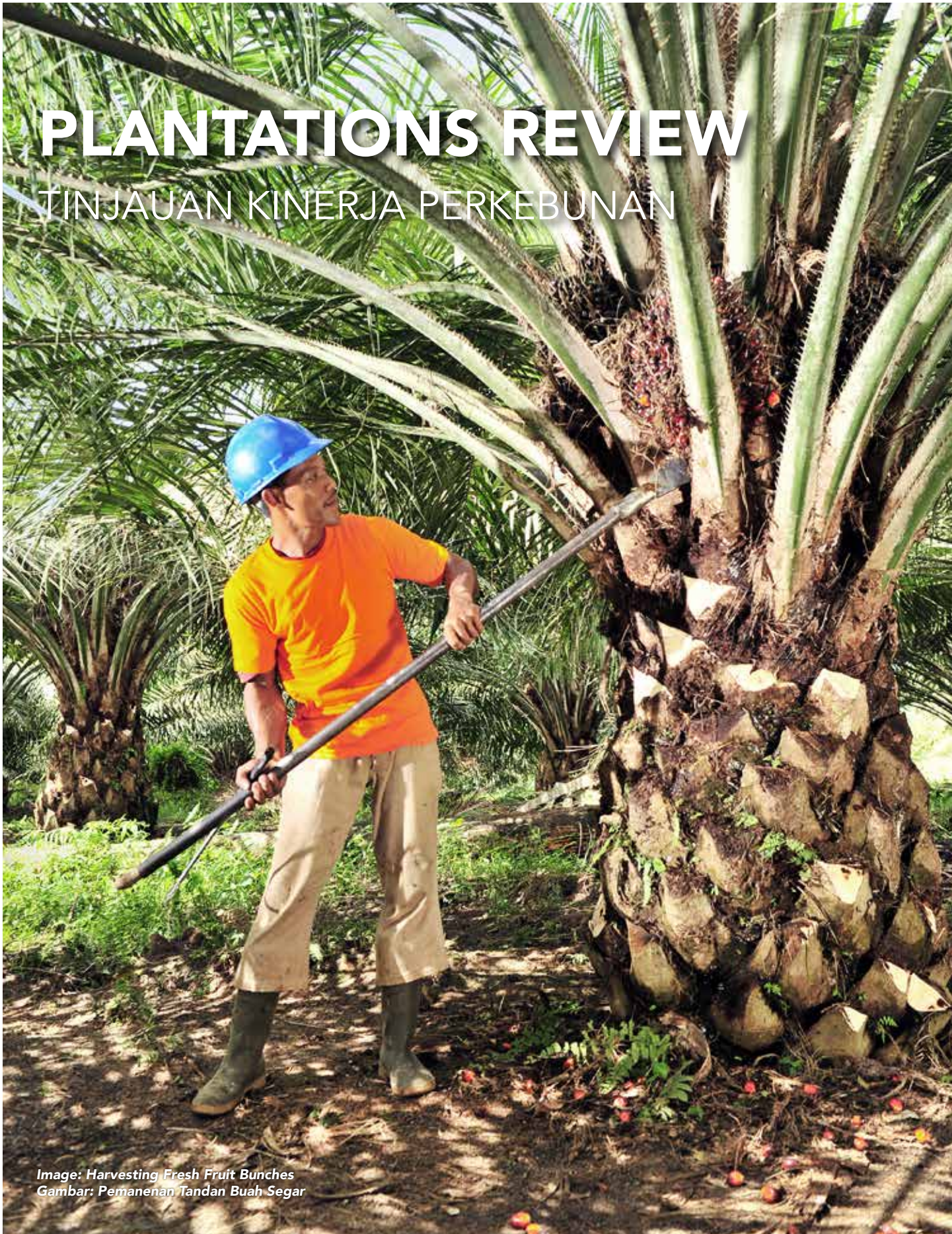
Per 31 Desember 2016, Divisi Perkebunan memiliki dan mengoperasikan 24 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan TBS sebesar 6,4 juta ton per tahun. Kami juga mengoperasikan empat lini produksi karet remah, tiga lini produksi karet lembaran, dua pabrik pengolahan dan penyulingan gula, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh. Proses produksi produk sawit dan proses produksi gula tersedia pada halaman 45 dan 49. Untuk proses produksi benih bibit kelapa sawit dan karet dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Guna mendukung upaya peningkatan kualitas dan hasil panen perkebunan, Divisi Perkebunan mengelola dua pusat penelitian dan pengembangan agrikultur mutakhir yaitu SumBio di Bah Lias, Sumatera Utara dan PT SAIN di Pekanbaru, Riau. Pusat-pusat penelitian dan pengembangan tersebut memiliki spesialisasi di bidang program pemuliaan benih bibit unggul dan teknik-teknik budidaya, serta memproduksi sebanyak 14,5 juta benih bibit unggul di tahun 2016.

Total pendapatan Divisi Perkebunan untuk tahun 2016 turun 1% menjadi Rp9,08 triliun, terutama akibat penurunan volume penjualan produk sawit dan karet, walaupun harga jual rata-rata produk sawit dan penjualan gula mengalami kenaikan. EBITDA tahun 2016 meningkat 40% menjadi Rp3,02 triliun dengan margin 33% yang didukung oleh kenaikan harga jual rata-rata produk sawit dan gula.

PLANTATIONS REVIEW

TINJAUAN KINERJA PERKEBUNAN



*Image: Harvesting Fresh Fruit Bunches
Gambar: Pemanenan Tandan Buah Segar*



OIL PALM
Kelapa Sawit



RUBBER
Karet

2016 REVIEW

CPO prices (CIF Rotterdam) have recovered from an average of US\$615 per tonne in 2015 to US\$704 per tonne in 2016 after a downward trend for five successive years. The price recovery was on the back of significantly reduced palm oil production by key producing countries, namely Indonesia and Malaysia, as a result of the severe 2015 El-Nino.

Likewise, the RSS3 SICOM rubber prices, which have been following a downward trend since 2012, recovered by 6% to an average of US\$1,647 per tonne in 2016. This was due to reduced rubber production as a result of high rainfalls and higher rubber demand by China's tyre industry.

In 2016, the Plantations Division replanted 1,970 hectares of oil palms, and achieved 1,025 hectares of new nucleus plantings in the estates across South Sumatra and Kalimantan, as compared with 1,641 hectares in the previous year. As at end 2016, the total area of planted oil palm estates covered 247,430 hectares, of which 18% or 43,929 hectares were immature estates. The age of oil palms averaged 14 years.

Total FFB production in 2016 declined by 16% as a result of weaker nucleus output and lower external purchases. This led to lower CPO production at 833,000 tonnes the oil extraction rates was 21.8% in 2016 as compared with 22.2% in 2015.

The Plantations Division's rubber estates are located in North Sumatra, South Sumatra, East Kalimantan and Sulawesi. As at end 2016, the nucleus rubber estates occupied 20,115 hectares, of which 17% or 3,354 hectares were immature estates. The age of rubber trees averaged 16 years.

ULASAN 2016

Harga rata-rata CPO (CIF Rotterdam) mengalami pemulihan dari sebesar US\$615 per ton di tahun 2015 menjadi US\$704 per ton di tahun 2016, setelah mengalami tren penurunan selama lima tahun terakhir. Pemulihan harga tersebut didukung oleh penurunan produksi minyak sawit yang sangat signifikan di negara-negara produsen utama, yaitu Indonesia dan Malaysia, sebagai dampak El-Nino yang parah di tahun 2015.

Demikian pula dengan harga komoditas karet (RSS3 SICOM), yang juga mengalami tren penurunan sejak tahun 2012, telah mengalami pemulihan sebesar 6% mencapai rata-rata sebesar US\$1.647 per ton di tahun 2016. Hal ini disebabkan karena penurunan produksi karet sebagai akibat tingginya curah hujan dan meningkatnya permintaan komoditas karet dari industri ban di Tiongkok.

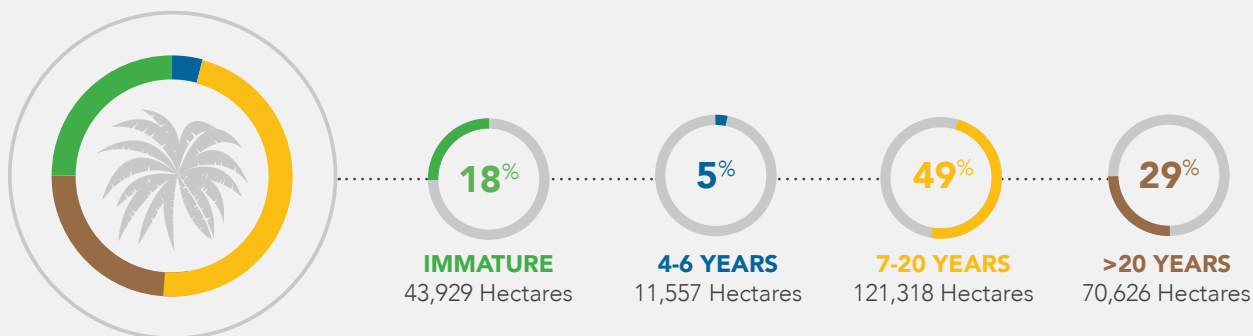
Di tahun 2016, Divisi Perkebunan telah melakukan penanaman kembali kelapa sawit seluas 1.970 hektar, serta penanaman inti baru kelapa sawit seluas 1.025 hektar di daerah Sumatera Selatan dan Kalimantan, dibandingkan seluas 1.641 hektar di tahun sebelumnya. Per akhir tahun 2016, total lahan perkebunan kelapa sawit meliputi seluas 247.430 hektar, dimana 18% atau 43.929 hektar merupakan lahan yang belum menghasilkan. Umur rata-rata tanaman kelapa sawit adalah sekitar 14 tahun.

Di tahun 2016, total produksi TBS turun 16% karena penurunan produksi TBS inti, begitu pula dengan pembelian TBS dari pihak eksternal juga menurun. Dengan demikian, produksi CPO turun menjadi 833.000 ton. Tingkat rendemen minyak sawit sebesar 21,8% di tahun 2016, dibandingkan dengan 22,2% di tahun 2015.

Lahan perkebunan karet Divisi Perkebunan berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi. Per akhir tahun 2016, lahan perkebunan karet inti mencapai seluas 20.115 hektar, dimana 17% atau 3.354 hektar merupakan lahan yang belum menghasilkan. Umur rata-rata tanaman karet adalah sekitar 16 tahun.

OIL PALM AGE PROFILE

PROFIL UMUR KELAPA SAWIT



Planted Area 247,430 ha
Average Age 14 Years

Rubber production has declined by 12% to 15,000 tonnes as some of the rubber estates were converted into oil palm plantations. We exported 38% of rubber products comprising sheet rubber, crumb rubber and cup lump, and sold the rest in domestic markets.

The Plantations Division have also revitalised and replanted the cocoa plantation in East Java and North Sulawesi in 2016. These have resulted in close to 20% increase in production.

2017 OUTLOOK

The general trend of agricultural commodity prices will remain unclear. While there is expected recovery in palm and soybean production, this would be offset by slower growth in major markets like China. Palm oil demand in Indonesia will be supported by the 20% biodiesel blending mandate as well as the large and growing domestic consumption. As for rubber, the long-term outlook remains positive with the anticipatory growth of the automotive industries in China and America.

Produksi karet mengalami penurunan sebesar 12% menjadi 15.000 ton, seiring dengan konversi beberapa lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kelapa sawit. Kami mengeksport sekitar 38% dari produk karet, yang terdiri dari karet lembaran, karet remah dan *cup lump*, sedangkan sisanya dijual di pasar domestik.

Di tahun 2016, Divisi Perkebunan juga telah melakukan revitalisasi dan penanaman kembali lahan perkebunan kakao yang terletak di Jawa Timur dan Sulawesi Utara. Upaya ini telah berhasil meningkatkan produksi hampir sekitar 20%.

PANDANGAN 2017

Harga-harga komoditas perkebunan diperkirakan akan tetap tidak menentu. Walaupun produksi sawit dan kedelai diperkirakan akan pulih, tetapi terhambat oleh lambatnya pertumbuhan di pasar-pasar utama seperti Tiongkok. Permintaan minyak sawit di Indonesia akan didukung oleh mandat kadar campuran biodiesel sebesar 20%, serta tingkat konsumsi domestik yang terus bertumbuh. Untuk komoditas karet, prospek jangka panjang tetap positif seiring dengan perkiraan pertumbuhan industri otomotif di Tiongkok dan Amerika.

The Plantations Division intends to prioritise its capital expenditure allocation on immature estates and progressively replant the older palm trees in North Sumatra and Riau. With higher FFB production projected in the years ahead, we will expand our milling capacities with the construction of a 30 tonnes per hour mill and a 45 tonnes per hour mill due to completion in 2017 and a 45 tonnes per hour mill due to completion in 2018.

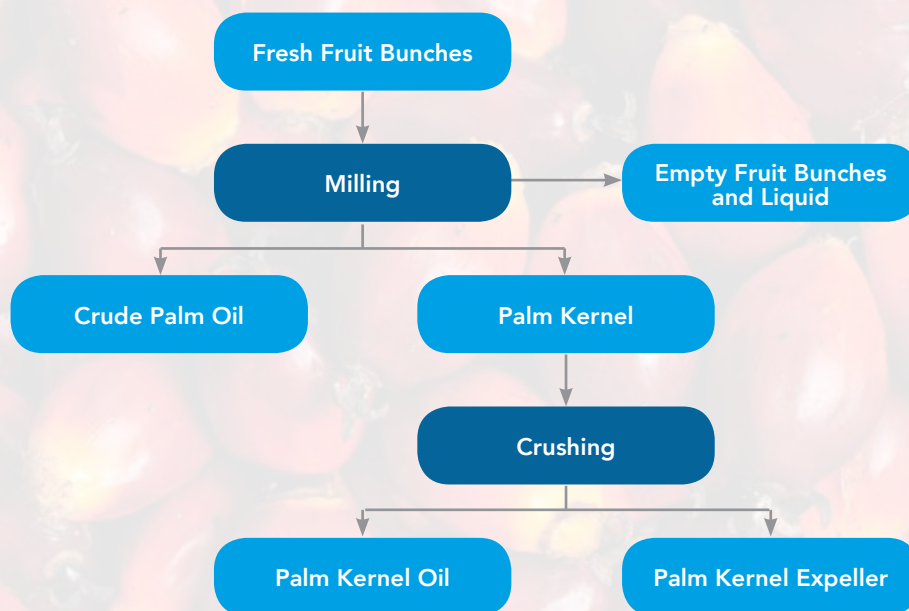
We will optimise our value chain to strengthen our market standing as a lower cost producer. This will be done through a range of comprehensive and coordinated initiatives to increase yields, improve cost control, and raise productivity on our estates, such as conducting 30-hectare block analyses to enhance crop management and planting densities, optimising fertiliser and herbicide usage, adopting crop management and harvesting best practices to maximise FFB collection and production, maximising asset utilisation, and improving mechanisation to increase efficiency and reduce costs.

Divisi Perkebunan akan memprioritaskan alokasi belanja modal untuk lahan perkebunan yang belum menghasilkan serta melakukan penanaman kembali secara bertahap untuk tanaman-tanaman kelapa sawit yang sudah tua di Sumatera Utara dan Riau. Seiring dengan proyeksi peningkatan produksi TBS di tahun-tahun mendatang, kami akan meningkatkan kapasitas pabrik kelapa sawit kami melalui pembangunan pabrik berkapasitas 30 ton per jam dan 45 ton per jam yang diperkirakan akan selesai di tahun 2017, serta satu pabrik lainnya berkapasitas 45 ton per jam yang diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Kami akan mengoptimalkan seluruh rantai pasokan guna memperkuat posisi pasar kami sebagai produsen dengan biaya produksi rendah. Hal ini akan dilaksanakan melalui berbagai inisiatif yang komprehensif dan terkoordinasi guna meningkatkan hasil panen, menyempurnakan pengendalian biaya, serta meningkatkan produktivitas di lahan perkebunan, dengan melakukan analisis blok per blok seluas 30 hektar guna meningkatkan pengelolaan dan kerapatan penanaman, mengoptimalkan penggunaan pupuk dan herbisida, serta menerapkan praktik-praktik terbaik di bidang pengelolaan tanaman dan pemanenan untuk memaksimalkan proses pengumpulan dan produksi TBS, memaksimalkan penggunaan aset, serta menyempurnakan proses mekanisasi untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya.

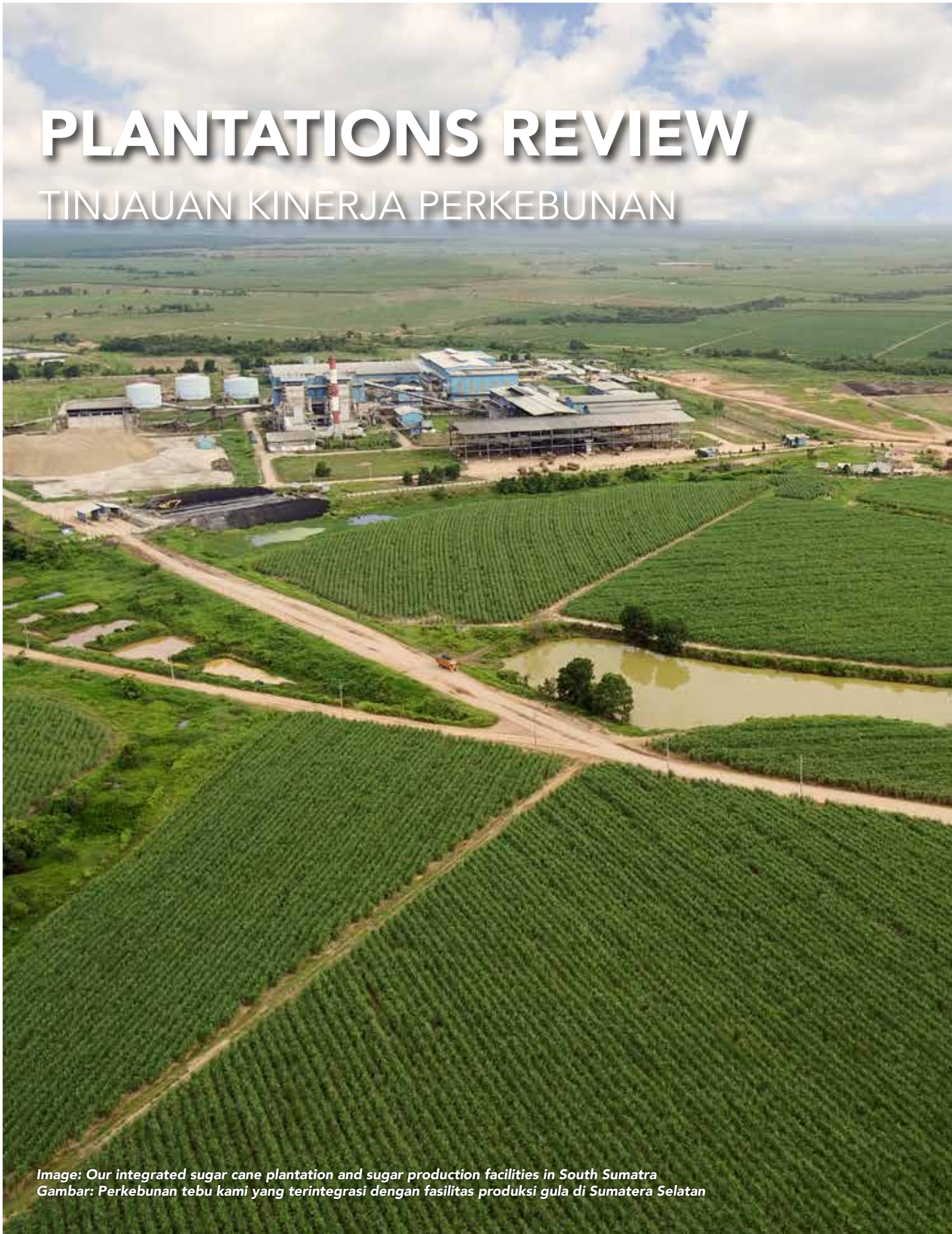
PRODUCTION PROCESS FOR PALM PRODUCTS

PROSES PRODUKSI PRODUK SAWIT

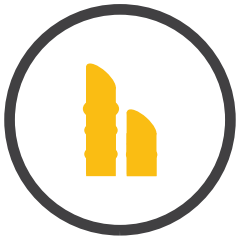


PLANTATIONS REVIEW

TINJAUAN KINERJA PERKEBUNAN



*Image: Our integrated sugar cane plantation and sugar production facilities in South Sumatra
Gambar: Perkebunan tebu kami yang terintegrasi dengan fasilitas produksi gula di Sumatera Selatan*



SUGAR

Gula

OVERVIEW

The Plantations Division's sugar cane estates in South Sumatra and Central Java cater to the growing domestic demand for sugar.

Indonesia's food self-sufficiency policy has imposed strict import quotas on selected commodities, including sugar, to regulate domestic prices from external fluctuations. Import would be restricted when domestic prices fell below the thresholds stipulated by the government. The government raised the sugar floor price to Rp9,100 per kilogram in 2016. Domestic sugar prices have hovered above international market prices in the year.

2016 REVIEW

The sugar cane estate in South Sumatra is integrated with a 8,000 tonnes of cane per day (TCD) sugar mill and refinery that has an annual capacity of 1.44 million tonnes. In 2016, the South Sumatra estate processed 861,000 tonnes of sugar cane and produced 58,000 tonnes of sugar, as compared with 746,000 tonnes and 58,000 tonnes respectively in the previous year. The flat sugar production was mainly due to high rainfalls in 2016 which affected the sucrose content. The total planted sugar cane area in South Sumatra stood at 13,249 hectares compared to 13,358 hectares in 2015. The lower planted area was due to some replanting in progress, but this was partly offset by 134 hectares of new planting.

GAMBARAN UMUM

Perkebunan tebu Divisi Perkebunan yang berada di Sumatera Selatan dan Jawa Tengah mendukung pasokan gula untuk memenuhi pertumbuhan permintaan gula domestik.

Kebijakan Indonesia di bidang swasembada pangan dilaksanakan dengan pemberlakuan kuota impor yang ketat untuk komoditas tertentu, termasuk gula, guna melindungi harga domestik dari gejolak eksternal. Impor akan dibatasi ketika harga domestik jatuh di bawah harga dasar yang ditetapkan pemerintah. Pemerintah telah menaikkan harga dasar gula menjadi Rp9.100 per kilogram di tahun 2016. Sepanjang tahun, harga gula domestik berada di atas harga gula internasional.

ULASAN 2016

Perkebunan tebu kami di Sumatera Selatan terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan penyulingan gula berkapasitas 8.000 ton per hari (tonnes cane per day, atau TCD), dengan total kapasitas pengolahan per tahun sebesar 1,44 juta ton. Di tahun 2016, perkebunan di Sumatera Selatan mengolah sebanyak 861.000 ton tebu dan memproduksi 58.000 ton gula, dibandingkan dengan 746.000 ton tebu dan 58.000 ton gula di tahun sebelumnya. Produksi gula yang relatif tetap terutama karena curah hujan yang tinggi di tahun 2016 yang mempengaruhi kandungan gula. Total lahan perkebunan tebu di Sumatera Selatan mencapai seluas 13.249 hektar dibandingkan 13.358 hektar di tahun 2015. Penurunan total lahan perkebunan tersebut disebabkan oleh penanaman kembali tebu yang masih dalam proses, namun kami juga melakukan penanaman baru seluas 134 hektar.

In Central Java, we have a 4,000 TCD sugar mill and refinery with an annual capacity of 720,000 tonnes. We provide agricultural advice to local farmers and establish tolling agreements with them where we would extend credits to the smallholders to acquire seed cane, fertilisers and farming equipment and deduct the repayment from their subsequent sales proceeds. In 2016, the Central Java estate processed 316,000 tonnes of sugar cane versus 384,000 tonnes in 2015. The sugar cane came from 333 farmers under the supply arrangement. A total of 21,000 tonnes of sugar was produced in 2016, compared to 28,000 tonnes in 2015. The SIMP's Group share of sugar was 6,600 tonnes.

Revenue from the sale of sugar and molasses increased by 14% to Rp778.3 billion this year, contributing to 8% of the Plantations Division's total revenue. Domestic sugar prices in Indonesia recovered after the sugar floor price was increased from Rp8,900 to Rp9,100 per kilogram in May 2016 and tight sugar supply in Indonesia.

2017 OUTLOOK

The government policies, aimed at expanding the sugar cane plantations, increasing production capacities and improving crop yield and productivity, will take time to deliver results. However, strong market demand, coupled with Indonesia's status as a net sugar importer, will likely keep the domestic sugar industry buoyant in 2017.

We will continue to improve on crop management techniques, and draw on our R&D capabilities to develop new breeds of high-yielding seed cane varieties, step up on new plantings, expand the estates and optimise existing production facilities in South Sumatra and Central Java in anticipation of increased demands, and fulfil the vertical integration to achieve full-scale operations and strengthen growth.

Di Jawa Tengah, kami memiliki fasilitas pengolahan dan penyulingan gula berkapasitas 4.000 TCD, dengan total kapasitas pengolahan per tahun sebesar 720.000 ton. Kami menyediakan dukungan penyuluhan bagi para petani setempat, serta menjalin kerjasama dengan mereka dimana kami menawarkan fasilitas kredit untuk pembelian benih bibit tebu, pupuk dan peralatan pertanian, dengan sistem pembayaran dipotong dari hasil penjualan mereka. Di tahun 2016, perkebunan di Jawa Tengah mengolah sebanyak 316.000 ton tebu dibandingkan dengan 384.000 ton di tahun 2015. Tebu tersebut berasal dari 333 petani berdasarkan perjanjian kontrak pasokan. Total produksi gula di tahun 2016 mencapai 21,000 ton dibandingkan dengan 28.000 ton di tahun 2015. Porsi produksi gula milik Grup SIMP sebanyak 6.600 ton.

Pendapatan dari penjualan gula dan tetes tebu meningkat 14% menjadi Rp778,3 miliar di tahun ini, menyumbang sekitar 8% dari total penjualan Divisi Perkebunan. Harga gula domestik di Indonesia telah berangsur pulih setelah harga dasar gula dinaikkan dari Rp8.900 menjadi Rp9.100 per kilogram di bulan Mei 2016, dan juga karena keterbatasan pasokan gula di Indonesia.

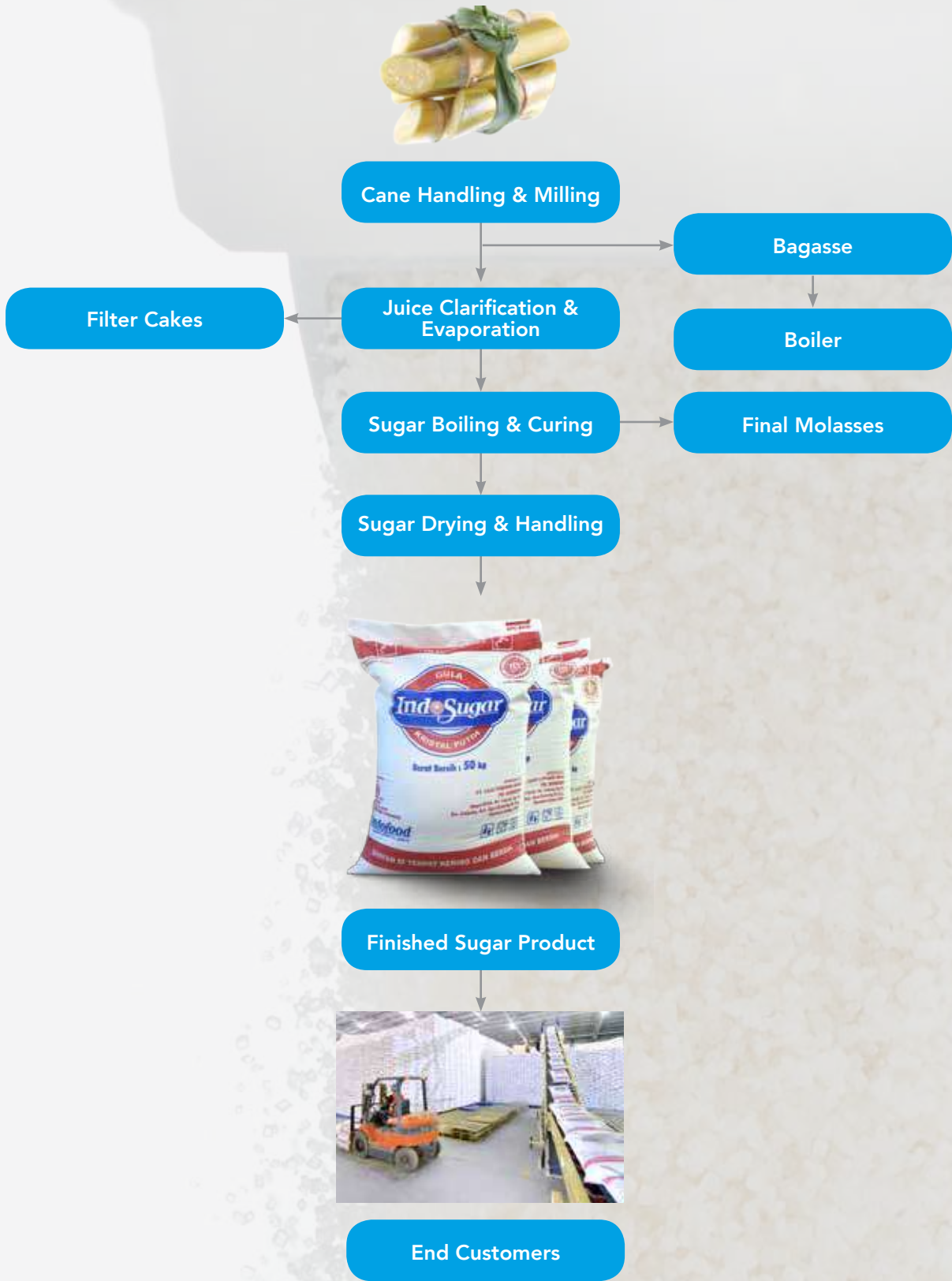
PANDANGAN 2017

Kebijakan pemerintah untuk mendorong perluasan perkebunan tebu, meningkatkan kapasitas produksi, serta hasil panen dan produktivitas, akan membutuhkan waktu untuk dapat tercapai. Namun demikian, tingginya permintaan pasar, serta posisi Indonesia sebagai importir gula neto, akan tetap mendukung industri gula domestik di tahun 2017.

Kami akan terus menyempurnakan teknik pengelolaan tanaman, serta memanfaatkan kapabilitas kami di bidang penelitian dan pengembangan untuk mengembangkan varian benih bibit tebu unggul generasi baru, meningkatkan upaya penanaman baru, memperluas lahan perkebunan, serta mengoptimalkan fasilitas produksi kami yang ada di Sumatera Selatan dan Jawa Tengah, agar dapat memenuhi pertumbuhan permintaan, serta menjalankan integrasi vertikal yang dibutuhkan dalam kegiatan operasi berskala penuh untuk mendukung pertumbuhan.

MANUFACTURING PROCESS FOR SUGAR

PROSES PEMBUATAN GULA



PLANTATIONS REVIEW

TINJAUAN KINERJA PERKEBUNAN



Image: Soil surveys and analyses
Gambar: Kegiatan survei dan analisa tanah



RESEARCH AND DEVELOPMENT

Penelitian dan Pengembangan

OVERVIEW

The Plantation Division's agronomic research activities are spearheaded by its two Research & Development (R&D) centres: Sumatra Bioscience (SumBio) at Bah Lias in North Sumatra, and PT SAIN at Pekanbaru in Riau. In addition, we have a research team based in our sugar plantation in South Sumatra specialising in cane cultivation. Our R&D programmes and priorities are primarily focused on increasing yields and productivity, improving crop resilience, and enhancing good estate management practices.

We also have an R&D team based in Jakarta for our Edible Oils and Fats business. The outcomes of their combined activities have continued to contribute to SIMP Group's achievements in sustainable production and long-term business competitiveness.

The SIMP Group's R&D efforts cover:

- **Plant breeding**, which leverages biotechnology, a diverse germ-plasm base and other advanced cultivation techniques to produce top quality high yielding disease resistant oil palm seeds and planting materials. For sugar, we have an extensive selection of new cane varieties, which go through a rigorous 5 year selection programme before identifying new commercial varieties.
- **Soils and hydrology**, which involves soil surveys and analyses, and hydrology studies to improve soil fertility and drainage.
- **Agronomy**, which entails site-specific soil management and crop-cultivation techniques to ensure optimal crop management and planting densities, and fertiliser and herbicide usage on a block-by-block basis.
- **Crop protection**, which emphasises the use of biological and naturally occurring agents for controlling pests and diseases.

GAMBARAN UMUM

Kegiatan penelitian agronomi Divisi Perkebunan didukung oleh dua pusat penelitian dan pengembangan (Litbang): Sumatra Bioscience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara, dan PT SAIN di Pekanbaru, Riau. Selain itu, kami juga memiliki tim Litbang yang berada di lahan perkebunan tebu kami di Sumatera Selatan, yang berfokus pada budidaya tebu. Program-program dan prioritas Litbang kami terutama berfokus pada peningkatan hasil panen dan produktivitas, dan ketahanan tanaman, serta menyempurnakan praktik pengelolaan perkebunan yang baik.

Selain itu, kami juga memiliki tim Litbang yang berada di Jakarta untuk mendukung kegiatan usaha Minyak dan Lemak Nabati. Kegiatan-kegiatan Litbang tersebut terus memberikan kontribusi bagi pencapaian Grup SIMP untuk produksi yang berkelanjutan serta mendukung daya saing usaha dalam jangka panjang.

Upaya Litbang Grup SIMP meliputi:

- **Pemuliaan benih bibit**, yang memanfaatkan pendekatan bioteknologi, aneka ragam plasma nutfah dan teknik budidaya mutakhir lainnya, untuk memproduksi benih bibit dan bahan tanaman unggul berkualitas terbaik serta tahan penyakit. Untuk komoditas gula, kami memiliki berbagai varian baru tebu yang ekstensif, yang telah melewati seleksi ketat selama 5 tahun sebelum memperkenalkan varian komersial yang baru.
- **Pertanahan dan hidrologi**, yang meliputi kegiatan survei dan analisa tanah, serta studi hidrologi untuk meningkatkan kesuburan tanah dan drainase.
- **Agronomi**, meliputi pengelolaan tanah dan teknik budidaya tanaman yang tepat, guna memastikan pengelolaan dan tingkat kerapatan tanaman yang optimal, serta penggunaan pupuk dan herbisida secara blok per blok.
- **Perlindungan tanaman**, yang menekankan pada pemanfaatan bahan-bahan biologis dan alami untuk pengendalian hama dan penyakit.



*Image: Barn owl programme as biological control agents
Gambar: Program pemanfaatan burung hantu sebagai agen biologis*

- **Data capture and Information management**, which involves accurate data analysis using 2D and 3D maps derived from GPS and ground surveys, and the use of integrated software systems for improved visibility of relevant data across all subsidiaries, refineries and plantations, to aid better management decisions.
- **Product development**, which includes the development of specific formulations of edible oils and fats to meet the diverse requirements of our industrial and retail consumers.
- **Perekaman data dan pengelolaan informasi**, termasuk analisis data yang akurat menggunakan peta 2D dan 3D dari GPS dan survei pemetaan tanah, serta penggunaan sistem piranti lunak terintegrasi yang memberikan akses data ke seluruh anak usaha, fasilitas penyulingan dan lahan perkebunan, guna mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik.
- **Pengembangan produk**, meliputi pengembangan formula khusus minyak dan lemak nabati guna memenuhi berbagai ragam kebutuhan konsumen industri dan ritel.

Leading the agricultural R&D efforts are experienced scientists and researchers who are well versed in the latest methodological frameworks underlying the cultivation and the production of premium high-yielding oil palm seeds. Both SumBio and PT SAIN are among 13 recognised oil palm seed producers in Indonesia with the certification and cutting-edge facilities required for the production of high quality planting materials suited to our local climates.

Upaya-upaya Litbang di bidang agrikultural dijalankan oleh para ilmuwan dan peneliti berpengalaman, yang mahir menguasai kerangka metodologi terbaru untuk melakukan budidaya dan produksi benih bibit unggul kelapa sawit yang premium. SumBio dan PT SAIN termasuk dari 13 produsen benih bibit kelapa sawit yang diakui di Indonesia, dengan sertifikasi dan dukungan fasilitas mutakhir yang dibutuhkan untuk memproduksi bahan tanaman berkualitas tinggi yang sesuai dengan kondisi iklim setempat.

SIMP GROUP'S ADVANCED R&D CENTRES

Pusat Litbang Mutakhir Grup SIMP

R&D Centre Pusat Litbang	Location Lokasi	Production Capacity Kapasitas Produksi
SumBio	Bah Lias, North Sumatra Sumatera Utara	25 million oil palm seeds per annum 25 juta benih bibit kelapa sawit per tahun
PT SAIN	Pekanbaru, Riau	8 million oil palm seeds per annum 8 juta benih bibit kelapa sawit per tahun

Our R&D efforts for sustainable production include:

- **Soil and water conservation**, specifically the control of soil erosion, cultivation of Legume Cover Crops to improve soil fertility for new plantings, stabilisation of soil on steep slopes and canal banks using Vetiver Systems, and measures to ensure good drainage in low lying areas and to keep the water table at its optimum height for plant growth.
- **Fertiliser management programmes**, which entail a fully-integrated strategy to provide site-specific formulations for individual plantation blocks based on the yield target, annual foliar analysis, soil fertility, fertiliser trials, and nutrient release from soil and plant residue. A combination of organic and inorganic fertilisers is used to ensure optimum palm nutrition.
- **Recycling of palm oil mill by-products**, such as empty fruit bunches (EFB) and palm oil mill effluent (POME), which are used together as soil mulch. This has cut our annual requirement for inorganic fertilisers by 14%, while the co-composting of EFB and POME potentially replaces up to 30% of inorganic fertiliser use per year.
- **Integrated pest and disease management**, which includes the use of biological control agents such as barn owls and entomopathogenic microbes. With the effectiveness of our barn owl programme, the use of rodenticides has been discontinued in Riau since 2011. Each year, some 9,500 and 2,000 owlets are produced in our Riau and South Sumatra estates, respectively. The incidence of crop damage caused by leaf-eating insects is being monitored and analysed using SAP and Web-GIS. This has enabled timely interventions and effective control of all major leaf-eating pests, together with planting beneficial flowers to attract natural predators. Specifically for sugar cane, we have an extensive programme to breed natural predators to counter the natural predators to cane.

Untuk mendukung produksi yang berkelanjutan, upaya-upaya Litbang kami meliputi:

- **Konservasi tanah dan air**, khususnya untuk mengendalikan erosi tanah, budidaya Legume Cover Crops (LCC) guna meningkatkan kesuburan tanah untuk penanaman baru, stabilisasi tanah di lereng-lereng curam dan di tepi-tepi kanal menggunakan Sistem Vetiver, serta kegiatan untuk drainase yang baik di dataran rendah dan menjaga ketersediaan air pada ketinggian yang optimum untuk pertumbuhan tanaman.
- **Program pengelolaan pupuk**, meliputi strategi yang terintegrasi untuk menetapkan formulasi yang tepat untuk masing-masing blok perkebunan berdasarkan target hasil panen, analisa daun tahunan, kesuburan tanah, hasil uji coba aplikasi pupuk, serta jumlah nutrisi dari tanah dan sisa tanaman. Kombinasi dari pupuk organik dan anorganik digunakan untuk memastikan tingkat nutrisi kelapa sawit yang optimum.
- **Mendaur ulang produk sampingan pabrik kelapa sawit**, seperti tandan kosong (EFB) dan limbah pabrik (POME), yang dimanfaatkan bersama sebagai *soil mulch*. Hal ini telah berhasil mengurangi kebutuhan pupuk anorganik tahunan sebesar 14%, sedangkan pembuatan kompos dari EFB dan POME memiliki potensi untuk mengurangi hingga 30% penggunaan pupuk anorganik setiap tahun.
- **Manajemen hama dan penyakit terintegrasi**, termasuk pemanfaatan agen biologis seperti burung hantu dan mikroba *entomopathogenic*. Dengan efektifnya program pemanfaatan burung hantu, penggunaan bahan pembasmi hama tikus di Riau telah dihentikan sejak tahun 2011. Setiap tahun, sekitar 9.500 ekor dan 2.000 ekor burung hantu dikembangbiakkan, masing-masing di perkebunan Riau dan Sumatera Selatan. Insiden kerusakan tanaman akibat serangga pemakan daun telah dimonitor dan dianalisa dengan memanfaatkan aplikasi SAP dan Web-GIS. Hal ini telah mendukung proses penanganan yang tepat waktu dan pengendalian yang efektif atas hama serangga pemakan daun, serta penanaman tanaman bunga guna menarik para predator alami. Khusus untuk perkebunan tebu, kami telah memiliki program yang ekstensif untuk mengembangbiakkan predator alami guna menghadapi predator-predator alami dari tanaman tebu.

- **Training and collaboration**, which involves deriving new operational solutions through research methodologies, regular inspection visits to the plantations to evaluate field conditions and advise on current agronomy issues, and regular training for estate personnel on the latest agronomic practices for crop protection and soil and crop management.
- **Pelatihan dan kerjasama**, yang meliputi pengembangan solusi operasional baru melalui metodologi riset, kunjungan rutin ke area perkebunan untuk mengevaluasi kondisi lapangan dan memberikan masukan terkait masalah agronomi terkini, serta pelatihan rutin bagi karyawan perkebunan tentang praktik agronomi terkini di bidang perlindungan tanaman serta manajemen tanah dan tanaman.

2016 REVIEW

The SIMP Group sold 9.7 million oil palm seeds in 2016 compared to 10.4 million a year ago. Each year, about 200 seeds per hectare would be set aside for the Division's own planting activities, while the majority is sold to external customers. The lower seed sales in 2016, reflects the slowdown in new plantings in Indonesia, currently not offset by replanting.

In line with efforts to develop high-yielding and disease resistant palm progenies, both SumBio and PT SAIN have initiated cross-breeding programmes for different genetic materials using a process known as introgression. This is to complement and broaden the genetic base of each other's breeding populations for the sustainable production of improved varieties, while retaining the original genetic background and branding.

In 2016, SumBio has introduced a range of pollen sources from Ghana to be hybridised with PT SAIN's Ghana materials to widen the genetic base for better quality seed material. These measures demonstrate the SIMP Group's commitment to continuous R&D to refine and improve the quality traits of its seed progenies.

To manage the risks posed by counterfeit seed distributors, SumBio and PT SAIN have each developed a process to authenticate and tag their seed products using laser and ultraviolet (UV) printing technology.

ULASAN 2016

Di tahun 2016, Grup SIMP menjual 9,7 juta benih bibit kelapa sawit dibandingkan dengan 10,4 juta benih bibit di tahun sebelumnya. Setiap tahun, sekitar 200 benih bibit per hektar dialokasikan untuk kegiatan penanaman internal Divisi Perkebunan, sedangkan sebagian besar dipasarkan ke pihak eksternal. Penurunan volume penjualan benih bibit di tahun 2016 merupakan refleksi melambatnya kegiatan penanaman baru di Indonesia, yang juga tidak diimbangi oleh kegiatan penanaman kembali.

Sejalan dengan upaya-upaya pengembangan *progenies* kelapa sawit yang unggul dan tahan penyakit, SumBio dan PT SAIN telah memulai program-program pembastaran untuk berbagai material genetik melalui proses yang dikenal sebagai *introgression*. Hal ini untuk melengkapi dan memperluas basis genetik dari masing-masing populasi tanaman guna meraih produksi yang berkelanjutan dari varietas yang lebih baik, dengan tetap mempertahankan latar belakang dan *branding* genetik asli.

Di tahun 2016, SumBio telah memperkenalkan berbagai sumber *pollen* dari Ghana untuk dikawinsilangkan dengan material dari Ghana milik PT SAIN guna memperluas basis genetik untuk pengembangan material benih bibit yang lebih berkualitas. Inisiatif ini merupakan bukti komitmen Grup SIMP yang berkelanjutan untuk kegiatan Litbang guna meningkatkan dan menyempurnakan kualitas dari *progenies* benih bibitnya.

Guna mengatasi risiko akibat adanya distributor benih bibit tiruan, SumBio dan PT SAIN masing-masing telah mengembangkan proses untuk pembuktian keaslian serta pelabelan produk-produk benih bibitnya dengan menggunakan teknologi pencetakan laser dan sinar UV.



Image: Empty fruit bunches application as organic fertilisers
Gambar: Aplikasi tandan kosong sebagai pupuk organik

To reduce pesticide use, we continued to monitor the progress of trees and shrubs planted along the estate roads to encourage a favourable ecosystem for natural insect predators and parasitoids. We also sprayed entomopathogenic agents including fungi and viruses as biopesticides, and deployed UV light traps to control major leaf-eating caterpillars across our estates. We continue to monitor the spatio-temporal patterns of pest attacks using the detailed census data in our SAP system, which has enabled us to keep the incidence of crop damage in check.

The use of drone images, along with data feeds from GIS, ground GPS and unmanned aerial vehicles, such as fixed-wing systems and drone quad-copters, supported our precision agronomy objectives. The timely and reliable data harnessed through these tools have enhanced our responsiveness to varying soil and crop conditions, including nutrient status and pest and disease attack prevalence. This has enabled us to proactively prevent potential agronomic issues and optimise manpower and resource deployment. We are the first company in Indonesia to use drones to chemically ripen the cane in our sugar estates.

Untuk mengurangi penggunaan pestisida, kami terus memonitor pertumbuhan tanaman-tanaman yang bermanfaat yang ditanam di sepanjang jalan perkebunan, guna menciptakan ekosistem positif bagi para predator serangga alam dan *parasitoid*. Kami juga melakukan penyemprotan agen *entomopathogenic* termasuk jamur dan virus sebagai pestisida alami, serta memanfaatkan lampu-lampu ultraviolet untuk mengatasi hama ulat pemakan daun di area perkebunan kami. Kami terus memonitor pola *spatio-temporal* dari serangan hama dengan menggunakan data sensus bulanan yang rinci melalui sistem SAP, agar dapat mengendalikan insiden kerusakan tanaman.

Pemanfaatan foto-foto *drone*, serta data dari GIS, data lapangan dari GPS, dan kendaraan udara tanpa awak seperti *fixed-wing systems* dan *drone quad-copters*, telah mendukung ketepatan sasaran kegiatan agronomi. Data yang tepat waktu dan handal dari teknologi di atas telah meningkatkan responsivitas kami terhadap berbagai kondisi tanah dan tanaman, termasuk status tingkat nutrisi serta prevalensi serangan hama dan penyakit. Hal ini memungkinkan kami secara proaktif mencegah potensi masalah agronomi dan mengoptimalkan pemanfaatan tenaga kerja dan sumber daya lainnya. Kami merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memanfaatkan teknologi *drone* untuk proses pematangan tebu secara kimiawi.



Image: Our oil palm seeds produced by SumBio
 Gambar: Benih bibit kelapa sawit kami yang diproduksi oleh SumBio

R&D has remained at the core of product innovation in catering to the growing demands and discerning tastes of Indonesian consumers. This included customised formulations of cooking oils and specialty fats required by F&B manufacturers and patisseries. In addition, we continue to provide R&D support for the design of cost efficient and environmentally friendly packaging materials.

2017 OUTLOOK

Demand growth driven by rising consumer affluence, growing population size, as well as new planting activities planned for 2017 will provide the impetus for R&D activities. The cultivation of premium, high-yielding oil palm seeds materials, and improved cane varieties will remain our key R&D focus, along with the deployment of bio-control methods, which enables the biodiversity of our estates to be preserved.

We will continue to fine-tune our agronomic practices and improve our soil and water management programmes in our South Sumatra and Kalimantan estates through the use of highly detailed topographic maps. We will also leverage our mechanisation programmes to improve resource allocation and streamline existing work processes.

Litbang tetap menjadi pusat inovasi produk guna memenuhi pertumbuhan permintaan dan selera konsumen Indonesia yang beraneka ragam. Termasuk didalamnya formulasi minyak goreng dan lemak nabati khusus yang dibutuhkan para produsen makanan dan minuman serta *patisseries*. Selain itu, dukungan Litbang terus dilakukan untuk merancang bahan kemasan yang efisien dan ramah lingkungan.

PANDANGAN 2017

Pertumbuhan permintaan yang didukung oleh meningkatnya kesejahteraan konsumen, pertumbuhan populasi penduduk, serta rencana kegiatan penanaman baru di tahun 2017, akan terus mendorong dilakukannya kegiatan Litbang. Budidaya benih bibit unggul kelapa sawit yang premium, serta pengembangan varietas tebu yang lebih baik akan tetap menjadi fokus utama kegiatan Litbang, termasuk pemanfaatan metode-metode biologis yang dapat mempertahankan biodiversitas lahan perkebunan kami.

Kami akan terus menyempurnakan praktik-praktik agronomis kami, serta meningkatkan program pengelolaan tanah dan air di lahan perkebunan di Sumatera Selatan dan Kalimantan dengan memanfaatkan peta topografi yang sangat rinci. Kami juga akan memanfaatkan upaya mekanisasi untuk alokasi sumber daya dan mempersingkat proses kerja yang ada.

Our integrated SAP enterprise resource planning system has enabled us to capture more data points for better visibility of field conditions. We plan to increase the use of data analytics and GIS alongside statistical and census methods to improve the accuracy of yield forecasts.

At the same time, detailed analyses of the physicochemical soil properties across different terrain and agro-climatic environments will enable us to improve site-specific fertiliser recommendations for optimised yields.

Other R&D improvements will include pest and disease management and precision agronomy via improved crop management strategies, planting densities, fertiliser and RSPO-compliant herbicide usage. Such initiatives will deliver higher and more profitable yields per hectare, reduce production costs, and maintain a balanced nutrient programme for sustainable growth and cleaner environment.

Sistem *enterprise resource planning* SAP kami yang terintegrasi telah berhasil merekam lebih banyak data untuk meningkatkan visibilitas kondisi lapangan. Kami akan memanfaatkan analisis data dan GIS, serta metode statistik dan sensus untuk meningkatkan akurasi prediksi hasil panen.

Analisis rinci atas sifat-sifat fisikokimia tanah dari berbagai medan dan kondisi agroklimat akan menyempurnakan rekomendasi penggunaan pupuk untuk tiap area guna mengoptimalkan hasil panen.

Penyempurnaan Litbang lainnya akan meliputi pengelolaan hama dan penyakit serta agronomi yang tepat melalui strategi pengelolaan tanaman, kerapatan tanaman, serta penggunaan pupuk dan herbisida yang sesuai dengan persyaratan RSPO. Inisiatif tersebut akan menghasilkan hasil panen per hektar yang lebih tinggi dan lebih menguntungkan, mengurangi biaya produksi, serta memelihara keseimbangan program nutrisi guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

OPERATIONAL REVIEW – EDIBLE OIL & FATS

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL –
MINYAK & LEMAK NABATI



Image: A mother cooking with Bimoli
Gambar: Seorang ibu sedang memasak menggunakan Bimoli

OVERVIEW

The Edible Oils & Fats (EOF) Division manufactures and markets SIMP Group's downstream products, which include cooking oils, margarine, shortening and other by-products derived from CPO refining and fractionation. The Division owns and operates five refineries located strategically in major Indonesian cities near deep-water ports. The refineries have a total annual CPO processing capacity of 1.4 million tonnes.

Our consumer cooking oils are marketed domestically under the leading brands of *Bimoli*, *Bimoli Spesial*, *Delima* and *Happy*, while our consumer margarine and shortening are packed and sold under the *Palmia* and *Amanda* brands. *Bimoli*, in particular, is a household name and an award-winning consumer brand. Its accolades include the Indonesia Best Brand Award (Platinum Level) from 2002 to 2016, the Indonesian Customer Satisfaction Award (Diamond Level) from 2000 to 2016, and the Halal Top Brand 2016. It was also awarded as one of the Most Valuable Indonesian Brands in 2016.

The Division also produces and sells industrial cooking oils directly to the Indofood Group and other food and beverage manufacturers. Our industrial margarine and shortening are marketed to confectioners, bakeries and other food manufacturers under the *Palmia*, *Simas*, *Amanda*, *Malinda* and *Delima* brands.

We supplement our sales and market penetration efforts by leveraging the distribution channels of the Indofood Group. As a result, we have good access to direct sales channels, as well as local and national distributors serving retail outlets across Indonesia.

2016 REVIEW

The EOF Division purchased approximately 844,000 tonnes of CPO during the year, including 61% from our own plantations, for the production of cooking oil and margarine. We also produced and sold small amounts of palm-based derivatives, such as refined, bleached and deodorised (RBD) palm stearin and palm fatty acid distillate.

GAMBARAN UMUM

Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF) memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir Grup SIMP, yang meliputi produk minyak goreng, margarin, *shortening* dan produk-produk turunan dari proses penyulingan dan fraksinasi CPO. Divisi ini memiliki dan mengoperasikan lima fasilitas penyulingan yang terletak di lokasi strategis di kota-kota besar Indonesia yang berdekatan dengan pelabuhan laut dalam. Fasilitas penyulingan tersebut memiliki total kapasitas pengolahan CPO sebesar 1,4 juta ton per tahun.

Produk-produk minyak goreng kami dipasarkan di Indonesia dengan merek-merek terkemuka yaitu *Bimoli*, *Bimoli Spesial*, *Delima* dan *Happy*, sedangkan produk margarin dan *shortening* dikemas dan dipasarkan dengan merek *Palmia* dan *Amanda*. *Bimoli*, secara khusus, merupakan merek yang telah dikenal luas dan merupakan merek yang telah meraih berbagai penghargaan. Beberapa penghargaan tersebut diantaranya Indonesia Best Brand Award (Level Platinum) sejak tahun 2002 hingga tahun 2016, Indonesian Customer Satisfaction Award (Level Diamond) dari tahun 2000 hingga tahun 2016 serta Halal Top Brand tahun 2016. *Bimoli* juga meraih penghargaan sebagai salah satu Most Valuable Indonesian Brands di tahun 2016.

Divisi ini juga memproduksi dan memasarkan produk minyak goreng untuk kebutuhan industri langsung ke Grup Indofood serta produsen makanan dan minuman lainnya. Produk margarin dan *shortening* untuk kebutuhan industri dipasarkan ke pelanggan *confectioners*, *bakeries* dan produsen makanan lainnya dengan merek *Palmia*, *Simas*, *Amanda*, *Malinda* dan *Delima*.

Kami terus meningkatkan upaya penetrasi penjualan dan pemasaran kami dengan memanfaatkan jaringan distribusi Grup Indofood. Sebagai hasilnya, kami memiliki akses ke jaringan penjualan langsung, serta distributor lokal dan nasional yang melayani outlet ritel di seluruh Indonesia.

ULASAN 2016

Sepanjang tahun 2016, Divisi EOF melakukan pembelian sekitar 844.000 ton CPO, termasuk 61% yang berasal dari lahan perkebunan sendiri, untuk memproduksi minyak goreng dan margarin. Kami juga memproduksi dan memasarkan dalam jumlah terbatas, produk-produk yang berasal dari penyulingan CPO, seperti refined, *bleached and deodorised (RBD) palm stearin* dan *palm fatty acid distillate*.

Revenue from the EOF Division increased by 14% to Rp9.61 trillion in 2016 due mainly to higher sales volume of edible oils and fats products, and also higher average selling prices. Branded consumer products contributed over half of this revenue, while the improvement in sales volumes was attributed to competitive pricing and heightened marketing activities such as brand campaigns and tactical promotions. EBITDA increased 3% to Rp377 billion with margin of 4% mainly due to higher sales but partly offset by higher raw material cost which primarily CPO.

Sales contribution from the EOF Division accounted for 66% of the Group's external sales in 2016 compared to 61% in 2015. The revenue derived from Indonesia was 90%, while the balance came from exports to 22 countries, including China, Singapore, Nigeria, East Timor, South Korea, the Philippines, Malaysia, Myanmar, Sri Lanka and United Arab Emirates.

As part of ongoing efforts to create new products and brand experiences, we introduced *Palmia* garlic margarine to increase our market share for margarines in Indonesia.

2017 OUTLOOK

In the year ahead, we aim to increase the utilisation rate of our downstream assets by broadening our range of specialty fats products and enhancing our production capabilities to meet rising demand. To capture sales opportunities in Eastern Indonesia, we are expanding the capacity of our Surabaya refinery by 1,000 tonnes per day, with completion scheduled in 4Q 2017.

To supplement these efforts, we will continue to work on new product offerings and implement competitive pricing strategies. We plan to refresh the packaging design of *Bimoli Klasik* to enhance its consumer appeal.

We will also strengthen our supply chain management to enhance customer service, and work closely with the Indofood Group to widen our market coverage and grow our distribution network.

Penjualan dari Divisi EOF tumbuh 14% mencapai Rp9,61 triliun di tahun 2016, terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan dari produk minyak dan lemak nabati, serta kenaikan harga jual rata-rata. Produk konsumen bermerek menyumbang lebih dari setengah hasil penjualan, sedangkan peningkatan volume penjualan didukung oleh harga yang kompetitif serta peningkatan kegiatan pemasaran, seperti kampanye merek dan kegiatan promosi taktis. EBITDA naik 3% menjadi Rp377 miliar dengan margin 4% terutama didorong oleh kenaikan penjualan namun sebagian dikompensasi oleh kenaikan harga bahan baku yang terutama terdiri dari CPO.

Kontribusi penjualan dari Divisi EOF mencapai sebesar 66% dari total penjualan eksternal Grup di tahun 2016, dibandingkan sebesar 61% di tahun 2015. Pendapatan yang berasal dari penjualan di Indonesia sebesar 90%, sedangkan sisanya berasal dari penjualan ekspor ke 22 negara tujuan, termasuk Tiongkok, Singapura, Nigeria, Timor Timur, Korea Selatan, Filipina, Malaysia, Myanmar, Sri Lanka dan Uni Emirat Arab.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menciptakan produk baru dan *brand experience*, kami telah meluncurkan produk margarin dengan citarasa bawang putih, *Palmia*, guna meningkatkan pangsa pasar margarin kami di Indonesia.

PANDANGAN 2017

Di tahun mendatang, kami akan meningkatkan utilisasi aset hilir kami melalui pengembangan produk lemak nabati khusus dan meningkatkan kapabilitas produksi kami untuk memenuhi pertumbuhan permintaan. Guna meraih peluang penjualan di wilayah Indonesia bagian Timur, kami akan memperluas kapasitas fasilitas penyulingan kami di Surabaya sebesar 1.000 ton per hari, yang dijadwalkan akan selesai pada kuartal keempat tahun 2017.

Guna mendukung upaya-upaya tersebut, kami akan terus mengembangkan penawaran produk-produk baru dan menetapkan strategi harga yang kompetitif. Kami juga akan melakukan peremajaan desain kemasan *Bimoli Klasik* untuk meningkatkan daya tarik konsumen.

Kami juga akan memperkuat rantai pasokan untuk meningkatkan layanan pelanggan, serta bekerjasama dengan Grup Indofood untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jaringan distribusi kami.

MANUFACTURING PROCESS FOR EDIBLE OILS & FATS PRODUCTS

PROSES PEMBUATAN PRODUK MINYAK & LEMAK NABATI



CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Image: 2016 Annual General Meeting of Shareholders
Gambar: Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016

SIMP Group believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders. SIMP Group conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia.

SIMP Group Good Corporate Governance Guideline ("GCG Guideline") was developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association ("AOA") and Good Corporate Governance ("GCG") principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Grup SIMP meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Grup SIMP menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ("Kebijakan GCG") Grup SIMP disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan ("AD"), serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD"). They are assisted by Committees and the Corporate Secretary, and play an important role in the implementation of GCG. The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law and/or other prevailing regulations in the capital market and/or the AOA. The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and/or BOD regarding the Company on issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company

The GMS comprises the Annual General Meeting ("AGM") and Extraordinary General Meeting ("EGM"), as described in the AOA. During the AGMs and EGMs, the Company has adopted open and closed voting by poll that promotes independence and the interest of the shareholders.

For the financial year of 2015, the Company conducted its AGM on 2 June 2016, with the following resolutions:

1. To accept and approve the BOD's Annual Report on the activities and financial results of the Company for the year ended 31 December 2015.
2. To accept and approve the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended 31 December 2015, audited by "Purwantonono, Sungkoro & Surja", a Registered Public Accountant (previously known as "Purwantonono, Suherman & Surja"), with unmodified opinions as stated in their Report No. RPC-309/PSS/2016 dated 9 February 2016.
3. a. To approve the use of income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Entity of the Company for the year 2015, amounting to Rp264,490,000,000.- (two hundred sixty four billion, four hundred and ninety million Rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion Rupiah) as reserve fund of the Company;

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau AD. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sesuai yang ditetapkan dalam AD. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode *voting by poll* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2015 pada tanggal 2 Juni 2016 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantonono, Sungkoro & Surja" (dahulu bernama Kantor Akuntan Publik "Purwantonono, Suherman & Surja") dengan opini wajar tanpa modifikasian, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. RPC-309/PSS/2016 tanggal 9 Februari 2016.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2015, sebesar Rp.264.490.000.000, (dua ratus enam puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh juta Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah);

- ii. To declare and distribute the cash dividend for the year 2015 of Rp5.- (five Rupiah) per share;
 - iii. To record the remaining balance as unappropriated retained earnings.
- b. To authorize the BOD to execute the distribution of dividends.
4. a. To approve the resignation of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to the expiration of their term of the office, effective at the end of the AGM, with appreciation and gratitude for their valuable contribution and service to the Company.
- b. To approve re-appointment of the existing the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective from the end of the AGM until the closing of the Company's AGM in 2019, with the complete composition of the BOC and BOD of the Company as follows:
- ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp.5,- (lima Rupiah) per lembar saham;
 - iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.
4. a. Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan.
- b. Menyetujui penunjukkan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019, sehingga susunan lengkap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
President Commissioner Komisaris Utama	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Commissioner Komisaris	Taufik Wiraatmadja
Commissioner Komisaris	Axton Salim
Commissioner Komisaris	Hendra Widjaja
Independent Commissioner Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Independent Commissioner Komisaris Independen	Notariza Taher

Board of Directors Direksi	
President Director Direktur Utama	Mark Julian Wakeford
Vice President Director Wakil Direktur Utama	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director Direktur	Suaimi Suriady
Director Direktur	Tan Agustinus Dermawan
Director Direktur	Soenardi Winarto
Director Direktur	Johnny Ponto
Director Direktur	Sugih Wanasuria *

*Independent Director

*Direktur Independen

- c. To authorize and empower the BOD of the Company with the right of substitution to take all necessary actions with regards to the appointment and assignation of such BOC and BOD members, including but not limited to restating this resolution into a notarial deed, and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.
- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukkan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris, dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.



Image: SIMP Group participated in IDX Investor Day 2016
Gambar: Grup SIMP berpartisipasi pada acara Investor Day 2016 yang diselenggarakan BEI

5. To determine the total remuneration to be paid by the Company to the members of the BOC and BOD with effect from 1 January 2016 to 31 December 2016 at a maximum amount of Rp31,000,000,000.- (thirty one billion Rupiah) (before tax).
 6. a. To re-appoint "Purwantono, Sungkoro & Surja" as the Company's auditor for the year ended 31 December 2016.
 - b. To authorize the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Public Accountant and other conditions related to its appointment.
5. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, maksimum sebesar Rp.31.000.000.000,- (tiga puluh satu miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).
 6. a. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith, and in a responsible and prudent manner.

In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied with the performance of both Committees in 2016.

The BOC comprises 6 (six) members including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the duties of the BOC. The term of office for the BOC members start from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment, without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Based on the resolution of the Company's AGM on 2 June 2016, the composition of the BOC of the company as follows:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
President Commissioner Komisaris Utama	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Commissioner Komisaris	Taufik Wiraatmadja Axton Salim Hendra Widjaja
Independent Commissioner Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan Notariza Taher

In exercising GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide them in carrying out its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, meeting attendance, minutes of the meeting, reporting and accountability of the BOC among other matters.

During 2016, the BOC held 9 meetings, including joint meetings with the BOD, with an average attendance record of 100%.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua Komite selama tahun 2016.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 2 Juni 2016, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, kehadiran dan risalah rapat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 9 kali rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dengan catatan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

To further enhance their competency, the BOC members attended various trainings in 2016, including a program on "Strategic Renewal for Survival and Growth".

The profiles of all the BOC members are listed on page 104 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out strategic objectives. The BOD is required to perform its duties in good faith, and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations.

The BOD comprises the President Director and Vice President Director and 5 (five) Directors, including an Independent Director. BOD members are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by shareholders at the GMS. Nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members shall start from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment, without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Based on the resolution of the Company's AGM on 2 June 2016, the composition of the BOD of the company as follows:

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan selama tahun 2016, termasuk pelatihan "Strategic Renewal for Survival and Growth".

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 104 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPST, serta peraturan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama serta 5 (lima) orang anggota Direksi, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Berdasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 2 Juni 2016, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors	
Direksi	
President Director Direktur Utama	Mark Julian Wakeford
Vice President Director Wakil Direktur Utama	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director Direktur	Suaimi Suriady Tan Agustinus Dermawan Soenardi Winarto Johnny Ponto Sugih Wanasuria *

*Independent Director

*Direktur Independen

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Name Nama	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
<p>Mark Julian Wakeford</p> <p>President Director Direktur Utama</p>	<ul style="list-style-type: none"> Responsible for developing the Company's strategic direction and coordinating the Board of Directors to ensure the achievements of all targets and objectives in line with the Company's vision, mission, direction, strategies, policies and the outlined working plan; and Oversees the Investor Relations Bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis Perseroan dan koordinasi Direksi guna memastikan seluruh target dan tujuan Perseroan dapat berjalan dan tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan; serta Membawahi bidang Investor Relations
<p>Moleonoto (Paulus Moleonoto)</p> <p>Vice President Director Wakil Direktur Utama</p>	<ul style="list-style-type: none"> Responsible for developing the Company's strategic direction and coordinating the Board of Directors to ensure the achievements of all targets and objectives in line with the Company's vision, mission, direction, strategies, policies and the outlined working plan; Responsible for establishing synergy among the Company's entire initiatives according to the Parent Company's policies; and Oversees Finance and Human Resources Bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis Perseroan dan koordinasi Direksi guna memastikan seluruh target dan tujuan Perseroan dapat berjalan dan tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan; Bertanggung jawab dalam mensinergikan seluruh inisiatif Perseroan sesuai dengan kebijakan Induk Perusahaan; serta Membawahi bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia Perseroan
<p>Suaimi Suriady</p> <p>Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Oversees the Edible Oils & Fats Division; and Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation implementation strategies of the Edible Oils & Fats Division Membawahi Divisi Minyak & Lemak Nabati; dan Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari Divisi Minyak & Lemak Nabati
<p>Tan Agustinus Dermawan</p> <p>Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Oversees the operation of Plantations Division - Area I; and Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation strategies of the plantation Membawahi operasional Divisi Perkebunan - Area I; dan Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional perkebunan sehari-hari
<p>Soenardi Winarto</p> <p>Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Oversees the operation of Plantations Division - Area III; and Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation strategies of the plantation Membawahi operasional Divisi Perkebunan - Area III; dan Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional perkebunan sehari-hari

Name Nama	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
<p>Johnny Ponto</p> <p>Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Oversees the operation of Plantations Division - Area II; and Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and daily operation strategies of the plantation Membawahi operasional Divisi Perkebunan - Area II; dan Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional perkebunan sehari-hari
<p>Sugih Wanasuria *</p> <p>Director Direktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Oversees Research and Development (R&D); and Responsible for planning, managing, controlling and evaluation of the policies and strategies for research and development activities Membawahi bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang); dan Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan Perseroan

*Independent Director

*Direktur Independen

In exercising GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide them in carrying out its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, meeting attendance, minutes of the meeting, reporting and accountability of the BOD among other matters.

During 2016, the BOD held 15 meetings including joint meetings with the BOC, with an average attendance record of 86%.

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

During 2016, the BOD has implemented all the resolutions of the AGM held on 2 June 2016.

To further enhance their competency, the BOD members attended various trainings in 2016, including a program on "Strategic Renewal for Survival and Growth".

The assessment regarding BOD's performance is conducted once a year by the Nomination and Remuneration Committee with reference to the agreed annual performance indicators in performing day-to-day operations to the Company pursuant to the duties and responsibilities of each member of the BOD.

The profiles of the BOD members are listed on page 110 of this Annual Report.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, kehadiran dan risalah rapat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Di sepanjang tahun 2016, Direksi menyelenggarakan sebanyak 15 kali rapat, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan rata-rata kehadiran sebesar 86%.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Di sepanjang tahun 2016, Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016.

Untuk terus meningkatkan kompetensinya, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan selama tahun 2016, termasuk pelatihan "Strategic Renewal for Survival and Growth".

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 110 dari Laporan Tahunan ini.



Image: SIMP Group's 2017 Budget and Coordination Meeting
 Gambar: Rapat Anggaran dan Koordinasi Grup SIMP untuk tahun 2017

REMUNERATION FOR THE BOC AND THE BOD

The total amount of remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

In proposing the remunerations for the BOC and BOD, the Nomination and Remuneration Committee conducts a thorough review of the duties, work load, responsibilities and performance of the BOC and the BOD in relation to the Company's plan for the following year, as well as its achievements in the previous year. The proposed remuneration is approved by the shareholders at the GMS.

The total amount of remuneration paid by the Company to the BOC and the BOD for the period between 1 January and 31 December 2016 was Rp31 billion before tax.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan ditahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp31 miliar sebelum pajak.

COMMITTEES UNDER THE BOC

In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the following Committees:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

In exercising GCG principles, the BOC has established the Audit Committee. The activities of the Audit Committee are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, eligibility and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; as well as reporting process of the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for carrying out oversight duties and advising the BOC regarding the financial reporting and audit process, the system of internal control and compliance with law and regulations, as well as risk management.

The current Audit Committee members were appointed by the BOC in accordance with the BOC Decree dated 27 June 2016. The Audit Committee serves the same term of office as the BOC as stipulated in the AOA. An Audit Committee member may only be reappointed for 1 (one) other term.

The composition of the Audit Committee for the period of 2016-2019 is as follows:

Audit Committee Komite Audit	
Chairman, Independent Commissioner Ketua, Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Member, External Professional Independent Anggota, Profesional Eksternal Independen	Antonius Suwanto
Member, External Professional Independent Anggota, Profesional Eksternal Independen	Goh Kian Chee

The profiles of the members and the activities of the Audit Committee during the financial year 2016 are listed on the Audit Committee Report section on page 86 of this Annual Report.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh berbagai Komite berikut:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur; persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal proses pelaporan keuangan dan audit, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta manajemen risiko.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2016-2019 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The present Nomination and Remuneration Committee members were appointed by the BOC in accordance with the Decision Letter of the BOC dated 27 June 2016. The Nomination and Remuneration Committee assists the BOC with its supervisory and advisory duties related to nomination and remuneration, and serves the same term as the BOC.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the period of 2016-2019 is as follows:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	
Chairman, Independent Commissioner Ketua, Komisaris Independen	Notariza Taher
Member, Commissioner Anggota, Komisaris	Hendra Widjaja
Member, Sr. Manager of Corporate Human Resources Division Anggota, Sr. Manager Divisi Corporate Human Resources	Melia Setiawati

The profiles of Mr. Notariza Taher and Mr. Hendra Widjaja are listed on page 109 and 107 of this Annual Report.

Ms. Melia Setiawati, 45, an Indonesian citizen, serves as a member of Nomination and Remuneration Committee, Senior Manager of Compensation, Benefit & Administration (2004 – present) and is concurrently a member of the Nomination and Remuneration Committee at Indofood, ICBP and Lonsum (2015-present). Ms. Melia Setiawati was previously an HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996.

In 2016, she attended various training programs, workshops and seminars, including "Challenges & Opportunities in Managing New HR Generation in the Digital Era" from 7-8 December 2016 and "Salary Structure Development" on 11 December 2016.

Profil Bapak Notariza Taher dan Bapak Hendra Widjaja dapat dilihat pada halaman 109 dan halaman 107 dari Laporan Tahunan ini.

Ibu Melia Setiawati, berusia 45 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Senior Manager Compensation, Benefit & Administration (2004-sekarang) serta menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indofood, ICBP and Lonsum (2015-sekarang). Sebelumnya, Ibu Melia Setiawati menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996.

Di sepanjang tahun 2016, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Challenges & Opportunities in Managing New HR Generation in the Digital Era" pada tanggal 7-8 Desember 2016, serta "Salary Structure Development" pada tanggal 11 Desember 2016.

In exercising GCG principles, the BOC has developed the Charter of Nomination and Remuneration Committee ("CNR") to guide the activities of the Nomination and Remuneration Committee. The CNR outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The members of the Nomination and Remuneration Committee are required to fulfill the following independence and competence requirements:

- (i) Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- (ii) Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibiting sound knowledge of the remuneration and the nomination systems; and
- (iii) Have no personal engagements that could result in conflict of interest with the Company or adversely affecting the ability to act independently.

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and the BOD;
- Recommended the remuneration of the BOC and the BOD;
- Evaluated the nomination of candidates proposed by the Company's majority shareholders; and
- Arranged and attended the Nomination and Remuneration Committee meetings.

In 2016, the Committee held 3 meetings with an average attendance record of 100%.

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the Committee member before the end of the year, while the meeting agendas and other relevant information are sent out before each meeting.

CORPORATE SECRETARY

In exercising GCG principles, the Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company and the capital market institutions as well as the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time, in accordance with the Company's GCG Guideline and HR policies.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- (i) Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya
- (ii) Bersifat profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan para nominasi, serta
- (iii) Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Di sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi nominasi kandidat yang diusulkan pemegang saham mayoritas Perseroan; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di tahun 2016, Komite ini menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna menjalankan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan Kebijakan GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Ms. Yati Salim has performed the role of Corporate Secretary since 1 April 2014 in accordance with the Decision Letter of the BOD dated 1 April 2014. Her appointment as Corporate Secretary was reported to the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") on 1 April 2014.

Ms. Yati Salim is based in Jakarta. She has obtained her Bachelor's degree in Accounting from University of Trisakti in Jakarta in 2000. Yati Salim concurrently serves as the Company's Corporate Planning Manager. She began her professional career in 2000 with Ernst & Young, a public accounting firm in Jakarta, and joined the Company in 2006.

In 2016, Ms. Yati Salim attended training "Update Session for Indonesian and International Accounting Standards" in December 2016.

In 2016, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the IDX-Net and the OJK Electronic Reporting Systems;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOD and the BOC meetings; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

CAPITAL MARKET PROFESSIONALS

In 2016, the Company has engaged the services of the following capital market professionals: (i) a public accountant was appointed based on the resolutions of the AGM on June 2, 2016 to audit the Company's consolidated statements for the year ended 31 December 2016, with the engagement period from 1 January 2016 to 21 February 2017; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other matters related to the Company's shares; (iii) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS. Total expenses for these services was Rp4.5 billion.

Ibu Yati Salim menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 April 2014. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 April 2014.

Ibu Yati Salim berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000. Beliau juga menjabat sebagai Corporate Planning Manager Perseroan. Beliau memulai karirnya pada tahun 2000 di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young di Jakarta dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006.

Di sepanjang tahun 2016, Ibu Yati Salim mengikuti pelatihan "Update Session for Indonesian and International Accounting Standards" pada bulan Desember 2016.

Di sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui IDX-Net dan Sistem Pelaporan Elektronik OJK;
- Memelihara komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat; serta
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menggunakan jasa para profesi penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 2 Juni 2016, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan periode penugasan dimulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 21 Februari 2017; (ii) biro administrasi efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan. Total pengeluaran atas jasa para profesi penunjang pasar modal tersebut adalah sebesar Rp4,5 miliar.

INTERNAL AUDIT

The Board of Commissioners is responsible for coordinating the Company's internal control and monitoring function. The internal control and monitoring function covers internal controls embedded within each department and business unit, as well as the internal and external audit functions.

The Structure and Position of the Internal Audit Division

To perform audits, the Company has established an independent Internal Audit Division (IAD). The Head of IAD is reporting to the Company's President Director and functionally to the Audit Committee.

Internal Audit Charter

IAD performs its function based on the framework set out in the Internal Audit Charter and Code of Conduct, which is determined by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations, after being approved by the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (Bapepam-LK Regulation No.IX.1.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Roles and Responsibilities of IAD

IAD has among others the following roles and responsibilities:

- Set and execute annual Internal Audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- Review and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide recommendation for improvement and objective information about the audit result to all Management level of the related division or bussiness;
- Colaborate with the Audit Committee;
- Develop program to evaluate the quality of Internal Audit activities;
- Perform special investigation, if necessary;
- Monitor, analyze, and report the follow up actions of recommendation for improvements suggested by IAD;
- Allocate resources, set time, determine the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.

AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan. Fungsi pengendalian dan pemantauan juga meliputi pengendalian internal yang melekat di setiap departemen dan unit usaha, serta fungsi audit internal dan audit eksternal.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal (DAI) yang independen dalam melaksanakan auditnya. Kepala DAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Piagam Audit Internal

DAI melaksanakan fungsinya berdasarkan kerangka yang tertuang dalam Piagam Audit Internal dan Kode Etik yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (d/h Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab DAI

DAI memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat Manajemen dari divisi atau bisnis unit terkait;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh DAI;
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan waktu, ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.

IAD Head

The Head of IAD is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.

At the time this annual report is submitted, the IAD is chaired by Mr. Rogers H. Wirawan. He was appointed as Head of IAD since 1 February, 2011 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on Assignment Letter No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994-2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002-2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organization. Mr. Rogers H. Wirawan graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting.

Internal Auditor Qualifications

Each Auditor in IAD shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA).

To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

- Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;
- Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;
- Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;
- Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;
- Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;
- Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;
- Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;
- Each Auditors in IAD shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.

Kepala DAI

Kepala DAI ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, DAI dipimpin oleh Bapak Rogers H. Wirawan. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Februari 2011, yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994-2002, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002-2009, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young. Bapak Rogers H. Wirawan menamatkan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta.

Kualifikasi Auditor Internal

Setiap Auditor dalam DAI wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor (IIA).

Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan obyektif;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Anak Perusahaan;
- Setiap Auditor dalam DAI harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

IAD Human Capital

As of December 31, 2016, the Company has 77 staffs in its IAD, including Head of IAD.

Internal Auditor's Training and Development

To increase the competency of IAD employees, the Company recognizes the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth.

During the course of 2016, IAD's employees have attended business process and tableau system workshop to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result. Currently, there are 1 Certified Internal Auditor, 5 Qualified Internal Auditor, and 1 Chartered Accountant in IAD.

Summary Report on IAD's Activities

Activities conducted during 2016 among others were:

- Conducted audits on palm oil, rubber, cocoa, tea plantation and mill units, as well as supporting departments;
- Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on IAD's findings during audit activities;
- Managed and performed follow up for whistleblower received during 2016 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;
- Submission of reports on IAD's activities during the quarterly meetings to the Company's Board of Directors and Audit Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

Sumber Daya Manusia DAI

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 77 orang pegawai pada DAI, termasuk Kepala DAI.

Pelatihan dan Pengembangan Internal Auditor

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan DAI, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, karyawan DAI telah mengikuti pelatihan bisnis proses dan sistem tableau guna meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas hasil audit. Saat ini, DAI memiliki 1 *Certified Internal Auditor*, 5 *Qualified Internal Auditor*, dan 1 *Chartered Accountant*.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan DAI

Aktivitas yang dilakukan DAI selama tahun 2016 antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, kakao dan teh, beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan DAI saat pemeriksaan;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2016 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan DAI kepada Direksi dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam pencapaian tujuan Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defense: the first line of defense involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defense is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defense is the Internal Audit Division who acts as the internal control evaluator; and the last line of defense is the BOC, the BOD and the Committees.
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2016. The internal control systems were adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

The Group operates in a highly volatile, uncertain, complex and ambiguous environment that has become extremely challenging in recent years due to the global economic slowdown, commodity price and currency volatility, geopolitical uncertainties, erratic weather patterns, security threats, regulatory changes on local, national and cross-border levels, intense public scrutiny, aggressive competition, and evolving customer needs.

Pengendalian internal yang diterapkan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan dan perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah Divisi Audit Internal yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite.
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") dalam melakukan identifikasi, pengukuran dan pengelolaan risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan usaha.
- Aktivitas Pengendalian, dimana kebijakan dan prosedur yang ditetapkan berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal, serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2016. Sistem pengendalian internal telah memadai dalam memberikan jaminan yang memadai atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Grup beroperasi di lingkungan yang sangat bergejolak, tidak menentu, kompleks, serta tidak pasti, yang akhir-akhir ini makin menantang akibat perlambatan ekonomi global, gejolak harga komoditas dan nilai mata uang, ketidakpastian geopolitik, pola cuaca yang tidak menentu, ancaman keamanan, perubahan-perubahan regulasi di tingkat lokal, nasional dan lintas batas, meningkatnya pengawasan masyarakat, tingginya persaingan dan berubahnya kebutuhan konsumen.

To mitigate exposure to these and other risks, the Group has set up a comprehensive ERM framework to proactively manage uncertainties across its operations. The framework reinforces the need for good corporate governance, and contributes to the sustainable operation of the Group by proactively preparing the operations and functional units for the challenges in an increasingly tough and competitive business environment.

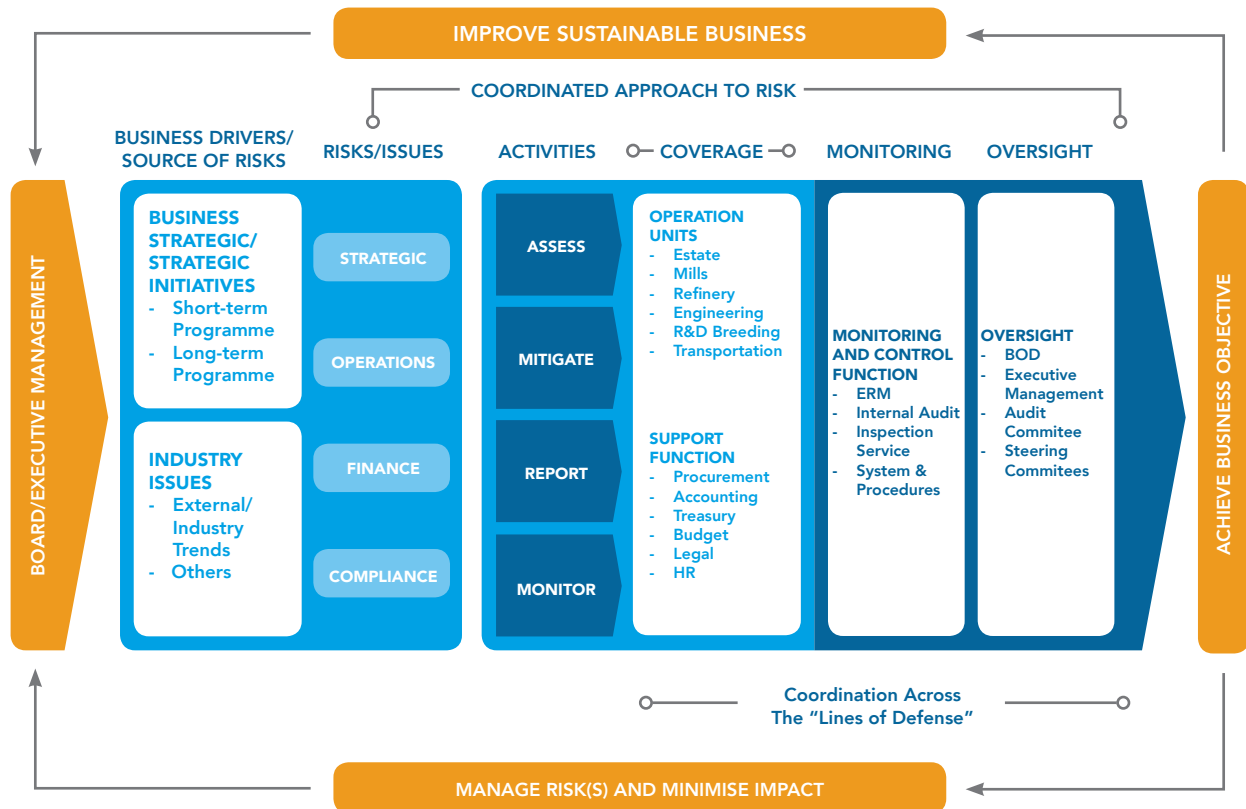
Integrated Risk Management Framework

The ERM framework underscores the SIMP Group's success in effective risk management. It coordinates the "Lines of Defence" across all operating and functional units, which enables the Group to maintain vigilance and oversight of its operations for timely and accurate identification, assessment, mitigation, reporting and monitoring of risks that could have an adverse impact on the business drivers and results.

Guna memitigasi eksposur atas risiko-risiko di atas maupun risiko-risiko lainnya, Grup telah mengembangkan kerangka Manajemen Risiko Perusahaan ("ERM") yang komprehensif agar dapat secara proaktif melakukan pengelolaan atas ketidakpastian yang terjadi di seluruh kegiatan operasi. Kerangka tersebut menegaskan kebutuhan atas tata kelola yang baik, serta memberi kontribusi pada keberlanjutan operasi Grup dengan secara proaktif mempersiapkan unit-unit operasional dan fungsional untuk menghadapi tantangan-tantangan di tengah makin ketat dan kompetitifnya lingkungan usaha.

Kerangka Manajemen Risiko yang Terintegrasi

Kerangka ERM menegaskan keberhasilan Grup SIMP dalam manajemen risiko yang efektif. Kerangka tersebut mengkoordinasikan "Lines of Defence" di seluruh unit operasional dan fungsional, sehingga Grup SIMP dapat tetap waspada dan mengawasi kegiatan operasionalnya melalui identifikasi, evaluasi, mitigasi, pelaporan dan pengawasan secara tepat waktu dan akurat, atas risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap faktor-faktor pendorong usaha dan kinerja.



As part of its commitment to good corporate governance and effective risk management, the Group implemented a Business Continuity Management ("BCM") system in 2013. The BCM is integral to the Group's overall Operational Risk Management strategy to assure the public of the continual provision of products and services during periods of emergency. It focuses on minimizing the impact of emergencies on business operations and establishing a high level of resilience within the Group to continue to support the public during times of distress.

A number of potential disaster scenarios was developed under the BCM programme. Related controls were identified and put in place for each scenario to mitigate and minimize the operational impact. An example of a possible scenario is plantation fire. The control measures included daily monitoring of hotspots based on data from NOAA18 and NASA satellites and observation of fire incidence by designated fire patrol teams; regular fire prevention training and exercises in fire-prone estates; regular maintenance of fire-fighting equipment; construction of sufficient fire monitoring towers; mapping of water sources at the estates; and regular communication with employees, contract workers and local community members about fire safety. Part of this communication effort was to raise awareness on the Group's Zero Burn Policy, which resulted in a significant decrease in the number of fires in 2016 as compared with the previous year.

Significant Risks

The ERM team, in coordination with the respective risk owners and Heads of operating units and supporting departments, conducts a quarterly assessment of the identified risks and effectiveness of the internal controls. It also monitors the progress of the ERM action plan set out by the Management to mitigate risks, and reports significant risks and exposures to the Board and the AC & RMC. The following risks were deemed significant and were closely monitored during the year:

a. Strategic Risks

- **Planning** – Inadequate planning and forecasting may limit the Group's ability to anticipate and respond quickly to internal and external changes, make sound and informed decisions, and take advantage of growth opportunities.

Sebagai bagian komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang efektif, Grup telah melaksanakan Sistem Manajemen Keberlanjutan Usaha ("BCM") sejak tahun 2013. BCM merupakan bagian integral dari strategi Manajemen Risiko Operasional untuk memberi keyakinan kepada publik atas keberlanjutan ketersediaan produk dan layanan selama periode darurat. BCM difokuskan untuk mengurangi dampak dari kondisi darurat pada kegiatan usaha dan membangun ketahanan yang tinggi dari Grup untuk terus memberikan dukungan kepada publik selama masa darurat.

Beberapa skenario potensi bencana telah dikembangkan melalui program BCM. Telah pula diidentifikasi pengendalian-pengendalian terkait untuk masing-masing skenario guna memitigasi dan mengurangi dampak operasionalnya. Kebakaran perkebunan adalah salah satu contoh skenario yang mungkin terjadi. Tindakan-tindakan pengendalian meliputi pengawasan harian atas titik-titik api berdasarkan data dari satelit NOAA18 dan NASA serta observasi insiden kebakaran oleh tim pengendalian kebakaran yang bertugas; pelatihan dan latihan pencegahan kebakaran secara rutin di daerah-daerah rawan kebakaran; pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran secara rutin; pembangunan menara-menara pengawasan kebakaran yang mencukupi; pemetaan sumber-sumber air di lahan perkebunan; serta komunikasi rutin dengan karyawan, pekerja kontrak dan anggota masyarakat setempat tentang keamanan kebakaran. Sebagai bagian dari upaya komunikasi adalah untuk meningkatkan kesadaran atas Kebijakan Tanpa Pembakaran dari Grup, yang telah berhasil secara signifikan mengurangi jumlah insiden kebakaran di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

Risiko-risiko Utama

Tim ERM membangun koordinasi dengan para pemilik risiko serta kepala unit operasi dan departemen pendukung terkait, untuk melakukan evaluasi tiap kuartal atas risiko-risiko yang teridentifikasi dan efektivitas dari pengendalian internal. Tim ERM juga memantau kemajuan rencana aksi ERM yang ditetapkan Manajemen untuk memitigasi risiko-risiko serta melaporkan risiko-risiko signifikan dan eksposurnya kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Risiko-risiko berikut dipandang merupakan risiko utama yang diawasi secara dekat sepanjang tahun:

a. Risiko Strategis

- **Perencanaan** – perencanaan dan prediksi yang tidak memadai dapat membatasi kemampuan Grup dalam mengantisipasi dan merespon secara cepat perubahan internal dan eksternal, membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan.

- **Sustainable Palm Oil** – Uncertainty in industry trends and requirements could threaten the Group's ability to ensure sustainable business operations, resulting in an unfavourable perception amongst the stakeholders and the loss of competitive advantage of the Group.
- **Land Expansion** – Land is a key resource for the Group, and any limitation on the availability or use of land would threaten the Group's ability to grow and achieve its strategic objectives.

b. Operational Risks

- **Pest and Plant Diseases** – Infestation of pests and plant diseases could lower crop productivity and potential death of trees.
- **Health and Safety** – Failure to implement a system of occupational health and safety to protect the employees and workers from accidents and improve their health conditions might expose the Group to fatalities, compensations, liabilities, financial loss and negative business reputation.
- **Resource Availability** – Inadequate sources of raw materials, fertilisers, equipment, tools, component parts, etc. could threaten the Group's ability to produce quality products on time and at competitive prices.
- **Social Conflict** – Conflicts with local communities could affect the Group's operations, resulting in limited or controlled access to critical areas, higher operating costs, lower productivity and unsafe work environment.
- **Natural Disasters** – Disasters such as flooding, drought, earthquake and fire, etc. could result in property damage, stoppage or delay in operations, lower productivity, higher operating costs, and customer dissatisfaction.

c. Compliance Risks

- **Permits, Licenses and Land Ownership** – Failure to obtain the appropriate land permits and licenses on time, overlapping ownership issues and third party claims could result in loss of land rights.

- **Minyak Sawit Lestari** – Ketidakpastian dalam trend industri dan persyaratan-persyaratan dapat mengancam kemampuan Grup dalam memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, sehingga menciptakan persepsi yang kurang baik dari para pemangku kepentingan serta melemahnya daya saing Grup.
- **Perluasan Area** – Lahan merupakan sumber daya penting bagi Grup, dan setiap keterbatasan persediaan lahan dapat mengancam kemampuan Grup untuk berkembang dan merealisasikan sasaran-sasaran strategisnya.

b. Risiko Operasional

- **Penyakit dan Hama Tanaman** – penyakit dan hama tanaman dapat menurunkan produktivitas tanaman serta berpotensi menyebabkan kematian tanaman.
- **Kesehatan dan Keselamatan** – Kegagalan menjalankan sistem keamanan dan kesehatan kerja untuk melindungi para karyawan dan pekerja dari kecelakaan serta meningkatkan kondisi kesehatan mereka dapat berakibat tereksposnya Grup pada musibah kematian, kompensasi, kerugian, kerugian finansial dan reputasi usaha yang negatif.
- **Ketersediaan Sumber Daya** – Kelangkaan bahan baku, pupuk, mesin-mesin, peralatan, suku cadang, dan sebagainya dapat mengancam kemampuan Grup dalam menghasilkan produk berkualitas secara tepat waktu dan dengan harga bersaing.
- **Konflik Sosial** – adanya konflik dengan masyarakat setempat dapat mempengaruhi operasi Grup, sehingga membatasi akses ke area penting, meningkatkan biaya operasional, menurunkan produktivitas, serta lingkungan kerja yang kurang aman.
- **Bencana Alam** – Bencana seperti banjir, kekeringan, gempa bumi, kebakaran, dan sebagainya dapat berakibat kerusakan bangunan, menghentikan atau menghambat operasi, menurunkan produktivitas, meningkatkan biaya operasional serta ketidakpuasan pelanggan.

c. Risiko Kepatuhan

- **Perijinan, Lisensi dan Kepemilikan Lahan** – Kegagalan memperoleh ijin serta lisensi tanah secara tepat waktu, masalah tumpang tindih kepemilikan tanah serta klaim dari pihak ketiga dapat berakibat hilangnya hak atas tanah.

- **Tax Compliance and Tax Authority Examination Management** – Non-compliance with local or national tax regulations due to failure in identifying and preventing legal risks, or inadequate communication with tax authorities could result in severe penalties.
- **Environmental** – Non-compliance to environmental laws might expose the Group to regulatory sanctions, public protests, security problems, fines and penalties.

d. Financial Risks

- **Credit** – Credit defaults by smallholders could result in potential financial loss.
- **Liquidity** – Insufficient access to capital could threaten the Group's capacity to grow, execute its business strategies and generate returns.
- **Commodity Price and Foreign Exchange** – Fluctuation in commodity prices and rupiah exchange rates could have an adverse impact on the Group's financial condition.

LEGAL COMPLIANCE

As of 31 December 2016, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year 2016, the Company and the members of the BOC and the BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct (the "SIMP Code of Conduct") applies to the Company and its subsidiaries ("SIMP Group") for their respective business operations. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The SIMP Code of Conduct applies to the BOC, the BOD and all the employees of the SIMP Group ("Company Members"), as well as the organ support of the SIMP Group ("Organ Support").

- **Kepatuhan Perpajakan dan Manajemen Pemeriksaan Otoritas Pajak** – Ketidakpatuhan pada peraturan pajak setempat atau nasional akibat kegagalan mengidentifikasi dan menghindari risiko hukum, atau kurangnya komunikasi dengan otoritas pajak dapat berakibat jatuhnya sanksi yang berat.
- **Lingkungan** – Ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan dapat mengekspos Grup pada sanksi hukum, protes masyarakat, masalah keamanan serta penetapan denda dan penalti.

d. Risiko Finansial

- **Kredit** – Kegagalan pembayaran kredit dari para petani dapat berpotensi terjadinya kerugian finansial.
- **Likuiditas** – Keterbatasan akses pada pendanaan dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk berkembang, melaksanakan strategi bisnisnya dan meraih keuntungan.
- **Harga Komoditas & Nilai Tukar Mata Uang Asing** – Fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar Rupiah dapat memberikan dampak negatif bagi kondisi keuangan Grup.

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2016, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2016.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik SIMP") berlaku bagi Perseroan dan seluruh anak perusahaannya ("Grup SIMP") dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik anak perusahaan yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik SIMP berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup SIMP ("Anggota Perusahaan"), serta Pendukung organ Grup SIMP ("Pendukung Organ").

The Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to laws and regulations;
- b. Relationships with shareholders;
- c. Relationships with customers;
- d. Relationships with business partners;
- e. Confidentiality of information;
- f. Corporate social responsibility;
- g. Environmental conservation;
- h. Occupational health and safety; and
- i. Fair treatment.

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance with laws and regulations;
- b. Abuse of power and workplace violence;
- c. Protection and use of tangible and intangible assets;
- d. Health and safety;
- e. Other work outside the Company's employment;
- f. Conflict of interest and transaction with related parties;
- g. Prohibited behavior or actions;
- h. Gratification;
- i. Illegal drugs, alcoholic beverages and liquors;
- j. Gambling;
- k. Weapons;
- l. Misuse of communication and social media;
- m. Organizational and political relations;
- n. Insider trading;
- o. Family relation; and
- p. Whistleblowing system

Any violation to the Company's Code of Conduct shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary actions.

The Company's Code of Conduct is communicated during employee orientation briefings.

COMPANY CULTURE

The company's culture is established based on the SIMP Core Values to encourage behaviors that are aligned to the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence; and
- Innovation.

Kode Etik terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
- b. Hubungan dengan pemegang saham;
- c. Hubungan dengan pelanggan;
- d. Hubungan dengan mitra usaha;
- e. Kerahasiaan informasi;
- f. Tanggung jawab sosial perusahaan;
- g. Pemeliharaan lingkungan;
- h. Keselamatan dan kesehatan kerja; serta
- i. Perlakuan yang wajar.

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
- b. Penyalahgunaan kekuasaan dan tindakan kekerasan;
- c. Perlindungan dan penggunaan aset berwujud dan tidak berwujud;
- d. Kesehatan dan keselamatan kerja;
- e. Pekerjaan lain di luar perusahaan;
- f. Benturan kepentingan dan Transaksi dengan pihak terkait;
- g. Perilaku atau tindakan yang dilarang;
- h. Gratifikasi;
- i. Obat-obatan terlarang dan minuman keras;
- j. Perjudian;
- k. Senjata;
- l. Penyalahgunaan media komunikasi dan media sosial;
- m. Hubungan organisasi/politik;
- n. *Insider trading*;
- o. Hubungan keluarga; dan
- p. Kebijakan informasi/pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Perseroan dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Perseroan dikomunikasikan dan diinformasikan melalui kegiatan orientasi karyawan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan dibangun dengan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh SIMP guna mendorong perilaku yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Penghargaan;
- Kesatuan;
- Keunggulan; dan
- Inovasi.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

In 2016, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company applies policy to follow up information or complaints from the Company Members or the other parties that have interests in the Company about violation of Code of Conduct as well as the rules and policies of other companies, or the other fraudulent. Information or complaints of violations should be conducted in good faith, and not based on personal complaints or bad intentions/slander.

All information/complaints of violations are submitted to Internal Audit Division that assigned by the Company to manage and implement this policy.

Any information/complaints of violations received will be treated with strictly confidential, documented, and administered properly, analyzed and examined by Internal Audit Divisions.

Any information/complaints of violations can be delivered via telephone, fax, message (PO.Box), e-mail, or the other media anonymously. However, if the whistleblower provides their names and identity, then Internal Audit Division that handles disclosure/complaint will maintain the confidentiality of the whistleblower's identity.

Results of the examination of the information/complaints of violations will be submitted by Internal Audit Division to the Board of Directors and Audit Committee regularly and confidentially.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely and open communications with its shareholders. The Investor Relations Division proactively communicates both the Company's financial performance and other relevant information in a consistent and transparent manner to analysts and investors.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2016, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

SISTEM MENIUP PELUIT

Perseroan menerapkan kebijakan untuk menindaklanjuti informasi/pengaduan dari anggota Perseroan atau setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan serta aturan dan kebijakan Perseroan lainnya, ataupun tindakan kecurangan lainnya. Informasi/pengaduan pelanggaran tersebut harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Semua informasi/pengaduan pelanggaran ini disampaikan kepada Divisi Audit Internal yang ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan ini.

Setiap informasi/pengaduan pelanggaran yang diterima akan diperlakukan dengan sangat rahasia, didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik, serta dianalisa dan diperiksa oleh Divisi Audit Internal.

Pengiriman informasi/pengaduan melalui telepon, faksimili, PO.Box, e-mail atau media lainnya dapat dilakukan dengan "tanpa nama" (anonymously). Namun, jika seseorang melakukan pengungkapan/pengaduan dengan memberitahu nama dan identitas mereka, maka Divisi Audit Internal yang menangani pengungkapan/pengaduan tersebut akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor sepenuhnya.

Hasil dari penanganan pemeriksaan terhadap informasi/pengaduan pelanggaran akan disampaikan oleh Divisi Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala dan rahasia.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Hubungan Investor secara proaktif mengkomunikasikan kinerja keuangan Perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

In 2016, the Investor Relations Division conducted more than 130 engagements with analysts and investors. The engagements included meetings, conferences and road shows.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

The general public and investors can access financial reports and other information about the Company at www.simp.co.id.

The Company publishes of half year financial results and audited full-year financial reports in the mainstream newspapers with nationwide circulation. Press releases are issued to communicate half year and annual financial results and other major corporate developments.

Di sepanjang tahun 2016, Divisi Hubungan Investor melakukan lebih dari 130 pertemuan dengan para analis dan investor. Pertemuan - pertemuan tersebut dilaksanakan melalui rapat, konferensi dan *road shows*.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Masyarakat umum dan investor dapat mengakses laporan keuangan maupun informasi lain tentang Perseroan melalui situs www.simp.co.id.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers juga diterbitkan terkait kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya.

AUDIT COMMITTEE REPORT

LAPORAN KOMITE AUDIT

The Audit Committee's roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK/04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The Audit Committee comprises the following members:

AGUS RAJANI PANJAITAN

**Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee**

Mr. Agus Rajani Panjaitan was appointed as the Chairman of the Audit Committee by the BOC in accordance with the Decision Letter of the BOC dated 27 June 2016. He is serving his second term in the Audit Committee. A short biography of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 108 of this Annual Report.

ANTONIUS SUWANTO

**External Independent Professional
Member of the Audit Committee**

Mr. Antonius Suwanto, 57, an Indonesia citizen, was appointed by the BOC as the member of the Audit Committee in accordance with the Decision Letter of the BOC dated 27 June 2016. He is serving his second term in the Audit Committee.

Mr. Antonius Suwanto is presently a Professor in Genetic Engineering, Department of Biology, Faculty of Science & Mathematics, Bogor Agricultural University, Indonesia.

He joined several professional memberships such as the American Society for Microbiology, since 1987; Indonesian Society for Microbiology, since 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology, since 1993; AsiaPacific International Molecular Biology Network (A-IMBN), since 1998; Asian Fisheries Society, since 2003 and Indonesian Academy of Sciences since 2013.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

AGUS RAJANI PANJAITAN

**Komisaris Independen
Ketua Komite Audit**

Bapak Agus Rajani Panjaitan, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Beliau menjabat untuk periode kedua di Komite Audit Perseroan. Biografi beliau dapat dibaca di halaman 108 dari Laporan Tahunan ini.

ANTONIUS SUWANTO

**Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit**

Bapak Antonius Suwanto, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam Komite Audit Perseroan.

Bapak Antonius Suwanto adalah Guru Besar dalam bidang ilmu Rekayasa Genetika di Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.

Beliau bergabung dalam berbagai keanggotaan profesional yaitu American Society for Microbiology, sejak tahun 1987; Indonesian Society for Microbiology, sejak tahun 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology sejak tahun 1993; AsiaPacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) sejak tahun 1998; Asian Fisheries Society sejak tahun 2003; dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (API) sejak 2013.

Mr. Antonius Suwanto has a Bachelor (Ir.), Cum Laude, in Agricultural Technology, IPB, Bogor, Indonesia (1983); MS in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Dept. Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC Houston, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Dept. Microbiology, National University of Singapore (1995); Post Doctoral study in Molecular Genetics, Dept. Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Post Doctoral study in Molecular Microbial Ecology. School of Biosciences. University of Wales, Cardiff, UK (1998).

GOH KIAN CHEE

External Independent Professional Member of the Audit Committee

Mr. Goh Kian Chee, 63, a Singapore citizen, was appointed by the BOC as the member of the Audit Committee in accordance with the Decision Letter of the BOC dated 27 June 2016. He is serving his second term in the Audit Committee.

Mr Goh Kian Chee is presently a Consultant in the National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS). He is an Independent Director of AsiaMedic Ltd and Indofood Agri Resources Ltd., both public listed companies in Singapore.

Mr. Goh Kian Chee started his career in 1979 as an audit trainee with Goldblatt & Co (London, UK). He joined American International Assurance Singapore Pte Ltd in 1981 as an Accounting Supervisor. In 1982, he became a Regional Internal Auditor in Mobil Oil Singapore Pte Ltd and rose to the position of Regional Credit and Insurance Manager in 1987. In 1990, he was transferred to Mobil Petrochemicals International Ltd where he served as Regional Accounting Manager and later, as the Controller of the Asia Pacific region. Before his present role in NUS, Mr Goh was the Regional Vice President & Controller as well as an Executive Director of John Hancock International Pte Ltd.

Mr Goh has a Bachelor of Arts (Hons) degree in Accounting and Economics from Middlesex University (London, UK) in 1978.

In 2016, he participated various in training programs, workshops and seminars, including "Ernst & Young Corporate Governance for Independent Directors on September 15, 2016.

Bapak Antonius Suwanto memperoleh gelar Sarjana (Ir.), Cum Laude, Teknologi Pertanian, IPB, Bogor, Indonesia (1983); MS bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang di Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi, Universitas Nasional Singapura (1995); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Molekuler, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Studi Pasca Doktoral bidang Ekologi Mikroba Molekuler, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

GOH KIAN CHEE

Profesional Independen Eksternal Anggota Komite Audit

Bapak Goh Kian Chee, berusia 63 tahun, warga negara Singapura, diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam Komite Audit Perseroan.

Saat ini, beliau adalah konsultan pada National University of Singapore, Centre For The Arts (NUS). Beliau juga menjabat sebagai Independent Director di beberapa perusahaan publik yang tercatat di Singapura sebagai berikut AsiaMedic Ltd dan Indofood Agri Resources Ltd.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1979 sebagai Audit Trainee dengan Goldblatt & Co (London,UK), kemudian bergabung dengan American International Assurance Singapore Pte Ltd (1981) sebagai Accounting Supervisor. Pada tahun 1982, ia menjadi Regional Auditor Internal di Mobil Oil Singapore Pte Ltd dan Regional Credit and Insurance Manager pada tahun 1987. Pada tahun 1990, ia dipindahkan ke Mobil Petrokimia International Ltd sebagai Regional Accounting Manager dan kemudian sebagai Controller dari kawasan Asia Pasifik. Sebelum perannya hadir di NUS, Bapak Goh Kian Chee adalah Regional Vice President & Controller serta Direktur Eksekutif John Hancock International Pte Ltd.

Bapak Goh Kian Chee meraih gelar Sarjana Strata 1 Akuntansi dan Ekonomi dari Middlesex University (London, UK) pada tahun 1978.

Pada tahun 2016, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar antara lain "Ernst & Young Corporate Governance for Independent Directors" pada tanggal 15 September 2016.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every Audit Committee member of the Audit Committee has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Charter, as follows:

- Is not a member of a Public Accountant Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months from the date of appointment to the Audit Committee;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months from the date of appointment to the Audit Committee, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the Audit Committee members receive Company shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The committee must convene at least 1 (one) committee meeting every 3 (three) months.
- More than half of the total committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Quorum and voting of the meeting of the Committee
 - i. Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
 - ii. Matters discussed during the committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the committee members present and submitted to the BOC.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir; kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat komite rutin setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Mayoritas anggota komite mencapai kuorum ketika lebih dari ½ (setengah) dari seluruh anggota komite menghadiri rapat tersebut.
- Kuorum dan pengambilan suara rapat Komite
 - i. Keputusan dalam rapat-rapat komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
 - ii. Hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

ACTIVITIES IN 2016

In 2016, 10 (ten) Audit Committee meetings were held with an attendance rate of 100%. The Audit Committee meetings consist of 2 (two) meetings with the External Auditor and 8 (eight) meetings with the BOD and management.

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the Audit Committee reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviewed feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance - the Audit Committee reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the Audit Committee provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work and fee. The Committee also reviewed the professional credentials and experience of the External Auditor to ensure that all major risks have been adequately considered.
- Internal Audit – the Audit Committee reviewed the internal audit practice and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the Audit Committee reviewed the Company's exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the Audit Committee reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.

In May 2016, the Audit Committee visited SIMP Group's sugar cane plantation in South Sumatra area to review process production and conduct face-to-face discussions with management and workers of the respective estates.

KEGIATAN DI TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, sebanyak 10 (sepuluh) rapat Komite Audit telah diselenggarakan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Rapat Komite Audit terdiri dari 2 (dua) rapat dengan Auditor Eksternal dan 8 (delapan) rapat dengan Direksi dan manajemen.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan review atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk mengkaji kelemahan-kelemahan material, penyimpangan signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan korektif yang diambil, serta juga melakukan review atas umpan balik tentang proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan - Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja dan biaya. Komite juga melakukan review atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa seluruh risiko utama telah dipertimbangkan secara memadai.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan review atas kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan review atas pengelolaan risiko, termasuk eksposur atas risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk memonitor dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan review dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada bulan Mei 2016, Komite Audit telah mengunjungi perkebunan tebu Grup SIMP yang berada di area Sumatera Selatan untuk melihat secara langsung proses produksi serta dapat berdiskusi langsung dengan manajemen dan karyawan perkebunan yang dikunjungi.

CORPORATE HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA



Image: A briefing in our oil palm estate
Gambar: Pengarahan di kebun kelapa sawit kami

OVERVIEW

Human capital is the primary asset in supporting SIMP Group's vision to become a leading integrated agribusiness.

Industry dynamics including commodity price fluctuations and climate conditions are always being challenges for any agribusiness company performances. SIMP Group believes to weather that challenging environment, it is vital to ensure the availability of excellent human capital with relevant knowledge and competencies so they can contribute and also perform good technical culture practices with focused and innovative.

GAMBARAN UMUM

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang paling utama dalam mendukung visi Grup SIMP menjadi grup agribisnis terintegrasi yang terdepan.

Dinamika industri diantaranya fluktuasi harga-harga komoditas serta perubahan cuaca terus menjadi tantangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan agribisnis. Grup SIMP meyakini untuk dapat mengatasi kondisi yang penuh tantangan tersebut, sangat penting untuk memastikan ketersediaan SDM unggul serta memiliki pengetahuan dan kompetensi yang relevan sehingga dapat berperan dan menjalani praktik-praktik kultur teknis dengan baik, fokus dan inovatif.

In order to attain sustainable results, SIMP Group is committed to create a conducive working environments, among others are through employee engagements, two-way communications and human capital developments that encourages each individual to be more productive in achieving full potentials.

2016 REVIEW

Despite the recovery of commodity prices in 2016, the agribusiness industry had to experience the impact of 2015 El Nino which resulted in lower production.

Given these external circumstances, SIMP Group has focused on improving productivity, efficiency, and innovation as its strategic priorities in human capital since 2015.

In response to this strategic direction, in 2016 SIMP Group has decided to prioritize recruitment activities, focusing on some key requirements including estates and mills. Efforts to improve SIMP Group's human resources control capability were another priority for 2016, aiming at improved controlling over employee cost, given the significant contribution of employee cost in the plantation business. Among others, SIMP Group has optimized attendance system, especially at the estates, to increase the system's coverage and data accuracy. Increased computer-based activities including online system were also part of the efficiency program in 2016.

During 2016, considerable progress was achieved in SIMP Group's effort to standardize its human resources processes across the entire organization, to ensure compliance with the prevailing employment regulations.

On training and people development activities, SIMP Group continues to conduct various training and development programs to equip its workforce with relevant knowledge and competencies.

Training sessions which covering technical and soft skills development modules were conducted mainly at the SIMP Group's three training facilities in Kayangan Training Center (North Riau), Nanga Silat Training Center (Kalimantan), and IndoAgri Learning and Development Center Kertasarie (West Java). SIMP Group has also revitalized its Training and Development unit in 2016 to increase innovation and ability to generate new and fresh ideas.

Untuk dapat meraih kinerja usaha yang berkelanjutan, Grup SIMP senantiasa berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif diantaranya melalui keterlibatan karyawan atau *engagement*, komunikasi dua arah serta pengembangan SDM untuk mendorong setiap individu agar lebih produktif dalam mencapai potensi terbaiknya.

ULASAN 2016

Walaupun harga-harga komoditas mengalami pemulihan pada tahun 2016, industri agribisnis harus menghadapi dampak El Nino yang terjadi pada tahun 2015 sehingga menyebabkan penurunan produksi.

Di tengah kondisi eksternal tersebut, Grup SIMP telah berfokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi sebagai prioritas strategis SDM sejak tahun 2015.

Sebagai tindak lanjut atas arahan strategis tersebut, di tahun 2016 Grup SIMP telah memutuskan untuk memprioritaskan aktivitas rekrutmen dengan berfokus pada kebutuhan yang penting diantaranya kebutuhan dari perkebunan dan pabrik. Upaya untuk menyempurnakan kapabilitas pengendalian SDM juga menjadi prioritas tahun 2016, dengan tujuan meningkatkan pengelolaan biaya SDM mengingat dalam usaha perkebunan, kontribusi biaya tenaga kerja sangat signifikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Grup SIMP adalah dengan mengoptimalkan sistem kehadiran, terutama di perkebunan, untuk memperluas jangkauan dan akurasi data sistem. Peningkatan aktivitas berbasis komputer dan sistem *online* juga menjadi bagian dari program efisiensi tahun 2016.

Kemajuan yang signifikan juga diraih sepanjang tahun 2016 dalam upaya standarisasi proses pengelolaan SDM di seluruh organisasi, guna memastikan tercapainya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Di bidang pelatihan dan pengembangan SDM, Grup SIMP terus menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan guna melengkapi karyawannya dengan pengetahuan dan kompetensi yang relevan.

Sesi-sesi pelatihan yang meliputi modul *technical skill* dan *soft skill* sebagian besar diselenggarakan di tiga fasilitas pelatihan Grup SIMP yang berada di Pusat Pelatihan Kayangan (Riau Utara), Pusat Pelatihan Nanga Silat (Kalimantan) dan IndoAgri Learning and Development Center Kertasarie (Jawa Barat). Grup SIMP juga telah melakukan revitalisasi unit Pelatihan dan Pengembangan di tahun 2016, dalam rangka meningkatkan inovasi dan kemampuan dalam meluncurkan gagasan-gagasan baru dan segar.

SIMP Group achieved positive progress in its human capital assessment and performance mapping initiatives. When completed, this initiative will contribute to the development of the SIMP Group's talent pool and at the same time provide comprehensive and objective information as a basis for any career development and succession planning for the SIMP Group's key positions to support business growth.

In 2016, SIMP Group also embarked on a new initiative to develop its performance measurement metrics based on the Balanced Scorecard principle. For the first stage, these metrics were developed for staff positions, which will cover four types of measurements, namely financial, customer, internal and learning & growth measurement.

SIMP Group provides equal employment opportunities and strictly prohibits the use of underage workers and all forms of forced labour.

SIMP Group also focuses on improving conducive working environment and industrial relations, among others, by open and two-way communication forums as well as implementation of a transparent Collective Labor Agreement (CLA) and company regulations. At the end of 2016, SIMP Group has a workforce of 39,648 employees, both from permanent and contract workforce.

2017 OUTLOOK

The year 2017 will remain a challenging year for the agribusiness industry. SIMP Group will continue focusing its effort to increase employee productivity and efficiency.

Training and development activities will remain top priority, in alignment with the SIMP Group's strategic objective to continuously improve people, process and technology. Employee assessment, potential mapping and job evaluation initiatives will also continue in 2017, to put foundation for the Group's talent identification and succession planning processes.

Efforts to improve a conducive working environment will continue as well, among others by building an open and transparent organizational culture.

Concurrently, these efforts are expected to strengthen SIMP Group's human capital, particularly productivity each employee in order to contribute in SIMP Group's satisfactory business results going forward.

Grup SIMP meraih kemajuan positif dalam pelaksanaan kegiatan penilaian (*assessment*) dan pemetaan kinerja SDM. Apabila telah selesai dilaksanakan, inisiatif tersebut akan memberikan kontribusi pada pengembangan *talent pool* Grup SIMP dengan menyediakan informasi yang komprehensif dan objektif sebagai dasar untuk pengembangan karir dan rencana suksesi bagi posisi-posisi penting dalam Grup SIMP dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha.

Di tahun 2016, Grup SIMP juga meluncurkan inisiatif untuk pengembangan metrik pengukuran kinerja berdasarkan prinsip-prinsip *Balanced Scorecard*. Untuk tahap pertama, metrik tersebut dikembangkan untuk posisi-posisi staf yang akan meliputi empat kategori ukuran, yakni kinerja keuangan, pelanggan, internal serta pembelajaran & pengembangan.

Grup SIMP menawarkan kesempatan pekerjaan yang setara dan secara tegas melarang pekerja dibawah umur serta melarang berbagai bentuk kerja paksa.

Grup SIMP juga berfokus pada peningkatan lingkungan kerja serta hubungan industrial yang kondusif, diantaranya melalui forum-forum komunikasi yang terbuka dan dua arah serta pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perusahaan yang transparan. Sampai dengan akhir tahun 2016, total karyawan Grup SIMP sebanyak 39.648 orang, baik karyawan permanen maupun kontrak.

PANDANGAN 2017

Tahun 2017 akan tetap menjadi tahun penuh tantangan bagi industri agribisnis. Grup SIMP akan tetap berfokus pada upaya-upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi karyawan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan akan tetap menjadi prioritas utama, sejalan dengan sasaran strategis Grup SIMP untuk meningkatkan kualitas SDM, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan. Inisiasi penilaian, pemetaan potensi dan evaluasi pekerjaan akan terus berlanjut di tahun 2017, untuk membangun landasan yang dibutuhkan guna mendukung identifikasi talenta dan perencanaan suksesi.

Upaya-upaya meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif juga terus berlanjut, antara lain melalui pembangunan kultur organisasi yang terbuka dan transparan.

Pelaksanaan dari upaya-upaya di atas diharapkan akan memperkokoh SDM Grup SIMP, terutama produktivitas tiap karyawan dalam rangka berkontribusi pada hasil usaha Grup SIMP yang memuaskan di masa yang akan datang.

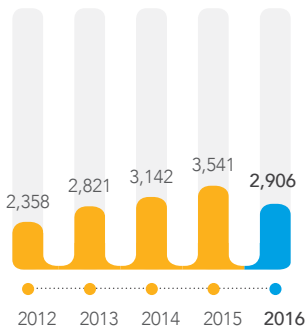
SIMP GROUP'S COMPOSITION OF EMPLOYEES

KOMPOSISI KARYAWAN GRUP SIMP

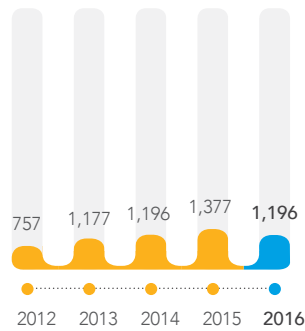
Formal Education Level

Tingkat Pendidikan Formal

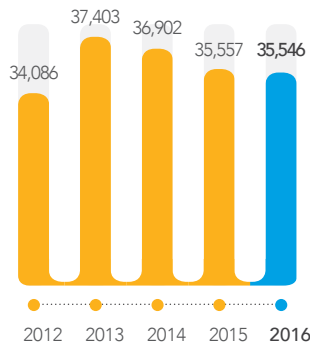
University (Bachelor and Above)
Universitas (Sarjana ke Atas)



Diploma
Diploma



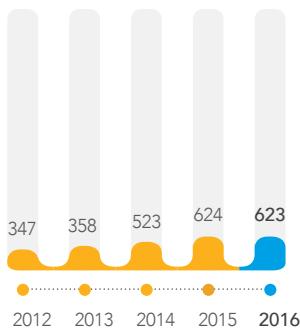
Senior High School and Lower
Sekolah Menengah Atas ke Bawah



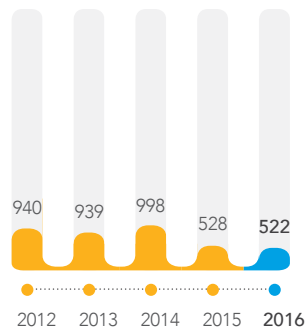
Position Level

Jenjang Jabatan

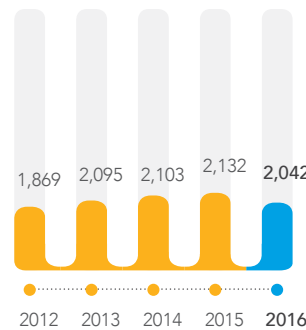
Manager and Senior Manager
Manajer dan Manajer Senior



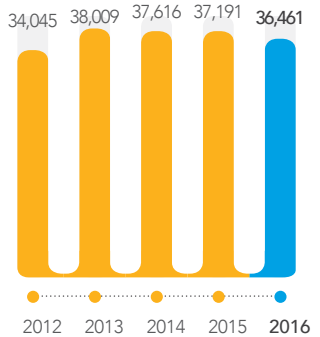
Supervisor
Supervisor



Staff
Staf



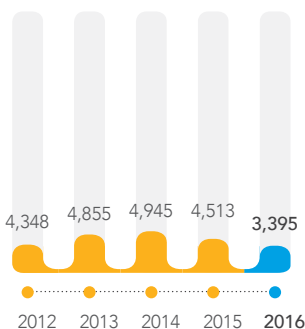
Administrative/Operational
Tenaga Pelaksana/Operasional



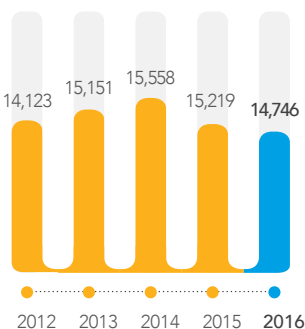
Range of Age

Jenjang Usia

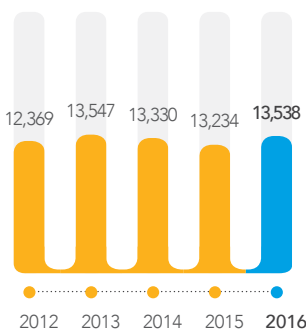
≤25 Years
≤ 25 Tahun



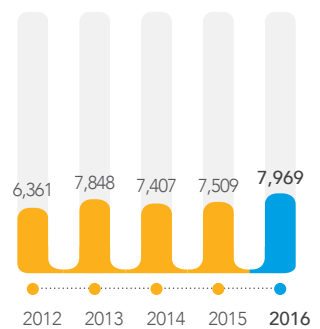
26-35 Years
26-35 Tahun



36-45 Years
36-45 Tahun



≥46 Years
≥ 46 Tahun





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Image: An award winning PROKLIM village in our Kayangan estate, Riau
Gambar: Desa yang meraih penghargaan PROKLIM di perkebunan Kayangan, Riau*

SIMP Group is committed to meeting the world's food needs in a sustainable and accountable manner. We continue to achieve this by integrating sustainable practices across our internal processes and supply chain. We recognise that agribusinesses are exposed to a constantly and rapidly changing set of risks and opportunities relating to the environment, communities and other stakeholders, such as smallholders. We are clear that such risks and opportunities must be tackled through well-trained personnel, formal management processes, an open and accountable work culture, and in partnership with our stakeholders. We also strive to improve our operational efficiencies and innovations as part of our pledge towards sustainable agriculture, sustainable communities and safer workplaces.

Grup SIMP berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pangan dunia secara berkelanjutan dan akuntabel. Kami terus berupaya dengan mengintegrasikan seluruh proses internal dan rantai pasokan kami. Kami menyadari bahwa sektor agribisnis senantiasa menghadapi berbagai risiko dan peluang yang terus berubah terkait dengan aspek lingkungan, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya, seperti para petani. Kami menyadari bahwa risiko dan peluang tersebut harus ditangani melalui personel terlatih, proses manajemen formal, budaya kerja yang terbuka dan akuntabel serta kemitraan dengan pemangku kepentingan kami. Kami berupaya melakukan penyempurnaan efisiensi operasional dan inovasi sebagai bagian dari komitmen atas praktik perkebunan berkelanjutan, pembangunan masyarakat berkelanjutan serta tempat kerja yang lebih aman.

SIMP Group's annual stand alone Sustainability Report covers plantations and processing operations, and is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) G4 Sustainability Reporting Guidelines. To download our latest Sustainability Report, please visit www.simp.co.id.

Our sustainability approach reflects our practices to operate in a sustainable and traceable manner. Our Sustainable Palm Oil Policy guides all of our sustainability programs. It is applicable to all our palm oil operations, including those of our plasma smallholders and other third parties from whom we purchase CPO supplies. In line with continuous review and improvement, a revised Sustainable Palm Oil Policy was launched in February 2017 which can be downloaded from our website, www.simp.co.id.

The policy includes commitment to zero deforestation policy, conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, no planting on peat regardless of depth, no burning on land clearing policies, and respect to human rights.

SIMP Group has established material sustainability issues that matter most from both external and internal risk perspectives. To deliver the desired outcomes, the SIMP Group's sustainability efforts are carried out and monitored through six sustainability programs: (i) Growing Responsibly (ii) Sustainable Agriculture and Products (iii) Safe and Traceable Products (iv) Smallholders (v) Work and Estate Living (vi) Solidarity.

GOVERNANCE AND INTEGRITY

To support ethical and accountable business conduct, we commit to high standards of corporate governance, transparency, responsibility and professional integrity as stipulated in policy framework of our **Growing Responsibly** program. We adhere closely to the principles and guidelines of Indonesia's Good Corporate Governance, the SIMP Group's Code of Conduct as well as other applicable laws, rules and regulations. Please see our detailed Corporate Governance section on page 62.

Our Code of Conduct regulates, among others, relation with the consumers, corporate social responsibility, environmental conservation, gratification and whistleblowing system.

Senior management is actively and directly involved in sustainability management practices, and is committed to open and collaborative ways to resolve challenge arising.

Laporan Keberlanjutan Tahunan mandiri Grup SIMP menguraikan kegiatan operasional perkebunan dan pengolahan, yang disiapkan berdasarkan Sustainability Reporting Guidelines dari Global Reporting Initiative (GRI) G4. Laporan Keberlanjutan terkini dapat diunduh melalui www.simp.co.id.

Pendekatan *sustainability* kami merefleksikan praktik-praktik dalam menjalankan kegiatan secara berkelanjutan dan terlacak. Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan mengatur seluruh aktivitas *sustainability* kami dan berlaku untuk seluruh kegiatan operasi kelapa sawit, termasuk para petani dan pemasok CPO dari pihak ketiga. Seiring dengan hasil evaluasi dan penyempurnaan, kami meluncurkan revisi Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan pada bulan Februari 2017 yang dapat diunduh di www.simp.co.id.

Kebijakan tersebut meliputi komitmen larangan deforestasi, konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (HCS), larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun, larangan pembukaan lahan melalui pembakaran, serta penghargaan kepada hak asasi manusia.

Grup SIMP telah menetapkan isu-isu material *sustainability* yang paling penting, baik dari perspektif risiko eksternal maupun internal. Untuk meraih kinerja yang ditetapkan, upaya *sustainability* Grup SIMP dilaksanakan dan dipantau melalui enam program *sustainability*: (i) Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab (ii) Perkebunan dan Produk Berkelanjutan (iii) Produk yang Aman dan Terlacak (iv) Petani (v) Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan (vi) Solidaritas.

TATA KELOLA DAN INTEGRITAS

Untuk mendukung kegiatan bisnis yang beretika dan akuntabel, kami berkomitmen pada standar yang tinggi untuk tata kelola perusahaan, transparansi, tanggung jawab dan integritas profesional seperti tertuang pada kerangka kebijakan program **Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab** kami. Kami senantiasa mematuhi sepenuhnya prinsip-prinsip dan pedoman dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia, Kode Etik Grup SIMP, serta hukum, peraturan dan regulasi lain yang berlaku. Bab Tata Kelola Perusahaan dapat dibaca pada halaman 62.

Kode Etik kami mengatur, antara lain, hubungan dengan pelanggan, tanggung jawab sosial perusahaan, perlindungan lingkungan, gratifikasi dan kebijakan informasi/ pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Manajemen senior secara aktif terlibat langsung dalam praktik manajemen keberlanjutan dan berkomitmen untuk mengatasi tantangan yang muncul dengan cara terbuka dan kolaboratif.



Image: Smart House competition in North Sumatra and Riau
 Gambar: Perlombaan antar Rumah Pintar di Sumatera Utara dan Riau

A centralised Sustainability Management Information System (SMIS), which utilises real-time data captured primarily from our SAP system, allows the Sustainability Team to monitor the SIMP Group's progress against its sustainability targets.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

SIMP Group's environmental performance is guided firstly by our **Sustainable Agriculture and Products** Program, on how we work in our own production operations in a sustainable manner. Secondly, our **Smallholders** Program supports how we work with plasma and independent smallholders to enable them promoting stronger yields and improved cost control through the sharing of good agronomic practices and other innovative processes.

Both Programs were drawn up to improve carbon management and mitigate the impacts of climate change by offering clear guidelines on practices and goals relating to forestry, land use, agriculture, transport and waste. They are further guided by established management practices that have supported regulatory compliance, process efficiency and better productivity.

Sistem SMIS (Sustainability Management Information System) yang terpusat dengan memanfaatkan data *real-time* yang diperoleh terutama dari sistem SAP, membantu Tim Sustainability dalam memonitor kemajuan Grup SIMP atas target-target *sustainability*.

KINERJA DI BIDANG LINGKUNGAN

Kinerja Grup SIMP di bidang lingkungan berpedoman pada dua program, yakni Program **Perkebunan dan Produk yang Berkelanjutan** yang berfokus pada kegiatan produksi kami secara berkelanjutan. Program **Petani** mendukung kerjasama kami dengan petani plasma dan petani mandiri untuk mendorong mereka meraih hasil panen yang lebih tinggi serta peningkatan pengendalian biaya melalui penyuluhan praktik agronomi yang baik serta proses inovatif lainnya.

Kedua Program tersebut bertujuan meningkatkan pengelolaan karbon serta memitigasi dampak perubahan iklim dengan memberikan pedoman yang jelas tentang terkait aspek kehutanan, penggunaan lahan, agrikultur, transportasi dan limbah. Hal ini juga didukung oleh praktik manajemen atas kepatuhan pada peraturan, efisiensi proses dan peningkatan produktivitas.

We are committed to the industry sustainability best practices and standards. During 2016, we achieved total of 388,000 tonnes and 255,000 tonnes of certified CPO production under RSPO and ISPO requirements respectively, representing 47% and 31% of total CPO production in 2016.

SIMP Group strictly prohibits open burning for land clearance in its sustainability policy. Land clearance is performed by heavy machines and in accordance with regulations. In the estates, we have put in place fire prevention measures and fire response teams to handle any fire outbreak. Additional steps were taken to protect the plantations from encroaching fires near the perimeters of our estates.

A systematic process for managing environmental impacts is one of the core of responsible business practices. Among other indicators, our factories were assessed and rated 'blue' for the government's Performance Rating in Relation to Environmental Management (PROPER) criteria, representing compliance with environmental regulation.

All milling by-products, including effluent, are re-used as compost or feedstock for our boilers. All estates, mills and refineries separate organic, non-organics and hazardous waste for proper handling and disposal. Hazardous waste is collected in accordance with regulations by licensed transporter and disposal companies.

SIMP Group adopts best practices in plantation management to achieve high yields per hectares. Among others, we apply precision agronomy methods, innovation in seed breeding, and careful use of crop protection agents. The use of paraquat as chemical pesticide is being phased out and the use of inorganic fertilizers is being reduced by the utilization of empty fruit bunches and composts as organic fertilizers. This approach helps saving cost and contributes to responsible sourcing practices.

Kami berkomitmen pada praktik dan standar industri terbaik mengenai *sustainability*. Sepanjang tahun 2016, kami telah memproduksi CPO bersertifikasi RSPO dan ISPO masing-masing sebesar 388.000 ton dan 255.000 ton, atau sekitar 47% dan 31% dari total produksi CPO di 2016.

Dalam kebijakan *sustainability* Grup SIMP, kami secara tegas memberlakukan larangan pembakaran untuk pembukaan lahan. Pembukaan lahan dilaksanakan menggunakan alat-alat berat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di lahan perkebunan, kami melakukan langkah-langkah pencegahan serta membentuk tim penanggulangan kebakaran untuk mengantisipasi potensi kebakaran. Langkah-langkah pengamanan tambahan telah dilaksanakan untuk melindungi perkebunan kami dari gangguan kebakaran di dekat batas-batas lahan perkebunan kami.

Proses yang sistematis dalam mengelola dampak lingkungan merupakan salah satu inti dari praktik bisnis yang bertanggung jawab. Diantara indikator lainnya, pabrik-pabrik kami telah dievaluasi dan mendapatkan penilaian 'biru' sesuai kriteria program pemerintah dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan hidup.

Semua produk sampingan pabrik kelapa sawit termasuk limbah (*effluent*), dimanfaatkan kembali sebagai kompos atau bahan bakar untuk *boiler* kami. Semua area perkebunan, pabrik dan fasilitas penyulingan melakukan pemisahan limbah berdasarkan kategori organik, non-organik serta berbahaya sehingga dapat ditangani dengan baik. Limbah berbahaya dikelola sesuai peraturan yang berlaku oleh perusahaan pengangkut dan pengolah limbah berijin.

Grup SIMP mengadopsi praktik terbaik di bidang pengelolaan perkebunan guna mencapai hasil panen per hektar yang tinggi. Antara lain, kami mengaplikasikan metode agronomi yang tepat, inovasi di bidang pembibitan benih bibit, serta penggunaan agen perlindungan tanaman secara hati-hati. Pemanfaatan paraquat sebagai pestida kimiawi telah berangsur-angsur dihentikan dan penggunaan pupuk inorganik dikurangi dengan pemanfaatan tandan kosong dan kompos sebagai pupuk organik. Pendekatan ini membantu mengurangi biaya dan berkontribusi pada praktik pasokan yang bertanggung jawab.

As part of our work to protect biodiversity, we appointed accredited assessors HCV Resource Network Assessors Licensing Scheme (ALS) to evaluate High Conservation Value (HCV) areas in our oil palm estates. We have also introduced guidelines on the management of HCV areas, and a policy that prohibits any new planting on peatlands, HCV and High Carbon Stock (HCS) areas.

SUSTAINABLE PALM OIL SOURCING

We aim to obtain our raw materials from sustainable sources, which is in line with RSPO and ISPO standards. With 61% of the palm oil processed in our refineries coming from our own estates, we have a high degree of influence in maintaining a high standard of food safety, quality and responsibility across our supply chain.

Our **Safe and Traceable Products** Program and **Smallholders** Program provide the means for better product traceability and a structured approach to helping smallholders achieve RSPO and ISPO certification. The Programs involve active engagements with plasma and independent *smallholders* (from whom 25% of our total FFB is sourced) to understand how best to manage any social conflicts that may arise, as well as deliver change on the ground. The Programs, coupled with our focus on product quality and safety, reinforce the approaches outlined in our Policy on Sustainable Palm Oil.

To maintain our product quality and safety, the **Safe and Traceable Products** Program also serves to guide our processes, procedures and approaches to food safety systems, quality assurance and product labelling. It ensures that all products delivered from our estates, mills, refineries, as well as seed production facilities, are fully traceable, safe and beneficial for human consumption.

Our factories and processes are fully compliant with the regulatory requirements pertaining to food quality and safety, and our brands and products have continued to garner customer accolades and industry awards in 2016.

Our refineries are certified under ISO 9001 standards. The Tanjung Priok refinery is certified for the Food Safety Management System (FSMS) for FSSC 22000:2010. The FSMS is based on the Hazard Analysis Critical Control Points guidelines, which adopts a preventive management approach to remove hazards from production processes that may cause the finished food products to be unsafe.

Sebagai bagian dari upaya dalam menjaga keanekaragaman hayati, kami telah menunjuk tenaga-tenaga penilai terakreditasi HCV Resource Network Assessors Licensing Scheme (ALS) untuk melakukan evaluasi atas KBKT di dalam area perkebunan kelapa sawit kami. Kami juga telah memberlakukan pedoman pengelolaan area KBKT, serta kebijakan yang melarang penanaman di lahan gambut, KBKT dan area dengan Stok Karbon Tinggi.

PASOKAN MINYAK SAWIT LESTARI

Tujuan kami adalah memperoleh bahan baku dari pasokan yang berkelanjutan, sesuai dengan standar RSPO dan ISPO. Seiring dengan 61% dari bahan baku CPO yang diolah di fasilitas penyulingan kami berasal dari perkebunan sendiri, kami memiliki pengaruh yang kuat dalam mempertahankan standar tertinggi di keamanan pangan, kualitas, serta tanggung jawab pada rantai pasokan kami.

Program **Produk yang Aman dan Terlacak** serta Program **Petani** menyediakan sarana untuk keterlacakan produk yang lebih baik serta pendekatan terstruktur dalam membantu petani meraih sertifikasi RSPO dan ISPO. Program ini mengajak keterlibatan aktif dengan petani plasma dan petani mandiri (sebagai pemasok dari 25% dari total produksi TBS kami) guna memahami cara terbaik untuk mengelola potensi konflik sosial serta memberikan perubahan secara langsung. Pelaksanaan program-program ini serta ditambah fokus kami pada kualitas dan keamanan produk, memperkuat pendekatan yang ditetapkan pada Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan.

Untuk menjaga kualitas serta keamanan produk kami, Program **Produk yang Aman dan Terlacak** memberikan panduan untuk proses, prosedur dan pendekatan atas sistem keamanan pangan, jaminan kualitas dan pelabelan produk. Ini memastikan bahwa semua produk yang berasal dari perkebunan, pabrik, fasilitas penyulingan serta fasilitas produksi bibit dapat sepenuhnya terlacak, aman dan bermanfaat untuk dikonsumsi manusia.

Fasilitas pabrik dan proses kami telah sepenuhnya mematuhi persyaratan tentang kualitas dan keamanan pangan, dan merek serta produk kami terus meraih penghargaan dari konsumen dan industri di tahun 2016.

Fasilitas penyulingan kami telah meraih sertifikasi standar ISO 9001. Fasilitas penyulingan di Tanjung Priok telah meraih sertifikasi *Food Safety Management System* (FSMS) untuk FSSC 22000:2010. FSMS berpedoman pada *Hazard Analysis Critical Control Points*, yang menerapkan pendekatan manajemen preventif untuk menghilangkan bahaya dari proses produksi yang dapat mengakibatkan tidak amannya produk akhir pangan.

Our products are fortified with minerals and vitamins as required by legislation and Halal-certified. Nutritional value is enhanced for certain products as an added health benefit to customers, and for product differentiation. The packaging for our food products is made from approved food-grade materials. All finished food products are required to be tested in batches according to the Indonesian National Standards.

PEOPLE AND COMMUNITIES

As a responsible employer and plantation owner we must provide a high standard of welfare, health, living conditions, civic services and training to our employees and their families.

Our **Growing Responsibly** Program helps structure our systematic approach to compliance on human resources, such as training, stakeholder engagement and risk assessment. Our people management practices are governed by well-established HR policies. SIMP Group also invests in a diverse range of learning and development opportunities – from specialised agronomic courses, to leadership development training and the upgrading of professional skills and competencies – to suit specific roles and job requirements.

Please see details on our Corporate Human Resources page 90.

Our **Work and Estate Living** Program complements this by delivering systematic management of Occupational Health and Safety (OHS). We have OHS management system in place that complies the government standard of OHS (SMK3). The majority of our sites are certified to SMK3 requirements. Each unit has in a place a Health and Safety committee attended by management and operatives. In line with SMK3, we have policies and strict compliance on the use of Personal Protective Equipment (PPE) for all workers.

Produk-produk kami telah diperkaya dengan bahan mineral dan vitamin sesuai ketentuan, serta telah meraih sertifikat Halal. Untuk produk-produk tertentu, nilai nutrisi telah ditingkatkan guna memberikan manfaat tambahan bagi kesehatan lebih konsumen, serta untuk mencapai diferensiasi produk. Kemasan produk-produk pangan kami dibuat dari bahan yang telah disetujui untuk kemasan pangan. Seluruh produk pangan wajib diuji sesuai dengan Standar Nasional Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN MASYARAKAT

Sebagai pihak pemberi kerja dan pemilik lahan yang bertanggungjawab, kami memiliki kewajiban menyediakan standar yang tinggi untuk kesejahteraan, kesehatan, kondisi penghidupan, layanan sipil dan pelatihan bagi para karyawan dan keluarganya.

Program **Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab** membantu menstrukturkan pendekatan sistematis kami di bidang kepatuhan sumber daya manusia, seperti pelatihan, pemberdayaan pemangku kepentingan dan evaluasi risiko. Praktik manajemen SDM diatur oleh kebijakan SDM. Grup SIMP juga melakukan investasi di berbagai bidang pelatihan dan pengembangan – dari pelatihan khusus agronomi, hingga pelatihan kepemimpinan serta peningkatan ketrampilan dan kompetensi profesional sesuai dengan peran dan kebutuhan pekerjaan.

Uraian lebih rinci dapat dilihat pada bab Sumber Daya Manusia di halaman 90.

Program Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan melengkapi hal-hal di atas melalui manajemen yang sistematis di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kami memiliki sistem manajemen K3 yang mengacu pada standar pemerintah dalam pengelolaan K3 (SMK3). Mayoritas dari unit operasional kami tersertifikasi sesuai dengan persyaratan SMK3. Setiap unit kami memiliki panitia K3 yang beranggotakan manajemen dan karyawan operatif. Sejalan dengan SMK3, kami mempunyai kebijakan dan kepatuhan yang ketat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk seluruh pekerja.



Image: Our oil palm plantation with riparian area in South Sumatra
Gambar: Perkebunan kelapa sawit kami dengan sempadan sungai di Sumatera Selatan

Respecting human rights and contractual agreements, SIMP Group is committed to dealing fairly and transparently with all employees and business partners. The management of risks relating to diversity, employee retention, labour conditions, freedom of association, child labour and forced labour is core to this effort. In the plantations, which are often remote, the facilities and support we offer are catered to the needs and comfort of our people. We provided essential services and basic amenities, including clean water, electricity, free education and proper medical care, and built community facilities and infrastructure, including housing, places of worship, sport venues, day-care centres, kindergartens, schools, clinics, aid posts and posyandus.

All SIMP Group employees are enrolled under BPJS Ketenagakerjaan, a government pension plan to which the Group and the employee respectively contributes 3.7% and 2.0% of the monthly basic salary. Retiring employees enjoy a severance package and other benefits set out by BPJS. The structure and salary scale of our employees are computed based on their experience level, position and competency. We ensure that all employees are adequately compensated for their work, and we comply with the minimum wage regulations set by the local governments.

Untuk menghormati hak asasi manusia dan perjanjian kontrak, Grup SIMP berkomitmen untuk memperlakukan semua karyawan dan mitra usaha secara adil dan transparan. Pengelolaan atas risiko-risiko terkait keragaman, retensi karyawan, kondisi ketenagakerjaan, kebebasan berserikat, pekerja anak dan pemaksaan terhadap pekerja merupakan inti dari upaya tersebut. Di area perkebunan yang seringkali berada di daerah terpencil, telah tersedia fasilitas dan penunjang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan karyawan. Kami menyediakan layanan dan fasilitas layak, termasuk air bersih, listrik, pendidikan gratis dan perawatan kesehatan, serta membangun fasilitas dan infrastruktur masyarakat dalam bentuk perumahan, rumah ibadah, fasilitas olah raga, tempat penitipan anak, taman kanak-kanak, sekolah, klinik dan posyandu.

Seluruh karyawan Grup SIMP telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan, program pensiun pemerintah di mana Grup SIMP dan karyawan masing-masing menyumbang sebesar 3,7% dan 2,0% dari gaji pokok bulanan. Karyawan yang telah memasuki masa pensiun berhak menerima paket uang pesangon dan berbagai manfaat lainnya dari BPJS. Struktur dan skala gaji karyawan dihitung berdasarkan tingkat pengalaman, posisi dan kompetensi mereka. Kami menjamin bahwa semua karyawan menerima kompensasi yang layak untuk kerja mereka, dan kami telah mematuhi peraturan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

SIMP Group complies with Indonesian labour laws and ensures that all employees and casual labourers are of legal age. All forms of child or forced labour are strictly prohibited. As an equal opportunity employer, our recruitment policy is based on merit. We support our female employees by providing child care centres and keeping the job positions of new mothers who go on maternity leave.

Land ownership, on the other hand, is a deeply social, political, historical and religious issue in the agricultural industry. We uphold the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) with respect to land purchases from local villagers, and it is important to SIMP Group that the local villagers, in turn, have enough for their own livelihood and provisions.

Our **Smallholders** Program and our **Solidarity** Program guide our social development projects on human rights and community investment. Relationships with communities and smallholders are strengthened through regular engagement activities under these Programs, which aim to alleviate conflict over land rights and strengthen business continuity, as well as improve community health, enterprise and education. Projects under these Programs are prioritised based on the findings of social impact assessments.

The IndoAgri Sehati program promoted maternal and infant health by providing free immunisation, vitamins, diagnostic, medical and dental services to pregnant women. Through our posyandus, we offered free prenatal checks and nutritional supplements to expectant mothers in our estates. A total of 206 Posyandus located in 32 districts across Indonesia. In 2016, we are focusing on improving the quality of the clinic buildings and medical equipment as well as building the capacity of posyandu cadres to improve quality of posyandu services.

We want to invest in projects that catalyse change. So we have set up 20 Rumah Pintar, or 'smart houses' in our oil palm plantations since 2013. Typically, the centre in Rumah Pintar provides books, children's facilities, and a computer workstation. Each Rumah Pintar has a craft centre that also serves as a community centre for the locals. It is a place where the locals can come together to sell their homemade products and learn new skills. In 2016, we continued the work to help the enterprises become independent. Our Sustainability Team offers training in the Rumah Pintar on entrepreneurship and effective communication.

SIMP Grup senantiasa mematuhi hukum perburuhan Indonesia serta memastikan bahwa seluruh karyawan dan tenaga lepas telah memenuhi ketentuan batas umur yang disyaratkan. Kami melarang segala bentuk penggunaan tenaga anak-anak ataupun praktik kerja paksa. Sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip kesempatan yang setara, kebijakan rekrutmen kami didasarkan pada kemampuan kandidat. Kami memberikan dukungan bagi para karyawan wanita dengan menyediakan tempat penitipan anak dan hak untuk kembali menempati posisi semula bagi para ibu yang mengambil cuti melahirkan.

Kepemilikan lahan dalam industri perkebunan merupakan masalah sosial, politik, historis dan keyakinan. Kami menerapkan prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC atau Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan) dalam proses pembelian tanah di desa-desa setempat. Selain itu, Grup SIMP juga memastikan bahwa penduduk desa setempat dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

Program **Petani** dan Program **Solidaritas** menjadi pedoman untuk rencana pengembangan sosial terkait hak asasi serta investasi kemasyarakatan. Hubungan dengan masyarakat dan petani diperkuat melalui kegiatan pemberdayaan rutin di bawah koordinasi kedua Program tersebut, sehingga dapat mengurangi terjadinya konflik tentang hak tanah dan memperkuat kelangsungan bisnis serta meningkatkan kesehatan masyarakat, kewirausahaan dan pendidikan. Kegiatan dibawah program-program ini diprioritaskan berdasarkan temuan pada penilaian dampak sosial.

Program IndoAgri Sehati mempromosikan kesehatan ibu hamil dan bayi melalui penyediaan imunisasi, vitamin, pemeriksaan kesehatan, serta layanan medis dan kesehatan gigi gratis bagi para ibu hamil. Melalui fasilitas posyandu, kami menawarkan pemeriksaan kehamilan dan suplemen nutrisi gratis bagi para ibu hamil di area perkebunan. Sebanyak 206 posyandu berada di 32 wilayah di seluruh Indonesia. Di tahun 2016, kami memfokuskan pada peningkatan kualitas bangunan klinik dan peralatan medis, serta membangun kapasitas para kader posyandu guna meningkatkan layanan posyandu.

Kami melakukan investasi pada proyek-proyek yang dapat mempercepat proses perubahan. Untuk itu, sejak tahun 2013 kami telah membangun 20 Rumah Pintar di dalam area perkebunan kelapa sawit kami. Sentra di Rumah Pintar menyediakan buku, fasilitas untuk anak-anak dan perangkat komputer. Masing-masing Rumah Pintar dilengkapi dengan pusat kerajinan yang juga berfungsi sebagai pusat komunitas bagi masyarakat setempat. Rumah Pintar menjadi tempat dimana masyarakat setempat dapat berkumpul untuk menjual produk-produk buatan sendiri dan belajar ketrampilan baru. Di tahun 2016, kami terus bekerja membantu usaha-usaha wiraswasta agar menjadi mandiri. Tim *Sustainability* menawarkan pelatihan kewirausahaan dan komunikasi efektif di Rumah Pintar.

In 2016, we continued what we have started in 2014. As a one of our *flagship* programs, we continue cleft lip surgery for children whose families are unable to afford the procedure. Since 2014, 128 patients were treated with 137 operations. Our program covers the cost of surgery, the logistic arrangement, pre and post operations medical needs. We wholeheartedly appreciate the dedication and skill of the surgeons and recognise and thank our partners in the project.

Amongst our new projects is PROKLIM, a national Indonesian 'climate village program' to involve communities on climate change mitigation and adaptation actions. Initiated by the Ministry for Environment & Forestry, which brings together livestock, fishing, and fruit tree growing, PROKLIM supports specific action on areas such as disease control, waste and biogas-to-energy. We have a PROKLIM project in our Kayangan estate in Riau involving water catchment planning, soil protection, and food security. Early signs of progress include a national awards from the Ministry to two villages and three company schools on one of our estate in Riau.

Selama tahun 2016, kami melanjutkan apa yang telah dimulai di tahun 2014. Sebagai salah satu program unggulan, kami melanjutkan kegiatan operasi bibir bagi anak-anak dari keluarga yang kurang mampu. Sejak tahun 2014, sekitar 128 pasien telah memperoleh perawatan dengan jumlah tindakan sebanyak 137 operasi. Program ini meliputi biaya operasi, pengaturan logistik, kebutuhan medis pra dan paska operasi. Kami dengan sepenuh hati menghargai dedikasi dan keterampilan para ahli bedah yang berperan dalam program ini serta berterimakasih kepada mitra kami yang mendukung program ini.

Program terbaru kami adalah PROKLIM atau Program Kampung Iklim yang merupakan program nasional Indonesia dengan melibatkan masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Program ini diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang meliputi peternakan, perikanan, penanaman tanaman buah. Selain itu program ini juga mendukung kegiatan seperti penanganan penyakit, sampah dan pemanfaatan biogas menjadi energi. Kami melaksanakan program PROKLIM di perkebunan Kayangan, Riau yang juga meliputi aktivitas penampungan air hujan, perlindungan tanah dan ketahanan pangan. Perkembangan awal yang baik dari program ini adalah dengan diterimanya penghargaan nasional PROKLIM untuk dua desa dan tiga sekolah perusahaan di salah satu perkebunan di Riau.



CORPORATE DATA

DATA PERUSAHAAN

*Image: Fresh Fruit Bunches from our oil palm plantation
Gambar: Tandan Buah Segar dari perkebunan kelapa sawit kami*

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS



**TJHIE TJE FIE
(THOMAS TJHIE)**

President Commissioner
Komisaris Utama

Mr. Thomas Tjhie, 53, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Commissioner of the Company based on the resolution of the EGM in 2009 and was re-elected as a President Commissioner of the Company based on the resolutions of the EGM in 2010, AGM 2013 and 2016. Mr. Thomas Tjhie is also Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood") (2004-present), Director of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") (2009-present), and Non-Executive Director of Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") (2006-present). He previously served as a Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (2007-2014) and PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000) and as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Mr. Thomas Tjhie was awarded a Bachelor's Degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute Jakarta in 1991.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Thomas Tjhie has no affiliation with the members of the BOC or BOD of the Company, but he has affiliation with the Company's substantial shareholder.

Bapak Thomas Tjhie, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2009 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2010, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood") (2004-sekarang), Direktur PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") (2009-sekarang), dan Non-Executive Director Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") (2006-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (2007-2014) dan PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000) dan Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Jakarta tahun 1991.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Thomas Tjhie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



TAUFIK WIRAATMADJA

Commissioner
Komisaris

Mr. Taufik Wiraatmadja, 58, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner of the Company's based on the resolution of the AGM in 2015 and was re-elected as a member of the Board of Commissioners of the Company based on the resolutions of the AGM in 2016. Mr. Taufik Wiraatmadja is also Director of Indofood (2004-present) and Director of ICBP (2009-present).

Mr. Wiraatmadja has a Bachelor of Engineering degree in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Master of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in Jakarta in 1988.

In 2016, he participated in various training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Taufik Wiraatmadja has no affiliation with the members of the BOC or BOD of the Company, but he has affiliation with the Company's substantial shareholder.

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi anggota Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Indofood (2004-sekarang) dan Direktur ICBP (2009-sekarang).

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana dalam bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business di Jakarta pada tahun 1988.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar, termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Taufik Wiraatmadja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



AXTON SALIM

Commissioner
Komisaris

Mr. Axton Salim, 38, an Indonesian citizen, was first appointed as Commissioner of the Company's based on the resolution of the GMS in 2007 and was re-elected as a member of the Board of Commissioners of the Company based on the resolutions of the EGM in 2010, AGM 2013 and 2016. He is also Director of Indofood (2009-present) and Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present) and Gallant Venture Ltd (2014-present), and Commissioner of LSIP (2009-present). He also serves as Global Co-chair of Scaling Up Nutrition (SUN) Business Advisory Group (2014-present) and Director of Art Photography Centre Ltd (2016-present). Previously, he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009) and a Brand Manager for PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007).

Mr. Axton Salim was awarded a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002.

In 2016, he participated in various training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016, and "Communication with Stakeholders" from February to March 2016.

Mr. Axton Salim has no affiliation with the members of the BOC or BOD of the Company, but he has affiliation with the Company's substantial shareholder.

Bapak Axton Salim, berusia 38 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi anggota Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Perseroan pada tahun 2007 dan diangkat kembali menjadi anggota Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2010, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur ICBP (2009-sekarang), Non-Executive Director IndoAgri (2007-sekarang) dan Gallant Venture Ltd (2014-sekarang) serta Komisaris LSIP (2009-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Global Co-chair dari Scaling Up Nutrition (SUN) Business Advisory Group (2014-sekarang) dan Direktur Art Photography Centre Ltd (2016-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009) dan Brand Manager di PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007).

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, AS pada tahun 2002.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar, termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016 dan "Communication with Stakeholders" dari bulan Februari hingga Maret 2016.

Bapak Axton Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



HENDRA WIDJAJA

**Commissioner,
Member of Nomination and
Remuneration Committee**

Komisaris,
Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi

Mr. Hendra Widjaja, 55, an Indonesian citizen, was appointed as Commissioner of the Company's based on the resolution of the AGM in 2013 and was re-elected as a member of the Board of Commissioners of the Company based on the resolutions of the AGM in 2016. He also serves as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company for the second term based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated June 27, 2016. He concurrently serves as a Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of China Minzhong Food Corporation Limited (2013-present) and as a Commissioner of LSIP (2009-present) and Division Head Controller of Indofood (2012-present).

Mr. Hendra Widjaja was awarded a Bachelor's degree in Management and Finance from the Catholic University of Atma Jaya in Jakarta in 1986.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Hendra Widjaja has no affiliation with the members of the BOC, BOD, or shareholders of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi anggota Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Non-Executive Director China Minzhong Food Corporation Limited (2013-sekarang) dan Komisaris LSIP (2009-sekarang), serta Kepala Divisi Controller Indofood (2012-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katholik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar, termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Hendra Widjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.



AGUS RAJANI PANJAITAN

Independent Commissioner Chairman Of Audit Committee

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Mr. Agus Rajani Panjaitan, 57, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company's based on the resolution of the AGM in 2013 and was re-elected as an Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the AGM in 2016. He also serves as a Chairman of Audit Committee of the Company for the second term based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated June, 27 2016. He currently serves as Senior Advisor to PT Anugra Capital (2003-present), as Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Harum Energy Tbk (2010-present) and member of Audit Committee of PT Nirvana Development Tbk (2015-present). He has held as an Independent Commissioner and Audit Committee member of ICBP (2010-2013) as well as Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) and a number of prior positions including Risk Management Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) and as a Director of PT Bahana Securities (1996-1998).

Mr. Agus Rajani Panjaitan was awarded a Bachelor's degree in Accounting from Economic Faculty, University Indonesia in 1985.

In 2016, he participated various in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Agus Rajani Panjaitan has no affiliation with the members of the BOC, BOD, or shareholders of the Company.

Bapak Agus Rajani Panjaitan, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Anugra Capital (2003-sekarang), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-sekarang) dan anggota Komite Audit PT Nirvana Development Tbk (2015-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit ICBP Sukses Makmur Tbk (2010-2013) dan anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), serta beberapa posisi eksekutif, antara lain Direktur Manajemen Risiko di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) dan anggota direksi di PT Bahana Securities (1996-1998).

Bapak Agus Rajani Panjaitan meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar, termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Agus Rajani Panjaitan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.



NOTARIZA TAHER

**Independent Commissioner
Chairman of Nomination
and Remuneration Committee**
Komisaris Independen
Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi

Mr. Notariza Taher, 47, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2013 and was re-elected as an Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the AGM in 2016. He also serves as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company for the second term based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated June 27, 2016. He serves as a Senior Advisor of Probus Advisory Pte Ltd (2005-present).

He started his career in 1993 as a advisor to the Board of Director of PT Gobel International Corpora. He held a number of positions in PT Trimegah Securities Tbk since 1994, as Manager in Underwriting Department (1994-1995), Head of Strategic Advisory Department (1995-1998), Co-Head of Investment Banking Division (1999-2005).

Mr. Notariza Taher was awarded a bachelor degree of Financial Management from University Indonesia in 1994.

In 2016, he participated various in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Notariza Taher has no affiliation with the members of the BOC, BOD, or shareholders of the Company.

Bapak Notariza Taher, berusia 47 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor pada Probus Advisory Pte Ltd (2005-sekarang).

Beliau memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai Advisor to The Board of Director pada PT Gobel International Corpora. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Trimegah Securities Tbk sejak tahun 1994, yaitu sebagai Manager in Underwriting Department (1994-1995), Head of Strategic Advisory Department (1995-1998), Co-Head of Investment Banking Division (1999-2005).

Bapak Notariza Taher meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar, termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Notariza Taher tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DIREKSI



MARK JULIAN WAKEFORD

President Director
Direktur Utama

Mr. Mark Julian Wakeford, 53, a British citizen, was first appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the GMS in 2007 and was re-elected as a President Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2010, AGM 2013 and 2016. Duties and responsibilities of Mr. Mark Julian Wakeford are available on page 68. Mr. Mark Julian Wakeford has also been Executive Director and CEO of IndoAgri, Director of LSIP (2007-present) and President Director of PT Lajuperdana Indah (2010-present). Mr. Mark Julian Wakeford started his career at Kingston Smith & Co. in London, England. He has worked in the plantation industry since 1993, working with plantation companies in Indonesia, Papua New Guinea and Thailand. Mr. Mark Julian Wakeford began his plantation career as the Finance Director of LSIP before moving to Pacific Rim Plantations Limited (PRPOL) as Chief Financial Officer, based in Papua New Guinea. In 1999 he became CEO and Executive Director of PRPOL. PRPOL was sold to Cargill in 2005, he spent one year with Cargill, prior to joining IndoAgri in January 2007.

Mr. Mark Julian Wakeford trained and qualified as a Chartered Accountant in London, England and attended the Senior Executive Program at the London Business School in 1998.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Improving Board Risk Oversight Effectiveness by Singapore Institutes of Directors (SID)" on 24 February 2016 and "Module 1: Listed Company Director Essentials: Understanding the Regulatory Environment in Singapore - What Every Director Ought to Know by SID" on 9 March 2016.

Mr. Mark Julian Wakeford has no affiliation with the members of the BOC or BOD of the Company, but he has affiliation with the Company's substantial shareholder.

Bapak Mark Julian Wakeford, berusia 53 tahun, warga negara Inggris, pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tahun 2007 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2010, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Tugas dan tanggung jawab Bapak Mark Julian Wakeford dapat dibaca di halaman 68. Saat ini, Bapak Mark Julian Wakeford juga menjabat sebagai Executive Director dan CEO IndoAgri, Direktur LSIP (2007-sekarang), dan Direktur Utama PT Lajuperdana Indah (2010-sekarang). Bapak Mark Julian Wakeford memulai karir pada Kingston Smith & Co. di London, Inggris. Beliau telah bekerja di industri perkebunan sejak tahun 1993, bekerja di perusahaan perkebunan di Indonesia, Papua Nugini dan Thailand. Bapak Mark Julian Wakeford memulai karir perkebunannya sebagai Direktur Keuangan LSIP sebelum bergabung dengan Pacific Rim Plantations Limited (PRPOL) sebagai Chief Financial Officer, berpusat di Papua Nugini. Pada tahun 1999, beliau menjabat sebagai CEO dan Executive Director PRPOL. Pada saat PRPOL dijual ke Cargill pada tahun 2005, beliau masih bergabung selama satu tahun, sebelum bergabung dengan IndoAgri pada Januari 2007.

Bapak Mark Julian Wakeford memiliki keahlian dan kemampuan sebagai Chartered Accountant di London, Inggris dan mengikuti Senior Executive Program pada London Business School pada tahun 1998.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Improving Board Risk Oversight Effectiveness by Singapore Institutes of Directors (SID)" pada tanggal 24 Februari 2016 dan "Module 1: Listed Company Director Essentials: Understanding the Regulatory Environment in Singapore - What Every Director Ought to Know by SID" pada tanggal 9 Maret 2016.

Bapak Mark Julian Wakeford tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



**MOLEONOTO
(PAULUS MOLEONOTO)**

Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Mr. Paulus Moleonoto, 54, an Indonesian citizen, was first appointed as a Vice President Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2004 and was re-elected as a Vice President Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2006, 2007, 2010, AGM 2013 and 2016. Duties and responsibilities Mr. Paulus Moleonoto are available on page 68. Mr. Paulus Moleonoto is currently an Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present); President Commissioner of LSIP (2015-present), Commissioner of ICBP (2009-present) and Director of Indofood (2009-present). He was previously Vice President Director I of LSIP (2014-2015). He started his career in 1984 with Drs Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta. Mr. Paulus Moleonoto is a registered accountant in Indonesia. Before joining the Plantation Division of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he had held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004).

Mr. Paulus Moleonoto was awarded a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanegara, Jakarta in 1987 and a Bachelor's Degree in Management and a Master of Science degree in Administration & Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Paulus Moleonoto has no affiliation with the members of the BOC or BOD of the Company, but he has affiliation with the Company's substantial shareholder.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tahun 2004 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2006, 2007, 2010, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Tugas dan tanggung jawab Bapak Paulus Moleonoto dapat dibaca di halaman 68. Saat ini Bapak Paulus Moleonoto menjabat sebagai Executive Director dan Head of Finance & Corporate Services IndoAgri (2006-sekarang); Komisaris Utama LSIP (2015-sekarang), Komisaris ICBP (2009-sekarang) dan Direktur Indofood (2009-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama I LSIP (2014-2015). Beliau memulai karirnya pada tahun 1984 di sebuah perusahaan akuntan publik Drs. Hans Kartikahadi & Rekan di Jakarta. Bapak Paulus Moleonoto juga merupakan akuntan terdaftar di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan dari Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004).

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara di Jakarta pada tahun 1987, dan meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar, termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Paulus Moleonoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



SUAIMI SURIADY

Director
Direktur

Mr. Suaimi Suriady, 53, an Indonesian citizen was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the GMS in 2007 and was re-elected as a member of the Board of Directors of the Company based on the resolutions of the EGM in 2010, AGM 2013 and 2016. Duties and responsibilities of Mr. Suaimi Suriady are available on page 68. Mr. Suaimi Suriady has also been Executive Director of IndoAgri (2007-present) and Director of ICBP (2009-present). He began his career with an automotive battery distributor PT Menara Alam Teknik at the Astra Group (1986-1991) and moved on to join consumer goods manufacturer Konica Film and Paper (1991-1994).

Mr. Suaimi Suriady was awarded Master of Business Administration from De Montfort University in the United Kingdom in 2000.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Suaimi Suriady has no affiliation with the members of the BOC or BOD of the Company, but he has affiliation with the Company's substantial shareholder.

Bapak Suaimi Suriady, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Perseroan pada tahun 2007 dan diangkat kembali menjadi anggota Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2010, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Tugas dan tanggung jawab Bapak Suaimi Suriady dapat dibaca di halaman 68. Selain itu, Bapak Suaimi Suriady juga menjabat sebagai Executive Director IndoAgri (2007-sekarang) dan Direktur ICBP (2009-sekarang). Beliau memulai karirnya di distributor aki otomotif PT Menara Alam Teknik (Grup Astra) (1986-1991) dan selanjutnya bergabung dengan perusahaan consumer goods, Konica Film and Paper (1991-1994).

Bapak Suaimi Suriady meraih gelar Master of Business Administration dari De Montfort University, Inggris pada tahun 2000.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Suaimi Suriady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



TAN AGUSTINUS DERMAWAN

Director
Direktur

Mr. Tan Agustinus Dermawan, 54, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the GMS in 2004 and was re-elected as a Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2006, 2007, 2008, 2009, AGM 2013 and 2016. Duties and responsibilities of Mr. Tan Agustinus Dermawan are available on page 68. Mr. Tan Agustinus Dermawan is currently a Director of several Company's subsidiaries. He previously worked as a Senior Auditor Accounting Firm Drs. Hans Kartikahadi & Co. – Registered Public Accountant (1984-1989), Funding Supervisor at Sadang Mas Group (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) and Assistant Vice President - Funding (1992-1996) and Vice President - Accounting (1996-2013) at Salim Plantations Group.

Mr. Tan Agustinus Dermawan was awarded a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanegara in Jakarta in 1988.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Tan Agustinus Dermawan has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Bapak Tan Agustinus Dermawan, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tahun 2004 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2006, 2007, 2008, 2009, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tan Agustinus Dermawan dapat dibaca di halaman 68. Bapak Tan Agustinus Dermawan juga menjabat sebagai Direktur di beberapa entitas anak Perseroan. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Co – Registered Public Accountant (1984-1989), Funding Supervisor di Sadang Mas Group (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) dan Assistant Vice President – Funding (1992-1996) serta Vice President - Accounting (1996-2013) di Salim Plantations Group.

Bapak Tan Agustinus Dermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara di Jakarta pada tahun 1988.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Tan Agustinus Dermawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.



SOENARDI WINARTO

Director
Direktur

Mr. Soenardi Winarto, 69, an Indonesia citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2008 and was re-elected as a member of the Board of Directors of the Company based on the resolutions of the EGM in 2010, AGM 2013 and 2016. Duties and responsibilities of Mr. Soenardi Winarto are available on page 68. In addition, Mr. Soenardi Winarto has also served as President Director of several of the Company's subsidiaries. He had previously worked as an auditor at the accounting firm of Hanadi Rahardja & Co. (1975-1976), Manager of Credit Supervision of Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) (1976-1981), and Manager of PT Inti Salim Corpora (1981-1986). He has also served as Director of PT Kayu Lapis Asli Murni (PT Kalamur) (1996-present).

Mr. Soenardi Winarto was awarded a Bachelor's degree in Accounting from the University of Parahyangan in 1975.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Soenardi Winarto has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Bapak Soenardi Winarto, berusia 69 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2008 dan diangkat kembali menjadi anggota Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2010, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Tugas dan tanggung jawab Bapak Soenardi Winarto dapat dibaca di halaman 68. Selain itu, Bapak Soenardi Winarto juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Perseroan. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Hanadi Rahardja & Co (1975-1976), Manager Supervisi Kredit Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) (1976-1981), Manajer PT Inti Salim Corpora (1981-1986). Sampai saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Direktur di PT Kayu Lapis Asli Murni (PT Kalamur) (1996-sekarang).

Bapak Soenardi Winarto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan pada tahun 1975.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Soenardi Winarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan.



JOHNNY PONTO

Director
Direktur

Mr. Johnny Ponto, 55, an Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2009 and was re-elected as a member of the Board of Directors of the Company based on the resolutions of the EGM in 2010, AGM 2013 and 2016. Duties and responsibilities of Mr. Johnny Ponto are available on page 69. Mr. Johnny Ponto is currently Director of several Company's subsidiaries. Previously, he served as Accounting Manager at PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), General & Administration Manager at PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Financial Consolidation Manager at PT Intiboga Sejahtera (2001-2004), PT Bitung Manado Oil Industry and PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Mr. Johnny Ponto was awarded Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1990.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Johnny Ponto has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Bapak Johnny Ponto, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2009 dan diangkat kembali menjadi anggota Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2010, RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Tugas dan tanggung jawab Bapak Johnny Ponto dapat dibaca di halaman 69. Bapak Johnny Ponto juga menjabat sebagai Direktur di beberapa entitas anak Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Accounting Manager di PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), General & Administration Manager di PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Financial Consolidation Manager di PT Intiboga Sejahtera (2001-2004) dan Direktur PT Bitung Manado Oil Industry dan PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Bapak Johnny Ponto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1990.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Johnny Ponto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.



SUGIH WANASURIA

Director
Direktur

Mr. Sugih Wanasuria, 73, an Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2010 and was re-elected as a member of the Board of Directors of the Company based on the resolutions of the AGM 2013 and 2016. Duties and responsibilities of Mr. Sugih Wanasuria are available on page 69. Previously, he served as Technical Advisor at the Research & Development of PT Sadang Mas (1987-1990), as Consultant and Researcher (in Soils and Plant Nutrition) at the Agricultural Consultancy Services Inc., Davao, the Philippines (1985-1986), as Soil Scientist/ Plant Nutrition Specialist at the Clove and Tobacco Research Centre, Ungaran, Indonesia (1982-1985), and as a Postdoctoral Research Fellow at the International Rice Research Institute (IRRI) (1977-1980) and at the Justus von Liebig University, Giessen, Germany (1980-1982).

Mr. Sugih Wanasuria received his Diplom Agrar-Ingenieur in Crop Production and Ph. D. in Plant Nutrition, both from the Justus von Liebig University, Giessen, Germany in 1974 and 1976.

In 2016, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Strategic Renewal for Survival and Growth" on 9 December 2016.

Mr. Sugih Wanasuria has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Bapak Sugih Wanasuria, berusia 73 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2010 dan diangkat kembali menjadi anggota Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tahun 2013 dan tahun 2016. Tugas dan tanggung jawab Bapak Sugih Wanasuria dapat dibaca di halaman 69. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Technical Advisor – Research & Development pada PT Sadang Mas (1987-1990), sebagai Konsultan dan Peneliti (Soils and Plant Nutrition) pada Agricultural Consultancy Services Inc., Davao, Filipina (1985-1986), Spesialis dalam plant nutrition pada Clove and Tobacco Research Centre, Ungaran, Indonesia (1982-1985), Peneliti pada International Rice Research Institute (IRRI) (1977-1980) dan Peneliti pada Justus Von Liebig University, Giessen, Jerman (1980-1982).

Bapak Sugih Wanasuria meraih gelar Master of Science (pertanian) dan gelar Doktor Pertanian (nutrisi tanaman), keduanya dari Justus Von Liebig University, Giessen, Jerman pada tahun 1974 dan 1976.

Di tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Strategic Renewal for Survival and Growth" pada tanggal 9 Desember 2016.

Bapak Sugih Wanasuria tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

LOCATION OF HEAD OFFICE & MAIN OPERATING SUBSIDIARY

LOKASI KANTOR PUSAT & ENTITAS ANAK UTAMA OPERASIONAL

Company Perusahaan	Address Alamat	Business Activities Kegiatan Usaha
HEAD OFFICE Kantor Pusat		
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Sudirman Plaza, Indofood Tower 11 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Tel. : (021) 5795 8822 ext. 5000/5001 Fax. : (021) 5793 7504 Email : corporate.secretary@simp.co.id www.simp.co.id	<p>The business activities of the Company in accordance to the Articles of Association as a diversified and vertically integrated agribusiness group are spanning, among others, the entire supply chain from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling as well as production and marketing of cooking oil, margarine and shortening products; including the cultivation of integrated sugar cane, rubber and other crops</p> <p>Menurut Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan sebagai grup agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal meliputi antara lain seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta memproduksi dan memasarkan minyak goreng, margarin dan <i>shortening</i>; termasuk juga mengelola perkebunan tebu terpadu, karet dan tanaman lainnya</p>
MAIN OPERATING SUBSIDIARY Entitas Anak Utama Operasional		
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 59.51% owned by SIMP Total assets Rp 9,225 billion	Ariobimo Sentral 12 th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5 Jakarta 12950 Tel. : (021) 8065 7388 Fax. : (021) 8065 7399 Email : investor.relations@londonsumatra.com www.londonsumatra.com	<p>Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce</p> <p>Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut</p>

LOCATION MAP

PETA LOKASI



Main Production Facilities

PALM OIL MILLS

Number of Mills

24

Capacity

6.4Mn

TONNES FFB PER YEAR

SUGAR MILLS & REFINERIES

Number of Mills & Refineries

2

Capacity

2.2Mn

TONNES SUGAR CANE PER YEAR

CPO REFINERIES

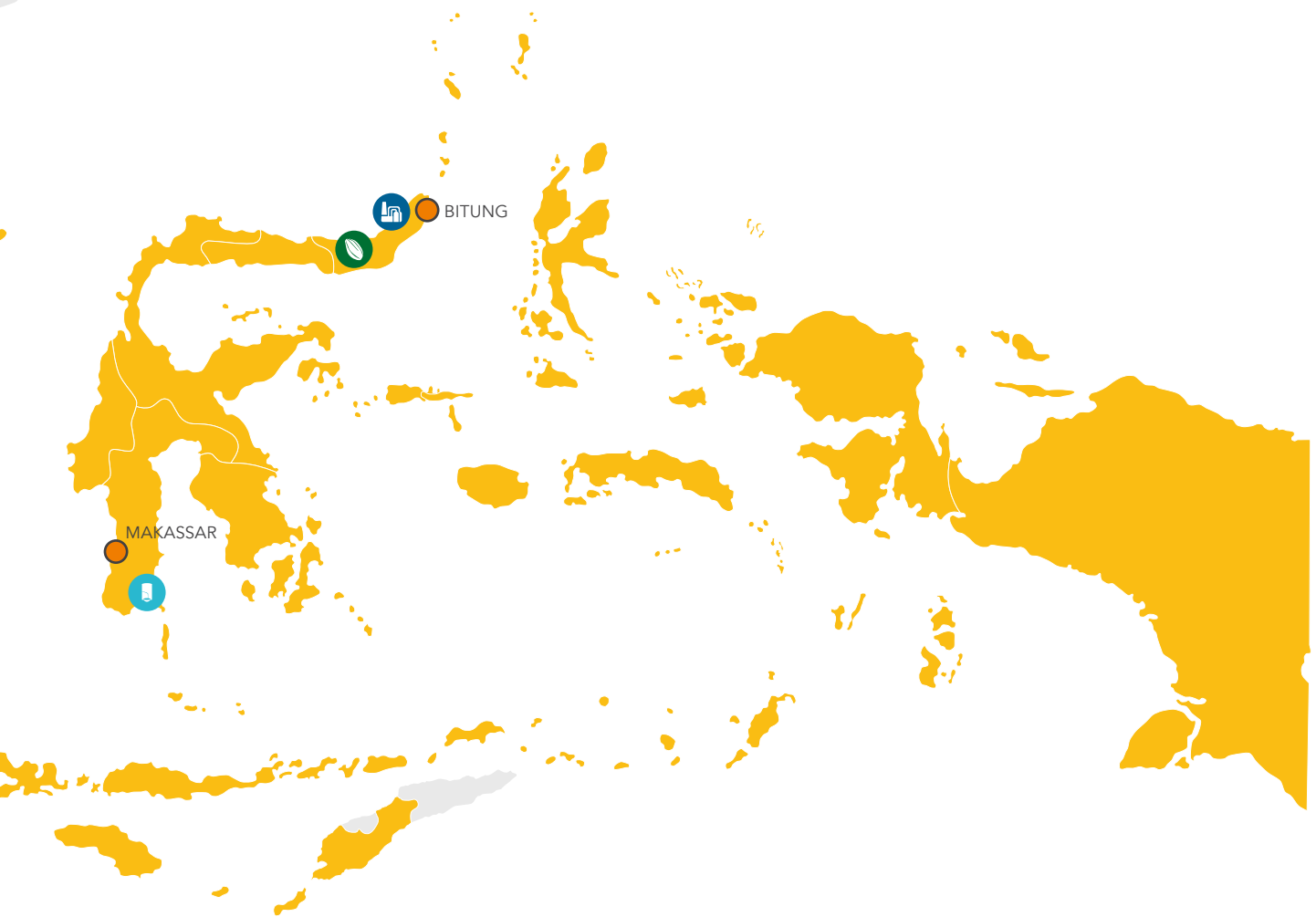
Number of Refineries

5

Capacity

1.4Mn

TONNES CPO PER YEAR



Legend



OIL PALM



COCOA



REFINERY



CITY



SUGAR CANE



TEA



SUGAR MILL



RUBBER



TIMBER

ESTATES LOCATIONS

LOKASI PERKEBUNAN

No.	Company Perusahaan	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
1	Salim Ivomas Pratama Tbk	Kayangan Kencana Sungai Dua Balam	Rokan Hilir Rokan Hilir Rokan Hilir Rokan Hilir	Riau Riau Riau Riau	Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate
2	Cibaliung Tunggal Plantations	Cibaliung	Rokan Hilir	Riau	Oil Palm Estate
3	Gunung Mas Raya	Sungai Rumbia 1 Sungai Rumbia 2 Sungai Bangko 1	Rokan Hilir Rokan Hilir Rokan Hilir	Riau Riau Riau	Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate
4	Indriplant	Napal	Indragiri Hulu	Riau	Oil Palm Estate
5	Serikat Putra	Lubuk Raja Bukit Raja	Pelalawan Pelalawan	Riau Riau	Oil Palm Estate Oil Palm Estate
6	Mentari Subur Abadi	Muara Merang Mangsang Karang Agung Hulu Merang	Musi Banyuasin Musi Banyuasin Musi Banyuasin Musi Banyuasin	South Sumatra South Sumatra South Sumatra South Sumatra	Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate
7	Swadaya Bhakti Negaramas	Pulai Gading Muara Medak	Musi Banyuasin Musi Banyuasin	South Sumatra South Sumatra	Oil Palm Estate Oil Palm Estate
8	Sarana Inti Pratama	Lindai	Kampar	Riau	Oil Palm Estate (Breeding)
9	Citrana Intisawit	Kedukul	Sanggau	West Kalimantan	Oil Palm Estate
10	Kebun Ganda Prima	Kembayan	Sanggau	West Kalimantan	Oil Palm Estate
11	Riau Agrotama Plantation	Nanga Silat Kapuas	Kapuas Hulu Kapuas Hulu	West Kalimantan West Kalimantan	Oil Palm Estate Oil Palm Estate
12	Citra Kalbar Sarana	Sepauk	Sintang	West Kalimantan	Oil Palm Estate
13	Jake Sarana	Sekubang	Sintang	West Kalimantan	Oil Palm Estate
14	Agrosubur Permai	Manis	Kapuas	Central Kalimantan	Oil Palm Estate
15	Kebun Mandiri Sejahtera	Mariangau Penajam	Pasir Utara Pasir Utara	East Kalimantan East Kalimantan	Oil Palm Estate Rubber Estate
16	Gunta Samba	Ampanas Pengadan Elang	Kutai Timur Kutai Timur Kutai Timur	East Kalimantan East Kalimantan East Kalimantan	Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate
17	Multi Pacific International	Peridan Kerayaan Cipta Graha Muara Bulan Baay	Kutai Timur Kutai Timur Kutai Timur Kutai Timur Kutai Timur	East Kalimantan East Kalimantan East Kalimantan East Kalimantan East Kalimantan	Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate
18	Mitra Intisejati Plantation	Bengkayang	Sambas	West Kalimantan	Oil Palm Estate
19	Hijaupertiwi Indah Plantations	Lupak Dalam Bunga Tanjung Kuala Kapuas	Kapuas Kapuas Kapuas	Central Kalimantan Central Kalimantan Central Kalimantan	Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate
20	Cangkul Bumisubur	Bumi Subur Bukit Indah	Musi Banyuasin Musi Banyuasin	South Sumatra South Sumatra	Oil Palm Estate Oil Palm Estate
21	Pelangi Intipertiwi	Mancang	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
22	Intimegah Bestari Pertiwi	Sungai Ampalau Megah Abadi	Musi Banyuasin Musi Banyuasin	South Sumatra South Sumatra	Oil Palm Estate Oil Palm Estate
23	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Begerpang Sei Merah Rambong Sialang Bungara Turangie Pulo Rambong Bah Lias Bah Bulian Dolok Gunung Malayu	Deli Serdang Deli Serdang Serdang Bedagai Langkat Langkat Langkat Simalungun Simalungun Batubara Asahan	North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra North Sumatra	Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm & Cocoa Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate Oil Palm Estate

Image: Our oil palm nursery in Kalimantan
Gambar: Kebun bibit kelapa sawit kami di Kalimantan

No.	Company Perusahaan	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
		Sibulan	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
		Sei Rumbiya	Labuhan Batu Selatan	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
		Tirta Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Budi Tirta	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Suka Damai	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Punjung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Suka Bangun	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Bangun Harjo	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Riam Indah	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Lakitan	Musi Rawas & Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Gemang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Gunung Bais	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Mentari Kulim	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Kelingi Lestari	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Sei Kepayang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Ketapat Bening	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Belani Elok	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Batu Cemerlang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Bukit Hijau	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Terawas Indah	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Arta Kencana	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Kencana Sari	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
		Isuy Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Pahu Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Kedang Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Jelau Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Seniung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Tanjung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
		Tulung Gelam	Ogan Komering Ilir	South Sulawesi	Rubber Estate
		Kubu Pakaran	Ogan Komering Ilir	South Sulawesi	Rubber Estate
		Bebah Permata	Ogan Komering Ilir	South Sulawesi	Rubber Estate
		Balombissie	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
		Palang Isang	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
		Pungkol	Minahasa	North Sulawesi	Cocoa Estate
		Treblasala	Banyuwangi	East Java	Cocoa Estate
		Kertasarie	Bandung	West Java	Tea Estate
		Pasir Luhur	Cianjur	West Java	Tea Estate
24	Lajuperdana Indah	Komering Sugar	Ogan Komering Ulu Timur	South Sumatra	Sugar Cane Estate
25	Madusari Lampung Indah	Madusari	Ogan Komering Ulu Timur	South Sumatra	Sugar Cane Estate

INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS HUTAN TANAMAN INDUSTRI

No.	Company Perusahaan	District Kabupaten	Province Provinsi
1	Sumalindo Alam Lestari	Berau Kutai Timur	East Kalimantan East Kalimantan
2	Wana Kaltim Lestari	Berau	East Kalimantan

PROFESSIONAL ADVISORS & BANKS

LEMBAGA PROFESIONAL & BANK

PUBLIC ACCOUNTANTS

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (021) 5289 5000
Fax. (021) 5289 4111

SHARE REGISTRAR

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (021) 252 5666
Fax. (021) 252 5028

BANKS

BANK

- Bank Central Asia Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
- Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Bank DBS Indonesia
- Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
- Bank UOB Indonesia
- Bank Mega Tbk
- Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
- Bank Rabobank International Indonesia
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Bank OCBC NISP Tbk
- Bank Permata Tbk
- Bank CIMB Niaga Tbk
- United Overseas Bank Limited, Singapore
- Bank Danamon Indonesia Tbk
- DBS Bank Ltd., Singapore
- Citibank, N.A.
- Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Bank ANZ Indonesia
- Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
- Bank Jabar Banten
- Bank Sumsel Babel

ACKNOWLEDGEMENT

PERNYATAAN

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2016

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2016 Annual Report of PT Salim Ivomas Pratama Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2017


SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2017

Board of Directors Direksi



MARK JULIAN WAKEFORD
President Director
Direktur Utama



MOLEONOTO (PAULUS MOLEONOTO)
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



SUAIMI SURIADY
Director
Direktur



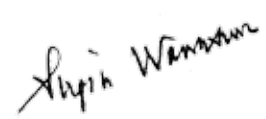
TAN AGUSTINUS DERMAWAN
Director
Direktur



SOENARDI WINARTO
Director
Direktur



JOHNNY PONTO
Director
Direktur



SUGIH WANASURIA
Director
Direktur

Board of Commissioners Dewan Komisaris



TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)
President Commissioner
Komisaris Utama



TAUFIK WIRAATMADJA
Commissioner
Komisaris



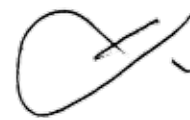
AXTON SALIM
Commissioner
Komisaris



HENDRA WIDJAJA
Commissioner
Komisaris



AGUS RAJANI PANJAITAN
Independent Commissioner
Komisaris Independen



NOTARIZA TAHER
Independent Commissioner
Komisaris Independen

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements as of
December 31, 2016 and for the year then ended
with independent auditor's report

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

*Image: Our palm oil mill in South Sumatra
Gambar: Pabrik kelapa sawit kami di Sumatera Selatan*



THRESHER
3

THRESHER
4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Mark Julian Wakeford |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | 28 Leonie Hill #02-30
Singapura 239227 |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Moleonoto |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Taman Semanan Indah Blok B. 6/68
Jakarta Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Februari 2017 / February 21, 2017



Mark Julian Wakeford
Direktur Utama / President Director

Moleonoto
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Konsolidasian.....	9-146	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3018/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3018/PSS/2017

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors PT Salim Ivomas Pratama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Salim Ivomas Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3018/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3018/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Salim Ivomas Pratama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

21 Februari 2017/February 21, 2017

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.867.975	4	1.461.302	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,5		Trade receivables
Pihak berelasi	505.154	31	415.133	Related parties
Pihak ketiga	506.863		394.978	Third parties
Piutang lain-lain	107.153	5,35	296.086	Other receivables
Persediaan	2.070.391	3,6	1.936.731	Inventories
Pajak dibayar di muka	251.107	29	221.972	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	220.522		111.546	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	19.231		24.969	Prepaid expenses
Beban tanaman tebu ditangguhkan	180.900	7	165.308	Future cane crop expenditures
Total Aset Lancar	5.729.296		5.028.025	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	1.497	31	779	Due from related parties
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	178.704	3,29	155.812	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang plasma	1.064.600	3,35	785.773	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	493.028	8	662.994	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.226.700	3,29	1.363.971	Deferred tax assets
Goodwill	2.343.827	3,9	2.343.827	Goodwill
Aset tetap	10.626.686	3,10	10.810.812	Fixed assets
Tanaman perkebunan		3,11		Plantations
Tanaman belum menghasilkan	3.095.395		3.612.838	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	6.014.014		5.193.423	Mature plantations
Aset tidak lancar lainnya	1.763.845	7,8,12,31	1.738.888	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	26.808.296		26.669.117	Total Non-current Assets
Total Aset	32.537.592		31.697.142	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.185.600	13	2.774.701	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	570.760		786.400	Third parties
Pihak berelasi	26.218	31	26.115	Related parties
Utang lain-lain	283.839	15,35	499.514	Other payables
Biaya masih harus dibayar	331.482	15	222.000	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	232.409	15	224.693	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	242.718	3,29	78.236	Taxes payable
Uang muka pelanggan	426.469		170.980	Advances from customers
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	295.805	16	590.445	Current maturities of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.595.300		5.373.084	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	6.542.938	16	5.741.803	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	1.323.925	31	1.110.853	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.980.219	3,17	1.744.191	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	418.156	29	438.244	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	58.766	18	57.566	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.324.004		9.092.657	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	14.919.304		14.465.741	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp200 par value per share (full amount)
Modal dasar - 17.500.000.000 saham				Authorized - 17,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -15.816.310.000 saham	3.163.262	1b,19	3.163.262	Issued and fully paid share capital - 15,816,310,000 shares
Tambahan modal disetor	2.495.125	1b,19	2.495.125	Additional paid-in capital
Saham treasury	(261.161)	1b,19	(261.161)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	66.927	19	66.201	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	1.344		25.355	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Saldo laba		19		Retained earnings
Cadangan umum	25.240		20.240	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	8.970.911		8.516.937	Unappropriated
	14.461.648		14.025.959	
Kepentingan Nonpengendali	3.156.640	19	3.205.442	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	17.618.288		17.231.401	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	32.537.592		31.697.142	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penjualan	14.530.938	20,31	13.835.444	Sales
Beban pokok penjualan	(11.080.998)	21,31	(10.734.950)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.449.940		3.100.494	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(551.228)	22,31	(547.651)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(908.941)	23,31	(917.240)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	229.712	24,31	181.196	Other operating income
Beban operasi lain	(169.148)	25	(184.897)	Other operating expenses
Laba usaha	2.050.335		1.631.902	Operating profit
Penghasilan keuangan	112.921	26	79.522	Finance income
Beban keuangan	(717.791)	27	(997.595)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(50.840)	8	(55.442)	Share in losses of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1.394.625		658.387	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(784.831)	29	(293.508)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	609.794		364.879	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi/(laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.234)	17	150.009	Re-measurement loss/(gain) of employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(40.348)	8	14.322	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(41.582)		164.331	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	568.212		529.210	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	538.330		264.490	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	71.464		100.389	<i>Non-controlling interests</i>
Total	609.794		364.879	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	512.470		396.379	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	55.742		132.831	<i>Non-controlling interests</i>
Total	568.212		529.210	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	35	30	17	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih	Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha	Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba / Retained Earnings	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2015	3.163.262	2.495.125	(261.161)	66.251	16.829	15.240	8.382.105	13.877.651	2.534.477	16.412.128	16.412.128	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	264.490	264.490	100.389	364.879	364.879	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8.526	-	123.363	131.889	32.442	164.331	164.331	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	8.526	-	387.853	396.379	132.831	529.210	529.210	
Pembentukan cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 8a)	-	-	-	(50)	-	-	-	(50)	45	(5)	(5)	
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada entitas-entitas anak (Catatan 8a)	-	-	-	-	-	-	-	-	387.689	387.689	387.689	
Konversi utang pemegang saham nonpengendali ke modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	296.013	296.013	296.013	
Pendirian entitas anak baru (Catatan 8a)	-	-	-	-	-	-	(248.021)	(248.021)	7.000	7.000	7.000	
Dividen kas (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	(248.021)	(248.021)	(152.613)	(400.634)	(400.634)	
Saldo per 31 Desember 2015	3.163.262	2.495.125	(261.161)	66.201	25.355	20.240	8.516.937	14.025.959	3.205.442	17.231.401	17.231.401	

Balance at January 1, 2015
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Appropriation for general reserves (Note 19)
Acquisition of non-controlling interest (Note 8a)
Non-controlling-shareholders' additional capital contribution to subsidiaries (Note 8a)
Conversion of non-controlling shareholders' debt into share capital of subsidiaries
Establishment of a new Subsidiary (Note 8a)
Cash dividends (Note 19)
Balance at December 31, 2015

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Cash Flows from Operating Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Pendapatan dari pelanggan	14.570.732		13.769.905	Revenue from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.216.503)		(4.411.938)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(3.441.989)		(3.767.460)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.636.483)		(2.699.724)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi (Pembayaran atas)/penerimaan dari tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	3.275.757		2.890.783	Cash generated from operations (Payments for)/proceeds from claims for tax refund and tax assessments under appeal
Penerimaan penghasilan bunga	(23.671)	29	99.973	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	53.699		80.773	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(689.963)		(753.352)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain	(486.574)	29	(603.064)	Other receipts/(payments)
	33.219		(49.732)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.162.467		1.665.381	Net Cash Provided by Operating Activities
Cash Flows from Investing Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penambahan piutang plasma	(189.696)		(182.062)	Additions to plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	-	8	(560.202)	Investment in associates
Penurunan modal entitas asosiasi	30.960	8	-	Share capital reduction of an associate
Hasil pelepasan aset tetap	2.106	10	3.579	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(518.140)	10	(887.000)	Additions to fixed assets
Pembayaran uang muka proyek dan perolehan aset tetap	(101.019)		(223.086)	Advance payment for projects and acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan tanaman perkebunan	3.986	11	-	Proceeds from disposals of trees
Penambahan tanaman perkebunan belum menghasilkan, tanaman tebu dan hutan tanaman industri	(800.270)	7,11,12	(952.531)	Additions to immature plantations, cane crop and industrial timber plantations
Penambahan bibit	(115.407)		(86.105)	Additions to nursery
Penambahan beban tangguhan	(19.767)		(68.580)	Additions to deferred charges
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(54.996)	9	-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.762.243)		(2.955.987)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 December 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Utang bank jangka pendek				<i>Short-term bank loans</i>
Penerimaan	2.733.500		3.270.020	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(3.314.021)		(3.337.100)	<i>Repayments</i>
Utang bank jangka panjang				<i>Long-term bank loans</i>
Penerimaan	1.400.000		1.037.514	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(829.232)	16	(981.528)	<i>Repayments</i>
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi				<i>Long-term borrowings from related parties</i>
Penerimaan	202.805	31	158.075	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	-		(122.600)	<i>Repayments</i>
Setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada entitas-entitas anak	7.000		387.689	<i>Non-controlling shareholders' capital contributions to subsidiaries</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-		(5)	<i>Acquisition of non-controlling interests</i>
Pembayaran dividen kas entitas-entitas anak kepada pemegang saham nonpengendalinya	(105.029)	19	(152.613)	<i>Payments of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders</i>
Pembayaran dividen kas	(77.507)	19	(248.021)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	17.516		11.431	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	417.740		(1.279.175)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(11.067)		44.162	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.461.302	4	2.696.315	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.867.975	4	1.461.302	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 65. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 101, Tambahan No. 5933 tanggal 17 Desember 1993. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Salim Ivomas Pratama berdasarkan Akta No. 115 dari Notaris yang sama tanggal 24 Februari 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum No. 15 tanggal 5 Mei 2015. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936407.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 3 Juni 2015.

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah produsen minyak dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup:

- i) pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi, penyulingan dan transportasi, dan memasarkan dan menjual minyak kelapa sawit mentah ("MKS"),
- ii) mengolah MKS menjadi minyak goreng, margarin dan *shortening* melalui proses penyulingan dan fraksinasi, serta memasarkan dan menjual produk terkait,
- iii) mengelola dan memelihara perkebunan karet serta mengolah, memasarkan dan menjual produk akhir terkait,
- iv) mengelola dan memelihara perkebunan tebu yang terpadu dengan pabrik gula, serta memasarkan dan menjual produk gula yang dihasilkan,

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 12, 1992 under its original name of PT Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 65 of Maria Andriani Kidarsa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 dated September 27, 1993, and was published in State Gazette No. 101, Supplement No. 5933 dated December 17, 1993. The Company changed its name to PT Salim Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 115 dated February 24, 1994 of the same Notary. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to align with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum No. 15 dated May 5, 2015. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0936407.AH.01.02.Tahun 2015 dated June 3, 2015.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are vertically-integrated producers of edible oils and fats, with its principal activities comprising:

- i) oil palm seed breeding, manages and cultivates oil palm plantations, production, refinement and transportation, and marketing and selling of crude palm oil ("CPO"),*
- ii) processes CPO into cooking oil, margarine and shortening through refinement and fractionation, and marketing and selling the related products,*
- iii) manages and cultivates of rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related end products,*
- iv) manages and cultivates sugar cane plantations, which are integrated with the sugar plant, and marketing and selling of the sugar products,*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- v) mengelola dan memelihara Hutan Tanaman Industri ("HTI"), termasuk agroforestri, dan
- vi) mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa dan teh, serta mengolah, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1994.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Kelompok Usaha memiliki perkebunan-perkebunan, HTI dan pabrik-pabrik di propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2017.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), didirikan di Indonesia, dan Indofood Agri Resources Ltd., Singapura ("IndoAgri") adalah entitas induk Perusahaan. First Pacific Company Limited, Hong Kong, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description
8 Juni 2011/ June 8, 2011	Penawaran umum perdana 3.163.260.000 saham/ Initial public offering of 3,163,260,000 shares
8 Juli 2013 - 26 Juni 2014/ July 8, 2013 - June 26, 2014	Perolehan saham treasury sejumlah 315.000.000 saham/ Acquisitions of treasury shares of 315,000,000 shares

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- v) manages and cultivates industrial timber plantations (Hutan Tanaman Industri or "HTI"), including agroforestry, and
- vi) manages and cultivates cocoa, coconut and tea plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's registered office address is at Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. The Group's plantation estates, HTI and factories are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau, North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi and South Sulawesi.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on February 21, 2017.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), incorporated in Indonesia, and Indofood Agri Resources Ltd., Singapore ("IndoAgri") are the penultimate parents of the Company. First Pacific Company Limited, Hong Kong, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016, is as follows:

Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
--	---

15.816.310.000

200

15.501.310.000

200

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tjhie Tje Fie
Komisaris	Taufik Wiraatmadja
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen	Notariza Taher
Direksi	
Direktur Utama	Mark Julian Wakeford
Wakil Direktur Utama	Moleonoto
Direktur	Tan Agustinus Dermawan
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Soenardi Winarto
Direktur	Johnny Ponto
Direktur	Sugih Wanasuria
Komite Audit	
Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Antonius Suwanto
Anggota	Goh Kian Chee

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 38.058 orang (2015: 38.998) (tidak diaudit).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan kerja jangka pendek	172.252	160.476
Imbalan terminasi	1.553	10.976
Imbalan pasca kerja	9.243	15.211
	<u>183.048</u>	<u>186.663</u>

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	<u>2015</u>	
		Board of Commissioners
	Tjhie Tje Fie	President Commissioner
	Taufik Wiraatmadja	Commissioner
	Axton Salim	Commissioner
	Hendra Widjaja	Commissioner
	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
	Notariza Taher	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Mark Julian Wakeford	President Director
	Moleonoto	Vice President Director
	Tan Agustinus Dermawan	Director
	Suaimi Suriady	Director
	Soenardi Winarto	Director
	Johnny Ponto	Director
	Sugih Wanasuria	Director
		Audit Committee
	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
	Antonius Suwanto	Member
	Goh Kian Chee	Member

As of December 31, 2016, the Group has a total of 38,058 permanent employees (2015: 38,998) (unaudited).

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits
Termination benefits
Post-employment benefits

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 memberikan opsi dalam akuntansi untuk entitas yang memilih untuk menerapkan pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SHPPP") untuk memilih menggunakan PSAK 25 (pendekatan umum), atau menggunakan ketentuan khusus dalam paragraf 10 - 23 dari PSAK 70 (pendekatan opsional).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70 provides options in accounting for an entity that applied for the Tax Amnesty Law based on its Declaration Letter for Tax Amnesty ("Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak" or "SHPPP") to apply PSAK 25 (General Approach); or to apply the specific provisions in paragraphs 10 - 23 of PSAK 70 (Optional Approach).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

Aset pengampunan pajak harus diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") (sebagai biaya perolehan). Kewajiban lain terkait pengampunan pajak harus diukur pada jumlah kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang terkait dengan akuisisi aset pengampunan pajak.

The tax amnesty assets shall be measured at the amount reported in the "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" ("SKPP") (as deemed cost). Any related Tax Amnesty liability shall be measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

ii) PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

ii) PSAK 4: Separate Financial Statements

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Revisions to PSAK 4 require entities to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates either at cost, in accordance with PSAK 55 or using the equity method in their separate financial statements.

Revisi ini hanya mempengaruhi laporan keuangan tersendiri masing-masing Perusahaan dan entitas anak.

The revision only has impact to the separate financial statements of each of the Company and subsidiaries.

iii) ISAK 30: Pungutan

iii) ISAK 30: Levies

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang plasma lancar dan tidak lancar, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, current and non-current plasma receivables, trade and other receivables, due from related parties, available-for-sale financial asset and other non-current financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Analisa penurunan nilai piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35a.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali penurunan nilai dan laba atau rugi atas selisih kurs yang diakui pada laba rugi. Laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Trade and other receivables, due from related parties and plasma receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Analysis of impairment for plasma receivables is disclosed in Note 35a.

Available-for-sale financial assets

After initial recognition, available-for-sale ("AFS") financial assets are measured at fair value. Any gains or losses from changes in fair value of the financial assets are recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the profit or loss when the financial asset is derecognized.

AFS financial assets that do not have quoted price in active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (A) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (B) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (A) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (B) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

ii) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

iii) *Available-for-sale financial assets*

For AFS financial asset, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that the asset is impaired.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk penurunan 'signifikan' dan 'berkepanjangan' dari nilai wajar aset yang di bawah biaya perolehannya. Penurunan 'signifikan' dievaluasi terhadap biaya perolehan aset awal dan 'berkepanjangan' dievaluasi berdasarkan periode dimana nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan awalnya.

Apabila pada saat dievaluasi terdapat penurunan nilai, akumulasi kerugian, yang diukur sebesar selisih antara biaya perolehan dan nilai wajarnya, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi, dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi. Rugi penurunan nilai tidak dapat dibalik melalui laba rugi, namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

iii) Available-for-sale financial assets
(continued)

Objective evidence of impairment includes a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is impairment assessed, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss, is removed from OCI and recognized in the profit or loss. Impairment losses are not reversed through profit or loss, but increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk utang pihak berelasi)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings

- (i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including due to related parties)*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Financial guarantee contracts (continued)

Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: Revenue.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. Long-term prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Beban Tanaman Tebu Tangguhan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu tangguhan dan akan dibebankan ke laba rugi saat panen dilakukan yang disajikan sebagai akun "Beban Tanaman Tebu Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 4 tahun sejak saat panen mulai dilakukan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Hutan Tanaman Industri

HTI dikelompokkan menjadi HTI dalam pengembangan dan HTI siap panen.

HTI dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI, seperti penanaman, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan kegiatan tersebut, sampai dengan saat HTI tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Pada saat itu, HTI dalam pengembangan direklasifikasi ke HTI siap panen.

HTI siap panen dicatat sebesar biaya perolehan, dan dibebankan sebagai biaya produksi pada saat tanaman ditebang berdasarkan luas area tebang.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Future Cane Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the sugar cane plantations are deferred and will be charged to profit or loss when the crops are harvested which are presented as "Future Cane Crop Expenditure" in the consolidated statement of financial position, except for land preparation and planting, which are being amortized over a 4-year period from the time the crops started to be harvested which presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

k. Industrial Timber Plantations

HTI is classified as HTI under development stage and HTI available for harvest.

HTI under development stage is stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of the development of HTI, such as planting, cultivation and allocations of indirect overhead costs attributable to the activities, up to the time the HTI becomes commercially productive and available for harvest. At that time, HTI under development stage is reclassified to HTI available for harvest.

HTI available for harvest is stated at cost, and charged to production cost based on the specific area of HTI being harvested.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh bank atau entitas anak tertentu. Setelah Koperasi Unit Desa ("KUD") menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disaling-hapuskan dengan dana terkait tersebut.

Pada beberapa perkebunan plasma, pinjaman yang diterima dari bank dicatat oleh entitas anak langsung (selaku perusahaan inti). Pada saat pengembangan perkebunan plasma telah selesai dan siap untuk dialihkan kepada petani plasma/KUD, pinjaman investasi terkait juga dialihkan kepada petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the accumulated costs to develop plasma plantations which are currently being financed by banks and self-financed by certain subsidiaries. When the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the bank, the said development costs will be offset against these corresponding funds.

For certain plasma plantations, the loans obtained from the bank are under the related subsidiaries' (acting as nucleus companies) credit facility. When the development of plasma plantation is substantially completed and ready to be transferred or handed-over to plasma farmers/KUD, the corresponding investment credit from the bank is also transferred to the plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

o. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin tertentu yang dimiliki Kelompok Usaha yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 20	<i>Machinery and plant equipment</i>
Kapal	20	<i>Vessels</i>
Alat berat dan kendaraan	5 - 10	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed asset in certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group located in rented sites, costs of restoring the said rented sites, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan, HTI dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Except as disclosed in the following paragraph, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantations, HTI and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk tanaman perkebunan karet, manajemen telah mengidentifikasi indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial pada tanggal 31 Desember 2016. Namun, berdasarkan penilaian penurunan nilai oleh manajemen atas tanaman perkebunan karet, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

s. Imbalan Kerja

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For rubber plantations, management has identified indication of potential impairment and accordingly made an impairment assessment as of December 31, 2016. However, based on management impairment assessment for rubber plantations, there was no impairment loss to be recognized.

s. Employee Benefits

The Plantations Division of the Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik dari (i) produk berdasar minyak kelapa sawit dan produk turunan terkait seperti minyak goreng dan margarin, (ii) karet, (iii) gula dan tetes tebu, dan (iv) produk agrikultural lainnya, diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of (i) palm-based products and their related derivatives such as cooking oil and margarine, (ii) rubber, (iii) sugar and molasses, and (iv) other agricultural products, is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali bagi Agri Investment Pte. Ltd. ("AIPL") (entitas anak) dan Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI") (entitas asosiasi) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan LSP (entitas anak) dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp13.436 (2015: Rp13.795).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and Expense (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Agri Investment Pte. Ltd. ("AIPL") (a subsidiary) and Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI") (an associate) whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and LSP (a subsidiary) with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2016, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp13,436 (2015: Rp13,795).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

z. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Research and Development Costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- i) *the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Biaya Penelitian dan Pengembangan
(lanjutan)**

- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

a.a. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Research and Development Costs
(continued)**

- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

a.a. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a.a. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a.a. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- .. *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- .. *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a.b. Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

a.c. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

a.d. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.b. Earnings per Share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

a.c. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

a.d. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp209.104 (2015: Rp1.531). Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 29.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp178.704 (2015: Rp155.812). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2016 was Rp209,104 (2015: Rp1,531). Further details regarding taxation are disclosed in Note 29.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2016 was Rp178,704 (2015: Rp155,812). Further explanations regarding this account are provided in Note 29.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.343.827 (2015: Rp2.343.827). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Goodwill Impairment Test

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2016 was Rp2,343,827 (2015: Rp2,343,827). Further details are disclosed in Note 9.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 9.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2m, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mengakui jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, sebesar selisih kurang: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang, dari (ii) jumlah tercatat piutang plasma yang merupakan kelebihan akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment Test (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the CGU, are further explained in Note 9.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2m, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred exist, the Group recognized, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, by the shortfall of: (i) the present value of estimated future cash flows, against (ii) the carrying amount of the plasma receivables, which consist of the accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma
(lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan penurunan nilai (individual) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.232.125 (2015: Rp955.768), termasuk piutang plasma dari LPI sebesar Rp23.401 (2015: Rp18.867) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35a.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables
(continued)

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of plasma receivables with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment (individual) as of December 31, 2016 was Rp1,232,125 (2015: Rp955,768), inclusive of the plasma receivables from LPI amounting to Rp23,401 (2015: Rp18,867) which presented as part of "Other Receivables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position. Further details on plasma receivables are disclosed in Note 35a.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.012.070 (2015: Rp810.111). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2016 was Rp1,012,070 (2015: Rp810,111). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.980.219 (2015: Rp1.744.191). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp10.626.686 (2015: Rp10.810.812). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Amortisasi Tanaman Perkebunan Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman perkebunan menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman perkebunan, yang terutama terdiri atas tanaman kelapa sawit dan karet, adalah selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan. Perubahan tingkat pemakaian dan pemeliharaan serta perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto tanaman perkebunan menghasilkan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.014.014 (2015: Rp5.193.423). Penjelasan lebih rinci atas tanaman perkebunan diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2016 was Rp1,980,219 (2015: Rp1,744,191). Further details on employee benefits are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 was Rp10,626,686 (2015: Rp10,810,812). Further details on fixed asset are disclosed in Note 10.

Amortization of Mature Plantations

The costs of mature plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of the mature plantations, which mainly consist of oil palm and rubber plantations, to be 25 years, which are common life expectancies applied in the plantations industries. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as of December 31, 2016 was Rp6,014,014 (2015: Rp5,193,423). Further details on plantations are disclosed in Note 11.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp4.501.961 (2015: Rp4.882.684). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan dan belum daluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2016, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp1.203.153 (2015: Rp759.894), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp300.788 (2015: Rp189.974).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.146.330 (2015: Rp1.981.309). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016, the subsidiaries have tax loss carry forwards which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp4,501,961 (2015: Rp4,882,684). These tax losses relate to subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature and are not yet expired.

As of December 31, 2016, for a portion of the above-mentioned tax loss carry forward, amounting Rp1,203,153 (2015: Rp759,894), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp300,788 (2015: Rp189,974).

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2016 was Rp2,146,330 (2015: Rp1,981,309). Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	3.028	2.061	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<i>Rekening Rupiah</i>			Rupiah Accounts
PT Bank Rabobank Tbk	183.271	41	PT Bank Rabobank Tbk
PT Bank UOB Indonesia	173.476	74.407	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	128.333	95.114	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.715	100.659	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.453	584	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.652	323.347	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain	16.789	15.346	Others
<i>Rekening Dolar AS</i>			US Dollar Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	76.416	81.933	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	25.717	29.913	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.916	48.442	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A, Jakarta	1.112	10.322	Citibank, N.A, Jakarta
Lain-lain	2.693	2.920	Others
<i>Rekening Euro</i>	542	884	Euro Accounts
<i>Rekening Dolar Singapura</i>	449	499	Singapore Dollar Accounts
Sub-total	744.534	784.411	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<i>Rupiah</i>			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	304.600	178.900	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	300.000	36.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	141.500	40.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.000	13.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.500	72.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	580	30	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	-	9.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	50.000	PT Bank Permata Tbk
<i>Dolar AS</i>			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	94.052	137.950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	90.693	137.950	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	67.180	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.308	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	1.120.413	674.830	Sub-total
Total	1.867.975	1.461.302	Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,75% sampai dengan 9,60% (2015: antara 5,00% sampai dengan 10,25%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 1,25% sampai dengan 1,50% (2015: antara 1,25% sampai dengan 3,00%) untuk tahun yang sama.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah	461.377	362.853
Dalam Dolar AS	43.777	52.280
Sub-total	505.154	415.133
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	493.298	321.418
Dalam Dolar AS	13.618	73.560
Sub-total	506.916	394.978
Total	1.012.070	810.111
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual Pihak ketiga	53	-
Neto	1.012.017	810.111

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2g dan 31.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 35 hari.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 4.75% to 9.60% (2015: from 5.00% to 10.25%) for the year ended December 31, 2016, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 1.25% to 1.50% (2015: from 1.25% to 3.00%) for the same year.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables consists of:

	2016	2015
Related parties (Note 31)		
In Rupiah	461.377	362.853
In US Dollar	43.777	52.280
Sub-total	505.154	415.133
Third parties		
In Rupiah	493.298	321.418
In US Dollar	13.618	73.560
Sub-total	506.916	394.978
Total	1.012.070	810.111
Less allowance for individual impairment Third parties	53	-
Net	1.012.017	810.111

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2g and 31.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 35 days term of payment.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)
Piutang Usaha (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	673.899
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	272.779
31 - 60 hari	17.243
61 - 90 hari	13.111
Lebih dari 90 hari	35.038
Total	1.012.070
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	53
Neto	1.012.017

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	-
Penyisihan tahun berjalan	53
Saldo akhir	53

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang dari kantor pajak, piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang plasma, piutang karyawan dan piutang klaim kepada kontraktor (Catatan 35b).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)
Trade Receivables (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2015	
527.496		<i>Neither past due nor impaired</i>
233.458		<i>Past due but not impaired:</i>
33.128		<i>1 - 30 days</i>
1.872		<i>31 - 60 days</i>
14.157		<i>61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
810.111		Total
-		<i>Less allowance for individual impairment</i>
810.111		Net

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	2015	
-		<i>Beginning balance</i>
-		<i>Allowance for the year</i>
-		Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 32 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from tax office, interest receivables from time deposits, current portion of plasma receivables, loans to employees and claim to contractors (Note 35b).

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

	2016
Bahan baku, pada biaya perolehan	694.728
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	964.431
Bahan pembantu dan suku cadang pabrik, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	411.232
	2.070.391

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	44.578
Penyisihan tahun berjalan	48.622
Pemulihan penyisihan	(17.261)
Saldo akhir	75.939

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.800.986, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

	2015	
	685.041	<i>Raw materials, at cost</i>
	783.637	<i>Finished goods, at cost or net realizable value</i>
	468.053	<i>Factory supplies and spare parts, at cost or net realizable value</i>
	1.936.731	

Included in the above inventory balances is the allowance for obsolescence and decline in market values of inventories with the following movements:

	2015	
	41.390	<i>Beginning balance</i>
	24.871	<i>Allowance for the year</i>
	(21.683)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir	44.578	<i>Ending balance</i>

The above recovery of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2016, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp1,800,986 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. BEBAN TANAMAN TEBU TANGGUHAN

Akun ini merupakan pengeluaran atas penanaman tebu sebagai berikut:

	2016	2015
Pengusahaan tanaman		
Penyiapan lahan	142.214	149.957
Pemupukan	51.967	64.893
Pemeliharaan	15.561	16.620
	209.742	231.470
Biaya administrasi dan pemeliharaan mesin perkebunan	76.866	57.871
Total beban tanaman tebu tangguhan	286.608	289.341
Dikurangi bagian lancar	180.900	165.308
Beban tanaman tebu tangguhan, bagian tidak lancar	105.708	124.033

Bagian tidak lancar dari beban tanaman tebu tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Luas area perkebunan tebu pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 13.249 hektar (2015: 13.358 hektar) (tidak diaudit).

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

a. Entitas Anak

Entitas-entitas anak dari Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2016	2015	2016	2015
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1962	Pemuliaan benih kelapa sawit mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	59,51	59,51	9.225	8.577

7. FUTURE CANE CROP EXPENDITURES

This account represents future cane crop expenditures as follows:

2016	2015	
		Cultivation of crop
		Land preparation
		Fertilizing
		Maintenance
		Administration and maintenance of plantations machineries expenses
		Total future cane crop expenditures
		Less current portion
		Future cane crop expenditures, non-current portion

The non-current portion of future cane crop expenditures was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

The total area of cane crop plantations as of December 31, 2016 was 13,249 hectares (2015: 13,358 hectares) (unaudited).

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

a. Subsidiaries

The subsidiaries of the Group are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Entitas Anak (lanjutan)

a. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start Of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2016	2015	2016	2015
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan (lanjutan) Held Directly by the Company (continued)							
PT Indoagri Inti Plantation ("IIP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	99,00	99,00	179	176
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. ("IGER")	Singapura/Singapore	2010	Investasi/Investment	60,00	60,00	1.096	1.096
Silveron Investments Limited ("SIL")	Mauritius/Mauritius	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	55	55
PT Kebun Mandiri Sejahtera ("KMS")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantation and oil palm plantation and mill	93,44	93,44	700	717
PT Sarana Inti Pratama ("SAIN")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services	99,99	99,99	214	199
PT Manggala Batama Perdana ("MBP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2)	Tidak aktif/Non-operating	100,00	100,00	1)	1)
PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	466	464
PT Cakra Alam Makmur ("CAM")	Propinsi Riau/ Province of Riau	2011	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	100,00	100,00	29	32
PT Hijaupertiwi Indah Plantations ("HPIP")	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	100,00	100,00	868	688
PT Cangkul Bumisubur ("CBS")	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	100,00	100,00	452	394
PT Samudera Sejahtera Pratama ("SSP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Jasa transportasi/Transportation services	100,00	100,00	210	219
PT Kebun Ganda Prima ("KGP")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2002	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	554	466
PT Riau Agrotama Plantation ("RAP")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	100,00	100,00	1.070	1.067
PT Citra Kalbar Sarana ("CKS")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	349	318
PT Jake Sarana ("JS")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	180	163
PT Pelangi Intipertiwi ("PIP")	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	450	391
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Investasi/Investment	79,68	79,68	332	332
PT Citranusa Intisawit ("CNIS")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	824	814

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Entitas Anak (lanjutan)

a. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2016	2015	2016	2015
Dimiliki Melalui IGER/ Held Through IGER							
PT Lajuperdana Indah ("LPI")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	61,47	61,47	2.755	3.034
PT Mentari Subur Abadi ("MSA")	Propinsi Sumatera Selatan/ Province of South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and oil palm plantations and mill	59,99	59,99	1.721	1.737
PT Mega Citra Perdana ("MCP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Investasi/Investment	60,00	60,00	222	213
PT Swadaya Bhakti Negaramas ("SBN")	Propinsi Sumatera Selatan/ Province of South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	60,00	60,00	909	838
Dimiliki Melalui LSIP/ Held Through LSIP							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/Plantation, processing and trading	59,50	59,50	9	10
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,46	59,46	64	63
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	53,56	53,56	14	14
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,50	59,50	29	30
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP")	Singapura/Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	59,51	59,51	1	1
Agri Invesment Pte. Ltd. ("AIPL")	Singapura/Singapore	2012	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/Investment in agricultural technology and cultivation businesses	59,51	59,51	61	134
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	38,68	38,68	57	20
Dimiliki Melalui LSP/ Held Through LSP							
Sumatra Bioscience Pte.Ltd.	Singapura/Singapore	2)	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	59,51	59,51	1)	1)
Dimiliki Melalui WHL/ Held Through WHL							
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL")	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	38,67	-	2	-
Dimiliki Melalui IIP/ Held Through IIP							
PT Serikat Putra ("SP")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	1.108	941
PT Gunung Mas Raya ("GMR")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	679	493
PT Cibaliung Tunggal Plantations ("CTP")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	98,01	98,01	172	128
PT Indriplant ("IP")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	98,01	98,01	256	212
Dimiliki Melalui SP dan IIP/ Held Through SP and IIP							
PT Intimegah Bestari Pertiwi ("IBP")	Propinsi Sumatera Selatan/ Province of South Sumatera	2)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	98,02	98,02	586	523
PT Kencana Subur Sejahtera ("KSS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	98,02	98,02	98	105
PT Pratama Citra Gemilang ("PCG")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	98,02	98,02	1	2

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Entitas Anak (lanjutan)

a. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2016	2015	2016	2015
Dimiliki Melalui SIL/ Held Through SIL							
Asian Synergies Limited ("ASL")	British Virgin Islands	2004	Investasi / Investment	100,00	100,00	24	24
Dimiliki Melalui MSA/ Held Through MSA							
PT Agro Subur Permai ("ASP")	Propinsi Kalimantan Tengah / Province of Central Kalimantan	2)	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	59,99	59,99	33	35
Dimiliki Melalui MCP/ Held Through MCP							
PT Gunta Samba ("GS")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit / Oil palm plantations and mill	59,99	59,99	951	921
PT Multi Pacific International ("MPI")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit / Oil palm plantations and mill	60,00	59,98	1.205	1.194
Dimiliki Melalui MPM/ Held Through MPM							
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri / Management of industrial timber plantations	79,68	79,68	380	342
Dimiliki Melalui SAL dan MPM/ Held Through SAL and MPM							
PT Wana Kaltim Lestari ("WKL")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri / Management of industrial timber plantation	79,68	79,68	3	4
Dimiliki Melalui LPV/ Held Through LPV							
PT Madusari Lampung Indah ("MLI")	Propinsi DKI Jakarta / Province of DKI Jakarta	2)	Perkebunan tebu / Sugar cane plantation	61,47	61,47	152	152

1) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000./ Not meaningful - less than Rp1,000.

2) Dalam tahap pengembangan./ Under development stage.

Pendirian Entitas Anak Baru

WHL

Pada bulan Desember 2015, LSIP bersama dengan PT Lentera Sukses Sejati ("LSS"), pihak ketiga, telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama WHL. Pada bulan yang sama, LSIP melakukan penyertaan saham sebanyak 13.000 saham atau sebesar Rp13.000 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 65% dari total saham yang diterbitkan oleh WHL. Pada bulan Januari 2016, LSS melakukan setoran modal sebesar Rp7.000 dengan kepemilikan efektif sebesar 35% dari total saham yang diterbitkan oleh WHL. Kegiatan usaha utama WHL adalah investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan.

Establishment of a New Subsidiary

WHL

In December 2015, LSIP together with PT Lentera Sukses Sejati ("LSS"), a third party, incorporated a subsidiary in Indonesia namely WHL. In the same month, LSIP made capital contribution amounting to Rp13,000 for subscription of 13,000 shares representing 65% of total issued shares of WHL. In January 2016, LSS made capital contribution amounting Rp7,000 for subscription of 35% of total issued shares of WHL. The principal activity of WHL is investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

MPI

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No.4 tanggal 19 Agustus 2016 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016040.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 5 September 2016, para pemegang saham MPI telah menyetujui (i) konversi hutang pemegang saham sebesar Rp22.000 menjadi 22.000 saham baru di MPI, (ii) peningkatan modal dasar menjadi Rp50.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp3.000 menjadi sebesar Rp25.000.

LPI

Pada tanggal 2 Juli 2015, berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 31, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939937.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015, para pemegang saham LPI menyetujui peningkatan modal dasar LPI menjadi sebesar Rp2.500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.798.113 melalui penerbitan 1.000.000 saham baru yang diambil oleh IGER, Perusahaan dan PT Bangun Sriwijaya Sentosa masing-masing sebanyak 515.400, 305.500 dan 179.100 saham.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan dalam LPI meningkat menjadi 61,47%.

RAP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 90 tanggal 30 April 2015, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946205.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 November 2015, para pemegang saham RAP telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM") kepada Perusahaan, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp1.000.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp102.979 menjadi sebesar Rp900.000.

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiaries

MPI

Based on Notarial Deed No.4 of Soeleman Odang, S.H., dated August 19, 2016 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0016040.AH.01.02.Tahun 2016 dated September 5, 2016, the shareholders of MPI agreed to (i) the conversion of shareholder loan amounting Rp22,000 to 22,000 new shares of MPI, (ii) the increase of authorized share capital to become Rp50,000, and (iii) the increase of issued and fully paid share capital from Rp3,000 to Rp25,000.

LPI

On July 2, 2015, based on Notarial Deed No. 31 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0939937.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 31, 2015, the shareholders of LPI agreed to the increase of the authorized share capital of LPI to Rp2,500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital to Rp1,798,113 through the issuance of 1,000,000 new shares, whereby 515,400, 305,500 and 179,100 shares of which were subscribed by IGER, the Company and PT Bangun Sriwijaya Sentosa, respectively.

Therefore, the effective ownership of the Company in LPI became 61.47%.

RAP

Based on Notarial Deed No. 90 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0946205.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 18, 2015, the shareholders of RAP agreed to (i) the sale of 1 share of PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM") to the Company, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp1,000,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp102,979 to become Rp900,000.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak (lanjutan)

CKS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 92 tanggal 30 April 2015, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946182.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 November 2015, para pemegang saham CKS telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik UKM kepada Perusahaan, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp20.000 menjadi sebesar Rp425.000.

JS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 94 tanggal 30 April 2015, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946202.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 November 2015, para pemegang saham JS telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik UKM kepada Perusahaan, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp4.000 menjadi sebesar Rp200.000.

CNIS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 96 tanggal 30 April 2015, para pemegang saham CNIS telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik LSS kepada Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 100%, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp800.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.637 menjadi sebesar Rp750.000.

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiaries (continued)

CKS

Based on Notarial Deed No. 92 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0946182.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 18, 2015, the shareholders of CKS agreed to (i) the sale of 1 share of UKM to the Company, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp20,000 to become Rp425,000.

JS

Based on Notarial Deed No. 94 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0946202.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 18, 2015, the shareholders of JS agreed to (i) the sale of 1 share of UKM to the Company, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp4,000 to become Rp200,000.

CNIS

Based on Notarial Deed No. 96 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, the shareholders of CNIS agreed to (i) the sale of 1 share of LSS to the Company and accordingly the Company's equity interests rose to become 100%, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp800,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp38,637 to become Rp750,000.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak
(lanjutan)

KGP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 98 tanggal 30 April 2015, yang telah dinyatakan kembali dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 16 tanggal 17 Januari 2017 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001677.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2017, para pemegang saham KGP telah menyetujui (i) penjualan 1 saham milik LSS kepada Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 100%, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp1.000.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp107.662 menjadi sebesar Rp975.000.

PIP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 100 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936149.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015, telah disetujui (i) penjualan 1 saham milik IIP kepada Perusahaan, (ii) peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp120 menjadi sebesar Rp225.000.

CBS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 102 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936065.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham CBS telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp250.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp5.000 menjadi sebesar Rp200.000.

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiaries
(continued)

KGP

Based on Notarial Deed No. 98 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, which has been restated on Notarial Deed No. 16 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated January 17, 2017 and was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0001677.AH.01.02.Tahun 2017 dated January 23, 2017, the shareholders of KGP agreed to (i) the sale of 1 share of LSS to the Company and accordingly the Company's equity interests rose to become 100%, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp1,000,000, and (iii) the increase of the issued and fully paid share capital from Rp107,662 to become Rp975,000.

PIP

Based on Notarial Deed No. 100 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0936149.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 29, 2015, the shareholders of PIP agreed to (i) the sale of 1 share of IIP to the Company, (ii) the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and (iii) the issued and fully paid share capital was also increased from Rp120 to become Rp225,000.

CBS

Based on Notarial Deed No. 102 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0936065.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of CBS agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp250,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp5,000 to become Rp200,000.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak
(lanjutan)

HPIP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 103 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936067.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham HPIP telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp10.000 menjadi sebesar Rp325.000.

KSS

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 105 tanggal 30 April 2015, para pemegang saham KSS telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp500 menjadi Rp1.000, melalui penerbitan saham sebanyak 500 saham yang 495 dan 5 saham diantaranya telah disetor penuh masing-masing oleh SP dan IIP.

IBP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 106 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936068.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham IBP telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp250 menjadi sebesar Rp500.000.

SSP

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 104 tanggal 30 April 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0936066.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham SSP telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp10.000 menjadi sebesar Rp320.000.

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiaries
(continued)

HPIP

Based on Notarial Deed No. 103 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0936067.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of HPIP agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp10,000 to become Rp325,000.

KSS

Based on Notarial Deed No. 105 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015, the shareholders of KSS agreed to the increase of the issued and fully paid share capital by Rp500 to become Rp1,000 through the issuance of 500 shares whereby 495 and 5 shares of which were fully paid by SP and IIP, respectively.

IBP

Based on Notarial Deed No. 106 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0936068.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of IBP agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp250 to become Rp500,000.

SSP

Based on Notarial Deed No. 104 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated April 30, 2015 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0936066.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 28, 2015, the shareholders of SSP agreed to the increase of the authorized share capital to become Rp500,000, and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp10,000 to become Rp320,000.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak (lanjutan)

IGER

Berdasarkan resolusi direktur IGER tanggal 15 Juni 2015, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp787.633 menjadi sebesar Rp1.298.798, melalui penerbitan 51.365.000 saham baru yang 30.819.000 dan 20.546.000 saham telah diambil dan disetor penuh masing-masing oleh Perusahaan dan Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., Singapura ("IER").

Berdasarkan resolusi direktur IGER tanggal 3 Maret 2015, telah disetujui konversi utang pemegang saham dari Perusahaan dan IER masing-masing sebesar US\$34.732.676 dan US\$23.155.117 menjadi masing-masing 47.364.000 dan 31.576.000 saham IGER yang dimiliki oleh Perusahaan dan IER, atau total sebanyak 78.940.000 saham baru IGER.

AIPL

Pada bulan April 2012, LSIP telah mendirikan entitas anak di Republik Singapura dengan nama AIPL dengan penyertaan saham sebesar US\$100 yang seluruhnya dimiliki oleh LSIP. LSIP telah beberapa kali meningkatkan penyertaan sahamnya di AIPL, sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, penyertaan saham LSIP di AIPL menjadi sebesar US\$34.175.000 atau setara dengan Rp369.581 (2015: US\$34.175.000 atau setara dengan Rp369.581). Kegiatan usaha utama AIPL adalah investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali LSIP

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiaries (continued)

IGER

Based on directors' resolutions of IGER dated June 15, 2015, it was agreed that the issued and fully paid share capital was increased from Rp787,633 to become Rp1,298,798, through the issuance of 51,365,000 new shares, whereby 30,819,000 and 20,546,000 shares of which were fully subscribed and paid by the Company and Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., Singapore ("IER"), respectively.

Based on directors' resolutions of IGER dated March 3, 2015, it was agreed that the shareholders' loans from the Company and IER amounted to US\$34,732,676 and US\$23,155,117, respectively, to be converted to 47,364,000 and 31,576,000 shares of IGER respectively held by the Company and IER, or in total 78,940,000 new ordinary shares of IGER.

AIPL

In April 2012, LSIP incorporated its subsidiary in the Republic of Singapore namely AIPL with total share capital of US\$100 which is wholly owned by LSIP. LSIP has increased its investment in AIPL for several times, and as of December 31, 2016, LSIP's investment in AIPL increased to US\$34,175,000 or equivalent to Rp369,581 (2015: US\$34,175,000 or equivalent to Rp369,581). The principal activity of AIPL is investment in agricultural technology and cultivation businesses.

Material equity interests held by non-controlling interests in LSIP

Entitas Anak / Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2016	2015
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Indonesia	40,49%	40,49%

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali LSIP (lanjutan)

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in LSIP (continued)

	Jumlah/ Amount		
	2016	2015	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balances of non-controlling interest</i>	3.093.621	2.818.352	
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	240.453	257.002	
Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: <i>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</i>			<i>The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:</i>
	2016	2015	
Aset lancar	1.919.661	1.268.557	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Aset tetap	3.436.091	3.427.971	<i>Fixed assets</i>
Tanaman perkebunan	2.929.480	2.888.782	<i>Plantations</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.173.856	1.263.482	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(780.627)	(571.162)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(1.032.477)	(939.652)	<i>Non-current liabilities</i>
Total ekuitas	7.645.984	7.337.978	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	7.640.094	7.331.049	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	5.890	6.929	<i>Non-controlling interests</i>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali LSIP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	2016
Penjualan	3.847.869
Beban pokok penjualan	(2.737.084)
Laba bruto	1.110.785
Beban penjualan dan distribusi	(60.868)
Beban umum dan administrasi	(260.340)
Penghasilan operasi lain	55.878
Beban operasi lain	(34.681)
Laba usaha	810.774
Penghasilan keuangan	28.294
Beban keuangan	(811)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(59.696)
Laba sebelum pajak penghasilan	778.561
Beban pajak penghasilan	(185.792)
Laba tahun berjalan	592.769
Penghasilan komprehensif lain	
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>	
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.903
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>	
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(40.348)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(32.445)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	560.324

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in LSIP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2015	
	4.189.615	Sales
	(3.073.774)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.115.841	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(54.381)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(297.109)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	103.502	Other operating income
Beban operasi lain	(31.947)	Other operating expenses
Laba usaha	835.906	Operating profit
Penghasilan keuangan	45.388	Finance income
Beban keuangan	(1.944)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(60.945)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	818.405	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(195.096)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	623.309	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		Other comprehensive income
		Item that will not be reclassified to profit or loss:
	52.073	Re-measurement gain of employee benefits liability
		Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
	14.322	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	66.395	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	689.704	Total comprehensive income for the year

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali LSIP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)

	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.060)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.060)

b. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities
Asian Assets Management Pte. Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	2015	Investasi di bidang usaha properti/ Investment in property business
Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI")	Amerika Serikat/ United States of America	2015	Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Agricultural technology and cultivation business
PT Prima Sarana Mustika ("PSM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment

Asian Assets Management Pte. Ltd.

Pada bulan Juni 2015, LSIP telah mengambil 56.700.000 saham baru (atau 50%) yang diterbitkan oleh Asian Assets Management Pte. Ltd. ("AAM") dengan harga sebesar US\$39.000.000 (atau setara dengan Rp519.324), sehingga LSIP menjadi pemegang saham baru sebanyak 50% pada AAM, yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura.

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in LSIP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

	2015	
Profit for the year attributable to non-controlling interests	(3)	
Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests	(3)	

b. Associates

The Group's associates are as follows:

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
	2016	2015	2016	2015
Investasi di bidang usaha properti/ Investment in property business	29,75	29,75	487	523
Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Agricultural technology and cultivation business	10,33	12,15	-	133
Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	40,00	40,00	6	7

Asian Assets Management Pte. Ltd.

On June 2015, LSIP subscribed to 56,700,000 new shares (or 50%) of Asian Assets Management Pte. Ltd. ("AAM") for a consideration of US\$39,000,000 (or equivalent to Rp519,324) and LSIP became a new 50%-owner of AAM, which was incorporated under the laws of the Republic of Singapore.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

b. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Asian Assets Management Pte. Ltd. (lanjutan)

AAM memiliki investasi ekuitas sebesar 100% pada saham PT Aston Inti Makmur, yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang bergerak di bidang usaha properti dan mengoperasikan gedung perkantoran sendiri.

Pada bulan Maret 2016, AAM melakukan pengurangan modal dan telah mengembalikan penyertaan saham LSIP pada AAM sebesar US\$2.325.000 (atau setara dengan Rp30.960) sehingga total penyertaan pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar US\$36.675.000 (atau setara dengan Rp488.364) (2015: US\$39.000.000 atau setara dengan Rp519.324). Namun demikian, tidak terdapat perubahan kepemilikan efektif LSIP pada AAM terkait dengan penurunan modal tersebut.

Berikut ini adalah rincian investasi LSIP di AAM:

	2016	2015
Nilai perolehan investasi	488.364	519.324
Akumulasi bagian atas (rugi)/laba	(1.120)	4.089
Nilai tercatat investasi	487.244	523.413
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:		
Total aset	1.047.052	1.131.367
Total liabilitas	(72.564)	(84.449)
Aset neto	974.488	1.046.918
(Rugi)/laba tahun berjalan	(11.590)	8.178
Bagian atas (rugi)/laba	(5.209)	4.089

PT Prima Sarana Mustika

PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), pihak berelasi, dan Perusahaan adalah pemegang saham PT Prima Sarana Mustika ("PSM") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada PSM:

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

b. Associates (continued)

Asian Assets Management Pte. Ltd. (continued)

AAM has 100% equity investments in PT Aston Inti Makmur, which was incorporated under the laws of the Republic of Indonesia which is engaged in the property business and operates its own office building.

In March 2016, AAM reduced its capital and returned LSIP's investment in AAM amounting to US\$2,325,000 (or equivalent to Rp30,960) so that as of December 31, 2016, the cost of investment in AAM became US\$36,675,000 (or equivalent to Rp488,364) (2015: US\$39,000,000 or equivalent to Rp519,324). LSIP maintain its percentage of ownership in AAM in relation to such capital reduction.

The following describes detail of LSIP's investment in AAM:

Cost of investment
Accumulated share of (loss)/profit
Carrying value of investment

The summary of financial information of the associate:

Total assets
Total liabilities
Net assets

(Loss)/profit for the year
Share of (loss)/profit

PT Prima Sarana Mustika

PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), a related party, and the Company are the shareholders of PT Prima Sarana Mustika ("PSM") with equity ownership of 60% and 40%, respectively.

The following describes detail of the Company's investment in PSM:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

b. Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Prima Sarana Mustika (lanjutan)

	2016	2015
Nilai perolehan investasi	6.000	6.000
Akumulasi bagian atas (rugi)/laba	(216)	635
Nilai tercatat investasi	5.784	6.635
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:		
Total aset	53.724	35.777
Total liabilitas	(38.744)	(18.805)
Aset neto	14.980	16.972
(Rugi)/laba tahun berjalan	(2.130)	1.833
Bagian atas (rugi)/laba	(851)	733

Heliae Technology Holdings Inc.

Pada bulan Mei 2012, AIPL, entitas anak tidak langsung, telah melakukan penyertaan 26,40% saham pada HTHI, Amerika Serikat, sebesar US\$15.000.000 (atau setara dengan Rp137.850). Selama tahun 2012 dan 2013, AIPL telah menambah beberapa kali penyertaan pada HTHI sehingga total penyertaan menjadi sebesar US\$26.071.086 (atau setara dengan Rp250.668). HTHI bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk industri algae.

Pada bulan Maret 2014, AIPL telah melakukan penyertaan surat utang konversi yang diterbitkan oleh Heliae Development, LLC, entitas anak HTHI, sebesar US\$5.000.000 (atau setara dengan Rp57.020). Atas surat utang konversi ini, AIPL mendapatkan bunga per tahun sebesar 3% ditambah dengan London Interbank Offered Rate ("LIBOR") satu bulan. Surat utang tersebut berhak dan akan dapat dikonversi dengan saham biasa HTHI pada nilai wajar pasar pada tanggal konversi dalam waktu 5 tahun sejak tanggal surat utang sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam perjanjian.

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

b. Associates (continued)

PT Prima Sarana Mustika (continued)

	2016	2015
Cost of investment	6.000	6.000
Accumulated share of (loss)/profit	(216)	635
Carrying value of investment	5.784	6.635
The summary of financial information of the associate:		
Total assets	53.724	35.777
Total liabilities	(38.744)	(18.805)
Net assets	14.980	16.972
(Loss)/profit for the year	(2.130)	1.833
Share of (loss)/profit	(851)	733

Heliae Technology Holdings Inc.

In May 2012, AIPL, an indirect subsidiary, made an investment in 26.40% of the outstanding shares of HTHI, United States of America, amounting to US\$15,000,000 (or equivalent to Rp137,850). In 2012 and 2013, AIPL made several additional investment in HTHI resulting to total investment of US\$26,071,086 (or equivalent to Rp250,668). HTHI is engaged in technology and production solutions for algae industry.

In March 2014, AIPL subscribed to the convertible note issued by Heliae Development, LLC, a subsidiary of HTHI, with a principal amount of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp57,020). For this convertible note, AIPL should receive interest at an annual interest rate of 3% plus the one-month London Interbank Offered Rate ("LIBOR"). The convertible notes were entitled to and would be either convertible into share of common stock of HTHI at the fair market value on the date of conversion within 5 years upon the date of convertible notes in accordance with the terms specified in the related agreement.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

b. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Heliae Technology Holdings Inc. (lanjutan)

Pada tahun 2015, surat utang konversi tersebut beserta bunganya sejumlah US\$5.127.269 (atau setara dengan Rp63.958) telah dikonversikan dengan saham biasa HTHI sejumlah 1.474.853 saham dan pada bulan Oktober 2015, AIPL kembali meningkatkan penyertaan pada HTHI sebesar US\$3.000.000 (atau setara dengan Rp40.878). Pada tanggal 31 Desember 2015, total nilai perolehan investasi pada HTHI menjadi sebesar US\$34.198.355 (atau setara dengan Rp355.504) dengan persentase kepemilikan efektif menjadi sebesar 20,42%.

Pada tanggal 30 September 2016, persentase kepemilikan AIPL pada HTHI menjadi sebesar 17,94% karena adanya penambahan penyertaan modal dari pemegang saham HTHI lainnya di tahun 2016.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, manajemen memutuskan untuk tidak menambah penyertaan modal di HTHI. Berdasarkan Perjanjian Hak Investor, AIPL kehilangan haknya untuk menunjuk perwakilan di dewan direksi HTHI dengan kepemilikan di bawah 20%. Sehubungan dengan itu, AIPL tidak lagi memiliki pengaruh signifikan di HTHI dan Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas dan mencatat investasi di HTHI sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih kurs valuta asing kumulatif terkait investasi pada HTHI sebesar Rp37.302, yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi pada saat kehilangan pengaruh signifikan.

Berikut ini adalah rincian investasi AIPL di HTHI:

	2016	2015	
Nilai perolehan investasi	355.504	355.504	
Akumulasi bagian atas rugi	(323.708)	(278.928)	
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	37.302	56.370	Cost of investment Accumulated share of loss Exchange differences from translation of the accounts of foreign operations
Rugi atas kehilangan pengaruh signifikan	(9.071)	-	Loss of significant influence
Reklasifikasi ke aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 12)	(60.027)	-	- Reclassification to AFS financial asset (Note 12)
Nilai tercatat investasi	-	132.946	Carrying value of investment

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

b. Associates (continued)

Heliae Technology Holdings Inc. (continued)

Pada tahun 2015, surat utang konversi tersebut beserta bunganya sejumlah US\$5.127.269 (atau setara dengan Rp63.958) telah dikonversikan dengan saham biasa HTHI sejumlah 1.474.853 saham dan pada bulan Oktober 2015, AIPL kembali meningkatkan penyertaan pada HTHI sebesar US\$3.000.000 (atau setara dengan Rp40.878). Pada tanggal 31 Desember 2015, total nilai perolehan investasi pada HTHI menjadi sebesar US\$34.198.355 (atau setara dengan Rp355.504) dengan persentase kepemilikan efektif menjadi sebesar 20,42%.

As of September 30, 2016, percentage of ownership of AIPL in HTHI had been diluted to 17.94% due to additional capital contributions from the other shareholders of HTHI in 2016.

On October 7, 2016, the management decided not to make any additional capital contribution in HTHI. Based on Investor Rights Agreement, AIPL lost its right to nominate representative director at HTHI Boards with ownership below 20%. Accordingly, AIPL no longer has significant influence over HTHI and the Group discontinued to use equity method accounting and records the investment in HTHI as available-for-sale financial asset which was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The cumulative foreign exchange differences relating to investment in HTHI amounting to Rp37,302, which were previously recognized in other comprehensive income, was reclassified to profit or loss upon the loss of the significant influence.

The following describes detail of AIPL's investments in HTHI:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

b. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Heliae Technology Holdings Inc. (lanjutan)

**Ringkasan informasi keuangan
entitas asosiasi**

	2015
Total aset	296.214
Total liabilitas	(37.091)
Nilai aset neto	259.123
Rugi tahun berjalan	(306.790)
Bagian atas rugi	(60.264)

9. KOMBINASI BISNIS DAN GOODWILL

Kombinasi Bisnis

Akuisisi atas PL

Pada tanggal 29 Februari 2016, WHL, entitas anak LSIP, bersama dengan LSS, pihak ketiga, telah menandatangani akta jual beli saham PL sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp300 dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%. Harga pembelian yang dibayar oleh WHL adalah sebesar Rp55.000. Kegiatan usaha utama PL adalah perdagangan dan pengelolaan perkebunan teh.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PL pada tanggal akuisisi (29 Februari 2016) adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan bank	4
Aset tetap	54.481
Tanaman perkebunan	536
	55.021
Liabilitas	
Pinjaman pemegang saham	6.081
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	48.940
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(21)
Imbalan pembelian yang dialihkan	48.919
Ditambah/(dikurangi):	
Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(4)
Pinjaman pemegang saham	6.081
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	54.996

8. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

b. Associates (continued)

Heliae Technology Holdings Inc. (continued)

**The summary of financial information
of the associate**

Total assets	296.214	Total assets
Total liabilities	(37.091)	Total liabilities
Net assets	259.123	Net assets
Rugi tahun berjalan	(306.790)	Loss for the year
Share of loss	(60.264)	Share of loss

9. BUSINESS COMBINATION AND GOODWILL

Business Combination

Acquisition of PL

On February 29, 2016, WHL, a subsidiary of LSIP, together with LSS, a third party, signed the sale and purchase deed for 3,000 shares representing all issued shares of PL with nominal value of Rp300. After the transaction, WHL and LSS hold percentage of ownership in PL of 99.97% and 0.03%, respectively. The purchase price paid by WHL was Rp55,000. The principal activity of PL is trading and management of tea plantation.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PL as at the date of acquisition (February 29, 2016) were as follows:

Assets	
Cash and bank	4
Fixed assets	54.481
Plantations	536
	55.021
Liabilities	
Shareholders' loan	6.081
Total identifiable net assets at fair values	48.940
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets	(21)
Purchase consideration transferred	48.919
Add/(less):	
Cash of the acquired subsidiary	(4)
Shareholders' loan	6.081
Net cash outflow on acquisition of control	54.996

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. KOMBINASI BISNIS DAN GOODWILL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi atas PL (lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, PL tidak memberikan kontribusi pendapatan namun memberi kontribusi rugi sebesar Rp398 kepada laba sebelum pajak Kelompok Usaha. Bila kombinasi bisnis terjadi pada tanggal 1 Januari 2016, laba sebelum pajak konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan menjadi sebesar Rp1.394.405.

Goodwill

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

UPK	Jumlah/ Amount	CGU
Perkebunan KGP	10.455	Plantation estate of KGP
Perkebunan CNIS	5.591	Plantation estate of CNIS
Perkebunan dan fasilitas riset SAIN	94.990	Plantation estate and research facility of SAIN
Perkebunan RAP	2.825	Plantation estates of RAP
Perkebunan JS	1.279	Plantation estate of JS
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055	Integrated plantation estates of LSIP
Perkebunan terpadu MISP	18.983	Integrated plantation estate of MISP
Perkebunan IBP	7.799	Plantation estates of IBP
HTI SAL	86.996	HTI of SAL
HTI WKL	4.750	HTI of WKL
Perkebunan MLI	6.104	Plantation estate of MLI
	2.343.827	

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2016. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Oktober 2016 (2015: nihil), karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, kecuali bagi UPK yang kedalamnya dialokasikan goodwill yang timbul dari akuisisi LSIP dan IBP yang menggunakan "nilai pakai". Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

9. BUSINESS COMBINATIONS AND GOODWILL (continued)

Business Combination (continued)

Acquisition of PL (continued)

From the date of acquisition, PL did not contribute any revenue, but contributed loss of Rp398 to the profit before tax of the Group. If the business combination had taken place on January 1, 2016, consolidated profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2016 would have been Rp1,394,405.

Goodwill

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

The above-mentioned goodwill was tested for impairment at October 31, 2016. There was no impairment loss recognized at October 31, 2016 (2015: nil) as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method, except CGUs to which the goodwill arising from the acquisitions of LSIP and IBP was allocated, which used "value-in-use" calculation. The summary of key assumptions used is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. KOMBINASI BISNIS DAN GOODWILL (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

UPK/CGU	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill
<u>Nilai Pakai/ Value in use</u>	
Perkebunan terpadu LSIP/ <i>Integrated plantation estates of LSIP</i>	2.104.055
Perkebunan IBP/ <i>Plantation estates of IBP</i>	7.799
<u>Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/ FVLCD</u>	
Perkebunan KGP/ <i>Plantation estate of KGP</i>	10.455
Perkebunan CNIS/ <i>Plantation estate of CNIS</i>	5.591
Perkebunan dan fasilitas riset SAIN/ <i>Plantation estate and research facilities of SAIN</i>	94.990
Perkebunan RAP/ <i>Plantation estates of RAP</i>	2.825
Perkebunan JS/ <i>Plantation estate of JS</i>	1.279
Perkebunan terpadu MISIP/ <i>Integrated plantation estate of MISIP</i>	18.983
HTI SAL/ <i>HTI of SAL</i>	86.996
HTI WKL/ <i>HTI of WKL</i>	4.750
Perkebunan MLI/ <i>Plantation estate of MLI</i>	6.104
Total/Total	<u>2.343.827</u>

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan dalam model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

- a) proyeksi harga jual MKS sepanjang periode proyeksi ditentukan berdasarkan prakiraan Bank Dunia (*the World Bank*); dan
- b) proyeksi harga jual karet (*Rubber Smoke Sheet 1* atau "RSS1" dan produk karet lain dari Kelompok Usaha) sepanjang periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual historis Kelompok Usaha yang diekstrapolasikan berdasarkan tren fluktuasi harga dari prakiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

9. BUSINESS COMBINATIONS AND GOODWILL (continued)

Goodwill (continued)

31 Oktober 2016/October 31, 2016			
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period		
13,37%	5,15%		
14,09%	5,15%		
14,83%	5,15%		
14,44%	5,15%		
15,35%	5,15%		
14,21%	5,15%		
14,11%	5,15%		
15,14%	5,15%		
9,70%	5,15%		
9,27%	5,15%		
12,76%	5,15%		

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used in the said cash flow model are as follows:

- a) projected selling prices of the CPO over the projection period are based on the World Bank forecasts; and
- b) projected selling prices of rubber (*Rubber Smoke Sheet 1* or the "RSS1" and other rubber products of the Group) over the projection period are based on historical selling prices of the Group which are extrapolated based on price fluctuation trends from the World Bank forecasts.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. KOMBINASI BISNIS DAN GOODWILL (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

- c) proyeksi harga jual hutan tanaman (HTI) sepanjang periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga lokal aktual dari hasil produk yang diekstrapolasi berdasarkan perubahan harga *plywood log* yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*).

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, selama sepuluh tahun bagi perkebunan dalam tahap awal pengembangan, dan selama lima tahun bagi perkebunan dalam tahap lanjut, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan, kecuali yang disebutkan pada paragraf berikut ini:

UPK/CGU	Kemungkinan Perubahan Asumsi Utama yang Beralasan yang Dapat Menyebabkan UPK Mulai Mengalami Penurunan Nilai / Reasonably Possible Changes on Key Assumptions that Would Cause the CGU Starts to be Impaired	Penurunan Nilai / Impairment Loss	
		Perubahan Lebih Lanjut pada Asumsi Utama / Further Change in Key Assumptions	Penurunan Nilai Lebih Lanjut yang Diakui untuk Setiap Perubahan Asumsi Utama / Further Impairment Loss to be Recognized for the Assigned Change of Key Assumptions
Perkebunan KGP/ <i>Plantation estate of KGP</i>	Harga MKS: 3,3% lebih rendah / <i>CPO price: 3.3% lower</i>	0,1%	4.552

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan yang akan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2016.

9. BUSINESS COMBINATIONS AND GOODWILL (continued)

Goodwill (continued)

- c) projected selling prices of timber plantation (HTI) over the projection period are calculated based on actual domestic prices of the produce which are extrapolated based on changes of *plywood log* price published by World Bank.

The cash flows beyond the forecast periods, ten years for plantations in early development stage plantations, and five years for more established plantations, are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value, except as disclosed in the following paragraph:

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2016 that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the current annual tests that will be made on October 31, 2016.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar (Catatan 9)/ Additions Through Business Combinations - at Fair Value (Note 9)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	1.316.842	6.627	54.228	-	428	1.378.125 Land
Bangunan dan prasarana	6.071.002	13.324	245	7.060	653.199	6.730.710 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	4.573.285	61.342	-	21.406	342.184	4.955.405 Machineries and plant equipment
Kapal	254.580	-	-	-	-	254.580 Vessels
Alat berat dan kendaraan	1.671.455	48.491	-	8.345	28.899	1.740.500 Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	403.239	14.779	8	4.130	7.295	421.191 Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	1.416.860	504.943	-	169	(1.040.437)	881.197 Constructions in-progress
Total nilai tercatat	15.707.263	649.506	54.481	41.110	(8.432)	16.361.708 Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.496.162	330.685	-	5.683	2.718	1.823.882 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.992.469	338.702	-	20.743	(2.280)	2.308.148 Machineries and plant equipment
Kapal	57.793	6.932	-	-	-	64.725 Vessels
Alat berat dan kendaraan	1.044.476	154.111	-	8.345	2.586	1.192.828 Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	305.551	43.756	-	4.091	223	345.439 Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	4.896.451	874.186	-	38.862	3.247	5.735.022 Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	10.810.812					10.626.686 Net carrying value

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	1.316.782	60	-	-	1.316.842	Land
Bangunan dan prasarana	5.044.265	97.964	1.657	930.430	6.071.002	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	4.086.787	84.796	13.234	414.936	4.573.285	Machineries and plant equipment
Kapal	254.580	-	-	-	254.580	Vessels
Alat berat dan kendaraan	1.583.045	86.779	9.219	10.850	1.671.455	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	381.671	27.080	1.354	(4.158)	403.239	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	1.758.505	1.013.266	-	(1.354.911)	1.416.860	Constructions in-progress
Total nilai tercatat	14.425.635	1.309.945	25.464	(2.853)	15.707.263	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.213.759	283.476	993	(80)	1.496.162	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.671.195	329.092	12.162	4.344	1.992.469	Machineries and plant equipment
Kapal	45.064	12.729	-	-	57.793	Vessels
Alat berat dan kendaraan	898.055	152.181	8.126	2.366	1.044.476	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	266.870	44.995	1.265	(5.049)	305.551	Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	4.094.943	822.473	22.546	1.581	4.896.451	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	10.330.692				10.810.812	Net carrying value

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

	2016	2015
Penerimaan dari pelepasan	2.106	3.579
Nilai tercatat neto	(386)	(1.854)
Laba atas pelepasan aset tetap	1.720	1.725

Aset Tetap dalam Penyelesaian

2016	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	70,67%	773.639
Mesin dan peralatan pabrik	35,23%	104.072
Perabot dan peralatan kantor	86,27%	922
Alat berat dan kendaraan	93,23%	2.564
Total		881.197
2015		
Bangunan dan prasarana	64,25%	1.094.748
Mesin dan peralatan pabrik	80,36%	316.240
Perabot dan peralatan kantor	96,89%	5.614
Alat berat dan kendaraan	85,03%	258
Total		1.416.860

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pokok penjualan	809.904	756.455
Beban penjualan dan distribusi	11.806	11.470
Beban umum dan administrasi	52.476	54.548
Total (Catatan 28)	874.186	822.473

10. FIXED ASSETS (continued)

Gains on Disposals of Fixed Assets

	2016	2015
Proceeds from disposals	2.106	3.579
Net carrying value	(386)	(1.854)
Gains on disposals of fixed assets	1.720	1.725

Constructions in-progress

2016	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	2016
Bangunan dan prasarana	Januari - Juni 2017/ January - June 2017	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Januari 2017 - Desember 2018/ January 2017 - December 2018	Machineries and plant equipment
Perabot dan peralatan kantor	Januari - Mei 2017/ January - May 2017	Office furniture and fixtures
Alat berat dan kendaraan	Maret - April 2017/ March - April 2017	Heavy equipment and vehicles
Total		Total
2015		
Bangunan dan prasarana	Januari 2016 - Juni 2017/ January 2016 - June 2017	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Januari - Juni 2016/ January - June 2016	Machineries and plan equipment
Perabot dan peralatan kantor	Januari - Februari 2016/ January - February 2016	Office furniture and fixtures
Alat berat dan kendaraan	Maret 2016/March 2016	Heavy equipment and vehicles
Total		Total

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations as follows:

	2016	2015
Cost of goods sold	809.904	756.455
Selling and distribution expenses	11.806	11.470
General and administrative expenses	52.476	54.548
Total (Note 28)	874.186	822.473

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.284.061 (2015: Rp1.131.374), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, dan alat berat dan kendaraan.

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 6 sampai dengan 40 tahun, HGU yang berlaku antara 18 sampai dengan 39 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2017 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui/diperpanjang.

Pertanggung Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungansian sekitar Rp12.271.729, US\$32.907.515, dan S\$7.840.800 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Beban Pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp5.830 (2015: Rp21.064) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 7,71% sampai dengan 11,36% (2015: antara 9,38% sampai dengan 11,67%) untuk tahun yang sama.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation (continued)

As at December 31, 2016 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp1,284,061 (2015: Rp1,131,374), which mainly consist of buildings and improvements, machinery and plant equipment, and heavy equipment and vehicles.

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 6 to 40 years, HGU, which are valid for 18 to 39 years, and HP which are valid for 10 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2017 to 2051 can be renewed/extended.

Insurance Coverage

As of December 31, 2016, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp12,271,729, US\$32,907,515, and S\$7,840,800 which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2016, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp5,830 (2015: Rp21,064), based on capitalization rates ranging from 7.71% to 11.36% (2015: from 9.38% to 11.67%) for the same year.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Menghasilkan

	2016	2015
Biaya perolehan		
Saldo awal	7.969.426	7.579.695
Penambahan dari kombinasi bisnis- pada nilai wajar (Catatan 9)	536	-
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	1.168.659	393.793
Pengurangan	(6.962)	(303)
Lain-lain	(630)	(3.759)
Saldo akhir	9.131.029	7.969.426
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	2.776.003	2.463.589
Amortisasi tahun berjalan	345.052	312.582
Pengurangan	(3.931)	(168)
Lain-lain	(109)	-
Saldo akhir	3.117.015	2.776.003
Nilai tercatat neto	6.014.014	5.193.423

11. PLANTATIONS

Mature Plantations

	2016	2015
Cost		
Beginning balance		
Additions through business combinations - at fair value (Note 9)		
Reclassification from immature plantations		
Deductions		
Others		
Ending balance		
Accumulated amortization		
Beginning balance		
Amortization for the year		
Deductions		
Others		
Ending balance		
Net carrying value		

Luas area tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut:

The total area of mature plantations is as follows:

	2016 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	203.501	187.400	Oil palm
Karet	16.761	17.394	Rubber
Lain-lain	2.351	2.353	Others
Total	222.613	207.147	Total

Tanaman Belum Menghasilkan

	2016	2015
Biaya perolehan		
Saldo awal	3.612.838	3.197.449
Kapitalisasi biaya pengembangan pada tahun berjalan	636.865	771.376
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(1.168.659)	(393.793)
Pengurangan	(833)	(189)
Lain-lain	15.184	37.995
Saldo akhir	3.095.395	3.612.838

Immature Plantations

	2016	2015
Cost		
Beginning balance		
Development costs capitalized during the year		
Reclassification to mature plantations		
Deductions		
Others		
Ending balance		

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2016 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	43.929	58.959	Oil palm
Karet	3.354	3.944	Rubber
Lain-lain	963	773	Others
Total	48.246	63.676	Total

Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU (Catatan 10), atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut di atas, sehingga Kelompok Usaha mengakui tanaman perkebunan yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggung Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanaman perkebunan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungansian sekitar Rp583.098.

Beban Pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke tanaman perkebunan belum menghasilkan adalah sebesar Rp155.563 (2015: Rp139.126), berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 7,29% sampai dengan 11,36% (2015: antara 8,01% sampai dengan 11,67%) untuk tahun yang sama.

11. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

The total area of immature plantations is as follows:

	2016 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Oil palm	43.929	58.959	Oil palm
Rubber	3.354	3.944	Rubber
Others	963	773	Others
Total	48.246	63.676	Total

The Group's plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU (Note 10), or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized plantations developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31, 2016, the plantations of the Group are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverages amounting to about Rp583,098.

Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2016, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their immature plantations amounted to Rp155,563 (2015: Rp139,126), based on capitalization rates ranging from 7.29% to 11.36% (2015: from 8.01% to 11.67%) for the same year.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2016
Bibitan (Catatan 2q)	209.790
Uang muka pembelian tanah	14.713
Hutan tanaman industri	284.162
Hak atas tanah dalam proses	501.775
Beban tangguhan (Catatan 2l)	65.930
Aset keuangan tidak lancar lainnya	110.053
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	577.422
Total	1.763.845

Uang Muka Pembelian Tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana LSIP, entitas anak untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. LSIP telah menunjuk PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), dahulu entitas anak yang telah dijual pada bulan Oktober 2006, untuk membantu dan mengelola proses akuisisi lahan serta serah terima lahan tersebut kepada LSIP. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 (2015: Rp25.057) dan penyelesaian secara kas sebesar Rp51.481 (2015: Rp51.481). Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.713 (2015: Rp14.713).

Selanjutnya pada bulan Februari 2017, LSIP menerima penyelesaian kas sebesar Rp14.713.

Hutan Tanaman Industri

HTI Siap Panen

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan hutan tanaman industri dari SAL, entitas anak, yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

	2016
Saldo awal	273.075
Panen	(32.596)
Nilai buku neto	240.479

HTI Dalam Pengembangan

	2016	2015
Saldo awal	8.651	6.146
Penambahan tahun berjalan	35.032	2.505
Saldo akhir	43.683	8.651

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2015	
	188.284	Nursery (Note 2q)
	14.713	Advances for land acquisitions
	281.726	Industrial timber plantations
	482.414	Land rights in process
	95.944	Deferred charges (Note 2l)
	58.537	Other non-current financial assets
	617.270	Other non-current non-financial assets
Total	1.738.888	Total

Advances for Land Acquisitions

Advances for land acquisitions represent costs related to the acquisitions of plantation areas as part of LSIP plan to secure supplies of fresh fruit bunches. LSIP appointed PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary disposed in October 2006, to facilitate and manage the land acquisition process and the handover of the land to LSIP. The advances will be settled when the area is handed over or by other process.

Up to December 31, 2016, portions of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 (2015: Rp25,057) and cash payment amounting to Rp51,481 (2015: Rp51,481). As of December 31, 2016, the outstanding advances were amounted to Rp14,713 (2015: Rp14,713).

Subsequently in February 2017, LSIP received cash settlement amounting to Rp14,713.

Industrial Timber Plantations

HTI Available for Harvest

This account represents costs and expenses incurred in developing industrial timber plantations of SAL, a subsidiary, located in several areas at province of East Kalimantan.

HTI Under Development Stage

	2015	
	6.146	Beginning balance
	2.505	Additions during the year
	8.651	Ending balance

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

SAL dan entitas anaknya, WKL, memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 73.330 hektar (2015: 73.330 hektar) yang masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 16.191 hektar (2015: 16.216 hektar) (tidak diaudit).

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Investasi keuangan ini dicatat sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar dan merupakan investasi LSIP pada saham tidak terkuotasi dari HTHI, perusahaan yang didirikan di Amerika Serikat, seperti yang diungkapkan pada Catatan 8 sebelumnya merupakan entitas asosiasi sampai hilangnya pengaruh signifikan Kelompok Usaha.

Nilai wajar investasi keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp60.027 yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data yang tidak dapat diobservasi.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount		Creditors
			2016	2015	
Rupiah					
Perusahaan					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.250.000	Juni 2017/ June 2017	900.000	1.248.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	800.000	Desember 2017/ December 2017	325.000	330.000	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	US\$16.000.000 ¹⁾	Juli 2017/ July 2017	157.600	157.600	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	700.000	September 2017/ September 2017	700.000	171.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	553.000	Maret dan Desember 2017/ March and December 2017	103.000	387.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total			2.185.600	2.293.600	Sub-total
Dolar AS					
Perusahaan					
Citibank, N.A., Jakarta (US\$34.875.000)	US\$34.875.000 ¹⁾	Maret 2017/ March 2017	- ²⁾	481.101	Citibank, N.A., Jakarta (US\$34,875,000)
Total			2.185.600	2.774.701	Total

¹⁾ Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./ This credit facility are denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency.

²⁾ Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2016 namun fasilitas kreditnya masih berlaku hingga bulan Maret 2017./ This loan was fully repaid in November 2016 but the credit facility is still available until March 2017.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

SAL and its subsidiary, WKL, have timber plantation concession rights of 73,330 hectares (2015: 73,330 hectares) which are valid until 2035 and 2049 respectively. The total area of HTI which have been planted as of December 31, 2016 is 16,191 hectares (2015: 16,216 hectares) (unaudited).

AFS Financial Asset

This financial investment is recorded as part of other non-current assets and represents LSIP's investment in the unquoted shares of HTHI, a company incorporated in the United States of America, which, as disclosed in Note 8 previously was an associate until the Group lost significant control.

The fair value of this financial investment as at December 31, 2016 was Rp60,027 which was Level 3 fair value based on unobservable market data.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,65% sampai dengan 10,75% (2015: antara 8,50% sampai dengan 10,75%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sementara fasilitas pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 1,93% sampai dengan 2,13% (2015: antara 1,64% sampai dengan 1,93%) untuk tahun yang sama.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan, sedangkan semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikannya pada masing-masing entitas anak tersebut.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, fasilitas-fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan Rp250.000 tidak digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini masing-masing akan berakhir pada bulan Juli dan September 2017.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company and subsidiaries.

Interest Rate

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.65% to 10.75% (2015: from 8.50% to 10.75%) for the year ended December 31, 2016, while the credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 1.93% to 2.13% (2015: from 1.64% to 1.93%) for the same year.

Collateral

As of December 31, 2016 and 2015, all credit facilities obtained by the Company are unsecured, while those obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantees from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiary.

Unused Credit Facility

Up to December 31, 2016, credit facilities of the Company which were obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia and PT Bank DBS Indonesia with maximum credit limits each of US\$20,000,000 and Rp250,000, respectively, were not utilized but still available. These credit facilities will expire in July and September 2017, respectively.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, pemberian pinjaman; penjualan aset jika melebihi batasan tertentu; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu.

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman-pinjaman entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas anak, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan.

Selain itu, LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait, sementara pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Company

Under the terms of the related loan agreements, the Company is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, granting of loans; disposal of assets in excess of certain threshold; and making new investments in excess of certain threshold.

Subsidiaries

Credit agreements covering the loans of subsidiaries mentioned above provide several negative covenants for the subsidiaries, such as, among others, to change the articles of association, granting of and obtain new loans without prior consent, merge with other companies, invest in new shares of other companies and engage as guarantor or pledge their assets.

In addition, LPI is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2016, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements, while as of December 31, 2015, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	566.640	760.927
Dalam Dolar AS	2.253	19.672
Lain-lain	1.867	5.801
Sub-total	570.760	786.400
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah	25.431	25.610
Dalam Dolar AS	787	505
Sub-total	26.218	26.115
Total	596.978	812.515

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 31.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Lancar	360.545	431.721
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	103.687	177.887
31 - 60 hari	27.838	50.604
61 - 90 hari	28.980	19.746
Lebih dari 90 hari	75.928	132.557
Total	596.978	812.515

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

15. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor termasuk utang retensi (Catatan 35b).

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
Others
Sub-total
Related parties (Note 31)
In Rupiah
In US Dollar
Sub-total
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 31.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

15. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables are mainly consist of payables to contractors including retention payables (Note 35b).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL
(lanjutan)**

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain beban bunga, pembelian TBS, dan ongkos angkut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**15. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS
(continued)**

Accrued Expenses

This account mainly represent accruals for, among others, interest charges, purchases of FFB, and transportation fees.

Short-term Employee Benefits Liability

This account is mainly consist of employees' salaries, benefits and bonuses.

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

16. LONG-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

Kreditor/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Angsuran dan Jatuh Tempo/ Schedule of Installments and Maturities	Pembayaran untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 / Repayments for the Year Ended December 31, 2016	Jumlah/Amount	
				2016	2015
Rupiah/Rupiah					
Entitas Anak/ Subsidiaries					
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi/ Loans for Refinancing and Investment</u>					
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000 (2015: 75.000)	Setiap kuartal hingga Desember 2017/ Quarterly until December 2017	25.000	50.000	75.000
PT Bank Permata Tbk	7.201 (2015: 14.475)	Setiap kuartal hingga Desember 2018/ Quarterly until December 2018	7.274	7.201	14.475
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	700.000	Maret 2019/ March 2019	-	700.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.690.634 (2015: 4.559.208)	Setiap kuartal hingga Desember 2027/ Quarterly until December 2027	477.829	4.434.187	4.212.016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249.797	-	5.625	9.746 ¹⁾	15.496 ¹⁾
PT Bank DBS Indonesia	- (2015: 136.000)	-	136.000	- ²⁾	136.000
Sub-total/Sub-total				5.201.134	4.452.987

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Kreditor/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Angsuran dan Jatuh Tempo/ Schedule of Installments and Maturities	Pembayaran untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 / Repayments for the Year Ended December 31, 2016	Jumlah/Amount	
				2016	2015
Dolar AS/US Dollar					
Perusahaan/ The Company					
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Modal Kerja/ Loans for Refinancing and Working Capital</u>					
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/ Singapore (US\$100.000.000)	US\$100.000.000	Oktober 2018/ October 2018	-	1.343.600	1.379.500
Entitas Anak/Subsidiaries					
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja/ Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>					
PT Bank UOB Indonesia (2015: United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore) ⁴⁾ (2016: US\$27.000.000; 2015: US\$30.000.000)	US\$27.000.000 (2015: US\$30.000.000)	Setiap kuartal hingga November 2019/ Quarterly until November 2019	40.431	362.772	413.850
DBS Bank Ltd., Singapura/Singapore (US\$10.200.000)	- (2015: US\$10.200.000)	-	137.073	- ³⁾	140.709
Sub-total/Sub-total				1.706.372	1.934.059
Total/Total				6.907.506	6.387.046
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(68.763)	(54.798)
Neto/Net				6.838.743	6.332.248
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				(295.805)	(590.445)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				6.542.938	5.741.803

¹⁾ Pinjaman ini akan saling hapus dengan piutang plasma terkait pada saat perkebunan plasma terkait diserahkan kepada petani plasma./ This loan will be offset with the related plasma receivables when the plasma plantations are handed over to the plasma farmers.

²⁾ Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2016, lebih awal dari jadwalnya./ This loan was fully repaid in January 2016 earlier than the schedule payment.

³⁾ Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2016, lebih awal dari jadwalnya./ This loan was fully repaid in December 2016 earlier than the schedule payment.

⁴⁾ Pada bulan Desember 2016, United Overseas Bank Limited, Singapura telah mengalihkan seluruh saldo dan fasilitas pinjaman LPI kepada PT Bank UOB Indonesia./ In December 2016, United Overseas Bank Limited, Singapore, transferred all the outstanding loans and credit facility of LPI to PT Bank UOB Indonesia.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,66% sampai dengan 10,80% (2015: antara 8,03% sampai dengan 11,15%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sementara pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 1,57% sampai dengan 4,28% (2015: antara 1,57% sampai dengan 3,41%) untuk tahun yang sama.

Interest Rate

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 7.66% to 10.80% (2015: from 8.03% to 11.15%) for the year ended December 31, 2016, while the credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 1.57% to 4.28% (2015: from 1.57% to 3.41%) for the same year.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan, sedangkan semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikan pada masing-masing entitas anak tersebut, kecuali:

- i) fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Bank Permata Tbk; dan
- ii) fasilitas pinjaman investasi plasma dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yang dijamin dengan hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa ("KUD"), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan korporasi dari GS.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan, MSA dan SBN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan berupa *uncommitted revolving credit facility* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000, Rp400.000 dan Rp300.000, dan batas jumlah pinjaman secara bersama-sama maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman gabungan ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2019. Namun, sampai dengan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan masih belum digunakan.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit); meminjamkan uang kepada pihak ketiga; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain kecuali Perusahaan menjadi entitas hukum yang bertahan; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan/penurunan modal saham; melakukan penyertaan saham baru dan pembiayaan belanja modal jika melebihi batasan tertentu; serta menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral

As of December 31, 2016 and 2015, the credit facilities obtained by the Company are unsecured, while all of the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiary, except for:

- i) the unsecured credit facilities from PT Bank Permata Tbk; and
- ii) plasma investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), which are secured by land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS.

Unused Credit Facility

On March 24, 2016, the Company, MSA and SBN obtained uncommitted revolving joint credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limits each amounting to Rp1,000,000, Rp400,000 and Rp300,000, respectively, and a total joint maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This joint credit facility will mature on March 2019. However, until December 31, 2016, the credit facility obtained by the Company has not been utilized.

Covenants

The Company

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); to lend money to unaffiliated parties; to merge or consolidate with other entity unless the Company will be the surviving legal entity; to change the current course of its businesses; to reduce its share capital; making new investments and capital expenditures in excess of certain threshold; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Entitas Anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); meminjamkan uang kepada pihak ketiga; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain kecuali entitas anak akan menjadi entitas hukum yang bertahan; mengubah aktivitas usaha entitas anak saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; melakukan penyertaan saham baru dan pembiayaan belanja modal jika melebihi batasan tertentu; menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum; membayarkan dividen melebihi 50% dari laba entitas anak tahun sebelumnya; melunasi utang kepada para pemegang saham; serta memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan entitas anak untuk membayar pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait, sementara pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

17. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan dasar pensiun karyawan staf dan karyawan non-staf.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to pledge their assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); to lend money to unaffiliated parties; to merge or consolidate with other entity unless the subsidiaries will be the surviving legal entity; to change the current course of their businesses; to reduce their share capital; making new investments and capital expenditures in excess of certain threshold; to sell or dispose off significant portion of their assets used in the operations; to change their legal status; to pay dividends exceeding 50% of the previous year profit; to pay their shareholders' loans; as well as to obtain credit facilities from other parties which would affect their ability to perform their obligation under the related credit agreements. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2016, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements, while as of December 31, 2015, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required.

17. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS

The Plantation Division of the Company and certain subsidiaries, have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the funds by the Company and the above-mentioned subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income for staff and non-staff employees, respectively.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2016	2015
Saldo awal	1.744.191	1.803.240
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	148.496	134.062
Biaya jasa lalu	-	(49.312)
Beban bunga	156.993	144.316
Rugi/(laba) neto aktuarial tahun berjalan	1.530	(5.152)
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	-	(157)
Sub-total	307.019	223.757
<u>Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.567)	(135.545)
Penyesuaian pengalaman	4.212	(64.467)
	1.645	(200.012)
Imbalan yang dibayarkan	(72.636)	(82.794)
Saldo akhir	1.980.219	1.744.191

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaris independen PT Kappa Konsultan Utama (2015: PT Sentra Jasa Aktuarial) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporannya tanggal 26 Januari 2017 (2015: 1 Februari 2016) adalah sebagai berikut:

17. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Changes in Employee Benefits Obligations

	2016	2015
Saldo awal	1.744.191	1.803.240
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	148.496	134.062
Biaya jasa lalu	-	(49.312)
Beban bunga	156.993	144.316
Rugi/(laba) neto aktuarial tahun berjalan	1.530	(5.152)
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	-	(157)
Sub-total	307.019	223.757
<u>Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.567)	(135.545)
Penyesuaian pengalaman	4.212	(64.467)
	1.645	(200.012)
Imbalan yang dibayarkan	(72.636)	(82.794)
Saldo akhir	1.980.219	1.744.191

The significant assumptions used in calculations of the independent firm of actuary PT Kappa Konsultan Utama (2015: PT Sentra Jasa Aktuarial) for the year ended December 31, 2016 based on their report dated January 26, 2017 (2015: February 1, 2016) are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Tingkat diskonto tahunan :	8,5% (2015: 9,0%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	8,5% (2015: 9,0%)
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan :	6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ 6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years
Tingkat kecacatan tahunan :	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate
Umur pensiun :	55 tahun/55 years of age
Referensi tingkat kematian :	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian mortality table 2011

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

:	Annual discount rate
:	Future annual salary increase
:	Annual employee turn-over rate
:	Annual disability rate
:	Retirement age
:	Mortality rate reference

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/ Basis points	(Rp151.372)/Rp172.596	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/ Basis points	Rp178.069/(Rp157.727)	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2015</u>			<u>December 31, 2015</u>
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/ Basis points	(Rp136.363)/Rp155.459	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/ Basis points	Rp156.887/(Rp139.421)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik (2015: metode ekstrapolasi) atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method (2015: extrapolation method) to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2016	
Dalam 12 bulan mendatang	93.548	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	170.630	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	297.723	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	16.518.745	Beyond 5 years
	17.080.646	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 12,26 tahun (2015: 13,42 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2016 was 12.26 years (2015: 13.42 years).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	2016
Liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset	31.086
Utang plasma	27.680
Total	58.766

Liabilitas Diestimasi atas Biaya Pembongkaran Aset

Akun ini merupakan estimasi liabilitas atas biaya-biaya untuk membongkar dan memindahkan seluruh struktur dan aset pabrik penyulingan dan fraksinasi MKS dan pabrik margarin Kelompok Usaha yang berada di atas lokasi yang disewa, dan biaya pemulihan atas lokasi yang disewa tersebut. Daerah yang disewa tersebut, yang berlokasi di Jakarta, disewa dari PT Adithya Suramitra ("Adithya"), pihak berelasi (Catatan 31) dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") II, sementara yang berlokasi di Surabaya disewa dari Pelindo III.

Mutasi dari akun ini, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	27.478
Perubahan nilai sekarang sehubungan dengan berlalunya waktu dan perubahan tingkat diskonto	3.608
Saldo akhir	31.086

Rugi yang berasal dari perubahan estimasi penyisihan untuk biaya pembongkaran aset masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Arus kas keluar atas manfaat ekonomis dari provisi ini diharapkan akan terjadi pada tahun 2019, 2021 dan 2032.

18. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2015	
Estimated liabilities for assets dismantling costs	27.478	
Plasma payables	30.088	
Total	57.566	Total

Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs

This account represents estimated liabilities for the costs to dismantle and remove all structures and items of certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group which are located on the rented sites, and the costs of restoration of the said rented sites. The said rented sites, that are located at Jakarta, are leased from PT Adithya Suramitra ("Adithya"), a related party (Note 31) and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") II, while the rented sites located at Surabaya are leased from Pelindo III.

Movements of this account which is recorded as part of "Other Non-current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2015	
Beginning balance	25.198	
Changes in present value due to the passage of time and change in discount rate	2.280	
Ending balance	27.478	Ending balance

Losses arising from changes in estimates of provision for assets dismantling costs are presented as part of "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The resulting outflows of economic benefits of this provision are expected to take place in 2019, 2021 and 2032.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
31 Desember 2016			
Indofood Agri Resources Ltd., Singapura	11.387.745.000	73,46%	2.277.549
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.035.306.400	6,68%	207.061
Taufik Wiraatmadja *)	120.000	- *)	24
Tan Agustinus Dermawan *)	50.000	- *)	10
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	3.078.088.600	19,86%	615.618
Sub-total	15.501.310.000	100%	3.100.262
Saham tresuri	315.000.000		63.000
Total	15.816.310.000		3.163.262

19. EQUITY

Share Capital

Details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Shareholders	Jumlah/ Amount
December 31, 2016	
Indofood Agri Resources Ltd., Singapore	2.277.549
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	207.061
Taufik Wiraatmadja *)	24
Tan Agustinus Dermawan *)	10
Others (with ownership interest below 5% each, including public)	615.618
Sub-total	3.100.262
Treasury shares	63.000
Total	3.163.262

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
31 Desember 2015			
Indofood Agri Resources Ltd., Singapura	11.387.745.000	73,46%	2.277.549
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.012.185.000	6,53%	202.437
Taufik Wiraatmadja *)	120.000	- *)	24
Tan Agustinus Dermawan *)	50.000	- *)	10
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	3.101.210.000	20,01%	620.242
Sub-total	15.501.310.000	100%	3.100.262
Saham tresuri	315.000.000		63.000
Total	15.816.310.000		3.163.262

Shareholders	Jumlah/ Amount
December 31, 2015	
Indofood Agri Resources Ltd., Singapore	2.277.549
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	202.437
Taufik Wiraatmadja *)	24
Tan Agustinus Dermawan *)	10
Others (with ownership interest below 5% each, including public)	620.242
Sub-total	3.100.262
Treasury shares	63.000
Total	3.163.262

*) Taufik Wiraatmadja dan Tan Agustinus Dermawan masing-masing adalah Komisaris dan Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan masing-masing dibawah 0,01%. / Taufik Wiraatmadja and Tan Agustinus Dermawan are Commissioner and Director of the Company, respectively, with equity ownership below 0.01%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium
Saldo 31 Desember 2016 dan 2015	2.725.988

Rincian dari selisih neto nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

19. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

**Selisih Neto
Nilai Transaksi
dengan Entitas
Sepengendali/
Net Differences
in Values of
Transactions with
Entities Under
Common Control**

Balance, December 31, 2016 and 2015

The details of net differences in values of transactions with entities under common control are as follows:

Entitas yang Diakuisisi/ Acquired Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan Kas/ Total Cash Considerations	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih Nilai Transaksi/ Differences in Values of Transactions
PT Lajuperdana Indah	28 Juli 2008/ July 28, 2008	Rp375.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp375,000 for 60% equity ownership	252.143	122.857
Entitas yang diakuisisi dari Rascal Holdings Limited: <i>Entities acquired from Rascal Holdings Limited:</i> (i) PT Swadaya Bhakti Negaramas; (ii) PT Mentari Subur Abadi dan entitas anak/ <i>and a subsidiary</i> (PT Agro Subur Permai); (iii) PT Mega Citra Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> (PT Gunta Samba dan PT Multi Pacific International)	9 Maret 2007/ March 9, 2007	Rp125.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp125,000 for 60% equity ownerships	62.482	62.518
Akuisisi saham LSIP dari IndoAgri/ <i>Acquisition of LSIP's shares from IndoAgri</i>	8 Desember 2010/December 8, 2010	Rp488.488 untuk 3,08% kepemilikan saham/ Rp488,488 for 3.08% equity ownership	442.251	46.237
Penjualan tanah ke ISM/ <i>Sale of land to ISM</i>	22 Mei 2006/ May 22, 2006	Rp2.000	1.251	(749)
Total				230.863

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Komponen lainnya dari ekuitas

Akun ini merupakan selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan non-pengendali dan perubahan ekuitas entitas anak.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Seperti diungkapkan pada Catatan 1, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 15 Maret 2011 telah menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp200 (nilai penuh), sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh telah meningkat dari 2.530.610 saham menjadi 12.653.050.000 saham.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 3.163.260.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.100 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.349.449 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp200 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp1.100 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dividen Kas

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp77.507 atau Rp5 (nilai penuh) per saham (2015: Rp248.021 atau Rp16 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang sahamnya, sedangkan entitas-entitas anak tertentu juga membagikan dividen kas sebesar Rp105.029 (2015: Rp152.613) kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya.

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 27 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 November 2014, dengan pembelian maksimum sejumlah 315.000.000 saham atau sekitar 2% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

19. EQUITY (continued)

Other components of equity

This account represents differences arising from acquisitions of NCI and changes in the equities of subsidiaries.

Share Split

As disclosed in Note 1, on March 15, 2011, the Minister of Law and Human Rights has approved the stock split from the original par value of Rp1,000,000 (full amount) per share to become Rp200 (full amount) per share, and thus total issued and fully paid share capital was increased from 2,530,610 shares to 12,653,050,000 shares.

Initial Public Offering

On June 9, 2011, the Company completed the initial public offering of its 3,163,260,000 shares to the public at Rp1,100 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,349,449 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp200 - full amount) and the offering price per share (Rp1,100 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Cash Dividends

During the year ended December 31, 2016, the Company distributed cash dividends amounting to Rp77,507 or Rp5 (full amount) per share (2015: Rp248,021 or Rp16 (full amount) per share) to its shareholders, while certain subsidiaries also distributed cash dividends amounting to Rp105,029 (2015: Rp152,613) to their respective non-controlling shareholders.

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on May 24, 2013, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from May 27, 2013 up to November 23, 2014, with maximum buyback of 315,000,000 shares or approximately 2% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham tresuri sebanyak 315.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp261.161, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016 (2015: 5 Mei 2015) yang disahkan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, No. 9 tanggal 2 Juni 2016 (2015: No. 12 tanggal 5 Mei 2015), para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 (2015: Rp5.000).

Kepentingan Nonpengendali

KNP pada entitas-entitas anak terutama berasal dari LSIP dan entitas anak, LPI, SBN, MCP dan entitas anak, MSA dan entitas anak, dan MPM dan entitas anak.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada setiap RUPST.

19. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

Up to December 31, 2016, the Company accomplished the maximum 315,000,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp261,161, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on June 2, 2016 (2015: May 5, 2015), which was covered by Notarial Deed No. 9 dated June 2, 2016 (2015: No. 12 dated May 5, 2015), of Desman, S.H., M.Hum, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 (2015: Rp5,000).

Non-controlling Interests

NCI in the subsidiaries are mainly represent those of LSIP and subsidiaries, LPI, SBN, MCP and subsidiaries, MSA and a subsidiary, and MPM and subsidiaries.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2016 and 2015. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Kelompok Usaha menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek	2.185.600	2.774.701	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.838.743	6.332.248	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	730.000	730.000	Due to related parties
	9.754.343	9.836.949	
Dikurangi kas dan setara kas	1.867.975	1.461.302	Less cash and cash equivalents
Utang neto	7.886.368	8.375.647	Net debts
Total ekuitas	17.618.288	17.231.401	Total equity
Rasio pengungkit neto	0,45	0,49	Net gearing ratio

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, due to related parties, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

20. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	9.953.285	9.981.636	Third parties
Pihak berelasi	4.577.653	3.853.808	Related parties
Total	14.530.938	13.835.444	Total

20. SALES

The details of sales are as follows:

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2016 and 2015, the details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN (lanjutan)

	2016	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.665.189	11,46%

Penjualan di atas dilakukan oleh divisi Minyak dan Lemak Nabati.

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2g dan 31.

20. SALES (continued)

	2015	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.526.267	11,03%

The above sales were made by the Edible Oil and Fats division.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2g and 31.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	4.893.532	4.243.424
Biaya panen, pemupukan dan pemeliharaan	1.990.655	2.171.239
Biaya pabrikasi dan overhead lainnya	4.403.878	4.365.335
Beban pokok produksi	11.288.065	10.779.998
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	800.898	765.566
Pembelian	91	-
Pemakaian sendiri	(17.872)	(9.716)
Akhir tahun	(990.184)	(800.898)
Beban pokok penjualan	11.080.998	10.734.950

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2016	2015
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	256.281	259.082
Biaya distribusi dan penjualan lainnya	120.773	50.166
Iklan dan promosi	83.521	149.984
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30.567	31.689
Lain-lain	60.086	56.730
Total	551.228	547.651

21. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Harvesting, upkeep and cultivation cost
Manufacturing and other overhead expenses
Cost of goods manufactured
Finished goods inventories
At beginning of year
Purchases
Internal consumption
At end of year
Cost of goods sold

During the years ended December 31, 2016 and 2015, there was no purchase made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Freight, taxes and other sales administration
Distribution and other selling expenses
Advertising and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Others
Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	584.129	577.630
Pajak dan perijinan	58.863	42.523
Penyusutan dan amortisasi	56.837	58.988
Listrik, air dan sewa	44.709	39.931
Jasa tenaga ahli	44.335	40.133
Perjalanan dinas	36.963	39.591
Reparasi dan pemeliharaan	22.676	44.931
Lain-lain	60.429	73.513
Total	908.941	917.240

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and employee benefits
Taxes and licenses
Depreciation and amortization
Electricity, water and rental
Professional fees
Travelling
Repairs and maintenance
Others

24. PENGHASILAN OPERASI LAIN

	2016	2015
Selisih neto saling hapus aset dan liabilitas keuangan (Catatan 35b)	107.308	-
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	17.261	21.683
Penjualan cangkang inti kelapa sawit	12.555	18.739
Penjualan sertifikat <i>green palm</i>	9.234	9.232
Penjualan bibit kelapa sawit	5.977	8.659
Penghasilan sewa	4.607	6.657
Laba pelepasan aset tetap	2.431	1.590
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	55.060
Lain-lain	70.339	59.576
Total	229.712	181.196

24. OTHER OPERATING INCOME

Net difference in offsetting financial asset and liability (Note 35b)
Recovery of allowance for decline in market values of inventories
Sales of palm kernel shell
Sales of green palm certificates
Sundry sales of oil palm seedlings
Rental income
Gains on disposals of fixed assets
Net foreign exchange gain arising from operating activities
Others

25. BEBAN OPERASI LAIN

	2016	2015
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	48.622	24.871
Beban perkebunan plasma	26.920	50.281
Amortisasi beban tangguhan	22.302	27.890
Amortisasi SBE piutang plasma	14.123	42.613
Beban pemeriksaan pajak	3.004	14.013
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	855	-
Lain-lain	53.322	25.229
Total	169.148	184.897

25. OTHER OPERATING EXPENSES

Provision for decline in market values and obsolescence of inventories
Plasma plantations charges
Amortization of deferred charges
EIR amortization of plasma receivables
Tax assessment expenses
Net foreign exchange losses arising from operating activities
Others

26. PENGHASILAN KEUANGAN

	2016	2015
Penghasilan bunga atas jasa giro dan deposito berjangka	66.072	90.573
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	58.762	-
Pajak final atas penghasilan bunga	(13.210)	(19.447)
Lain-lain	1.297	8.396
Total	112.921	79.522

26. FINANCE INCOME

Interest income from cash in banks and time deposits
Net foreign exchange gain arising from financing activities
Final tax on interest income
Others

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN KEUANGAN

	2016	2015
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	599.934	619.189
Pinjaman dari pemegang saham	75.535	77.715
Pinjaman dari pihak berelasi	26.897	32.142
Lain-lain	-	5
Biaya bank	15.425	19.356
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	249.188
Total	717.791	997.595

Interest expenses from:
Bank loans
Loans from shareholders
Loans from related parties
Others
Bank charges
Net foreign exchange losses arising from financing activities

Total

27. FINANCE COSTS

28. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI DAN IMBALAN KERJA

Beban penyusutan, amortisasi dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2016	2015
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 10)	874.186	822.473
Tanaman perkebunan (Catatan 11)	345.052	312.582
Aset tidak lancar lainnya	49.836	48.641
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	2.551.298	2.631.688
Penyisihan imbalan kerja	307.019	223.757
Pelatihan dan pendidikan	57.917	52.947
Beban dana pensiun iuran pasti	19.382	19.369

28. DEPRECIATION, AMORTIZATION AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

The following depreciation, amortization and employee benefits expenses have been included in arriving at operating profit:

Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses
Fixed assets (Note 10)
Plantations (Note 11)
Other non-current assets
Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
Salary and wages
Provision for employee benefits
Training and education
Contribution to defined contribution pension plan

Beban Riset dan Pengembangan

Beban riset dan pengembangan, yang dibebankan pada saat terjadinya, adalah sebesar Rp35.188 (2015: Rp37.800) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Research and Development Costs

Research and development costs, which are expensed as incurred, amounted to Rp35,188 (2015: Rp37,800) for the year ended December 31, 2016, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar Dimuka

	2016	2015	
Pajak pertambahan nilai, neto	249.045	220.732	<i>Value added taxes, net</i>
Pajak penghasilan	2.062	667	<i>Income taxes</i>
Lain-lain	-	573	<i>Others</i>
Total	251.107	221.972	Total

Utang Pajak

	2016	2015	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2) dan 23	7.751	9.613	<i>Articles 4(2) and 23</i>
Pasal 15	195	211	<i>Article 15</i>
Pasal 21	4.701	5.581	<i>Article 21</i>
Pasal 22	385	221	<i>Article 22</i>
Pasal 25	25.811	33.799	<i>Article 25</i>
Pasal 26	140	56	<i>Article 26</i>
Pasal 29 ¹⁾	189.704	1.053	<i>Article 29¹⁾</i>
Pajak pertambahan nilai, neto	14.031	27.702	<i>Value added taxes, net</i>
Total	242.718	78.236	Total

¹⁾ Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka sebesar Rp350.975 (2015: Rp5.676) pada tanggal 31 Desember 2016./Net of prepaid income taxes amounting to Rp350,975 (2015: Rp5,676) as of December 31, 2016.

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.394.625	658.387
Ditambah/(dikurangi):		
Eliminasi biaya pinjaman antar perusahaan yang dikapitalisasi	49.728	99.142
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar tanaman perkebunan dan aset tetap entitas-entitas anak pada saat akuisisi	112.306	114.207
Eliminasi laba penjualan bibit antar entitas anak	1.161	9.497
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(877.325)	(296.138)
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	103.494	(10.921)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	783.989	574.174
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	60.795	38.907
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.754	5.194
Penyusutan dan amortisasi	(3.831)	(459)
Amortisasi SBE piutang karyawan	(202)	(22)
Perubahan neto penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(43)	(2.065)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	48.379	51.497
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(24.689)	(28.358)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	868.152	638.868

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2015 ke Kantor Pajak.

29. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	658.387
Add/(deduct):	
<i>Elimination of capitalized inter-company borrowing costs</i>	99.142
<i>Depreciation of fair value adjustments to the plantations and fixed assets of subsidiaries upon acquisition</i>	114.207
<i>Elimination of profit on sales of seeds among the subsidiaries</i>	9.497
<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>	(296.138)
<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>	(10.921)
<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>	574.174
Temporary differences:	
<i>Provision for employee benefits</i>	38.907
<i>Net changes in accruals for costs of employee benefits</i>	5.194
<i>Depreciation and amortization</i>	(459)
<i>EIR amortization of loans to employee</i>	(22)
<i>Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories</i>	(2.065)
Permanent differences:	
<i>Non-deductible expenses</i>	51.497
<i>Income already subjected to final tax</i>	(28.358)
Taxable profit attributable to the Company	638.868

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2015, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2015 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Penghasilan kena pajak		
Perusahaan	868.152	638.868
Entitas anak	1.880.679 ¹⁾	1.526.326 ¹⁾
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(217.038)	(159.717)
Entitas anak	(400.738) ²⁾	(318.325) ²⁾
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya		
Perusahaan	(47.906)	(12.290)
Entitas Anak	(1.554)	(3.843)
Total beban pajak penghasilan kini	(667.236)	(494.175)

(Beban)/manfaat pajak penghasilan tanguhan

Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	15.199	9.727
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	939	1.299
Penyusutan dan amortisasi	(958)	(114)
Amortisasi SBE piutang karyawan	(51)	(6)
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	25.874	(2.730)
Perubahan neto penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(11)	(516)
Sub-total	40.992	7.660

Entitas anak

Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(206.817)	149.982
Penyisihan imbalan kerja	42.087	23.713
Aset tetap dan tanaman perkebunan:		
Kapitalisasi biaya pinjaman	12.233	24.599
Penyusutan dan amortisasi	(2.440)	9.575
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman perkebunan belum menghasilkan	(15.246)	(25.931)
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	3.620	10.654
Piutang karyawan	(91)	(34)

29. TAXATION (continued)

Income Tax Expense

Details of income tax expense are as follows :

Taxable profit	
The Company	
Subsidiaries	
Income tax expense - current	
The Company	
Subsidiaries	
Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years	
The Company	
Subsidiaries	
Total income tax expense - current	
Deferred income tax (expense)/benefit	
The Company	
Provision for employee benefits	
Net changes in accruals for costs of employee benefits	
Depreciation and amortization	
EIR amortization of loans to employee	
Net changes in unrealized inter-company profits	
Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories	
Sub-total	
Subsidiaries	
Tax loss carried forward	
Provision for employee benefits	
Fixed assets and plantations:	
Capitalization of borrowing costs	
Depreciation and amortization	
Capitalization of labor costs to immature plantations	
EIR amortization of:	
Plasma receivables	
Loans to employees	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

(Beban)/manfaat pajak penghasilan tanggungan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perubahan neto laba penjualan bibit antar entitas-entitas anak
Perubahan neto penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan
Perubahan neto penyisihan atas penurunan nilai:
Piutang plasma
Piutang usaha
Uang muka
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar

Sub-total

(Beban)/manfaat pajak penghasilan tanggungan neto

Beban pajak penghasilan, neto

2016

2015

(180)

7.811

(1.846)

13

4.939

1.465

(4.135)

(158.587)

(117.595)

(784.831)

2.374

1.299

(204)

-

-

(790)

(2.230)

193.007

200.667

(293.508)

29. TAXATION (continued)

Income Tax Expense (continued)

Deferred income tax (expense)/benefit (continued)

Subsidiaries (continued)

*Net changes in profit on sales of seeds among the subsidiaries
Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories
Net changes in provision for impairment of:
Plasma receivables
Trade receivables
Advances
Net changes in unrealized inter-company profits
Net changes in accruals for costs of employee benefits*

Sub-total

Net deferred income tax (expense)/benefit

Income tax expense, net

¹⁾ Termasuk pendapatan dari SSP sebesar Rp78.260 (2015: Rp75.422) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang dikenakan pajak final sebesar 1,2%./Including revenues of SSP amounting to Rp78,260 (2015: Rp75,422) for the year ended December 31, 2016 which are subject to final income tax of 1.2%.

²⁾ LSIP menggunakan tarif 20% dalam menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP 56/2015"). Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, LSIP memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015./LSIP applied tax rate of 20% in computing its corporate income tax expense for the year ended December 31, 2016 and 2015 in accordance with Government Regulation No. 56/2015 ("PP 56/2015"). Based on the Monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, LSIP fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

Dibebankan ke laba rugi
Pajak penghasilan badan
Kini
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya

2016

2015

(617.776)

(49.460)

(667.236)

(478.042)

(16.133)

(494.175)

Charged to profit or loss

*Corporate income tax
Current year
Adjustment in respect of the previous years*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Komponen utama beban pajak penghasilan
(lanjutan)**

	2016	2015
<i>Dibebankan ke laba rugi (lanjutan)</i>		
Pajak tangguhan		
Kini	166.834	319.444
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(284.429)	(118.777)
	(117.595)	200.667
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(784.831)	(293.508)
<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Pajak tangguhan		
Rugi/(laba) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	411	(50.003)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.394.625	658.387
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(297.850)	(119.291)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	19.809	18.745
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(172.901)	(58.052)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(49.460)	(16.133)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(284.429)	(118.777)
Beban pajak penghasilan	(784.831)	(293.508)

29. TAXATION (continued)

**Primary components of income tax expense
(continued)**

<i>Charged to profit or loss (continued)</i>
Deferred tax
Current year
Adjustment in respect of the previous years
Income tax expense charged to profit or loss
<i>Charged to other comprehensive income</i>
Deferred tax
Re-measurement losses/(gains) of employee benefits liability

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
<i>Income already subjected to final tax</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
<i>Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years</i>
Income tax expense

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPH badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

29. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
2016	17.486	-	2016
2015	24.146	24.146	2015
2007	791	791	2007
Sub-total	42.423	24.937	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2016	10.431	-	2016
2015	90.309	90.412	2015
2014	23.242	26.000	2014
2013	866	2.973	2013
2012	14	14	2012
2011	-	57	2011
2010	11.419	11.419	2010
Sub-total	136.281	130.875	<i>Sub-total</i>
Total	178.704	155.812	Total

Perusahaan

PPh Tahun 2006

Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, penghasilan kena pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557 sehingga kelebihan pembayaran pajak yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp23.975 dikoreksi menjadi kurang bayar Rp35.066. Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut.

Atas surat keberatan ini, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan penghasilan kena pajak untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078 dan kurang bayar pajak menjadi sebesar Rp24.739. Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009.

29. TAXATION (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

The Company

2006 Income Tax

Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, the Company's reported taxable profit for fiscal year 2006 was increased from Rp297,728 to Rp467,557, and accordingly the claims for refund of income tax reported by the Company of Rp23,975 was reversed to become tax liability of Rp35,066. The Company filed an objection letter dated May 12, 2008 on such assessment.

In response to the said objection, the Tax Office issued its tax decision letter on May 13, 2009, which revised its previous assessment of the taxable profit for the same fiscal year as mentioned above, to become Rp441,078 and tax liability to become Rp24,739. The Company filed an appeal to the Tax Court in August 2009.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPh Tahun 2006 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan telah menerima putusan Pengadilan Pajak No. 35131/PP/M.XVI/15/2011 yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2011, atas banding tersebut, yang memutuskan untuk mengabulkan banding Perusahaan, sehingga menjadi lebih bayar pajak sebesar Rp23.167. Jumlah yang tidak disetujui sebesar Rp808 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2011. Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp47.906 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara ("KPPN").

Melalui suratnya tertanggal 24 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada Perusahaan atas permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP") melalui suratnya tanggal 16 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2014, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari DJP. Sebagai tindak lanjut dari putusan Mahkamah Agung tersebut, DJP menerbitkan Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali ("SP2PK") pada bulan September 2016 untuk menagih jumlah kurang bayar Perusahaan sesuai dengan putusan tersebut diatas sebesar Rp47.906. Kemudian pada bulan November 2016, Perusahaan mengembalikan sejumlah Rp47.906 kepada KPPN.

PPh Tahun 2006 - Imbalan Bunga

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak diatas, Perusahaan menyampaikan permohonan pemberian imbalan bunga yang kemudian ditolak oleh DJP. Perusahaan mengajukan permohonan pembayaran imbalan bunga melalui Pengadilan Pajak, dan dengan surat No. KEP-00032/IB.PPH/WPJ.19/KP.0203/2013 tanggal 29 Oktober 2013, DJP memutuskan pembayaran bunga kepada Perusahaan sehubungan dengan diterimanya permohonan gugatan terkait pemberian imbalan bunga. Pemberian imbalan bunga sebesar Rp11.120 ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 November 2013.

29. TAXATION (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

The Company (continued)

2006 Income Tax (continued)

On January 30, 2012, the Company received decision No. 35131/PP/M.XVI/15/2011, which was issued on November 22, 2011, from the Tax Court on the said appeal, which decided to grant the Company's appeal for an overpayment of tax amounting to Rp23,167. The unapproved amount of Rp808 was charged to profit and loss of 2011. On March 20, 2012, the Company received the refund amounting to Rp47,906 from Office of the State Treasury Services ("Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara" or "KPPN").

Through its letter dated May 24, 2012, the Tax Court informed the Company for the request for revisitation from the Directorate General of Taxes ("DGT") through its letter dated April 16, 2012 to the Supreme Court. On June 26, 2012, through the Tax Court, the Company filed a counter memorandum for such request for revisitation to the Supreme Court.

In June 2014, the Supreme Court ruled in favor of DGT. In response to the said decision from the Supreme Court, DJP issued Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali ("SP2PK") in September 2016 to collect the Company's tax liability amounting to Rp47,906. Subsequently, on November 2016, the Company has repaid the amount of Rp47,906 to KPPN.

2006 Income Tax - Interest Rewards

Based on the above-mentioned Tax Court's decision, the Company filed a request for interest rewards from the DGT but was declined. The Company requested for interest rewards payments through the Tax Court with letter No. KEP-00032/IB.PPH/WPJ.19/KP.0203/2013 dated October 29, 2013, the DGT in favor of the Company for payment of interests. The interest rewards amounting to Rp11,120 were received by the Company on November 25, 2013.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPh Tahun 2006 - Imbalan Bunga (lanjutan)

Melalui suratnya tertanggal 31 Oktober 2013, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada Perusahaan atas permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali dari DJP kepada Mahkamah Agung terkait putusan Pengadilan Pajak tentang gugatan pemberian imbalan bunga oleh DJP melalui suratnya tanggal 24 Juli 2013 kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 November 2013, Perusahaan menyampaikan kontra memori atas permohonan peninjauan kembali tersebut melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

PPN Tahun 2013

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp17.493. Perusahaan menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp7 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp17.486 pada bulan Agustus 2016 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak Perkebunan

PPN atas Aktivitas Perkebunan

Pada bulan April 2013, entitas-entitas anak tertentu menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar terkait PPN masukan tahun pajak 2011 sebesar Rp4.251 dan telah mengajukan keberatan terkait kepada Kantor Pajak sebesar Rp4.165.

Pada bulan Oktober dan November 2013, entitas-entitas anak tersebut menerima surat keputusan yang menyatakan penolakan atas keberatan yang diajukan, dan kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak surat keputusan tersebut.

29. TAXATION (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

The Company (continued)

2006 Income Tax - Interest Rewards (continued)

Through its letter dated October 31, 2013, the Tax Court informed the Company of the request for revisitation from the DGT to the Supreme Court regarding the Tax Court's decision of interest reward through DGT's letter dated July 24, 2013. On November 26, 2013, through the Tax Court, the Company filed a counter memorandum for such request for revisitation. Up to February 21, 2017, the Company has not received decision from the Supreme Court for such request for revisitation.

2013 VAT

In June 2016, the Company received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to VAT for 2013 fiscal year with total underpayments amounting to Rp17,493. The Company accepted the assessment amounting to Rp7 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp17,486 in August 2016 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Up to February 21, 2017, the Company has not received decision from the Tax Office.

The Company and Plantations Subsidiaries

VAT arising from Plantations Activities

In April 2013, certain subsidiaries received tax decision letters for their underpayment for these VAT-in for fiscal year 2011 totalling Rp4,251, for which they have submitted objection letters to the Tax Office amounting to Rp4,165.

In October and November 2013, those subsidiaries received decision letter that rejected the said objection, and subsequently filed an appeal to the Tax Court against the said decision letter.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak Perkebunan (lanjutan)

PPN atas Aktivitas Perkebunan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret dan 15 Juni 2015, entitas-entitas anak tersebut menerima keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding entitas-entitas anak tersebut. Pada tanggal 6 Mei, 11 Mei, dan 6 Agustus 2015, entitas-entitas anak tersebut telah menerima total pengembalian neto dari KPPN sebesar Rp4.000 setelah disalinghapuskan dengan pembayaran pajak bumi dan bangunan tahun 2015 sebesar Rp191. Selisih sebesar Rp26 dari total keberatan sebesar Rp4.165 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2015.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") yang merevisi Peraturan No. 78/PMK.03/2010, secara khusus Pasal 2A, yang memutuskan bahwa PKP termasuk mereka yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

29. TAXATION (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

The Company and Plantations Subsidiaries (continued)

VAT arising from Plantations Activities (continued)

On March 20 and June 15, 2015, those subsidiaries received decisions from the Tax Court in favor of the subsidiaries' appeal. On May 6 and 11, and August 6, 2015, those subsidiaries received the net refund from KPPN amounting to Rp4,000 after being offset with payment of property taxes for year 2015 amounting to Rp191. The difference of Rp26 from the total objection of Rp4,165 was charged to profit and loss of 2015.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") which revised Regulation No. 78/PMK.03/2010, specifically Article 2A which determines that PKP include those who process non-VAT-able goods to become VAT-able goods through the PKP's own processing unit or tooling.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decided that PKP whose sold plantations/agricultures goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect output VAT. Accordingly, input VAT related to the plantations/agricultures activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

LSIP

Kurang Bayar Pajak

Pada bulan April 2014, LSIP juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh pasal 4(2), 21, 22, 23, 26 dan PPN, termasuk sanksi administrasi untuk tahun fiskal 2012, dengan total kekurangan sebesar Rp22.922. LSIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp58 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp22.864 pada bulan Juli 2014 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada bulan November 2014, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut. Selanjutnya, pada bulan Januari 2015, LSIP mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2015, DJP telah mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan oleh LSIP kepada Pengadilan Pajak dan selanjutnya, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP untuk SKPKB PPN masa Januari sampai Oktober 2012 dan Desember 2012.

Pada bulan Mei 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak terhadap Surat Uraian Banding yang dikeluarkan oleh DJP. Pada awal Maret 2016, LSIP menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak yang menolak semua permohonan banding yang diajukan LSIP. Pada bulan Mei 2016, LSIP mengajukan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2017, LSIP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung.

29. TAXATION (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

LSIP

Tax Underpayments

In April 2014, LSIP also received SKPKB from the Tax Office pertaining to income taxes articles 4(2), 21, 22, 23, 26 and VAT including the related administrative penalty for fiscal year 2012, with total underpayments amounting to Rp22,922. LSIP accepted decision for tax underpayment amounting to Rp58 but filed an appeal for the decision for tax underpayment amounting to Rp22,864 in July 2014 after made full payment in accordance with the existing tax regulation.

In November 2014, LSIP received Decision Letter of the DGT which rejected such objection letter. Subsequently, in January 2015, LSIP filed an appeal letter to the Tax Court. In April 2015, the Directorate General of Tax issued a description of appeal letter to respond the objection letter sent by LSIP to Tax Court and accordingly, the Tax Court requested an argument letter against the description of appeal letter from LSIP in relation to SKPKB VAT for the period January until October 2012 and December 2012.

In May 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court against the description of appeal letter which issued by the DGT. At the beginning of March 2016, LSIP received the original copy of Decision Letter from the Tax Court which rejected all of the appeal letters. In May 2016, LSIP submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court. Up to February 21, 2017, LSIP has not received decision from the Supreme Court.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar Pajak (lanjutan)

Pada bulan November 2016, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan pasal 29 untuk tahun pajak 2011, dimana LSIP diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk bunga terkait masing-masing sebesar Rp1.532 dan Rp736. LSIP menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan melunasi seluruhnya pada bulan Desember 2016. LSIP membebaskan pembayaran pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp1.532 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta pembayaran bunga sebesar Rp736 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurang Bayar PPN

Pada bulan Desember 2014, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN atas penyerahan barang di kawasan perdagangan bebas termasuk sanksi administratif terkait untuk masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010, dan Desember 2010 sebesar Rp12.516. Pada bulan Februari 2015, LSIP melunasi kekurangan pembayaran PPN beserta sanksi administratif terkait. LSIP membebaskan pembayaran atas kekurangan pembayaran PPN tersebut pada laba rugi tahun 2015.

Pada bulan Februari 2015, LSIP mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor Pajak setelah sebelumnya melunasi kurang bayar sesuai peraturan pajak yang berlaku. Pada bulan Mei 2015, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut.

Selanjutnya pada bulan Agustus 2015, LSIP telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan yang sama Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Uraian Banding ke DJP.

29. TAXATION (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

LSIP (continued)

Tax Underpayments (continued)

In November 2016, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income taxes article 29 for fiscal year 2011, whereby LSIP was required to pay tax underpayment and the related interest amounting to Rp1,532 and Rp736, respectively. LSIP agreed with the result of the tax assessment and had fully paid in December 2016. LSIP charged the payment of income tax underpayment of Rp1,532 to "Income Tax Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the payment of interest of Rp736 to "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

VAT Underpayments

In December 2014, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT related to transfer of goods in free trade zone including the related administrative penalty for fiscal period of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totaling Rp12,516. In February 2015, LSIP settled the VAT underpayment and the related administrative penalty. LSIP charged the payment of VAT underpayment profit and loss of 2015.

In February 2015, LSIP submitted an objection to the Tax Office against the said SKPKB after settling the underpayment in accordance with the existing tax regulation. In May 2015, LSIP received Decision Letter from the DGT which rejected such objection.

Subsequently in August 2015, LSIP filed an appeal to the Tax Court and within the same month, the Tax Court requested the DGT the appeal description letter.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar PPN (lanjutan)

Pada bulan November 2015, DJP mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan LSIP kepada Pengadilan Pajak kemudian Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP. Pada bulan Desember 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2016, Pengadilan Pajak mengeluarkan Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding LSIP untuk PPN masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp12.516 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 21 Februari 2017, LSIP menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari DJP untuk membayar kelebihan pembayaran PPN masa pajak Desember 2009.

LPI - PPN

Pada tanggal 19 Januari 2012, LPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi keberatan SKP PPN tahun fiskal 2006 sampai dengan 2009 dari Kantor Pajak sebesar Rp16.442 (belum termasuk bunga). Pada tanggal 21 Februari 2016, LPI telah menerima putusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. Berdasarkan putusan tersebut, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan LPI sebesar Rp15.736 dan jumlah yang disetujui sebesar Rp706 (belum termasuk bunga) akan dikembalikan oleh Kantor Pajak kepada LPI.

Kemudian LPI mengajukan permohonan peninjauan kembali dan menyampaikan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung melalui suratnya bertanggal 6 April 2016. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2017, LPI belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

29. TAXATION (continued)

LSIP (continued)

VAT Underpayments (continued)

In November 2015, the DGT issued an appeal description letter to respond to the appeal letter sent by LSIP to the Tax Court and then the Tax Court requested LSIP to provide an argument letter against the appeal description letter. In December, 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court.

In November 2016, the Tax Court issued Formal Decision Letters to accept all the LSIP's appeal for VAT for fiscal periods of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totalling Rp12,516 and recorded as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to February 21, 2017, LSIP received Tax Overpayment Refund Instruction from the DGT to return tax overpayment of VAT for fiscal period of December 2009.

LPI - VAT

On January 19, 2012, LPI filed an appeals to the Tax Court for the correction of VAT for fiscal years 2006 to 2009 from the Tax Office amounting to Rp16,442 (exclusive of interests). On February 21, 2016, LPI received decision from the Tax Court on the said appeals. Based on the said Tax Court's decision, the Tax Court rejected appeals filed by LPI amounting to Rp15,736 while agreed to appeals amounting to Rp706 (exclusive of interest) which will be repaid by Tax Office to LPI.

Subsequently, LPI requested for a revisitation and filed a memorandum for such request for revisitation through its letter dated April 6, 2016. Until February 21, 2017, LPI has not received decision from the Supreme Court for such request for revisitation.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

	2016	2015
Aset Pajak Tangguhan		
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	18.847	11.043
Penyisihan atas penurunan nilai :		
Piutang usaha	22	9
Piutang plasma	37.224	40.025
Uang muka	4.939	-
Penyesuaian amortisasi SBE:		
Piutang plasma	51.168	55.192
Piutang karyawan	620	788
Aset tetap, tanaman perkebunan dan beban tangguhan hak atas tanah	(288.546)	(288.179)
Laba penjualan bibit antar entitas anak yang belum direalisasi	27.997	28.177
Liabilitas imbalan kerja	468.871	428.793
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	40.785	43.874
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	40.890	13.551
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	823.883	1.030.698
Neto	1.226.700	1.363.971

Liabilitas Pajak Tangguhan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(27)	(31)
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma	(955)	-
Penyesuaian amortisasi SBE:		
Piutang plasma	(8.025)	(381)
Piutang karyawan	(27)	(1)
Aset tetap, tanaman perkebunan dan beban tangguhan hak atas tanah	444.853	438.809
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(77)	(184)
Liabilitas imbalan kerja	(17.586)	32
Neto	418.156	438.244

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang.

29. TAXATION (continued)

Deferred Tax

2015	
	Deferred Tax Assets
	<i>Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
	<i>Allowance for impairment of</i>
	<i>Trade receivables</i>
	<i>Plasma receivables</i>
	<i>Advances</i>
	<i>EIR amortization adjustment of:</i>
	<i>Plasma receivables</i>
	<i>Loans to employees</i>
	<i>Fixed assets, plantations and deferred land rights acquisition costs</i>
	<i>Unrealized profits on sales of seeds among the subsidiaries</i>
	<i>Employee benefits liability</i>
	<i>Accruals for costs of employee benefits</i>
	<i>Unrealized inter-company profits</i>
	<i>Tax loss carried forward</i>

Net

Deferred Tax Liabilities

	<i>Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
	<i>Allowance for impairment plasma receivable</i>
	<i>EIR amortization adjustment of:</i>
	<i>Plasma receivables</i>
	<i>Loans to employees</i>
	<i>Fixed assets, plantations and deferred land rights acquisition costs</i>
	<i>Accruals for costs of employee benefits</i>
	<i>Employee benefits liability</i>

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dari penjualan MKS dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amounts Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2014	2.606	2.347	22	237
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015					
Perusahaan/The Company					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2013	70.441	67.836	2.605	-
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2013	29.687	27.945	1.742	-

29. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on cash flow forecast comprising revenues from CPO sales and the related costs required to attain those revenues.

Tax Assessment Results

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Claims for Income Taxes and Value Added Tax Refund Based on the Reported Amounts

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

	Tahun Pajak/ Fiscal Year			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016				
<u>Perusahaan/The Company</u>				
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 29/Article 29	2006	47.906	47.906	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2013	17.493	7	17.486
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 4(2)/Article 4(2)	2014	3	3	-
	2013	25	25	-
Pasal 21/Article 21	2014	129	129	-
	2013	128	128	-
Pasal 23/Article 23	2014	47	47	-
	2013	36	36	-
Pasal 29/Article 29	2011	2.268	2.268	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2015	390	-	390
	2014	1.312	1.168	144
	2013	18	18	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Tax Pasal 29/Article 29	2013	68	-	68
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2010	11.236	11.236	-
	2009	1.280	1.280	-

Penghasilan Kena Pajak

	Tahun Pajak/ Fiscal Year			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2014	(196.684)	36.464	(160.220)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015				
<u>Perusahaan/The Company</u>				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2013	799.577	10.415	809.992
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2013	605.922	13.136	619.058

29. TAXATION (continued)

Tax Assessment Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016		
<u>Perusahaan/The Company</u>		
47.906	47.906	-
17.493	7	17.486
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
3	3	-
25	25	-
129	129	-
128	128	-
47	47	-
36	36	-
2.268	2.268	-
390	-	390
1.312	1.168	144
18	18	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015		
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
68	-	68
11.236	11.236	-
1.280	1.280	-

Taxable Income

Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016		
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
(196.684)	36.464	(160.220)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/Year Ended December 31, 2015		
<u>Perusahaan/The Company</u>		
799.577	10.415	809.992
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
605.922	13.136	619.058

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i> (angka penuh/ full amount)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	538.330	15.501.310.000	35	Year Ended December 31, 2016
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015	264.490	15.501.310.000	17	Year Ended December 31, 2015

30. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, terutama dengan keluarga Salim, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, particularly with the Salim family and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2016	2015	2016	2015	
Penjualan Barang					Sales of Goods
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.587	1.179	0,01%	0,01%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.665.189	1.526.267	11,46%	11,03%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	1.448.093	1.247.149	9,97%	9,01%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	214.812	165.089	1,48%	1,19%	PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur	95.372	71.402	0,66%	0,52%	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	588	677	*)	*)	PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur	406	-	*)	-	PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur
PT Indofood Comsa Sukses Makmur	90	15	*)	*)	PT Indofood Comsa Sukses Makmur

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama	543.364	428.579	3,74%	3,10%	PT Indomarco Prismatama
PT Inti Cakrawala Citra Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China	302.535	169.419	2,08%	1,22%	PT Inti Cakrawala Citra Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China
PT Fast Food Indonesia Tbk	244.859	193.611	1,69%	1,40%	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	52.189	47.410	0,36%	0,34%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
	8.569	3.011	0,06%	0,02%	
Total	4.577.653	3.853.808	31,51%	27,84%	Total
Pembelian Bahan Pengepakan					Purchases of Packaging Materials
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	73.985	35.048	0,67%	0,33%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Surya Rengo Container	36.205	21.276	0,33%	0,20%	PT Surya Rengo Container
PT Inti Abadi Kemasindo	3.960	5.809	0,04%	0,05%	PT Inti Abadi Kemasindo
Total	114.150	62.133	1,04%	0,58%	Total
Perolehan Jasa, Alat-alat Transportasi dan Suku Cadang					Procurement of Services, Transportation Equipment and Spare Parts
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
Indofood Agri Resources Ltd., Singapura	7.052	6.969	0,06%	0,06%	Indofood Agri Resources Ltd., Singapore
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Samudra Sukses Makmur	2.299	2.040	0,02%	0,02%	PT Samudra Sukses Makmur
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	17.273	18.126	0,16%	0,17%	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional	432	376	*)	*)	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wangsa Indra Permana	3	97	*)	*)	PT Wangsa Indra Permana
PT Wahana Wirawan Palembang	2	4	*)	*)	PT Wahana Wirawan Palembang
PT Rumah Asri Perdanaindo	-	4.244	-	0,04%	PT Rumah Asri Perdanaindo
PT Indotruck Utama	-	3	-	*)	PT Indotruck Utama
Total	27.061	31.859	0,24%	0,29%	Total
Royalti					Royalty
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7.181	6.107	1,30%	1,12%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Jasa Pompa					Pump Services
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sarana Tempa Perkasa	8.216	5.828	1,49%	1,06%	PT Sarana Tempa Perkasa

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2016	2015	2016	2015	
Sewa					Rental
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Primacom Interbuana	21.894	22.992	0,20%	0,21%	PT Primacom Interbuana
PT Aston Inti Makmur	9.012	-	0,08%	-	PT Aston Inti Makmur
PT Rimba Mutiara Kusuma	8.712	5.907	0,08%	0,06%	PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Adithya Suramitra	7.275	550	0,07%	0,01%	PT Adithya Suramitra
PT Ciptasubur Nusajaya	383	383	*)	*)	PT Ciptasubur Nusajaya
PT Wahana Inti Selaras	47	-	*)	-	PT Wahana Inti Selaras
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Prima Sarana Mustika	10.108	4.517	0,09%	0,04%	PT Prima Sarana Mustika
Total	57.431	34.349	0,52%	0,32%	Total
Asuransi					Insurance
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	23.624	24.665	0,21%	0,23%	PT Asuransi Central Asia
PT Indosurance Broker Utama	2.712	7.525	0,02%	0,07%	PT Indosurance Broker Utama
PT Central Asia Raya	403	276	*)	*)	PT Central Asia Raya
Total	26.739	32.466	0,23%	0,30%	Total
Penghasilan Operasi Lainnya					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.687	3.981	1,69%	2,20%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Ciptasubur Nusajaya	50	50	0,02%	0,03%	PT Ciptasubur Nusajaya
Total	3.737	4.031	1,71%	2,23%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi**

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties**

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

The related trade receivables arising from the said sales transactions are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016	2015	2016	2015	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Entitas Induk</u> (Tidak langsung)					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	324	135	*)	*)	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	183.513	147.063	0,56%	0,46%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	136.604	102.515	0,42%	0,32%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	22.555	17.037	0,07%	0,05%	PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur	8.583	4.220	0,03%	0,01%	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	89	28	*)	*)	PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia
PT Indofood Comsa Sukses Makmur	15	7	*)	*)	PT Indofood Comsa Sukses Makmur
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur	9	-	*)	-	PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismaatama	56.920	57.546	0,17%	0,18%	PT Indomarco Prismaatama
PT Inti Cakrawala Citra	43.547	27.725	0,13%	0,09%	PT Inti Cakrawala Citra
PT Fast Food Indonesia Tbk	7.005	5.797	0,02%	0,02%	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.637	780	0,01%	*)	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Lain-lain	576	-	*)	-	Others
Sub-total	461.377	362.853	1,41%	1,13%	Sub-total
<u>Dalam Dolar AS</u>					<u>In US Dollar</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (2016 :US\$3.258.198; 2015:US\$3.789.753)	43.777	52.280	0,13%	0,16%	<u>Other Related Parties</u> Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (2016:US\$3,258,198; 2015:US\$3,789,753)
Total	505.154	415.133	1,54%	1,29%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%. / Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti diungkapkan dalam Catatan ini adalah sebagai berikut:

While the related trade payables arising from the purchases of goods and services as described in this Note are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Utang Usaha					Trade Payables
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100	159	*)	*)	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Surya Rengo Container	6.033	6.798	0,04%	0,05%	PT Surya Rengo Container
PT Inti Abadi Kemasindo	876	-	0,01%	-	PT Inti Abadi Kemasindo
PT Samudra Sukses Makmur	221	161	*)	*)	PT Samudra Sukses Makmur
PT Indomarco Adi Prima	21	-	*)	-	PT Indomarco Adi Prima
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Rimba Mutiara Kusuma	13.635	13.035	0,09%	0,09%	PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Primacom Interbuana	3.253	4.294	0,02%	0,03%	PT Primacom Interbuana
PT Sarana Tempa Perkasa	1.292	1.163	0,01%	0,01%	PT Sarana Tempa Perkasa
Sub-total	25.431	25.610	0,17%	0,18%	Sub-total
<i>Dalam Dolar AS</i>					<i>In US Dollar</i>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Primacom Interbuana (2016: US\$58.550; 2015: US\$36.625)	787	505	0,01%	*)	PT Primacom Interbuana (2016: US\$58,550; 2015: US\$36,625)
Total	26.218	26.115	0,18%	0,18%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

- b. Kelompok Usaha menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi" dan "Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

- b. The Group avails of pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- c. The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Non-current Assets - Due from Related Parties" and "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi					Non-current Assets - Due from Related Parties
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.229	668	*)	*)	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur	216	13	*)	*)	PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur
PT Indofood Asahi Sukses Beverage	36	55	*)	*)	PT Indofood Asahi Sukses Beverage
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Ciptasubur Nusajaya	12	1	*)	*)	PT Ciptasubur Nusajaya
PT Sarana Tempa Perkasa	2	42	*)	*)	PT Sarana Tempa Perkasa
Lain-lain	2	-	*)	-	Others
Total	1.497	779	*)	*)	Total
Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi					Non-current Liabilities - Due to Related Parties
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
Indofood Agri Resources Ltd., Singapura	730.000	730.000	4,89%	5,05%	Indofood Agri Resources Ltd., Singapore
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	39.050	23.798	0,26%	0,16%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indomarco Adi Prima	27	85	*)	*)	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17	45	*)	*)	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Purwa Wana Lestari	339.659	257.894	2,28%	1,78%	PT Purwa Wana Lestari
PT Giat Sembada Sentosa	202.440	80.900	1,36%	0,56%	PT Giat Sembada Sentosa
PT Indomobil Prima Niaga	3.819	4.756	0,03%	0,03%	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indosurance Broker Utama	2.093	2.844	0,01%	0,02%	PT Indosurance Broker Utama
PT Asuransi Central Asia	282	233	*)	*)	PT Asuransi Central Asia
PT Indomobil Trada Nasional	31	3.556	*)	0,02%	PT Indomobil Trada Nasional
Lain-lain	968	1.281	0,01%	0,01%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Prima Sarana Mustika	683	1.300	*)	0,01%	PT Prima Sarana Mustika
Sub-total	1.319.069	1.106.692	8,84%	7,64%	Sub-total
<i>Dalam Dolar AS</i>					<i>In US Dollar</i>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia (US\$3.726)	50	-	*)	-	PT Asuransi Central Asia (US\$3.726)

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi (lanjutan)					<i>Non-current Liabilities - Due to Related Parties (continued)</i>
<i>Dalam Dolar Singapura Entitas Induk (Langsung) Indofood Agri Resources Ltd., Singapura (2016: S\$516.834; 2015: S\$426.673)</i>	4.806	4.161	0,03%	0,03%	<i>In Singapore Dollar Parent (Direct) Indofood Agri Resources Ltd., Singapore (2016: S\$516.834; 2015: S\$426.673)</i>
Total	1.323.925	1.110.853	8.87%	7,67%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./ Not meaningful - less than 0.01%.

Utang kepada PT Purwa Wana Lestari ("PWL") dan PT Giat Sembada Sentosa ("GSS"), pemegang saham nonpengendali MCP, MSA, dan SBN, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan entitas anak, MSA dan entitas anak, dan SBN. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari PWL dan GSS dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

The above amounts due to PT Purwa Wana Lestari ("PWL") and PT Giat Sembada Sentosa ("GSS"), the non-controlling shareholders of MCP, MSA, and SBN, represent the unsecured loans obtained by MCP and subsidiaries, MSA and a subsidiary, and SBN. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from PWL and GSS bear interest at commercial rates.

Pada tanggal 3 Maret 2015, seluruh saldo utang kepada IER dikonversi menjadi modal (Catatan 8).

On March 3, 2015, all of the outstanding balances due to IER were converted into shares capital (Note 8).

Perusahaan telah memperoleh pinjaman dari IndoAgri dengan fasilitas sebesar Rp800.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pinjaman ini dikenakan bunga yang merujuk ke pasar dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020.

The Company has obtained a loan from IndoAgri with total facility of Rp800,000, which was used to refinance its Bonds and Sukuk Ijarah. This loan is charged with market interest rate and will mature in November 2020.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- d. Kelompok Usaha membeli bahan pengepakan dari PT Surya Rengo Container, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") dan PT Inti Abadi Kemasindo. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu menyewa fasilitas VSAT dari PT Primacom Interbuana ("PI") untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Divisi Minyak dan Lemak Nabati Perusahaan menyewa tanah, tempat pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa dengan Adithya sampai dengan 31 Desember 2019.
- g. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada manajemen kunci yang memenuhi kriteria dan syarat tertentu. Piutang ini tidak dibebani bunga namun untuk memenuhi ketentuan PSAK 55 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 33).
- h. SSP mengadakan perjanjian pengelolaan dengan SSM untuk memberikan jasa-jasa antara lain meliputi jasa manajemen awak kapal, bantuan teknik, operasi kapal, pengaturan asuransi dan pembukuan. Sebagai kompensasi, SSP membayar imbalan jasa manajemen kepada SSM.

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties (continued)**

- d. *The Group purchases packaging materials from PT Surya Rengo Container, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") and PT Inti Abadi Kemasindo. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.*
- e. *The Company and certain subsidiaries lease VSAT facilities from PT Primacom Interbuana ("PI") for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the validity term of the said agreement is extended until December 31, 2019. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.*
- f. *The Company's Edible Oil and Fats Division rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with Adithya up to December 31, 2019.*
- g. *The Group provides loans to the qualified key management. These receivables bear no interest, but in order to fulfill the requirement of PSAK 55, are carried at amortized cost (Note 33).*
- h. *SSP entered into a management agreement with SSM to provide services such as crew management, technical management, commercial management, insurance arrangement and accounting. As compensation, SSP pays management fee to SSM.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- i. Kelompok Usaha dan IndoAgri mempunyai perjanjian jasa manajemen atas penyediaan jasa manajemen, umum dan administrasi kepada Kelompok Usaha.
- j. Perusahaan dan PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") telah mengadakan perjanjian penyediaan bahan baku, dimana Perusahaan menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.
- k. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh Perusahaan dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati Perusahaan di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2019.
- l. LPI dan ISM mengadakan perjanjian lisensi merek, dimana LPI dikenakan biaya royalti sebesar 1% dari nilai penjualan gula yang menggunakan merek "Indosugar" yang dimiliki oleh ISM, dan dibayar setiap kuartal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties (continued)**

- i. *The Group and IndoAgri have a service management agreement, whereby the latter provides management, general and administrative services to the Group.*
- j. *The Company and PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") entered into supply of raw materials agreement, whereby the Company agreed to supply cooking oil subject to certain specifications as determined by FFI. This agreement is valid until December 31, 2019, and can be extended upon mutual agreement.*
- k. *Based on a distribution agreement between the Company and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the Company in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2017 and automatically extended on an annual basis, but not exceeding December 31, 2019.*
- l. *LPI and ISM entered into trademark license agreement, whereby LPI is charged with royalty fee of 1% from sales of sugar under "Indosugar" trademark, which is owned by ISM. The royalty fee is payable on quarterly basis. This agreement is valid until December 31, 2019.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi-transaksi
dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- m. LSIP menjual gula kelapa kepada ICBP yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- n. Kelompok Usaha dan PT Rumah Asri Perdanaindo ("RP") melakukan perjanjian dimana RP akan menyediakan jasa pembangunan perumahan karyawan sesuai persyaratan yang ditentukan oleh Kelompok Usaha.
- o. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor pada PT Aston Inti Makmur yang ditujukan untuk kegiatan operasional sehari-hari, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties (continued)**

- m. LSIP sells palm sugar to ICBP which are presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related receivables arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- n. The Group and PT Rumah Asri Perdanaindo ("RP") entered into agreement whereby the latter agreed to provide services to construct employees housing to meet the requirements set forth by the Group.
- o. The Group rents office space from PT Aston Inti Makmur for daily operational activities, the rental fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable is presented as part of "Due to Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin (2015: lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.817 (2015: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp5.803), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko Mata Uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2015: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp124.897 (2015: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp213.202), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang bank jangka panjang dalam Dolar AS.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

As at December 31, 2016, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower (2015: 50 basis points higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2016 would have been Rp7,817 lower/higher (2015: Rp5,803 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term bank loans.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As at December 31, 2016, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2015: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2016 would have been Rp124,897 lower/higher (2015: Rp213,202 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans, trade payables and long-term bank loans denominated in US Dollar.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw materials used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2016, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 35 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 35, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh entitas-entitas anak yang menunggu pendanaan dari bank.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 1 to 35 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2 and 35, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the subsidiaries awaiting banks' funding.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Plasma Receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years</u>	<u>As at December 31, 2016</u>
Pada tanggal 31 Desember 2016					<u>Current Liabilities</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Short-term bank loans</u>
Utang bank jangka pendek					<u>Principal</u>
Pokok pinjaman	2.185.600	2.185.600	-	-	<u>Future imputed interest charges</u>
Beban bunga masa depan	106.886	106.886	-	-	<u>Trade payables</u>
Utang usaha	596.978	596.978	-	-	<u>Other payables</u>
Utang lain-lain	283.839	283.839	-	-	<u>Accrued expenses</u>
Biaya masih harus dibayar	331.482	331.482	-	-	
					<u>Non-current Liabilities</u>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Long-term bank loans</u>
Utang bank jangka panjang					<u>Principal</u>
Pokok pinjaman	6.838.743	295.805	3.680.387	2.862.551	<u>Future imputed interest charges</u>
Beban bunga masa depan	2.836.546	571.018	1.500.543	764.985	<u>Due to related parties</u>
Utang pihak berelasi					<u>Principal</u>
Pokok pinjaman	1.323.925	593.925	730.000	-	<u>Future imputed interest charges</u>
Beban bunga masa depan	375.745	103.500	272.245	-	<u>Other non-current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang lainnya	27.680	-	27.680	-	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years</u>	<u>As at December 31, 2015</u>
Pada tanggal 31 Desember 2015					<u>Current Liabilities</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Short-term bank</u>
Utang bank jangka pendek					loans
Pokok pinjaman	2.774.701	2.774.701	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	129.224	129.224	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	812.515	812.515	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	499.514	499.514	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	222.000	222.000	-	-	Accrued expenses
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	6.332.248	590.445	5.060.788	681.015	Principal
Beban bunga masa depan	1.673.049	495.874	1.107.320	69.855	Future imputed interest charges
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Pokok pinjaman	1.110.853	380.853	730.000	-	Principal
Beban bunga masa depan	178.411	108.361	70.050	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	30.088	-	30.088	-	Other non-current liabilities

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 7,58% sampai 12,00% (2015: antara antara 8,74% sampai 12,00% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto dari HTHI selama 5 tahun ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi/ <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif/ <i>Quantitative Inputs</i>	Analisa Sensitivitas / <i>Sensitivity Analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan/ <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada nilai Wajar/ <i>Effect to Fair Value</i>
Tingkat diskonto/ Discount rate	14,44%	50 basis poin/ Basis points	(9.800)/10.760
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ Growth rate after forecast period	2,20%	5 basis poin/ Basis points	763/(757)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were ranging from 7.58% to 12.00% (2015: from 8.74% to 12.00% per annum) for the year ended December 31, 2016.

The fair value of AFS was estimated using income approach based on discounted cash flows of HTHI for 5 years plus terminal value after the forecast period.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis as at December 31, 2016 are as shown below:

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and due to related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Perkebunan

Segmen Perkebunan melakukan kegiatan usaha utama dalam pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit, tanaman tebu dan karet, serta aktivitas usaha lainnya yang berkaitan dengan pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit, gula dan karet. Selain itu, segmen ini juga terlibat dalam pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kakao, kelapa, teh, HTI, dan agroforestri.

Segmen Minyak dan Lemak Nabati

Segmen Minyak dan Lemak Nabati memproduksi, memasarkan dan menjual minyak nabati, margarin, lemak nabati dan produk terkait lainnya.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Plantations Segment

Plantations segment is mainly involved in the development and maintenance of oil palm, sugar cane and rubber plantations and other business activities relating to palm oil, sugar and rubber processing, marketing and selling. This segment is also involved in the development and maintenance of cocoa, coconut, tea plantations, HTI, and agroforestry.

Edible Oil and Fats Segment

Edible Oil and Fats segment produces, markets and sells edible oil, margarine, fats and other related products.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.964.597	9.566.341	-	14.530.938
Penjualan antar segmen	4.111.365	43.080	(4.154.445)	-
Total penjualan	9.075.962	9.609.421	(4.154.445)	14.530.938
Laba				
Laba usaha segmen dilaporkan	1.815.017	234.113	(59.359)	1.989.771
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(604.870)
Penghasilan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				9.724
Beban pajak penghasilan				(784.831)
Laba tahun berjalan				609.794
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	1.546.081	39.714	-	1.585.795
Penyusutan dan amortisasi	1.174.350	94.724	-	1.269.074
Aset dan Liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	26.143.789	3.759.475	(1.366.010)	28.537.254
Goodwill	2.343.827	-	-	2.343.827
Pajak dibayar dimuka				251.107
Aset pajak tangguhan				1.226.700
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				178.704
Aset Kelompok Usaha				32.537.592
Liabilitas segmen dilaporkan	3.201.185	1.893.672	(1.132.869)	3.961.988
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.296.442
Liabilitas pajak tangguhan				418.156
Utang pajak				242.718
Liabilitas Kelompok Usaha				14.919.304
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.418.895	8.416.549	-	13.835.444
Penjualan antar segmen	3.730.115	2.849	(3.732.964)	-
Total penjualan	9.149.010	8.419.398	(3.732.964)	13.835.444
Laba				
Laba usaha segmen dilaporkan	1.434.264	198.964	2.375	1.635.603
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(898.626)
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(59.143)
Beban pajak penghasilan				(312.955)
Laba tahun berjalan				364.879
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	2.369.206	51.430	-	2.420.636
Penyusutan dan amortisasi	1.060.994	122.703	-	1.183.697

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

	Year Ended December 31, 2016
Sales	
Sales to external customers	14.530.938
Inter-segment sales	-
Total sales	14.530.938
Results	
Reportable segment operating profit	1.989.771
Unallocated net finance costs	(604.870)
Unallocated net other operating income	9.724
Income tax expense	(784.831)
Profit for the year	609.794
Other segment information	
Capital expenditures	1.585.795
Depreciation and amortization	1.269.074
Assets and Liabilities	
Reportable segment assets	28.537.254
Goodwill	2.343.827
Prepaid taxes	251.107
Deferred tax assets	1.226.700
Claims for tax refund and tax assessments under appeal	178.704
Group's Assets	32.537.592
Reportable segment liabilities	3.961.988
Unallocated liabilities	10.296.442
Deferred tax liabilities	418.156
Taxes payable	242.718
Group's Liabilities	14.919.304
Year Ended December 31, 2015	
Sales	
Sales to external customers	13.835.444
Inter-segment sales	-
Total sales	13.835.444
Results	
Reportable segment operating profit	1.635.603
Unallocated net finance costs	(898.626)
Unallocated net other operating expenses	(59.143)
Income tax expense	(312.955)
Profit for the year	364.879
Other segment information	
Capital expenditures	2.420.636
Depreciation and amortization	1.183.697

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan)				
Aset dan Liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	25.400.722	3.593.489	(1.382.651)	27.611.560
Goodwill	2.343.827	-	-	2.343.827
Pajak dibayar dimuka				221.972
Aset pajak tangguhan				1.363.971
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				155.812
Aset Kelompok Usaha				31.697.142
Liabilitas segmen dilaporkan	3.066.070	1.936.337	(1.228.889)	3.773.518
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.175.743
Liabilitas pajak tangguhan				438.244
Utang pajak				78.236
Liabilitas Kelompok Usaha				14.465.741

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2016	2015
Negara		
Indonesia	13.515.784	12.649.116
China	363.225	278.578
Singapura	197.085	410.142
Nigeria	114.161	153.435
Timor Leste	68.744	68.031
Korea Selatan	45.986	-
Filipina	44.339	53.759
Uni Emirat Arab	26.723	47.568
Malaysia	23.619	22.801
Inggris	21.465	33.595
Lain-lain	109.807	118.419
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.530.938	13.835.444

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

	Year ended December 31, 2015 (continued)
Assets and Liabilities	
Reportable segment assets	
Goodwill	
Prepaid taxes	
Deferred tax assets	
Claims for tax refund and tax assessments under appeal	
Group's Assets	
Reportable segment liabilities	
Unallocated liabilities	
Deferred tax liabilities	
Taxes payable	
Group's Liabilities	

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**Total sales per consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Pengembangan Perkebunan Plasma

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, entitas-entitas anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Development of Plasma Plantations

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, certain subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pengembangan Perkebunan Plasma
(lanjutan)**

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembaruan utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

LPI mendistribusikan kredit dari BRI kepada KUD yang direkomendasikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pengembangan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai penanaman seluas 90.463 hektar (2015: 90.316 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 49.866 hektar (2015: 49.933 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 seluas 5.836 hektar (2015: 5.836 hektar) yang menggunakan pembiayaan dari BRI (Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2016, total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp192.454 (2015: Rp192.454). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp45.267 (2015: Rp45.267) telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS pada tanggal 31 Desember 2016.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Development of Plasma Plantations
(continued)**

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

LPI distributed loans from BRI to the recommended KUD based on credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development ("Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu").

As of December 31, 2016, the Group's plasma development comprises 90,463 hectares (2015: 90,316 hectares) (unaudited), whereby 49,866 hectares (2015: 49,933 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until December 31, 2016 for 5,836 hectares (2015: 5,836 hectares) funded by BRI (Note 16). As of December 31, 2016, the outstanding loans handed over amounted to Rp192,454 (2015: Rp192,454). The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp45,267 (2015: Rp45,267) was written off from the allowance provided by GS as of December 31, 2016.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pengembangan Perkebunan Plasma
(lanjutan)**

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	160.135
Pemulihan penyisihan	(7.022)
Penghapusan	-
Saldo akhir	153.113

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- i) jaminan dari CNIS dan KGP sampai dengan Rp71.474 (2015: Rp149.239);
- ii) jaminan dari RAP, CKS dan JS sampai dengan Rp154.208 (2015: Rp192.266);
- iii) jaminan dari LSIP sampai dengan Rp65.371 (2015: Rp58.163);
- iv) jaminan dari MSA sampai dengan Rp239.059 (2015: Rp245.908);
- v) jaminan dari MPI sampai dengan Rp78.098 (2015: Rp74.722);
- vi) jaminan dari SBN sampai dengan Rp81.705 (2015: Rp69.588);
- vii) jaminan dari dari PIP sampai dengan Rp9.723 (2015: Rp7.395);
- viii) jaminan dari IBP sampai dengan Rp11.606 (2015: Rp8.827);
- ix) jaminan dari GS sampai dengan Rp83.925 (2015: Rp120.982); dan
- x) jaminan dari LPI sampai dengan Rp10.149 (2015: Rp14.046).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Development of Plasma Plantations
(continued)**

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	2015	
	160.931	Beginning balance
	(235)	Recovery of allowance
	(561)	Write off
Saldo akhir	160.135	Ending balance

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2016, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2016 are as follows:

- i) guarantees from CNIS and KGP up to Rp71,474 (2015: Rp149,239);
- ii) guarantees from RAP, CKS and JS up to Rp154,208 (2015: Rp192,266);
- iii) guarantees from LSIP up to Rp65,371 (2015: Rp58,163);
- iv) guarantees from MSA up to Rp239,059 (2015: Rp245,908);
- v) guarantees from MPI up to Rp78,098 (2015: Rp74,722);
- vi) guarantees from SBN up to Rp81,705 (2015: Rp69,588);
- vii) guarantees from PIP up to Rp9,723 (2015: Rp7,395);
- viii) guarantees from IBP up to Rp11,606 (2015: Rp8,827);
- ix) guarantees from GS up to Rp83,925 (2015: Rp120,982); and
- x) guarantees from LPI up to Rp10,149 (2015: Rp14,046).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Komitmen belanja modal

b. Capital expenditures commitments

Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Pada bulan Februari 2014, KGP mengadakan perjanjian konstruksi dengan PT Sumber Andalan Mandiri, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp126.620 dan US\$961.430.

Construction of Palm Oil Mill

In February 2014, KGP entered into a construction agreement with PT Sumber Andalan Mandiri, whereby the latter is committed to construct palm oil mill with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), at a location in the province of West Kalimantan, for a contract value of Rp126,620 and US\$961,430.

Pembelian Mesin Pabrik

Pada tahun 2014, Divisi Minyak dan Lemak Nabati Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan MKS di Surabaya, dengan kapasitas olah masing-masing sebesar 1.000 metrik ton per hari untuk pabrik penyulingan (*physical refining plant*) dan pabrik fraksinasi (*dry fractionation plant*), dengan total nilai kontrak sebesar S\$7.128.000.

Purchases of Factory Machineries

In 2014, the Company's Edible Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for the supply of machinery and equipments of a CPO refinery plant located at Surabaya, with each processing capacity of 1,000 metric tonnes per day for the physical refining plant and the dry fractionation plant, respectively, with total contracts value of approximately S\$7,128,000.

Tagihan Penyelesaian Pabrik Penyulingan Gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian pemasokan ("*Supply Agreement*") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., yang akan menyediakan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu, LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO ("*CAMCE*") untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960.

Claim for Settlement of a Sugar Refinery Plant

In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO ("*CAMCE*") whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960.

CAMCE tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak di atas, sehingga LPI harus melakukan pekerjaan tambahan agar pabrik tersebut siap digunakan. Pada bulan Desember 2016, LPI dan CAMCE menyepakati salinghapus antara piutang klaim atas pekerjaan tambahan tersebut dengan utang retensi yang belum dibayarkan oleh LPI, sehingga selisih sebesar Rp107.308 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

CAMCE failed to meet its obligations under the said contract, forcing LPI to perform remedial works to make the plant is ready for use. In December 2016, LPI and CAMCE agreed to offset the claim receivables arising from the said remedial works and the related retention payables not yet paid by LPI, and thus the difference amounting to Rp107,308 was recorded as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

Jumlah dan Realisasi

Dengan demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki total kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp1.749.450, US\$9.950.507, EUR233.090, dan JP¥74.790.000 (2015: Rp2.392.589, US\$15.518.578, dan JP¥93.190.000).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp1.278.252, US\$4.886.783, dan JP¥51.334.662 (2015: Rp1.586.531, US\$7.599.056, dan JP¥34.784.251).

c. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 38.462 ton (2015: 47.500 ton) dan sebanyak 122.225 benih kelapa sawit (2015: 1.075.153 benih) kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditures commitments
(continued)**

Total and Realized Amounts

Thus, until December 31, 2016 the Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling Rp1,749,450, US\$9,950,507, EUR233,090 and JP¥74,790,000 (2015: Rp2,392,589, US\$15,518,578, and JP¥93,190,000).

Until December 31, 2016, the amount realized from the above-mentioned contract values was Rp1,278,252, US\$4,886,783, and JP¥51,334,662 (2015: Rp1,586,531, US\$7,599,056, and JP¥34,784,251).

c. Sales Commitments

As of December 31, 2016, the Group has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 38,462 tonnes (2015: 47,500 tonnes) and 122,225 oil palm seeds (2015: 1,075,153 seeds) to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<i>Foreign Currency</i>	31 Desember 2016 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2016 (Reporting Date)	21 Februari 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 21, 2017 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset Lancar				<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS	30.670.888	412.094	410.070	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	48.675	453	458	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Euro	38.331	543	542	<i>In Euro</i>
Dalam Dolar Hong Kong	496	1	1	<i>In Hong Kong Dollar</i>
Piutang				<i>Account receivables</i>
Usaha				<i>Trade</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Dalam Dolar AS	3.258.198	43.777	43.562	<i>In US Dollar</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Dalam Dolar AS	1.013.565	13.618	13.551	<i>In US Dollar</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Dalam Dolar AS	25.725	346	344	<i>In US Dollar</i>
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		470.832	468.528	Total Financial Assets in Foreign Currencies
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current Liabilities</i>
Utang				<i>Account payables</i>
Usaha				<i>Trade</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Dalam Dolar AS	167.648	2.253	2.241	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	185.004	1.720	1.740	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Pound Sterling				<i>In Great Britain</i>
Inggris	6.692	110	111	<i>Pound Sterling</i>
Dalam Euro	1.441	20	20	<i>In Euro</i>
Dalam Franc Swiss	1.307	17	17	<i>In Swiss Franc</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Dalam Dolar AS	58.550	787	783	<i>In US Dollar</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Dalam Dolar AS	695.464	9.344	9.298	<i>In US Dollar</i>
Dalam Yen Jepang	19.790.000	2.284	2.328	<i>In Yen Japan</i>
Dalam Euro	92.249	1.306	1.305	<i>In Euro</i>
Dalam Dolar Singapura	4.588	43	43	<i>In Singapore Dollar</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Dalam Dolar AS	4.500.000	60.462	60.165	<i>In US Dollar</i>
Sub-total		78.346	78.051	Sub-total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<i>Foreign Currency</i>	31 Desember 2016 (Tanggal Pelaporan) December 31, 2016 (Reporting Date)	21 Februari 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian) February 21, 2017 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Dalam Dolar AS	122.500.000	1.645.910	1.637.825	<i>In US Dollar</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Dalam Dolar Singapura	516.834	4.806	4.862	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Dolar AS	3.726	50	50	<i>In US Dollar</i>
Sub-total		<u>1.650.766</u>	<u>1.642.737</u>	<i>Sub-total</i>
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		<u>1.729.112</u>	<u>1.720.788</u>	<i>Total Financial Liabilities in Foreign Currencies</i>
Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		<u>1.258.280</u>	<u>1.252.260</u>	<i>Net Financial Liabilities in Foreign Currencies</i>

Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Kelompok Usaha yang rata-rata berkisar 6,99% dari total penjualan konsolidasian, menurut pendapat manajemen, dapat memberikan lindung nilai alamiah secara terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

The Group does not engage in hedging transactions, however, the Group's export sales, which averaged about 6.99% of total consolidated sales, in the management opinion, can provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 21 Februari 2017.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 21, 2017.

a) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.

a) PSAK 1: Presentation of Financial Statements

Revisions to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and OCI and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- a) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Revisi terhadap PSAK 1 ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

- b) PSAK 69: *Agrikultur* dan PSAK 16: *Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif (Bearer Plants)*

Amandemen ini memperkenalkan akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan akan mempengaruhi pengukuran Kelompok Usaha atas produk agrikultur, HTI dan benih, yang tetap memenuhi syarat sebagai aset biologis dan karenanya harus diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Namun amandemen tersebut tidak akan mempengaruhi akuntansi bagi tanaman perkebunan lainnya, termasuk tanaman kelapa sawit, karet dan tebu, karena akuntansinya telah sesuai dengan persyaratan PSAK 16 terhadap tanaman produktif.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- a) PSAK 1: *Presentation of Financial Statements (continued)*

Revisions to PSAK 1 is effective January 1, 2017 and early adoption is allowed.

- b) PSAK 69: *Agriculture* and PSAK 16: *Fixed Assets - Bearer Plants amendment*

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The amendments are retrospectively effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018, with early adoption permitted.

These amendments are expected to have impact to the Group's measurement on its agriculture produce, HTI and seeds, as they are still considered as biological assets and therefore shall be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

However the amendments will not have impact to the accounting for all other plantations, including oil palm, rubber and sugar cane plantations, as the accounting is already in accordance with the requirements of PSAK 16 for bearer plants.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 7 Februari 2017, Daitocacao Co., Ltd., pihak ketiga, dan Perusahaan menandatangani "Perjanjian Usaha Bersama", yang mana para pihak bermaksud untuk mendirikan PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia. Indoagri Daitocacao terutama bergerak di bidang pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial atau perdagangan besar ke perusahaan-perusahaan manufaktur yang akan digunakan sebagai bahan-bahan untuk produk-produk ritel akhir mereka kepada para konsumen akhir, dengan jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$60.000.000 dan US\$32.000.000, yang terdiri dari 320.000 saham dengan nilai nominal US\$100 per saham. Kepemilikan saham Daitocacao Co., Ltd., dan Perusahaan pada Indoagri Daitocacao adalah masing-masing sebesar 51% dan 49%.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 7, 2017, Daitocacao Co., Ltd., a third party, and the Company entered into a "Joint Venture Agreement", whereas the parties desire to establish PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") under the laws of Indonesia. Indoagri Daitocacao was engaged primarily in the business of processing and manufacturing chocolate products for commercial distribution or wholesale to manufacturing companies to be used as the materials for their final retail products to end-consumers, with total authorized capital and issued and paid capital totaling US\$60,000,000 and US\$32,000,000, which consist of 320,000 shares with nominal value per share of US\$100. The Daitocacao Co., Ltd.,'s and the Company's percentage of ownership in Indoagri Daitocacao are 51% and 49%, respectively.

2016

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 11th Floor
Jl Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910, Indonesia

Tel. : (+62 21) 5795 8822 ext. 5000/5001
Fax. : (+62 21) 5793 7504
Email : corporate.secretary@simp.co.id

www.simp.co.id